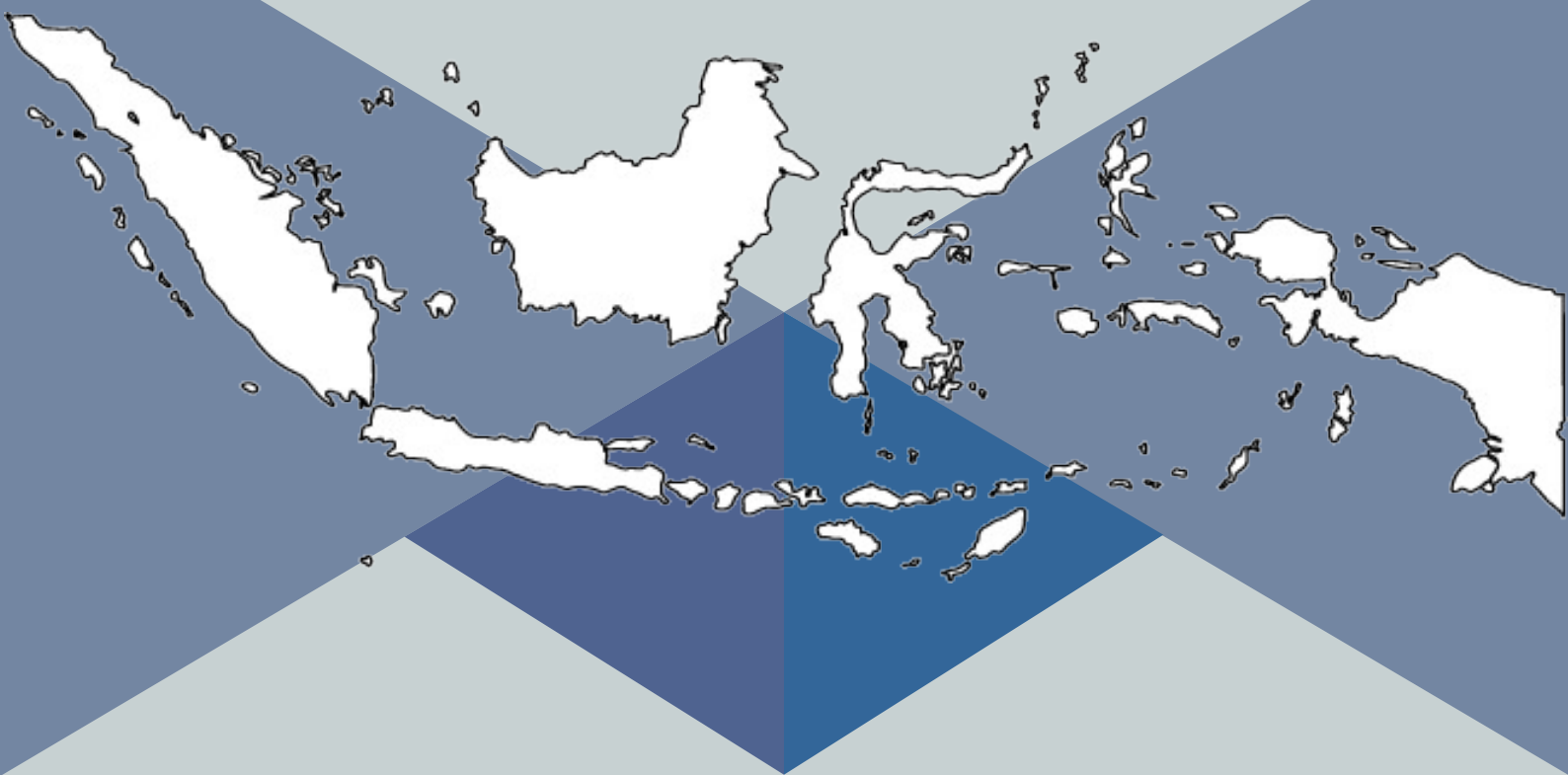


# 2019

**PEMBANGUNAN DAERAH  
DALAM ANGKA**

**KALIMANTAN**





## KATA PENGANTAR

Buku Profil Pembangunan Daerah Dalam Angka (PDDA) 2019 merupakan salah satu materi publikasi yang disusun oleh Direktorat Pengembangan Wilayah dan Kawasan, Deputy Bidang Pengembangan Regional. Penyusunan Buku PDDA ini ditujukan untuk memberikan gambaran kondisi dan perkembangan hasil pembangunan antardaerah dalam unit provinsi serta keberbandingannya secara nasional dan per wilayah/ pulau. Lingkup wilayah/ pulau tersebut meliputi Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Buku PDDA 2019 ini menyajikan data dan informasi kondisi terakhir dan perkembangannya dalam periode 5 tahun terakhir dari Indikator-indikator pembangunan yang meliputi: (i) 5 (lima) Indikator Utama Pembangunan yang meliputi Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia dan Gini Rasio, (ii) Kependudukan dan Ketenagakerjaan, (iii) Ekonomi Wilayah dan Keuangan Daerah, (iv) Infrastruktur Wilayah, serta (v) Pengembangan Wilayah. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh, keberbandingan dari 5 Indikator Utama Pembangunan disajikan pada lingkup nasional, sedangkan untuk indikator pembangunan lainnya yang memberikan gambaran lebih terperinci disajikan pada lingkup per wilayah/pulau.

Uraian dari setiap pembahasan dalam publikasi ini lebih menekankan terhadap metode penyajian informasi yang mudah dipahami, sehingga pembaca akan dimudahkan dalam memahami gambaran capaian dari hasil pembangunan setiap provinsi, serta keberbandingannya dengan provinsi lainnya. Gambaran tersebut tentunya menyesuaikan dengan ketersediaan data dan Informasi yang digunakan, yaitu data-data yang bersumber dari Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), dan publikasi dari Kementerian dan lembaga relevan.

Kami mengucapkan terimakasih atas segala dukungan berbagai pihak dalam penyusunan publikasi ini. Kami sangat menghargai kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan publikasi di masa mendatang.

Jakarta, Desember 2019

Deputi Bidang Pengembangan Regional



## TIM PENYUSUN

PENGARAH:

**Ir. Rudy Soeprihadi Prawiradinata, MCRP, Ph.D**

Deputi Bidang Pengembangan Regional

PENANGGUNG JAWAB:

Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D

Direktur Pengembangan Wilayah dan Kawasan

**TIM PENYUSUN :**

Ika Retna Wulandary, ST, M.Sc; Yudianto, ST. MT, MPP; Zulfakar, S.Kom, ME;  
Supriyadi, S.Si, MT; Moh. Agung Widodo, SP, MDEC ; Fidelia Silvana, SP. M.Int. Econ& F;  
Bimo Fachrizal Arvianto, S.Si, MIT; Nur Fitrianto Adi Suasono, S.Kom

**TIM AHLI:**

Setya Agung Riyadi; Eka Lesniawati; Nana Mulyana, SP; Gema Alief Utama;  
Setya Rusdianto; Tri Supriyana.

**TIM PENDUKUNG:**

Anna Astuti; Eni Arni; Sapto Mulyono; Samsudin  
Donny Yanuar; Toni Hernandi, Sri Wulandari; Yunita Sari; Denny Setiawan.

Komentar, saran dan kritik dapat disampaikan ke:

**Direktorat Pengembangan Wilayah dan Kawasan**

Deputi Bidang Pengembangan Regional

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)

Jl. TamanSuropati No. 2 JakartaPusat 10310

Telp/Fax. (021) 3193 4195

e-mail : [dit.pw@bappenas.go.id](mailto:dit.pw@bappenas.go.id)



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>TIM PENYUSUN</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	x
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN NASIONAL</b>	
<b>PEMBANGUNAN DAERAH PULAU KALIMANTAN</b>	<b>1</b>
1.1. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	1
1.1.1. Kependudukan	1
1.1.2. Ketenagakerjaan	2
1.1.3. Pendidikan	7
1.1.4. Kesehatan	8
1.1.5. Ekonomi Masyarakat	14
1.2. PERKEMBANGAN EKONOMI WILAYAH	16
1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	16
1.2.2. Investasi PMA dan PMDN	23
1.2.3. Ekspor dan Impor	25
1.2.4. Perbankan	27
1.2.5. Pembangunan Sektor Unggulan	29
1.3. PERKEMBANGAN KEUANGAN DAERAH	39
1.4. PERKEMBANGAN PELAYANAN SOSIAL DASAR	42
1.4.1. Pendidikan	42
1.4.2. Kesehatan	42
1.4.3. Perumahan dan Pemukiman	44
1.5. PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH	46
1.5.1. Jalan	46
1.5.2. Listrik	47
1.6. PENGEMBANGAN WILAYAH	49
1.6.1. Kawasan Hutan dan Non Hutan di Wilayah Kalimantan	49
1.6.2. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Wilayah Kalimantan	51
1.6.3. Pengembangan Daerah Tertinggal dan Perbatasan	52





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Wilayah dan Kependudukan Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2018	1
Tabel 2.	Perkembangan Jumlah dan Kepadatan Penduduk pada Tahun 2010 dan Tahun 2018 Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	1
Tabel 3.	Perkembangan Angkatan Kerja Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan Periode 2014-2018	2
Tabel 4.	Angkatan Kerja menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Wilayah Kalimantan (Agustus 2018)	4
Tabel 5.	Perkembangan Jumlah Pengangguran Terbuka dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2014-2018	5
Tabel 6.	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Antarprovinsi menurut Perdesaan dan Perkotaan di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2014-2018	5
Tabel 7.	Perkembangan Harapan Lama Sekolah Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2014-2018	7
Tabel 8.	Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2014-2018	8
Tabel 9.	Perkembangan Angka Harapan Hidup Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan pada periode tahun 2014-2018	9
Tabel 10.	Perkembangan Persentase Balita menurut Status Gizi Indeks BB/U di Wilayah Kalimantan pada Periode Tahun 2013-2018 (Gizi Buruk)	10
Tabel 11.	Perkembangan Persentase Balita menurut Status Gizi Indeks BB/U di Wilayah Kalimantan pada Periode Tahun 2013-2018 (Sangat Pendek)	11
Tabel 12.	Perkembangan Persentase Balita menurut Status Gizi dengan Indeks BB/Tinggi Badan (TB) di Wilayah Kalimantan pada Periode Tahun 2013-2018	12
Tabel 13.	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita sebulan di Perdesaan dan Perkotaan menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2018	15
Tabel 14.	Pertumbuhan Ekonomi ADHK Tahun 2010 Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (dalam persen)	17
Tabel 15.	Sumber Utama Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (rata-rata dalam persen)	18
Tabel 16.	Nilai PDRB ADHB dan ADHK Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (Rp. Triliun)	18
Tabel 17.	Peran Ekonomi Pulau Kalimantan terhadap Perekonomian Nasional ADHB Tahun 2014-2018 (dalam persen)	19
Tabel 18.	Peran Ekonomi Provinsi terhadap Perekonomian Pulau Kalimantan ADHB Tahun 2014-2018 (dalam persen)	19
Tabel 19.	Pertumbuhan PDRB Perkapita ADHK (2010) menurut Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (persen)	20

Tabel 20.	Perkembangan PDRB Perkapita ADHB menurut Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (Rp. Ribu/Jiwa)	20
Tabel 21.	Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran ADHB (2010) Pulau Kalimantan Tahun 2015-2018 (persen)	21
Tabel 22.	Sumber Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran ADHK (2010) Pulau Kalimantan Tahun 2015-2018 (persen)	21
Tabel 23.	Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran ADHK (Tahun 2010) dan Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015-2018, (rata-rata persen)	22
Tabel 24.	Share PDRB menurut Pengeluaran ADHB (2010) Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (persen)	22
Tabel 25.	Share PDRB menurut Pengeluaran ADHB Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (rata-rata persen)	22
Tabel 26.	Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi, Jagung, dan Kedelai menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2017	31
Tabel 27.	Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan Utama Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018	31
Tabel 28.	Penyebaran Produksi Tanaman Perkebunan Utama menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2015	32
Tabel 29.	Populasi Ternak Besar menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2018 (ekor)	32
Tabel 30.	Perkembangan Populasi Ternak Unggas menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 (ribu ekor)	33
Tabel 31.	Perkembangan Perikanan Tangkap di Wilayah Kalimantan Tahun 2012 dan 2016 Berdasarkan Provinsi (ton)	34
Tabel 32.	Perkembangan Perikanan Budidaya di Wilayah Kalimantan Tahun 2012 dan 2016 Berdasarkan Provinsi (ribu ton)	34
Tabel 33.	Jumlah Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan, Tahun 2013-2017 (orang)	35
Tabel 34.	Jumlah Tamu Domestik pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan, Tahun 2013-2017 (orang)	35
Tabel 35.	Perkembangan Jumlah Pendapatan dan Tenaga Kerja Industri Mikro-Kecil menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2013 dan 2017	36
Tabel 36.	Perkembangan Kapasitas Fiskal Daerah (KFD) Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014 dan 2018	40
Tabel 37.	Kapasitas Fiskal Daerah (KFD) Kabupaten dan Kota per Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2018	40
Tabel 38.	Perkembangan Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Rasio Murid Per Sekolah di Wilayah Kalimantan berdasarkan Provinsi Tahun 2016 dan 2018	41
Tabel 39.	Perkembangan Fasilitas Rumah Sakit di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 berdasarkan Provinsi	42

Tabel 40.	Perkembangan Fasilitas Kesehatan lainnya di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 berdasarkan Provinsi	42
Tabel 41.	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Status Kepemilikan Rumah Milik Sendiri, 2013-2017	43
Tabel 42.	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum Layak, 2013-2017	43
Tabel 43.	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Listrik PLN, 2013-2017	44
Tabel 44.	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak, 2013-2017	44
Tabel 45.	Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Lantai Terluas bukan Tanah, 2013-2017	45
Tabel 46.	Kualitas Jalan menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2016	46
Tabel 47.	Luas Kawasan Hutan dan Non Hutan di Wilayah Kalimantan Tahun 2017 (ribu Ha)	49
Tabel 48.	Perkembangan Kawasan Hutan Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2014 dan 2017	49
Tabel 49.	Status Terakhir KEK MBTK Menurut Status Lahan, Dukungan Infrastruktur serta Regulasi dan	51
Tabel 50.	Karakteristik Daerah Tertinggal di Wilayah Kalimantan Tahun 2017/2018	52
Tabel 51.	Perkembangan Alokasi Dana Desa untuk Daerah Tertinggal di Wilayah Kalimantan pada Periode 2015-2018	54
Tabel 52.	Prioritas RPJMN 2020-2024 untuk Wilayah Perbatasan di Wilayah Kalimantan	56
Tabel 53.	Pos Lintas Batas Negara (PLBN) di Wilayah Perbatasan di Wilayah Kalimantan	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kepadatan Penduduk pada Tahun 2010 dan Tahun 2018 Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	2
Gambar 2.	Perkembangan Angkatan Kerja di Wilayah Kalimantan menurut Perdesaan dan Perkotaan, Tahun 2018	3
Gambar 3.	Penyebaran Angkatan Kerja Antarprovinsi menurut Perdesaan dan Perkotaan, Tahun 2018	3
Gambar 4.	Perkembangan Angkatan Kerja di Wilayah Kalimantan menurut Laki-laki dan Perempuan, Tahun 2018	3
Gambar 5.	Penyebaran Angkatan Kerja Antarprovinsi menurut Laki-laki dan Perempuan, Tahun 2018	3
Gambar 6.	Angkatan Kerja menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Wilayah Kalimantan (Agustus 2018)	4
Gambar 7.	Pengangguran Terbuka menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Wilayah Kalimantan, pada Tahun 2014 dan 2018	6
Gambar 8.	Pengangguran Terbuka menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Wilayah Kalimantan, pada Tahun 2018	6
Gambar 9.	Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018	7
Gambar 10.	Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan pada tahun 2014 dan tahun 2018	8
Gambar 11.	Angka Harapan Hidup (AHH) Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan tahun 2014-2018	9
Gambar 12.	Persentase Balita menurut Status Gizi dengan Indeks Berat Badan (Bb)/Umur (U) di Wilayah Kalimantan Tahun 2018	10
Gambar 13.	Persentase Balita Usia 0-59 Bulan menurut Status Gizi dengan Indeks Tinggi Badan (BB)/Umur (U) di Wilayah Kalimantan Tahun 2018	11
Gambar 14.	Persentase Balita Usia 0-59 Bulan menurut Status Gizi dengan Indeks Tinggi Badan (TB)/Tinggi Badan (TB) di Wilayah Kalimantan Tahun 2018	12
Gambar 15.	Perkembangan Kasus baru HIV dan AIDS pada Tahun 2014-2018 di Wilayah Kalimantan	13
Gambar 16.	Kasus baru HIV dan AIDS Kumulatif Tahun 2014-2018 Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan	13
Gambar 17.	Perkembangan Kasus Baru HIV pada Tahun 2014-2018 di Wilayah Kalimantan	13
Gambar 18.	Perkembangan Kasus Baru AIDS pada Tahun 2014-2018 di Wilayah Kalimantan	14
Gambar 19.	Perkembangan Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Perdesaan menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2014-2018	15
Gambar 20.	Perkembangan Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Perkotaan menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2014-2018	16

Gambar 21.	Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2010 Pulau Kalimantan dan Nasional Tahun 2014-2018 (persen)	16
Gambar 22.	Sumber Utama Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2010 Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (persen)	17
Gambar 23.	Perkembangan Struktur Perekonomian Pulau Kalimantan ADHB Tahun 2014-2018 (dalam persen)	19
Gambar 24.	Struktur Perekonomian Provinsi di Pulau Kalimantan ADHB Tahun 2014-2018 (rata-rata dalam persen)	20
Gambar 25.	Perkembangan Realisasi Investasi PMDN (Rp. miliar) Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018	23
Gambar 26.	Distribusi Nilai Realisasi Investasi PMDN (%) menurut Pulau dan Provinsi Tahun 2014-2018	23
Gambar 27.	Perkembangan Realisasi Investasi PMA (juta US\$) Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018)	24
Gambar 28.	Distribusi Nilai Realisasi Investasi PMA (%) menurut Pulau dan Provinsi Tahun 2014-2018	24
Gambar 29.	Perkembangan Perdagangan Migas dan Non Migas Wilayah Pulau Kalimantan dan Provinsi Tahun 2014-2018 (dalam juta US\$)	25
Gambar 30.	Perdagangan Migas dan Non Migas menurut Provinsi Kalimantan Tahun 2014-2018 (dalam persen)	25
Gambar 31.	Perkembangan Nilai Ekspor-Impor Migas dan Non Migas Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018 (dalam juta US\$)	26
Gambar 32.	Kontribusi Nilai Ekspor Migas dan Impor Non Migas menurut Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2018 (dalam juta US\$)	26
Gambar 33.	Perkembangan Nilai Pinjaman/Kredit dan Simpanan (Rp. miliar) Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR menurut Tahun 2014-2018	27
Gambar 34.	Posisi Pinjaman/Kredit yang Diberikan Rupiah dann Valas Bank Umum dan BPR menurut Provinsi (Rp. miliar)	27
Gambar 35.	Rasio Pinjaman/Kredit terhadap Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR menurut Provinsi Tahun 2014 dan 2018	28
Gambar 36.	Perkembangan Produksi dan Produktivitas Padi di Wilayah Kalimantan Tahun 2013-2017	28
Gambar 37.	Distribusi Produksi Padi menurut Pulau dan Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2017	29
Gambar 38.	Perkembangan Produksi dan Produktivitas Jagung di Wilayah Kalimantan Tahun 2013-2017	29
Gambar 39.	Distribusi Produksi Jagung menurut Pulau dan Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2017	30
Gambar 40.	Perkembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Kedelai di Wilayah Kalimantan Tahun 2013-2017	30
Gambar 41.	Distribusi Produksi Kedelai menurut Pulau dan Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2017	31

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Gambar 42.	Perkembangan Populasi Ternak Besar di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 (dalam ribu ekor)	32
Gambar 43.	Perkembangan Populasi Ternak Unggas Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 (dalam ribu ekor)	33
Gambar 44.	Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya berdasarkan wilayah di Indonesia (dalam ton)	34
Gambar 45.	Perkembangan Jumlah Industri Usaha Mikro-Kecil (IMK) Wilayah Kalimantan Tahun 2013 dan 2017 (dalam unit)	36
Gambar 46.	Komposisi Perkembangan Nilai Tambah Industri Menengah Besar di Indonesia Tahun 2015	37
Gambar 47.	Nilai Tambah Industri Menengah Besar di Wilayah Kalimantan Berdasarkan Provinsi Tahun 2015	37
Gambar 48.	Jumlah Tenaga Kerja Industri Menengah Besar di Wilayah Kalimantan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015	37
Gambar 49.	Perbandingan Nilai Pendapatan Asli Daerah Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015 dan 2018	38
Gambar 50.	Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015 dan 2018	39
Gambar 51.	Perkembangan Proporsi Belanja Langsung dan Belanja Modal menurut Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015 dan 2018	39
Gambar 52.	Delta Pertumbuhan Sekolah di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 berdasarkan level pendidikan	41
Gambar 53.	Perkembangan Fasilitas Kesehatan Rumah Sakit di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 berdasarkan Provinsi	42
Gambar 54.	Perkembangan Panjang Jalan menurut Kewenangan di Wilayah Kalimantan Tahun 2015-2018 (dalam Km)	45
Gambar 55.	Perkembangan Energi yang di Produksi di Wilayah Kalimantan Tahun 2011-2017 (dalam GWh)	46
Gambar 56.	Komposisi Produksi Energi Listrik menurut Jenis Pembangkit di Wilayah Kalimantan Tahun 2013 (dalam persen)	47
Gambar 57.	Perkembangan Rasio Elektrifikasi Wilayah Kalimantan Tahun 2015-2018 (dalam persen)	47
Gambar 58.	Rasio Elektrifikasi menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2018 (dalam persen)	48
Gambar 59.	Kawasan Hutan dan Non Hutan di Wilayah Kalimantan Tahun 2017	48
Gambar 60.	Kawasan HPK dan APL dengan Tutupan Lahan Hutan di Wilayah Kalimantan menurut Provinsi Tahun 2017	50
Gambar 61.	Alokasi Dana Desa untuk Daerah Tertinggal di Wilayah Kalimantan pada periode 2015-2018	53
Gambar 62.	Alokasi Dana Desa untuk Daerah Tertinggal di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2018	54
Gambar 63.	Batas Darat RI - Malaysia	55





## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Statistik Indonesia 2018, Badan Pusat Statistik
- Buku Keadaan Angkatan Kerja-di Indonesia Agustus 2018, Badan Pusat Statistik
- Buku PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2010-2018, Badan Pusat Statistik
- Buku Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten Kota 2018, Badan Pusat Statistik
- Buku Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2014-2018, Badan Pusat Statistik
- Buku Statistik Kesejahteraan Rakyat 2018, Badan Pusat Statistik
- Buku Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2018, Badan Pusat Statistik
- Buku Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia 2018, Badan Pusat Statistik
- Buku Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018, Badan Pusat Statistik
- Buku Statistik Captive Power 2018, Badan Pusat Statistik



# 2019

## PEMBANGUNAN DAERAH DALAM ANGKA



**Gambaran Umum**  
**PEMBANGUNAN DAERAH DALAM ANGKA**  
**Secara Nasional**

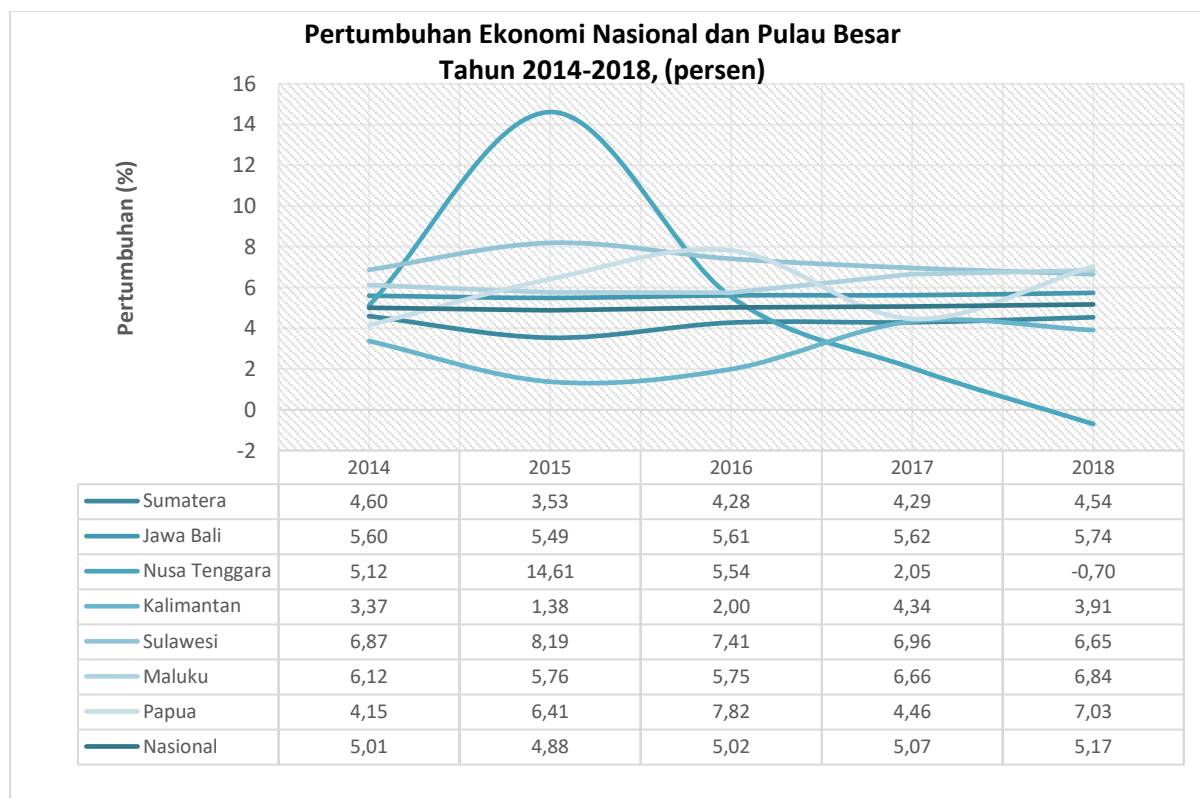


# PERKEMBANGAN INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN

## PERTUMBUHAN EKONOMI

**Pertumbuhan Ekonomi.** Perkembangan ekonomi nasional dalam kurun waktu 2014-2018 cenderung meningkat, walaupun pada tahun 2015 sedikit mengalami perlambatan yaitu dari 5,01 persen pada tahun 2014 menjadi 4,88 persen pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi nasional mulai menunjukkan perbaikan pada tahun 2015 hingga akhir tahun 2018, pada tahun 2016 tumbuh sebesar 5,02 persen, dan pada akhir tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17 persen (**Gambar 1**). Pertumbuhan ekonomi menurut pulau besar, pertumbuhan ekonomi Pulau Sulawesi, Jawa-Bali, Maluku, dan Papua dalam kurun 2014-2018 rata-rata berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara pertumbuhan ekonomi Pulau Kalimantan dan Sumatera rata-rata di bawah nasional, untuk pertumbuhan ekonomi Pulau Nusa Tenggara menurun cukup signifikan pada tahun 2016 dari tahun 2015 dan cenderung melambat hingga akhir tahun 2108 (**Gambat 1**).

**Gambar 1:** Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2014-2018

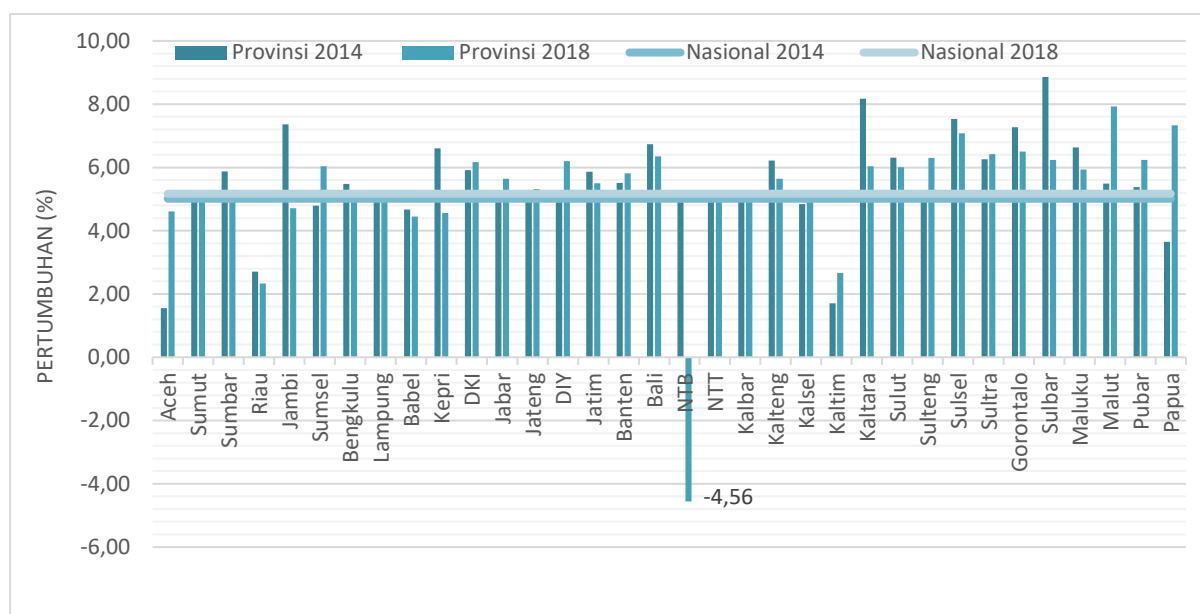


Sumber: BPS Tahun 2018

Pertumbuhan ekonomi secara spasial pada tahun 2014 menurut provinsi, sebagian besar provinsi berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional (5,01 %), dan sebanyak 7 (tujuh) provinsi dengan pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu provinsi Aceh (1,55%), Riau (2,71%), Sumatera Selatan (4,79%), Kep. Bangka Belitung (4,67%), Kalimantan Selatan (4,84%), Kalimantan Timur (1,71%), dan Papua (3,64%). Pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2014 terdapat di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 8,86 persen dan terendah di Provinsi Aceh sebesar 1,55 persen (**Gambar 2**).

Pada tahun 2018, sebanyak 8 (delapan) provinsi dengan pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu Provinsi Aceh (4,61%), Riau (2,34%), Jambi (4,71%), Kep. Bangka Belitung (4,45%), Kep. Riau (4,56%), Nusa Tenggara Barat (-4,56%), Kalimantan Timur (2,67%), dan Bengkulu (4,99%). Pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2018 terdapat di Provinsi Maluku Utara sebesar 7,92 persen dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar -4,56 persen (**Gambar 2**).

**Gambar 2:** Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional Tahun 2014 dan 2018



Sumber: BPS Tahun 2018

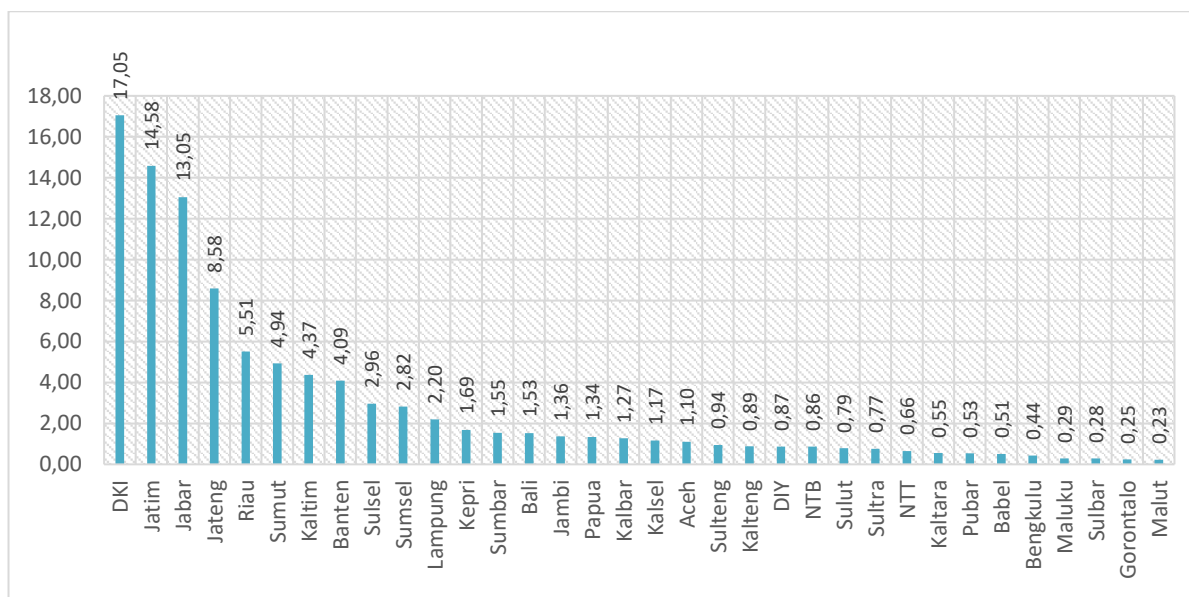
**Peran wilayah dalam pembentukan PDB Nasional.** Struktur perekonomian nasional dalam kurun waktu 2014-2018 secara spasial masih menunjukkan adanya kesenjangan antarwilayah, dimana perekonomian nasional masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Selama kurun waktu 2014-2018 kontribusi Pulau Jawa-Bali terhadap PDB rata-rata sebesar 59,74 persen, selanjutnya diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,11 persen, Pulau Kalimantan 8,25 persen, dan Pulau Sulawesi 5,99 persen, Pulau Nusa Tenggara sebesar 1,52 persen, Pulau Papua sebesar 1,87 persen, dan Pulau Maluku sebesar 0,53 persen. Sementara kontribusi ekonomi menurut provinsi, perekonomian nasional masih dipengaruhi oleh empat provinsi penyumbang terbesar terhadap PDB dengan total kontribusi sebesar rata-rata sebesar 53,26 persen. Keempat provinsi tersebut adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sementara provinsi dengan kontribusi paling rendah adalah Provinsi Maluku, Sulawesi Barat, Gorontalo, dan Maluku Utara (**Gambar 3**).

**Tabel 2:** Peran Wilayah Pulau dalam Pembentukan PDB Nasional 2014-2018, (persen).

Wilayah	Share Terhadap PDB (%)					Rata-rata: 2014-2018
	2014	2015	2016	2017	2018	
P. Sumatera	23.02	22.18	22.04	21.73	21.58	22.11
P. Jawa-Bali	58.85	59.85	60.03	59.93	60.05	59.74
P. Nusa Tenggara	1.41	1.56	1.59	1.56	1.49	1.52
P. Kalimantan	8.77	8.16	7.88	8.24	8.20	8.25
P. Sulawesi	5.64	5.91	6.04	6.12	6.22	5.99
P. Maluku	0.52	0.52	0.52	0.53	0.53	0.53
P. Papua	1.79	1.83	1.90	1.90	1.94	1.87

Sumber: BPS Tahun 2018

**Gambar 3:** Rata-rata Peran Provinsi dalam Pembentukan PDB Nasional 2014-2018, (persen).

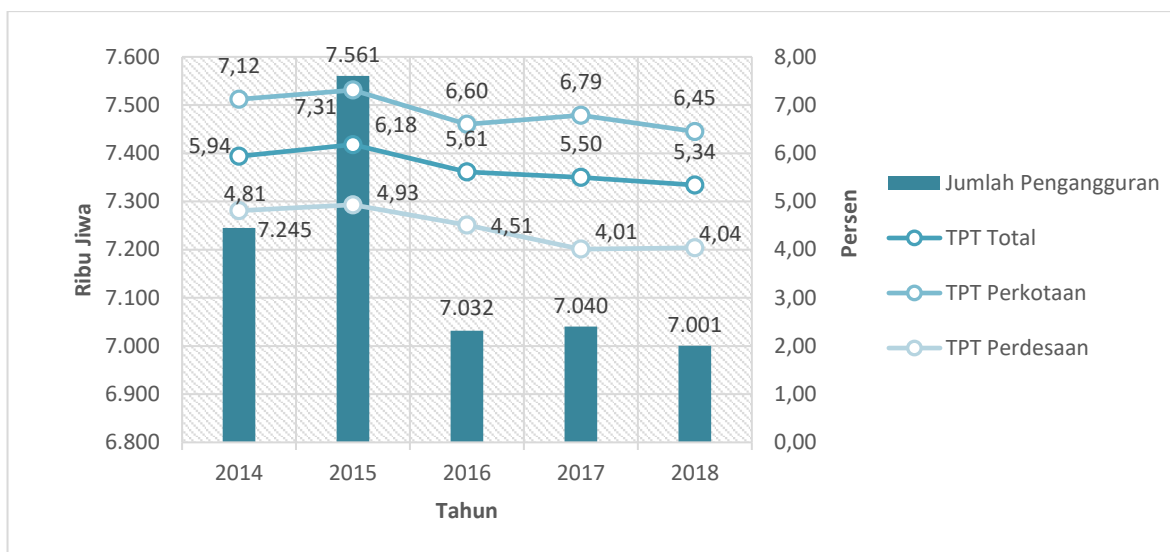


Sumber: BPS Tahun 2018

## TINGAT PENGANGGURAN TERBUKA

**Pengangguran Terbuka.** Perkembangan pengangguran terbuka selama periode 2014-2018 secara nasional menunjukkan tren menurun, walaupun menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2015 sebesar 316 ribu jiwa, namun menurun kembali pada tahun 2016 sebanyak 529 ribu jiwa. Pengangguran Terbuka tersebut sebagian besar berada di wilayah Perkotaan yaitu sebesar 7,31 persen dari Angkatan Kerja, sementara di Perdesaan sebesar 4,93 persen. Fluktuasi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2015 tersebut terjadi di wilayah Perdesaan maupun di Perkotaan, dan pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan TPT di wilayah Perkotaan, sementara di Perdesaan menunjukkan penurunan.

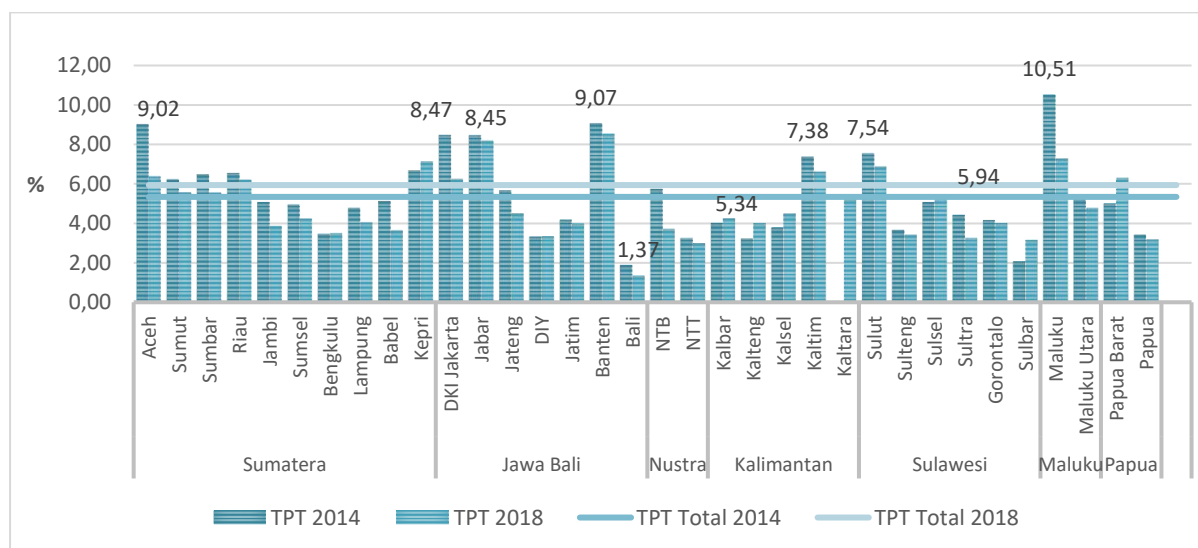
**Gambar 4:** Perkembangan Pengangguran Terbuka Pada Periode 2014-2018



Sumber: Sakernas Agustus 2018, BPS

Pada periode 2014-2018, sebagian besar provinsi menunjukkan penurunan TPT, terutama di Provinsi Aceh, DKI Jakarta, dan Maluku menunjukkan penurunan yang signifikan. Namun pada periode yang sama menunjukkan peningkatan TPT di Provinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, serta Papua Barat.

**Gambar 5:** Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Periode 2014-2018

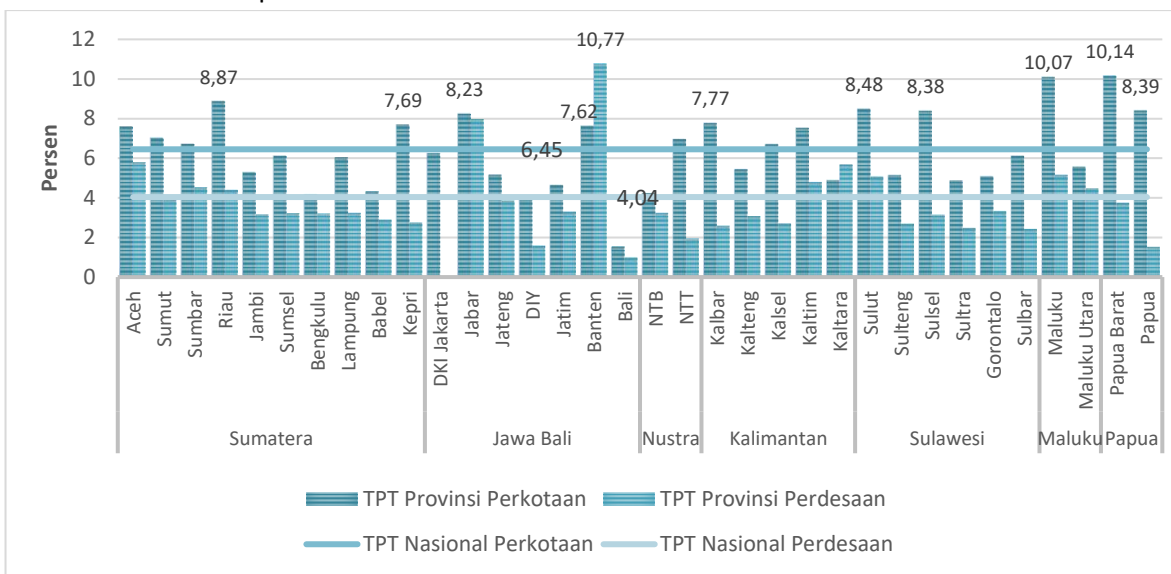


Sumber: Sakernas Agustus 2018, BPS

Berdasarkan TPT antarprovinsi di wilayah perdesaan dan perkotaan, Hampir seluruh provinsi menunjukkan TPT di Perkotaan lebih tinggi dibanding di Perdesaan, kecuali untuk Provinsi Banten dan Kalimantan Utara. TPT di Perkotaan tertinggi berada di Provinsi Papua Barat (10,14%), Maluku (10,07%), dan Riau (8,87%). TPT di Perdesaan tertinggi berada di Provinsi Banten (10,77%) dan Jawa Barat (7,98%).



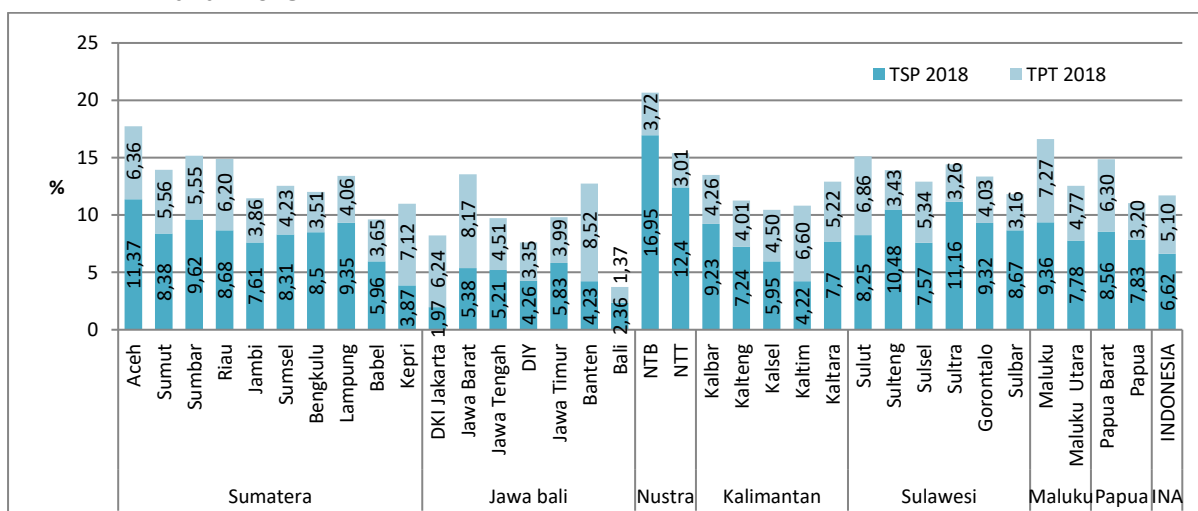
Gambar 6: TPT Antarprovinsi Menurut Perdesaan dan Perkotaan Tahun 2018



Sumber: Sakernas Agustus 2018, BPS

**Setengah Penganggur.** Pada kelompok angkatan kerja yang bekerja, terdapat Pekerja Tidak Penuh yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan yang disebut juga Setengah Penganggur. Untuk kategori Tingkat Setengah Penganggur (TSP) masih menunjukkan persentase yang tinggi, terutama di wilayah luar Jawa, yaitu sebagian besar provinsi di Sumatera kecuali di Provinsi Bangka Belitung (5,96%) dan Kepulauan Riau (3,87%), seluruh provinsi di wilayah Nusa Tenggara (Provinsi NTT dan NTB), wilayah Kalimantan kecuali Provinsi Kalsel (5,95%) dan Kaltim (4,22%), dan seluruh provinsi di wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua. Setengah Penganggur tertinggi berada di Provinsi NTB sebesar (16,95%).

Gambar 7: Tingkat Pengangguran Terbuka dan Setengah Penganggur Antarprovinsi di Indonesia Tahun 2018.

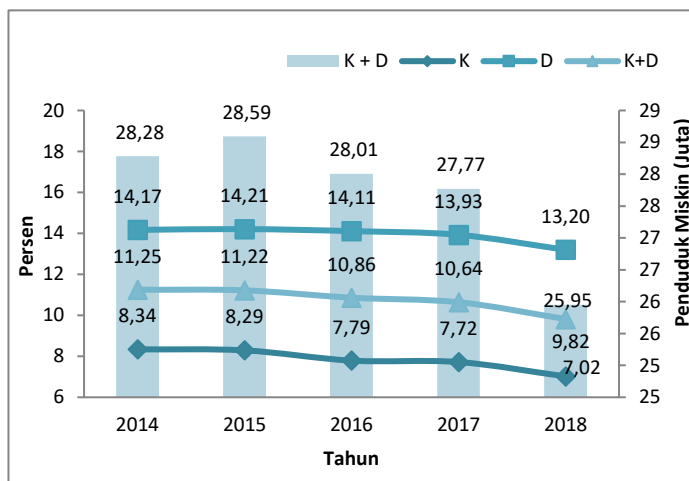


Sumber: Sakernas Agustus 2018, BPS

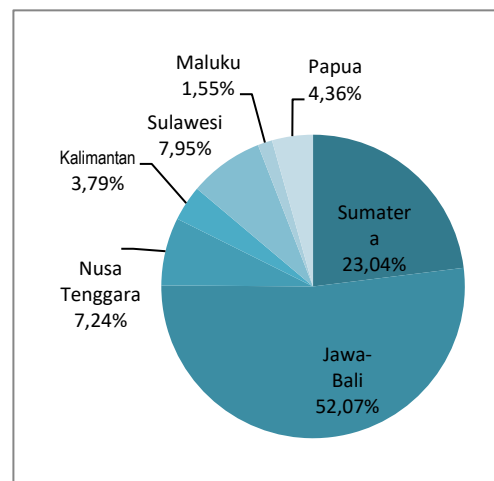
**KEMISKINAN**

**Kemiskinan.** Jumlah penduduk miskin secara Nasional dalam kurun waktu 2014-2018 cenderung menurun, yaitu sebesar 28,28 Juta jiwa atau 11,25 Persen dari penduduk Indonesia pada tahun 2014 berkurang sebesar 2,33 juta jiwa (1,43%) menjadi 25,95 juta jiwa atau 9,82 pada tahun 2018. (**Gambar 8**). Berdasarkan penyebarannya menurut wilayah pulau besar, sebanyak 52,07 persen penduduk miskin di Indonesia berada di di wilayah Jawa Bali kemudian menyusul wilayah Sumatera sebesar 23,04 persen dan Sulawesi sebesar 7,95 persen (**Gambar 9**).

**Gambar 8:** Perkembangan Penduduk Miskin Indonesia Periode 2014-2018



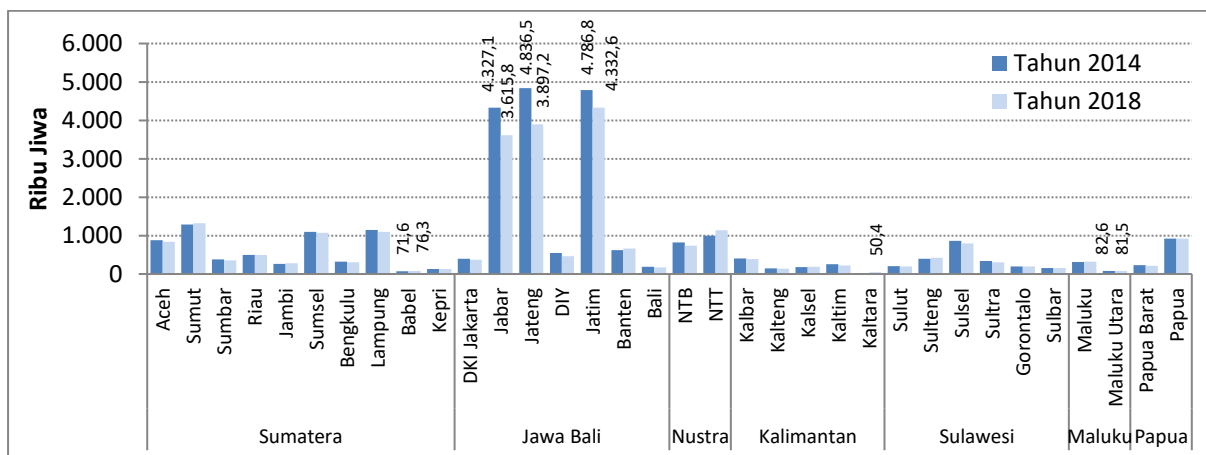
**Gambar 9:** Distribusi Penduduk Miskin Menurut Wilayah Pulau



Sumber: BPS Tahun 2018

Penyebaran penduduk miskin menurut provinsi, sebagian besar berada di wilayah Jawa khususnya di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 4,84 juta jiwa, Jawa Timur 4,79 Juta jiwa dan Jawa Barat 4,33 Juta Jiwa. Selama periode 2014-2018, terjadi penurunan jumlah penduduk miskin di 23 provinsi dengan penurunan tertinggi terdapat di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 939 ribu jiwa, sementara peningkatan jumlah penduduk miskin terjadi di 11 provinsi dengan peningkatan tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 147,5 ribu jiwa (Gambar 10).

**Gambar 10:** Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Antarprovinsi pada Periode 2014-2018

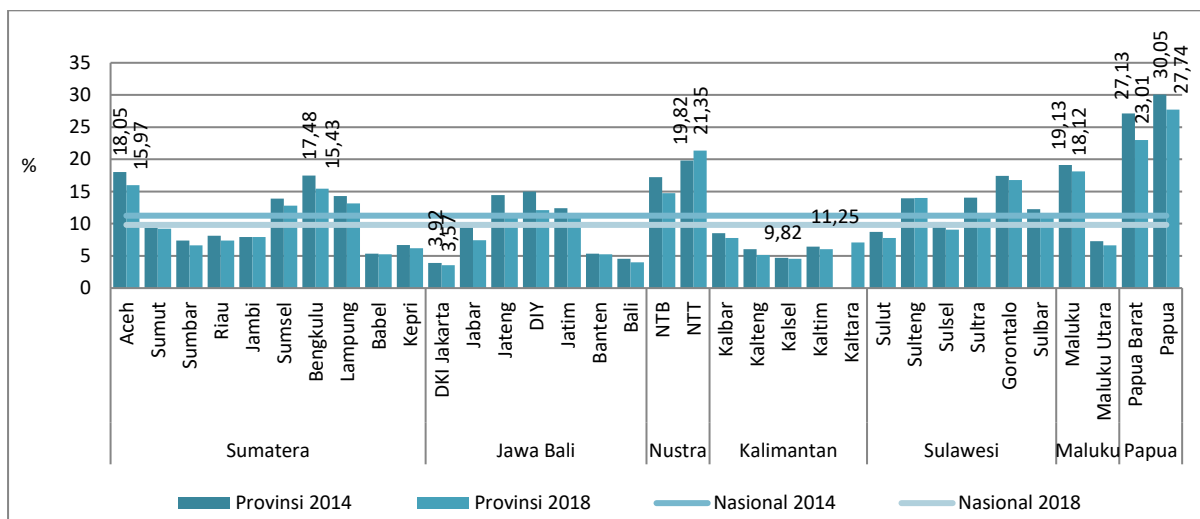


Sumber: BPS Tahun 2018

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Berdasarkan persentase penduduk miskin antar provinsi selama periode 2014-2018, tertinggi terdapat di Provinsi Papua sebesar 30,05 persen pada tahun 2014 dan berkurang menjadi 27,74 persen pada tahun 2018. Kemiskinan tertinggi berikutnya terdapat di Provinsi Papua Barat (23,01%), NTT (21,35%), Maluku (18,12%), Aceh (15,97%) dan Bengkulu (15,43%). Pada tahun 2018 masih terdapat 17 provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan di atas rata-rata Nasional. Tingkat kemiskinan terendah terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 3,92 persen pada tahun 2014 dan berkurang menjadi 3,57 persen pada tahun 2018 (**Gambar 11**).

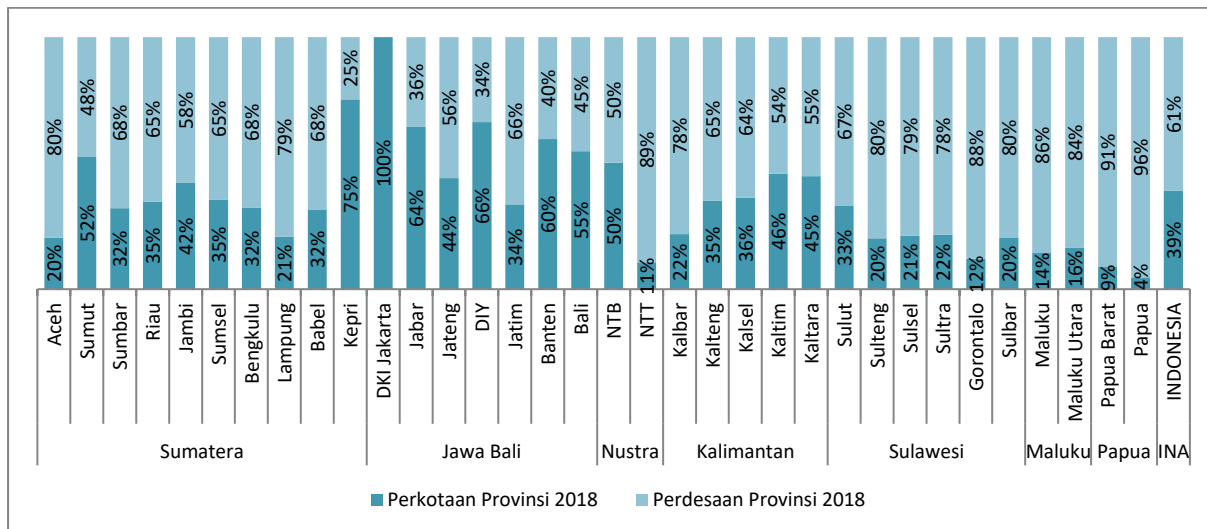
**Gambar 11:** Perkembangan Tingkat Kemiskinan Antarprovinsi pada Periode 2014-2018



Sumber: BPS Tahun 2018

Berdasarkan distribusi penduduk miskin di wilayah perdesaan dan perkotaan, sebanyak 61 persen penduduk miskin di Indonesia berada di perdesaan (**Gambar 12**). Konsentrasi penduduk miskin di perdesaan (di atas 50%) tersebar di 27 provinsi, tertinggi di Provinsi Papua (96%), Papua Barat (91%), dan NTT (89%). Konsentrasi penduduk miskin di perkotaan terdapat di 7 provinsi yaitu Provinsi DKI Jakarta (100%), Kepulauan Riau (75%), DI Yogyakarta (66%), Jawa Barat (64%), Banten (60%), Bali (55%), Sumatera Utara (52%).

**Gambar 12:** Distribusi Penduduk Miskin Menurut Perdesaan dan Perkotaan Tahun 2018

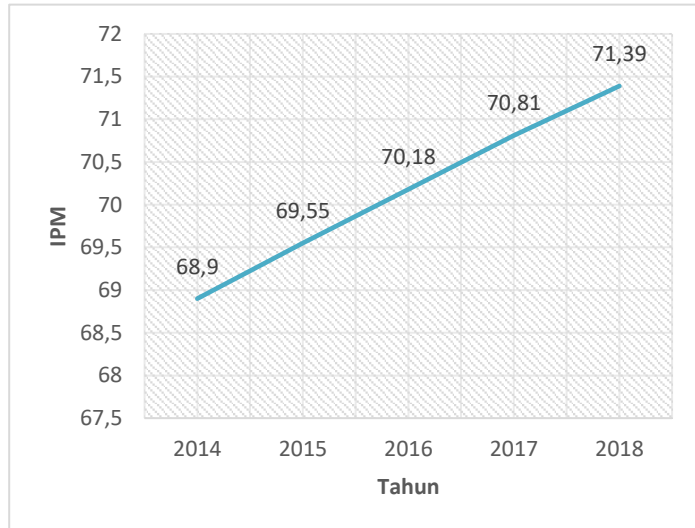


Sumber: BPS Tahun 2018

**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA**

IPM nasional selama periode 2014 – 2018 menunjukkan peningkatan sebesar 2,49 yaitu dari 68,9 pada tahun 2014 meningkat menjadi 71,39 pada tahun 2018. Sementara untuk IPM antar provinsi, Ranking tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta sebesar 78,39 pada tahun 2014 dan meningkat menjadi 80,47 pada tahun 2018. Sementara IPM Ranking terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu sebesar 56,75 pada tahun 2014 meningkat menjadi 60,06 pada tahun 2018. Pada periode 2014-2018 seluruh provinsi menunjukkan peningkatan IPM, dengan peningkatan tertinggi sebesar 3,31 poin terdapat di Provinsi Papua, dan peningkatan terendah terdapat di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 1,44 poin.

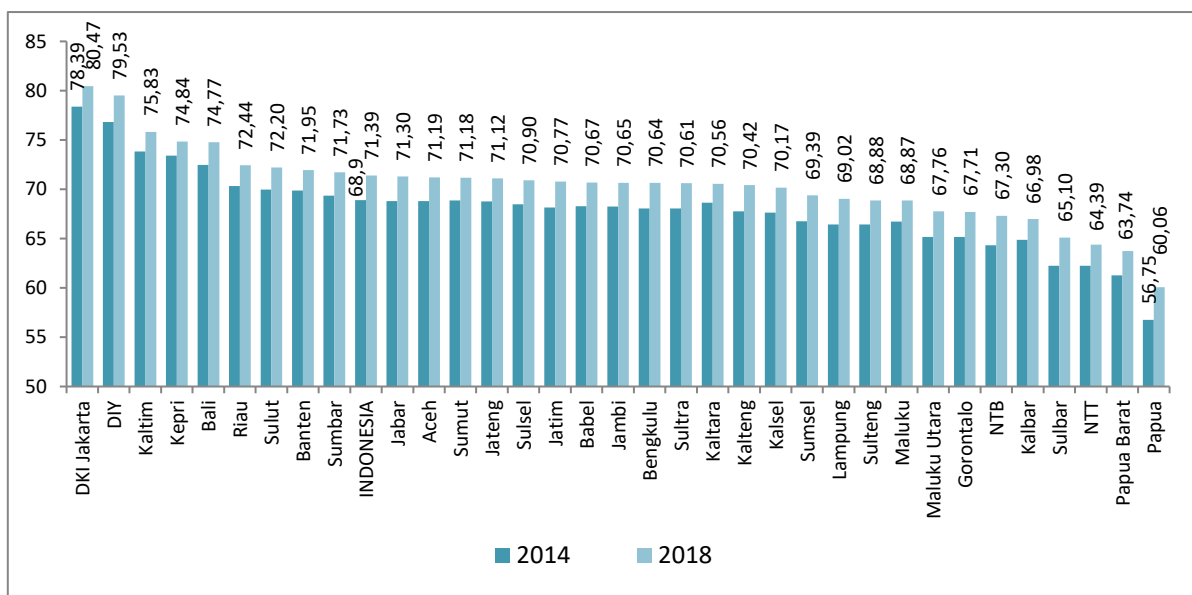
**Gambar 13:** Perkembangan IPM Nasional Tahun 2014-2018



Sumber: BPS 2019

Terdapat 9 provinsi dengan IPM di atas IPM nasional, yaitu di Pulau Jawa Bali meliputi Provinsi DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Bali, dan Banten, di wilayah Sumatera meliputi Provinsi Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Barat dan wilayah Kalimantan di Provinsi Kalimantan Timur, dan wilayah Sulawesi di Provinsi Sulawesi Utara.

**Gambar 14:** Indeks Pembangunan Manusia Antarprovinsi pada Periode 2014-2018



Sumber: BPS, Tahun 2019

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Untuk menunjukkan kecepatan perkembangan IPM selama periode 2014-2018 berdasarkan reduksi *short fall* pertahun (*annual reduction in short fall*) yaitu perhitungan secara sederhana untuk menunjukkan perbandingan antara capaian yang telah ditempuh dengan capaian yang harus ditempuh untuk mencapai IPM ideal (IPM =100). Berdasarkan Hasil perhitungan hampir seluruh provinsi memiliki nilai reduksi *Shortfall* per tahun termasuk kategori Mengengah (1,5-1,7), kecuali di provinsi DI. Yogyakarta termasuk kategori Cepat (1,85) dan DKI Jakarta (1,76). Rincian perprovinsi dapat dilihat di Lampiran.

### Kategori reduksi *short fall* pertahun

1. Sangat lambat jika : < 1,3
2. Lambat jika : 1,3 – 1,5
3. Menengah : 1,5 – 1,7
4. Cepat jika : > 1,7

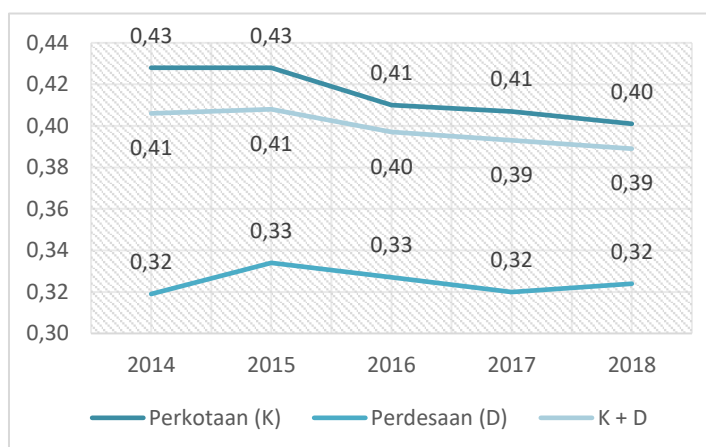
## GINI RATIO

**Gini Ratio** atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1, dimana Gino Ratio bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama, dan sebaliknya Gini Ratio bernilai 1 menunjukkan Tidak Merata Sempurna.

Nilai Koefisien (x)	Distribusi pendapatan
X = 0	Merata Sempurna
0 < x < 0,4	Tingkat Ketimpangan Rendah
0,4 < x < 0,5	Tingkat Ketimpangan Sedang
0,5 < x < 1	Tingkat Ketimpangan Tinggi
X = 1	Tidak Merata Sempurna (Dikuasai oleh satu pihak)

Berdasarkan data BPS, perkembangan Gini Ratio secara Nasional pada periode 2014-2018 menunjukkan penurunan, yaitu sebesar 0,406 pada tahun 2014 berkurang menjadi 0,389 pada tahun 2018. Penurunan Gini Ratio tersebut dikontribusi oleh penurunan sebesar 0,027 di Perkotaan yaitu sebesar 0,428 pada tahun 2014 menjadi 0,401 pada tahun 2018. Sementara Gini Ratio di Perdesaan menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, dan terjadi sedikit peningkatan sebesar 0,004 pada periode 2017-2018, dan peningkatan sebesar 0,005 pada periode 2014-2018. Berdasarkan nilai koefisien Gini Ratio, di perkotaan masih berada pada kelompok Tingkat Ketimpangan Sedang, sementara di perdesaan termasuk kelompok Tingkat Ketimpangan Rendah.

**Gambar 15:** Perkembangan Indeks Gini Nasional Menurut Perkotaan dan Perdesaan Pada Tahun 2014-2018

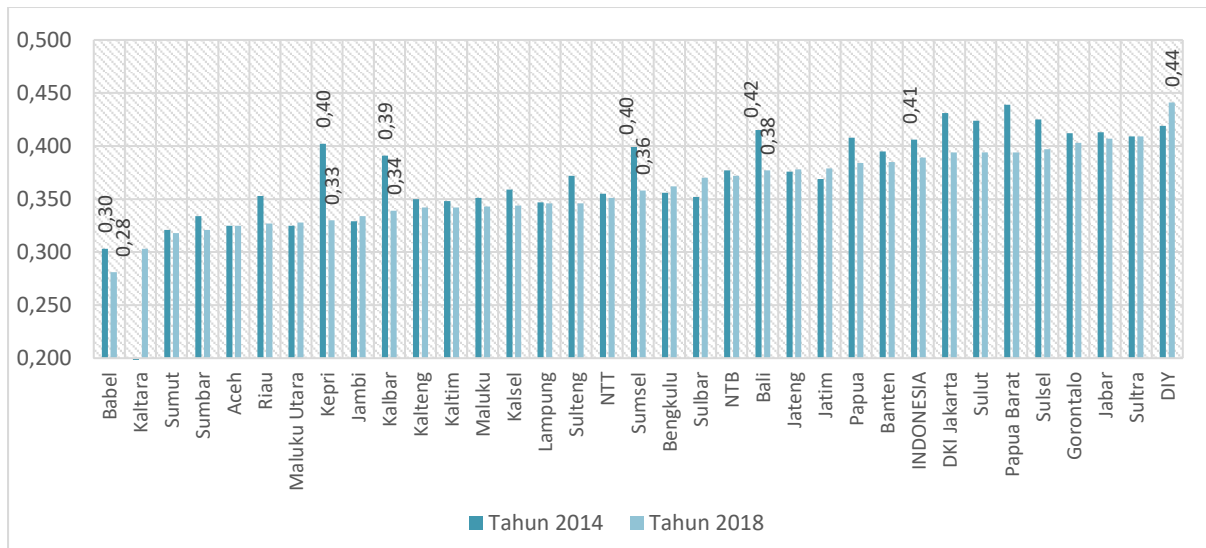


Sumber: BPS, 2019

Berdasarkan perkembangan Gini Ratio antarprovinsi, ketimpangan tertinggi berada di Provinsi DI. Yogyakarta yaitu sebesar 0,419 pada tahun 2014 dan meningkat menjadi 0,441 pada tahun 2018. Ketimpangan terendah berada di Provinsi Bangka Belitung yaitu sebesar 0,303 pada tahun 2014 berkurang menjadi 0,281 pada tahun 2018. Berdasarkan kinerja dalam penurunan Gini Ratio, terbaik

berada di Provinsi Kepulauan Riau dengan penurunan sebesar 0,072, Kalimantan Barat sebesar 0,052, serta Papua Barat sebesar 0,045.

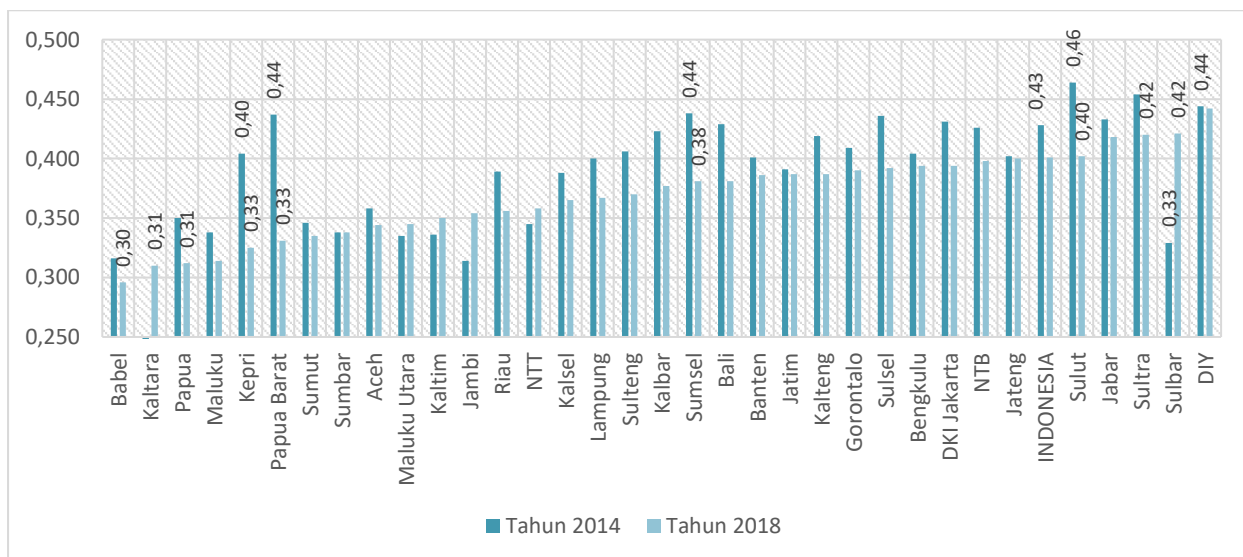
**Gambar 16:** Perkembangan Gini Ratio Antar Provinsi pada Periode 2014 – 2018.



Sumber: BPS Tahun 2018

Ketimpangan di perdesaan dan perkotaan antarprovinsi menurut nilai koefisien Gini Ratio, menunjukkan tren perubahan yang beragam. **Gambar 17**, Pada periode 2014-2018 ketimpangan tertinggi di wilayah perkotaan berada di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 0,444 pada tahun 2014 menjadi 0,442 pada tahun 2018, berikutnya Provinsi Sulawesi Barat dengan koefisien sebesar 0,329 pada tahun 2014 meningkat menjadi 0,421 pada tahun 2018. Peningkatan ketimpangan tertinggi di perkotaan pada periode 2014-2018 terjadi di provinsi Sulawesi Barat (0,092), Provinsi Jambi (0,040), dan Kalimantan Timur (0,014). Sementara pengurangan ketimpangan terjadi di 28 Provinsi, dengan penurunan tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat (0,106), Kepulauan Riau (0,079), dan Sumatera selatan (0,057).

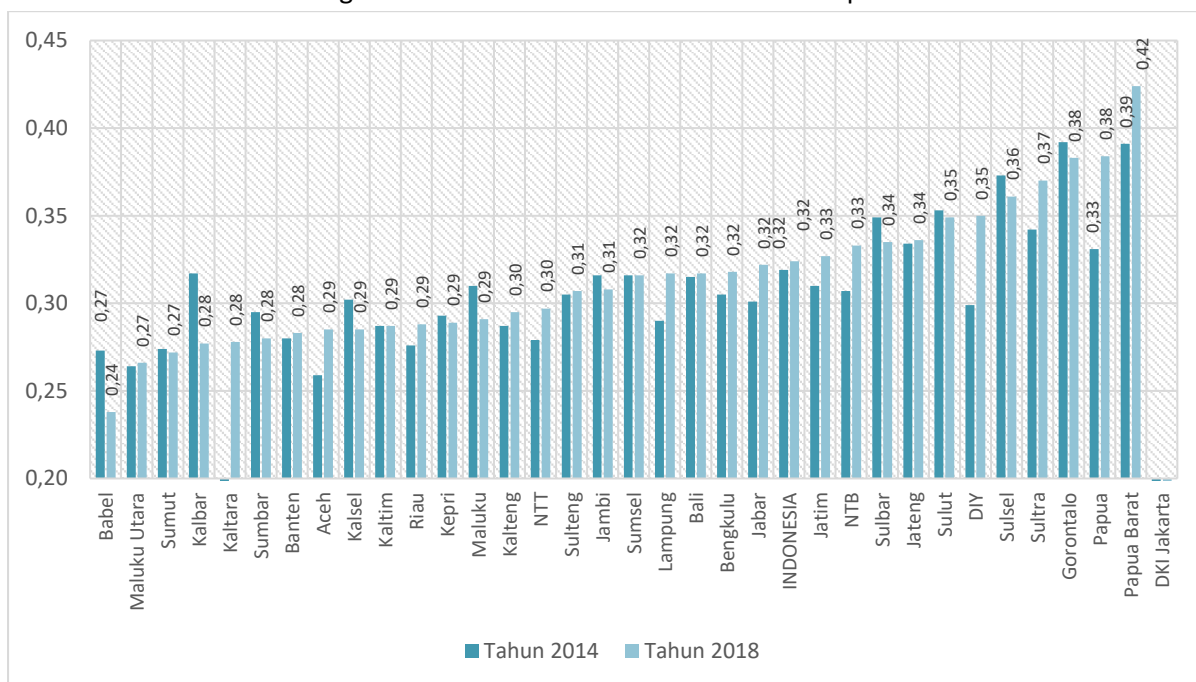
**Gambar 17:** Perkembangan Gini Ratio di Perkotaan Antar Provinsi pada Periode 2014 – 2018.



Sumber: BPS Tahun 2018

**Gambar 18**, Pada periode 2014-2018 ketimpangan tertinggi di wilayah Perdesaan berada di Provinsi DI Papua Barat sebesar 0,391 pada tahun 2014 meningkat menjadi 0,424 pada tahun 2018, berikutnya Provinsi Papua sebesar 0,331 pada tahun 2014 meningkat menjadi 0,384 pada tahun 2018. Peningkatan ketimpangan di perdesaan pada periode 2014-2018 terjadi di 22 provinsi dengan peningkatan tertinggi terjadi di Provinsi Papua (0,053), DI Yogyakarta (0,051), dan Papua Barat (0,033). Sementara penurunan ketimpangan terjadi di 12 Provinsi, dengan penurunan tertinggi terjadi di Provinsi Kalimantan Barat (0,040), Bangka Belitung (0,35), dan Maluku (0,19).

**Gambar 18:** Perkembangan Gini Ratio di Perdesaan Antar Provinsi pada Periode 2014 – 2018.



Sumber: BPS Tahun 2018





# 2019

**PEMBANGUNAN DAERAH  
DALAM ANGKA**



## **KALIMANTAN**



# PEMBANGUNAN DAERAH PULAU KALIMANTAN

## 1.1 PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

### 1.1.1 KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk wilayah Kalimantan pada tahun 2018 sebanyak 16,21 juta jiwa atau 6,12 persen dari total penduduk Indonesia. Menurut distribusi penduduk antarprovinsi, tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Barat (5,00 juta jiwa) atau 30,86 persen dari penduduk diwilayah Kalimantan, sementara jumlah penduduk terendah terdapat di Kalimantan Utara (716,40 juta jiwa) atau 4,42 persen dari penduduk Kalimantan. Berdasarkan Rasio jenis kelamin laki-laki dan perempuan, menunjukkan rasio laki-laki sedikit lebih tinggi dibanding dengan perempuan.

**Tabel 1** : Luas Wilayah dan Kependudukan Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan Pada tahun 2018.

Provinsi	Luas Wilayah		Penduduk		Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk 2010-2018 (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
	(Km <sup>2</sup> )	%	(Ribu Jiwa)	%			
Kalimantan Barat	147.307,00	27,07	5.001,70	30,86	1,04	1,58	33,95
Kalimantan Tengah	153.564,50	28,22	2.660,20	16,41	1,10	2,28	17,32
Kalimantan Selatan	38.744,23	7,12	4.182,70	25,80	1,03	1,74	107,96
Kalimantan Timur	129.066,64	23,72	3.648,80	22,51	1,10	2,28	28,27
Kalimantan Utara	75.467,70	13,87	716,40	4,42	1,13	3,87	9,49
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>544.150,07</b>	<b>100,00</b>	<b>16.209,80</b>	<b>100,00</b>	<b>1,06</b>	<b>2,03</b>	<b>29,79</b>

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)

Luas wilayah Kalimantan seluas 544.150,07 Km<sup>2</sup> meliputi 28,44 persen dari luasan wilayah Indonesia, dengan wilayah terluas adalah Provinsi Kalimantan Tengah (153.564,50 Km<sup>2</sup>) dan terkecil di Provinsi Kalimantan Selatan (38.744,23 Km<sup>2</sup>). Tingkat kepadatan penduduk antarprovinsi diwilayah Kalimantan, tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 107,96 jiwa/ Km<sup>2</sup>, dan berikutnya di Kalimantan Barat (33,95 jiwa/Km<sup>2</sup>), dan terendah di Kalimantan Utara sebesar 9,49 jiwa/Km<sup>2</sup>. Laju pertumbuhan penduduk di wilayah Kalimantan sebesar 2,03 persen, dengan laju tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 3,87 persen, dan terendah di Kalimantan Selatan sebesar 1,74 persen.

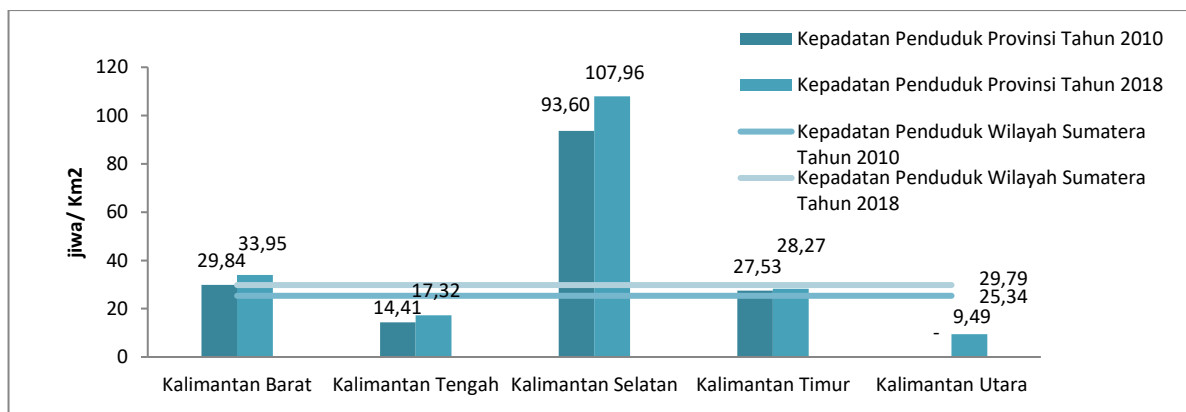
**Tabel 2** : Perkembangan Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk pada Tahun 2010 dan 2018 Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan (Jiwa/Km<sup>2</sup>)

Provinsi	Penduduk (ribu jiwa)			Kepadatan Penduduk jiwa/ per km <sup>2</sup>		
	2010	2018	Δ (2010-2018)	2010	2018	Δ (2010-2018)
Kalimantan Barat	4.396,00	5.001,70	605,70	29,84	33,95	4,11
Kalimantan Tengah	2.212,10	2.660,20	448,10	14,41	17,32	2,92
Kalimantan Selatan	3.626,60	4.182,70	556,10	93,60	107,96	14,35
Kalimantan Timur	3.553,10	3.648,80	95,70	27,53	28,27	0,74
Kalimantan Utara		716,40	716,40	0,00	9,49	9,49
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>13.787,80</b>	<b>16.209,80</b>	<b>2.422,00</b>	<b>25,34</b>	<b>29,79</b>	<b>4,45</b>

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)

Berdasarkan perkembangan jumlah penduduk, pada tahun 2010 penduduk wilayah Kalimantan sebanyak 13,79 juta jiwa telah meningkat menjadi 16,21 juta jiwa di tahun 2018. Peningkatan jumlah penduduk tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Utara (716,40 ribu jiwa) dan terendah di Kalimantan Timur (95,70 ribu jiwa). Sementara itu, berdasarkan peningkatan kepadatan penduduk tertinggi berada di provinsi Kalimantan Selatan (14,35 jiwa/Km<sup>2</sup>) dan terendah di Kalimantan Timur (0,74 jiwa/Km<sup>2</sup>).

**Gambar 1** : Kepadatan Penduduk Tahun 2010 dan 2018 Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan (Jiwa/Km<sup>2</sup>)



### 1.1.2 KETENAGAKERJAAN

**Angkatan kerja.** Total angkatan kerja di wilayah Kalimantan pada tahun 2018 sebanyak 7,10 juta orang dengan angkatan kerja tertinggi berada di Kalimantan Barat (2,45 juta orang), Kalimantan Selatan (2,12 juta orang), dan angkatan kerja terendah berada di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 341,20 ribu orang. Perkembangan selama periode 2014-2018 peningkatan tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Utara (341,78 ribu orang) dan peningkatan negatif (penurunan angkatan kerja) terjadi di Provinsi Kalimantan Timur (- 78,53 ribu orang).

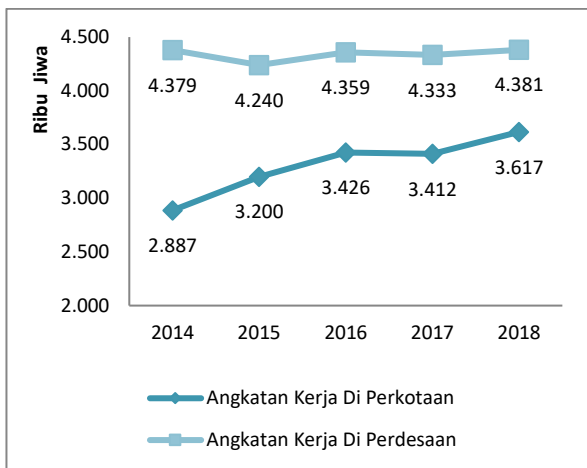
**Tabel 3** : Perkembangan Angkatan Kerja Antarprovinsi di Wilayah Kalimantan Periode 2014-2018

PROVINSI	ANGKATAN KERJA (Jumlah Orang)					
	2014	2015	2016	2017	2018	Δ (2014-2018)
Kalimantan Barat	2.320.229	2357224	2388758	2408259	2.451.399	131.170
Kalimantan Tengah	1.193.171	1272461	1311427	1276669	1.355.399	162.228
Kalimantan Selatan	1.941.229	1987250	2078384	2074117	2.116.944	175.715
Kalimantan Timur	1.811.129	1539491	1717892	1654964	1.732.598	(78.531)
Kalimantan Utara		283102	288522	330731	341.197	341.197
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>7.265.758</b>	<b>7.439.528</b>	<b>7.784.983</b>	<b>7.744.740</b>	<b>7.997.537</b>	<b>731.779</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2018, BPS

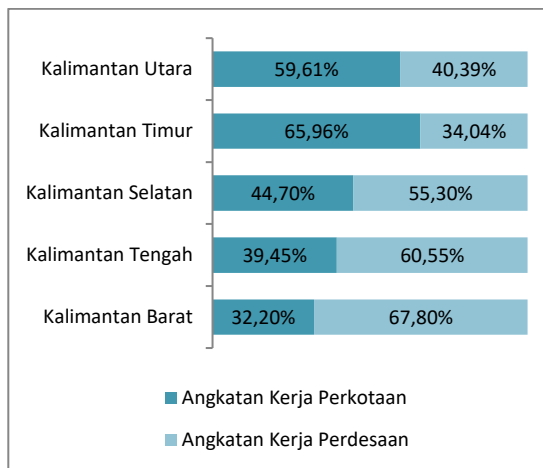
Menurut distribusinya sebanyak 4,38 juta orang angkatan kerja di wilayah Kalimantan berada di perdesaan atau 54,78 persen dari total angkatan kerja. Perkembangan angkatan kerja di perkotaan menunjukkan tren peningkatan, sementara di perdesaan menunjukkan penurunan pada tahun 2015 dan 2017. Dominasi angkatan di perdesaan tersebut juga terdapat disebagian besar provinsi-provinsi di wilayah Kalimantan, kecuali di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 34,04 persen dan Kalimantan Utara sebanyak 40,39 persen.

**Gambar 2 : Perkembangan Angkatan Kerja diwilayah Kalimantan Menurut Perdesaan dan Perkotaan, Tahun 2018**



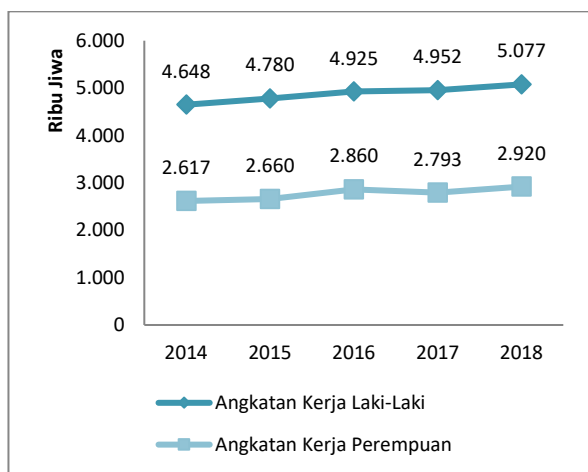
Sumber : Sakernas Agustus 2018, BPS

**Gambar 3 : Penyebaran Angkatan Kerja Antarprovinsi Menurut Perdesaan dan Perkotaan, Tahun 2018**



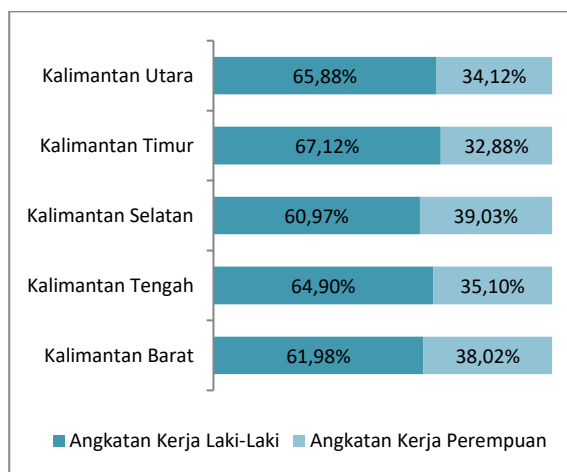
Berdasarkan gender sebagian besar angkatan kerja adalah laki-laki sebanyak 5,08 juta orang atau 63,49 persen dari total angkatan kerja. Dominasi angkatan laki-laki tersebut juga terdapat di seluruh provinsi diwilayah Kalimantan, dengan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 67,12 persen, Kalimantan Utara (65,88%), dan Kalimantan Tengah (64,90%). Perkembangan angkatan kerja laki-laki dalam periode 2014-2018 menunjukkan trend peningkatan, sementara angkatan kerja perempuan sedikit terjadi pelambatan pada tahun 2017.

**Gambar 4 : Perkembangan Angkatan Kerja diwilayah Kalimantan Menurut Laki-laki dan Perempuan, Tahun 2018**



Sumber : Sakernas Agustus 2018, BPS

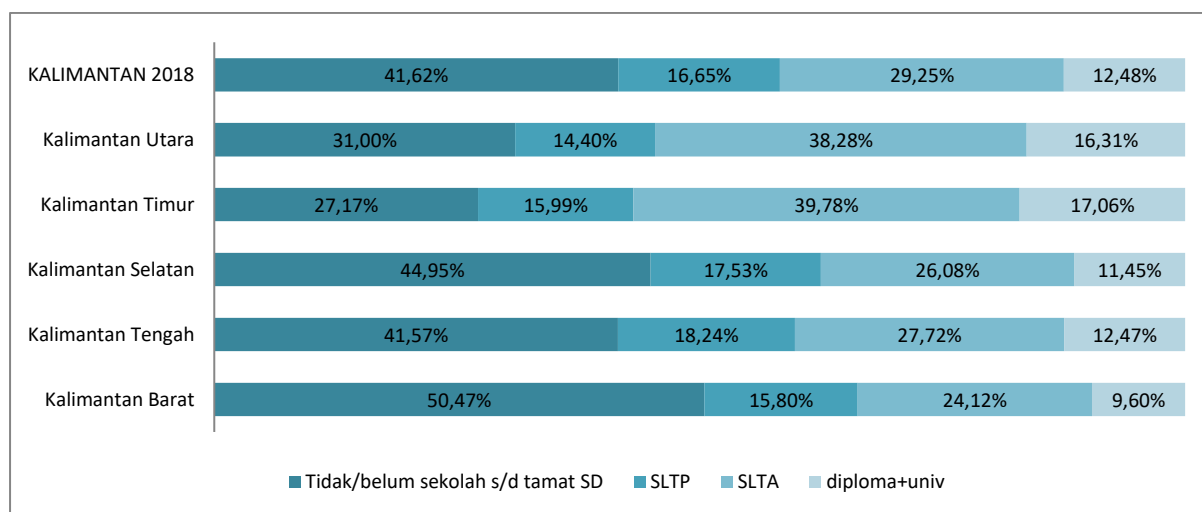
**Gambar 5 : Penyebaran Angkatan Kerja Antarprovinsi Menurut Laki-laki dan Perempuan, Tahun 2018**



**Angkatan Kerja Menurut Pendidikan.** Angkatan Kerja di wilayah Kalimantan pada tahun 2018 sebagian masih berpendidikan rendah (tidak/belum sekolah sampai dengan tamat SD) sebanyak 41,62 persen dan sebanyak 24,90 persen diantaranya tamat SD. Berikutnya pendidikan tamat SMA sebanyak

29,25 persen yang terdiri atas tamatan Sekolah SMA Umum 19,88 persen dan tamatan SMA Kejuruan 9,37 persen. Dominasi angkatan kerja berpendidikan rendah tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 50,47 persen, berikutnya di Provinsi Kalimantan Selatan (44,95%), dan Kalimantan Tengah (41,57%). Dominasi angkatan kerja berpendidikan SMA tertinggi terdapat di Kalimantan Timur (39,78%), Kalimantan Utara (38,28%), dan Kalimantan Tengah (27,72%). Untuk angkatan kerja berpendidikan Diploma + Universitas tertinggi berada di Kalimantan Timur (17,06%), Kalimantan Utara (16,31%), dan Kalimantan Tengah (12,47%).

**Gambar 6** : Angkatan Kerja Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Wilayah Kalimantan (Agustus 2018)



**Tabel 4** : Angkatan Kerja Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Wilayah Kalimantan (Agustus 2018)

Provinsi	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah	
			Sekolah Dasar	Sekolah Menengah Pertama	Sekolah Menengah Atas Umum	Sekolah Menengah Atas Kejuruan	Diploma I/II/III Akademi		Univer sitas
Kalimantan Barat	3,16%	20,04%	27,27%	15,80%	17,91%	6,21%	2,78%	6,83%	100%
Kalimantan Tengah	0,77%	14,01%	26,79%	18,24%	20,17%	7,55%	2,40%	10,07%	100%
Kalimantan Selatan	0,89%	16,48%	27,58%	17,53%	18,15%	7,93%	2,18%	9,26%	100%
Kalimantan Timur	0,80%	8,31%	18,07%	15,99%	22,99%	16,78%	4,22%	12,83%	100%
Kalimantan Utara	1,77%	10,71%	18,52%	14,40%	27,68%	10,60%	4,49%	11,83%	100%
P. KALIMANTAN	1,59%	15,13%	24,90%	16,65%	19,88%	9,37%	2,94%	9,54%	100%
NASIONAL	2,59%	12,34%	24,55%	17,98%	18,52%	11,77%	2,80%	9,45%	100%

Sumber : Sakernas Agustus 2018, BPS

**Pengangguran Terbuka.** Pengangguran Terbuka (PT) di wilayah Kalimantan pada tahun 2018 sebanyak 386.303 orang atau dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,83 persen. TPT tersebut lebih rendah dibanding TPT Nasional (5,34%), dan hanya Provinsi Kalimantan Timur (6,60%) yang berada di atas TPT nasional. Perkembangan jumlah pengangguran terbuka di wilayah Kalimantan dalam periode 2014-2018 menunjukkan tren fluktuatif, dengan jumlah pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebanyak 429.221 orang dan menurun kembali pada periode 2017-2018. Jumlah Pengangguran terbuka antarprovinsi pada tahun 2018, tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 114.313 orang dan Kalimantan Barat sebanyak 104.518 orang.

**Tabel 5:** Perkembangan jumlah Pengangguran Terbuka dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Wilayah Kalimantan Pada Tahun 2014-2018.

Provinsi	2014		2015		2016		2017		2018	
	PT (Orang)	TPT (%)	PT (Orang)	TPT (%)	PT (Orang)	TPT (%)	PT (Orang)	TPT (%)	PT (Orang)	TPT (%)
1. Kalbar	93.719	4,04	121.337	5,15	100.935	4,23	105.061	4,36	104.518	4,26
2. Kalteng	38.682	3,24	57.780	4,54	63.238	4,82	53.962	4,23	54.397	4,01
3. Kalsel	73.767	3,80	97.748	4,92	113.296	5,45	98.956	4,77	95.278	4,50
4. Kaltim	133.663	7,38	115.534	7,50	136.653	7,95	114.289	6,91	114.313	6,60
5. Kaltara	-	-	16.079	5,68	15.099	5,23	18.315	5,54	17.797	5,22
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>339.831</b>	<b>4,68</b>	<b>408.478</b>	<b>5,49</b>	<b>429.221</b>	<b>5,51</b>	<b>390.583</b>	<b>5,04</b>	<b>386.303</b>	<b>4,83</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2014-2018, BPS

**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Perdesaan-Perkotaan.** TPT pada tahun 2018 di wilayah Kalimantan sebagian besar berada di perkotaan sebesar 6,91 persen dan menunjukkan peningkatan sebesar 0,41 persen dari tahun 2014. Perbandingan TPT di perkotaan antarprovinsi pada tahun 2018 tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Barat (7,77%), berikutnya di Provinsi Kalimantan Timur (7,53%), Kalimantan Selatan (6,70%). Sementara TPT di perdesaan tertinggi dan berada di atas TPT wilayah perdesaan Sumatera (3,11%) adalah Provinsi Kalimantan Utara (5,69%) dan Kalimantan Timur (4,79%).

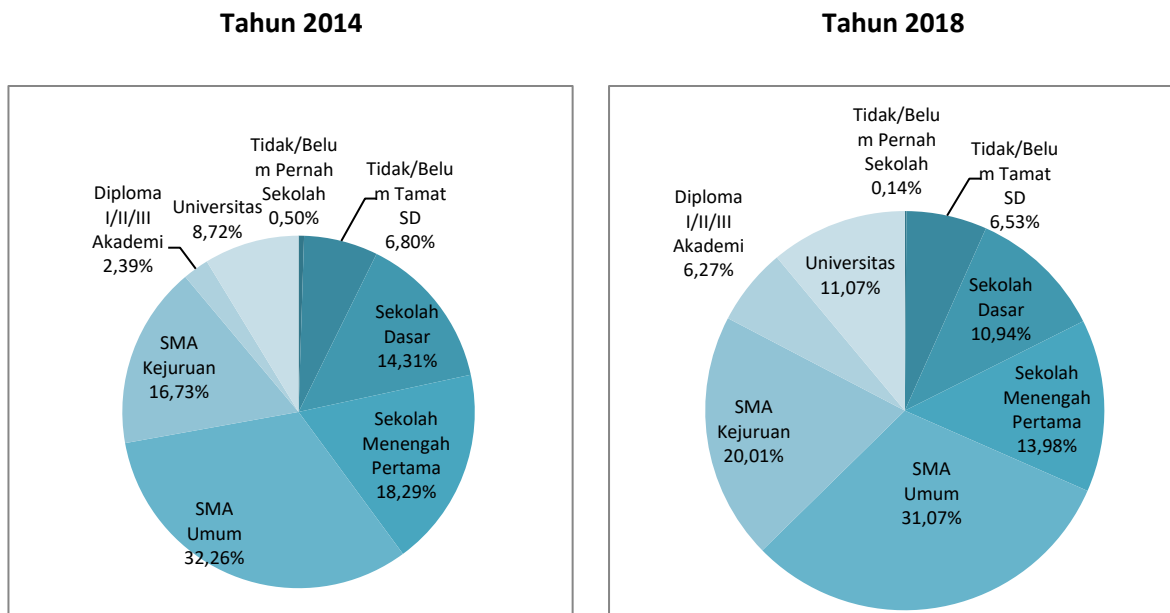
**Tabel 6 :** Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Antarprovinsi Menurut Perdesaan dan Perkotaan di Wilayah Kalimantan Pada Tahun 2014-2018.

PROVINSI	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)										Δ (2014-2018)	
	2014		2015		2016		2017		2018			
	Kota	Desa	Kota	Desa	Kota	Desa	Kota	Desa	Kota	Desa	Kota	Desa
Kalimantan Barat	6,46	3,14	8,24	3,85	5,63	3,61	7,60	2,84	7,77	2,60	-1,31	0,54
Kalimantan Tengah	4,11	2,84	5,54	3,99	5,99	4,16	5,22	3,63	5,44	3,08	-1,34	-0,24
Kalimantan Selatan	5,33	2,78	6,65	3,59	7,30	4,02	6,83	3,18	6,70	2,72	-1,37	0,06
Kalimantan Timur	8,17	6,15	7,13	8,27	8,31	7,23	7,62	5,62	7,53	4,79	0,64	1,36
Kalimantan Utara	0,00	0,00	6,27	4,89	4,94	5,61	6,40	4,23	4,89	5,69	-4,89	-5,69
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>6,50</b>	<b>3,47</b>	<b>6,97</b>	<b>4,37</b>	<b>6,99</b>	<b>4,35</b>	<b>7,00</b>	<b>3,50</b>	<b>6,91</b>	<b>3,11</b>	<b>-0,41</b>	<b>0,36</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2014-2018, BPS

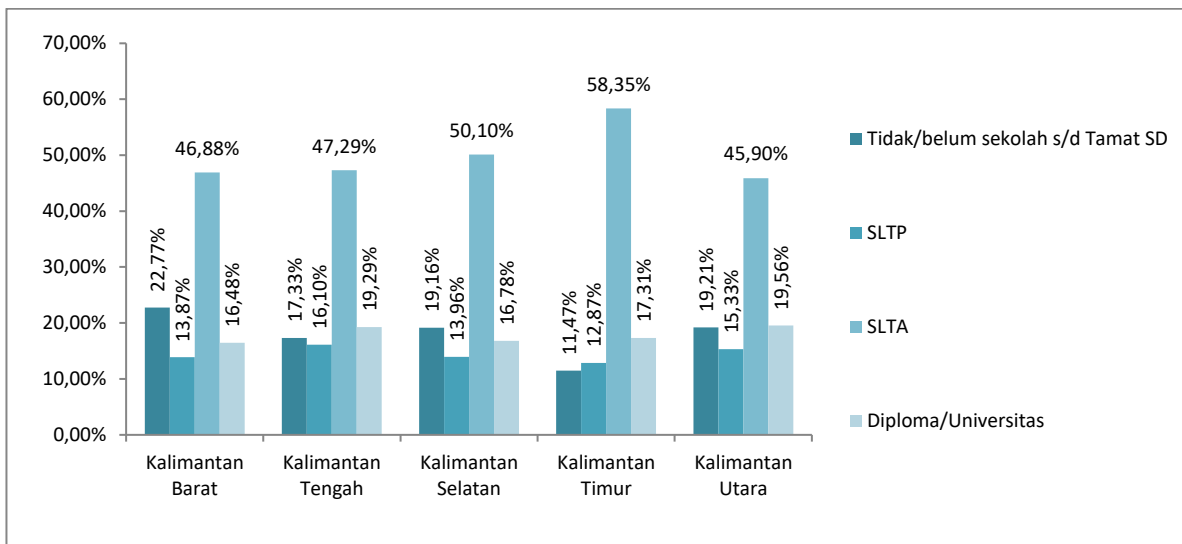
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan.** Pengangguran terbuka di wilayah Kalimantan pada tahun 2018 sebagian besar berpendidikan terakhir SMA Umum (31,07%), SMA Kejuruan (20,01%), Sekolah Menengah Pertama (13,98%), dan berpendidikan tertinggi Universitas sebesar 11,07 persen. Pada kurun waktu 2014-2018, Pengangguran terbuka untuk berpendidikan tinggi cenderung meningkat yaitu ditunjukkan oleh peningkatan pengangguran terbuka berpendidikan Diploma dan Universitas, serta peningkatan pengangguran terbuka untuk pendidikan SMA kejuruan, namun untuk SMA Umum terjadi penurunan (**Gambar 7**).

**Gambar 7:** Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Wilayah Kalimantan, pada Tahun 2014 dan 2018.



Sumber : Sakernas Agustus 2018, BPS

**Gambar 8 :** Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Wilayah Kalimantan, pada Tahun 2018



Sumber : Sakernas Agustus 2018, BPS

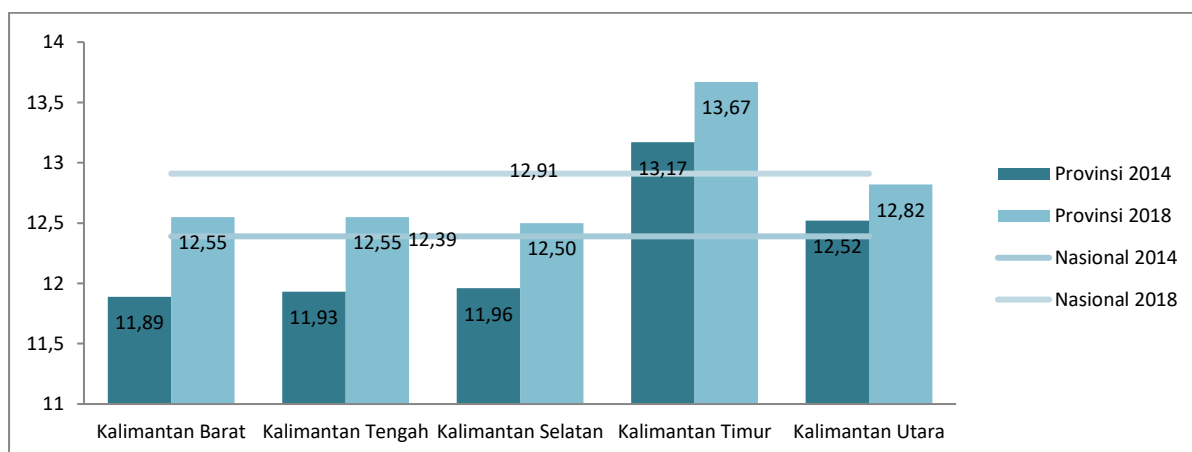
Pengangguran terbuka antarprovinsi di wilayah Kalimantan pada tahun 2018, sebagian besar lulusan SLTA (SMA Umum/Kejuruan), terutama di Provinsi Kalimantan Timur (58,35%), Kalimantan Selatan (50,10%), dan Kalimantan Tengah (47,29%). Untuk pendidikan tertinggi maksimal sekolah SD tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Barat (22,77%), Kalimantan Utara (19,21%), dan Kalimantan Selatan (19,16%). Pengangguran terbuka dengan pendidikan lulusan Diploma + Universitas, tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara (19,56%), Kalimantan Tengah (19,29%), dan Kalimantan Timur (17,31%).



### 1.1.3 PENDIDIKAN

**Harapan Lama Sekolah (HLS).** Berdasarkan Angka Harapan Lama sekolah antarprovinsi di Wilayah Kalimantan tahun 2014-2018 menunjukkan peningkatan sejalan dengan perkembangan HLS secara nasional yaitu dari 12,39 tahun menjadi 12,91 tahun. Pada tahun 2018, HLS yang sudah berada di atas angka nasional adalah Provinsi Kalimantan Timur sebesar 13,67 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D2. Sementara HLS terendah berada di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 12,50 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1.

**Gambar 9 :** Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah Antarprovinsi di wilayah Kalimantan pada tahun 2014 dan 2018.



Sumber: Publikasi BPS 2019

Perkembangan HLS antarprovinsi di wilayah Kalimantan pada periode 2014-2018, diseluruh provinsi menunjukkan tren peningkatan dengan peningkatan tertinggi adalah di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 0,66 tahun, Provinsi Kalimantan Tengah 0,62 tahun, dan Kalimantan Selatan 0,54 tahun. Peningkatan terendah berada di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 0,30 tahun.

**Tabel 7 :** Perkembangan Harapan Lama Sekolah Antarprovinsi di wilayah Kalimantan tahun 2014 - 2018.

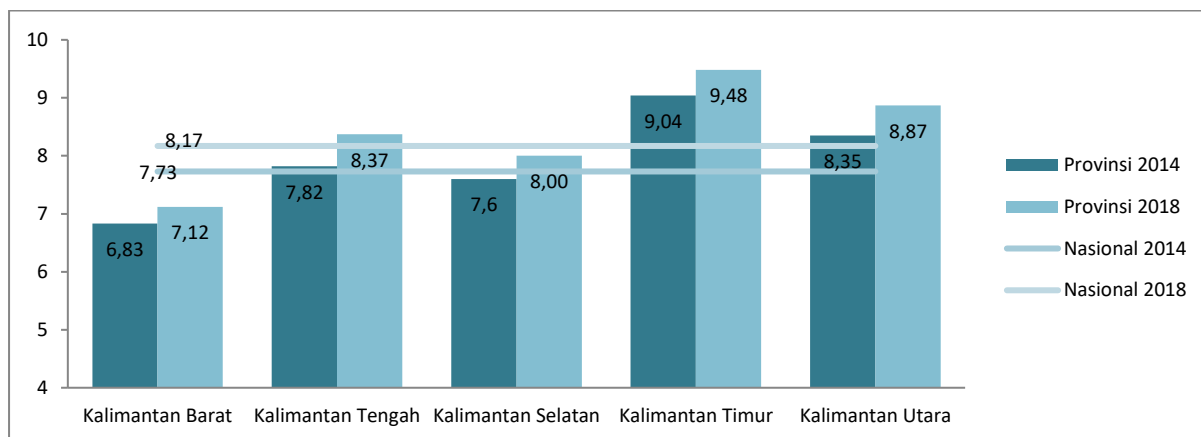
No.	Provinsi	Harapan Lama Sekolah (Tahun)					Δ (2014-2018)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Kalimantan Barat	11,89	12,25	12,37	12,50	12,55	0,66
2	Kalimantan Tengah	11,93	12,22	12,33	12,45	12,55	0,62
3	Kalimantan Selatan	11,96	12,21	12,29	12,46	12,50	0,54
4	Kalimantan Timur	13,17	13,18	13,35	13,49	13,67	0,50
5	Kalimantan Utara	12,52	12,54	12,59	12,79	12,82	0,30
<b>NASIONAL</b>		<b>12,39</b>	<b>12,55</b>	<b>12,72</b>	<b>12,85</b>	<b>12,91</b>	<b>0,52</b>

Sumber: Publikasi BPS 2019

**Rata-rata Lama sekolah (RLS).** Berdasarkan Angka RLS antarprovinsi di Wilayah Kalimantan tahun 2014-2018 menunjukkan peningkatan sejalan dengan perkembangan RLS secara nasional yaitu dari

7,73 tahun menjadi 8,17 tahun. Pada tahun 2018, RLS provinsi di wilayah Kalimantan yang masih berada di bawah RLS nasional adalah Provinsi Kalimantan Selatan (8,00 tahun) dan Kalimantan Barat (7,12 tahun). RLS tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 9,48 tahun, dan Kalimantan Utara 8,87 tahun.

**Gambar 10** : Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Antarprovinsi di wilayah Kalimantan pada tahun 2014 dan tahun 2018.



Sumber: Publikasi BPS 2019

Perkembangan RLS antarprovinsi di wilayah Kalimantan pada periode 2014-2018, seluruh provinsi menunjukkan tren peningkatan dengan peningkatan tertinggi dan berada di atas rata-rata peningkatan nasional adalah di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 0,55 tahun, Provinsi Kalimantan Utara (0,52 tahun). Peningkatan terendah berada di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 0,29 tahun.

**Tabel 8** : Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Antarprovinsi di wilayah Kalimantan pada tahun 2014 - 2018.

Wilayah	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)					Δ (2014-2018)
	2014	2015	2016	2017	2018	
1 Kalimantan Barat	6,83	6,93	6,98	7,05	7,12	0,29
2 Kalimantan Tengah	7,82	8,03	8,13	8,29	8,37	0,55
3 Kalimantan Selatan	7,6	7,76	7,89	7,99	8,00	0,40
4 Kalimantan Timur	9,04	9,15	9,24	9,36	9,48	0,44
5 Kalimantan Utara	8,35	8,36	8,49	8,62	8,87	0,52
<b>NASIONAL</b>	<b>7,73</b>	<b>7,84</b>	<b>7,95</b>	<b>8,10</b>	<b>8,17</b>	<b>0,44</b>

Sumber: Publikasi BPS 2019

### 1.1.4 KESEHATAN

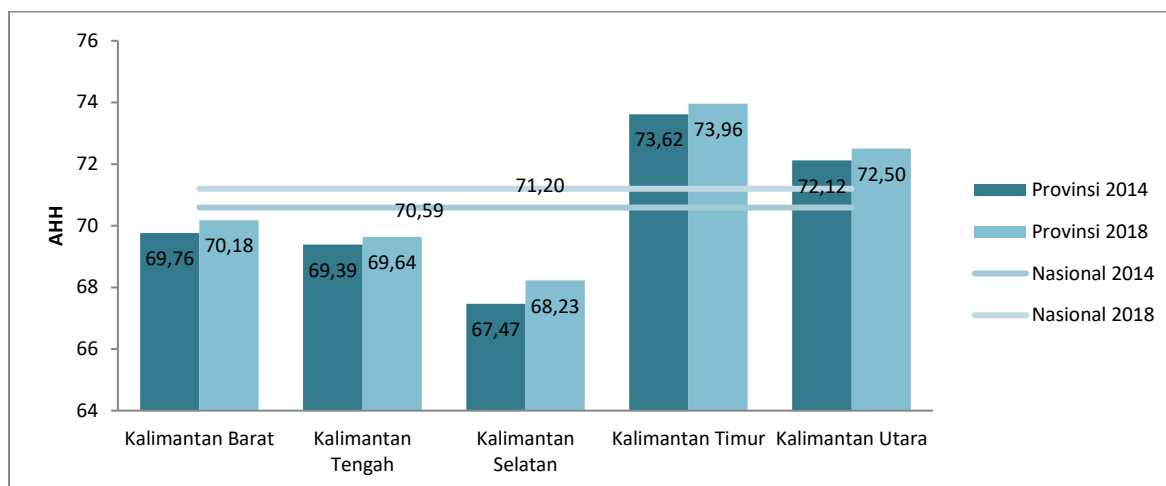
**Kesehatan.** Perkembangan kondisi kesehatan penduduk antarprovinsi di Wilayah Kalimantan selama periode tahun 2014-2018 menunjukkan kondisi perbaikan yang diindikasikan oleh menurunnya Status Gizi buruk pada balita, dan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Sementara untuk prevalensi penyakit menular diindikasikan oleh jumlah kasus HIV dan AIDS yang masih menunjukkan kecenderungan peningkatan sejalan dengan pelaporan kasus di daerah.

**Angka Harapan Hidup.** Berdasarkan Angka Harapan Hidup (AHH) antarprovinsi di Wilayah Kalimantan tahun 2014-2018 menunjukkan peningkatan sejalan dengan perkembangan AHH secara nasional yaitu dari 70,59 tahun menjadi 71,20 tahun. AHH antarprovinsi di wilayah Kalimantan pada tahun 2018 yang

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

sudah berada di atas AHH Nasional adalah Provinsi Kalimantan Timur (73,96 tahun) dan Kalimantan Utara (72,50 tahun), sementara AHH terendah berada di Provinsi Kalimantan selatan sebesar 68,23 tahun, dan Kalimantan Tengah sebesar 69,64 tahun.

**Gambar 11** : Angka Harapan Hidup (AHH) antarprovinsi di Wilayah Kalimantan tahun 2014-2018



Sumber: Publikasi BPS 2019

Perkembangan AHH antarprovinsi di wilayah Kalimantan, seluruh provinsi menunjukkan tren peningkatan, namun hanya Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki peningkatan AHH di atas rata-rata Nasional yaitu sebesar 0,76 tahun, sementara di provinsi lainnya berada di bawah AHH Nasional dengan AHH terendah di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 0,25 tahun.

**Tabel 9** : Perkembangan Angka Harapan Hidup Antarprovinsi di wilayah Kalimantan pada periode tahun 2014 -2018.

No.	Wilayah	Angka Harapan Hidup (tahun)					Δ (2014-2018)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Kalimantan Barat	69,76	69,87	69,9	69,92	70,18	0,42
2	Kalimantan Tengah	69,39	69,54	69,57	69,59	69,64	0,25
3	Kalimantan Selatan	67,47	67,8	67,92	68,02	68,23	0,76
4	Kalimantan Timur	73,62	73,65	73,68	73,70	73,96	0,34
5	Kalimantan Utara	72,12	72,16	72,43	72,47	72,50	0,38
<b>NASIONAL</b>		<b>70,59</b>	<b>70,78</b>	<b>70,9</b>	<b>71,06</b>	<b>71,20</b>	<b>0,61</b>

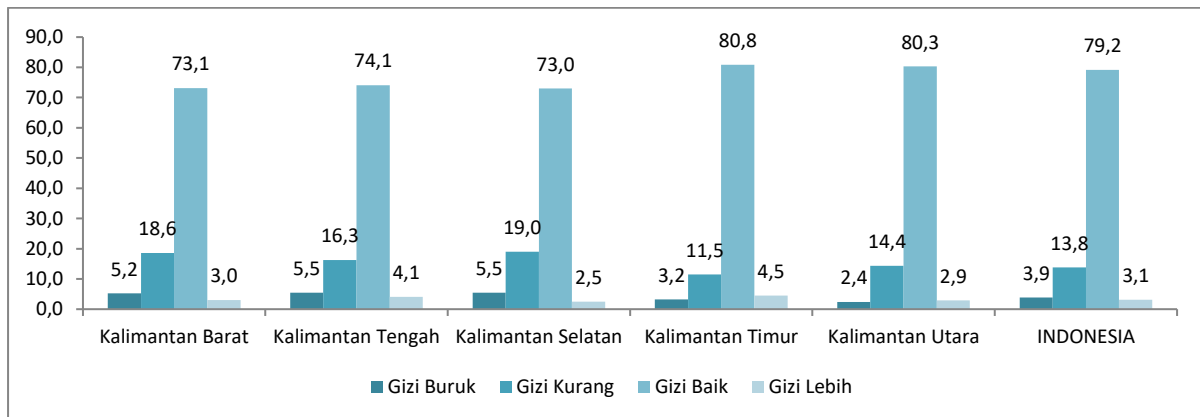
Sumber: Publikasi BPS 2019

### Status Gizi Balita

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus. Status gizi balita dapat diukur dengan indeks berat badan per umur (BB/U), tinggi badan per umur (TB/U) dan berat badan per tinggi badan (BB/TB).

Berdasarkan Data Riskesdas 2018, prevalensi Gizi Buruk dan Gizi Kurang bayi berusia di bawah lima tahun (Balita usia 0-59 bulan) di Wilayah Kalimantan, angka tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan 24,5 persen yang terdiri dari 5,5 persen Gizi Buruk dan 19,0 persen Gizi Kurang, berikutnya di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 23,8 persen yang terdiri dari 5,2 persen Gizi Buruk dan 18,6 persen Gizi Kurang. Berdasarkan angka status gizi buruk dan sedang tersebut terdapat 4 provinsi di wilayah Kalimantan yang telah berada dibawah angka Nasional (17,7%), yaitu di Provinsi Kalimantan Timur (14,7%), Kalimantan Utara (16,8%).

**Gambar 12** : Persentase Balita Menurut Status Gizi Dengan Indeks Berat Badan (Bb)/ Umur (U) di Wilayah Kalimantan Tahun 2018



Sumber: Riskesdas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.

Perkembangan status gizi balita pada periode 2013-2018 hampir seluruh provinsi di wilayah Kalimantan menunjukkan perkembangan perbaikan, kecuali di Provinsi Kalimantan Barat yang terjadi peningkatan gizi kurang sebesar 2,4 persen, namun memiliki penurunan gizi buruk tertinggi sebesar (-5,1%) serta peningkatan tertinggi untuk gizi baik (4,6%). Perkembangan peningkatan gizi baik terendah berada di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 1,8 persen. Perkembangan status gizi lebih selama periode 2013-2018 menunjukkan penurunan, kecuali di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan peningkatan dari 2,6 persen menjadi 4,4 persen.

**Tabel 10** : Perkembangan Persentase Balita Menurut Status Gizi Dengan Indeks BB/U di Wilayah Kalimantan pada Periode Tahun 2013 – 2018

Provinsi	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih		
	2013	2018	Δ ('13-'18)	2013	2018	Δ ('13-'18)	2013	2018	Δ ('13-'18)	2013	2018	Δ ('13-'18)
Kalimantan Barat	10,3	5,2	-5,1	16,2	18,6	2,4	68,5	73,1	4,6	5,0	3,0	-2,0
Kalimantan Tengah	6,6	5,5	-1,1	16,7	16,3	-0,4	72,3	74,1	1,8	4,4	4,1	-0,3
Kalimantan Selatan	8,2	5,5	-2,7	19,2	19,0	-0,2	69,2	73,0	3,8	3,4	2,5	-0,9
Kalimantan Timur	3,9	3,2	-0,7	12,7	11,5	-1,2	77,6	80,8	3,2	5,8	4,5	-1,3
Kalimantan Utara		2,4			14,4			80,3			2,9	
INDONESIA	5,7	3,9	-1,8	13,9	13,8	-0,1	75,9	79,2	3,3	4,5	3,1	-1,4

Sumber: Riskesdas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.

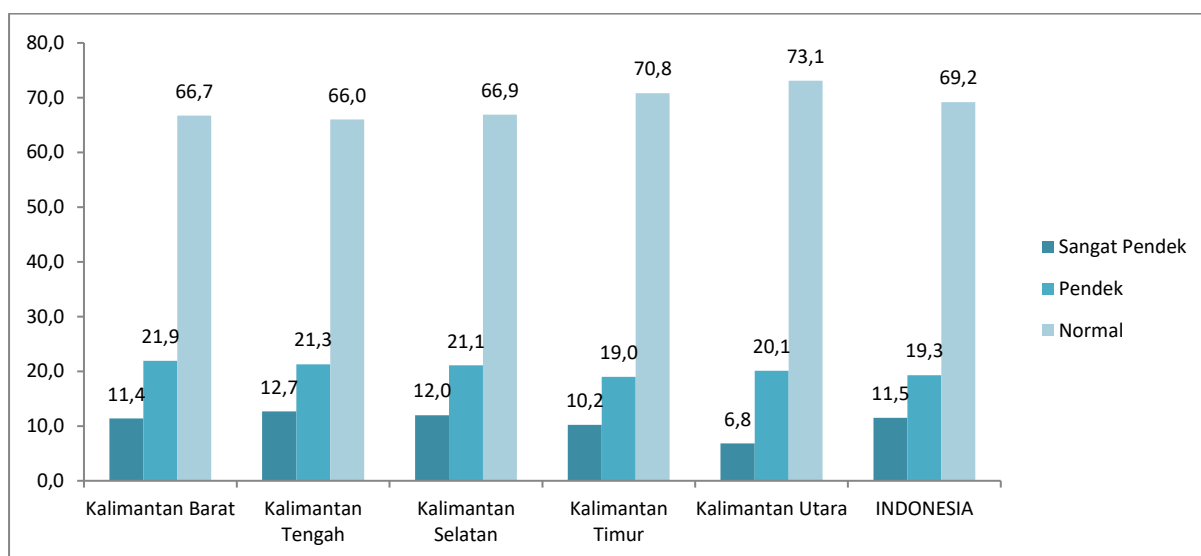
**Status Gizi Balita Dengan Indeks Tinggi Badan (TB)/Umur (U) - Stunting**

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. prevalensi Balita Sangat Pendek dan Pendek di

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Wilayah Kalimantan, angka tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 34,0 persen yang terdiri dari 12,7 persen Balita Sangat Pendek dan 21,3 persen Balita Pendek, berikutnya di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 33,3 persen yang terdiri dari 11,4 persen Balita Sangat Pendek dan 21,3 persen Balita Pendek. Berdasarkan Angka Stunting terdapat 4 provinsi di wilayah Kalimantan yang memiliki angka Stunting lebih tinggi dibanding dengan angka Nasional (30,8%), yaitu di Provinsi Kalimantan selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan.

**Gambar 13 :** Persentase Balita Usia 0-59 Bulan Menurut Status Gizi Dengan Indeks Tinggi Badan (TB)/Umur (U) Di Wilayah Kalimantan Tahun 2018



Sumber: Riskesdas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.

Perkembangan proporsi status gizi sangat pendek dan pendek (stunting) antarprovinsi di wilayah Kalimantan antara tahun 2013 dan 2018 menunjukkan penurunan, kecuali di Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur menunjukkan peningkatan pada status gizi pendek masing-masing sebesar 5,8 persen dan 3,2 persen. Namun demikian, Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan penurunan tertinggi untuk balita sangat pendek sebesar -11,1 persen. Peningkatan balita normal tertinggi berada di Kalimantan Selatan sebesar 11,1 persen, sementara balita normal di Kalimantan Timur menunjukkan penurunan (-1,7 %).

**Tabel 11:** Perkembangan Persentase Balita Menurut Status Gizi Dengan Indeks BB/U di Wilayah Kalimantan pada Periode Tahun 2013 – 2018

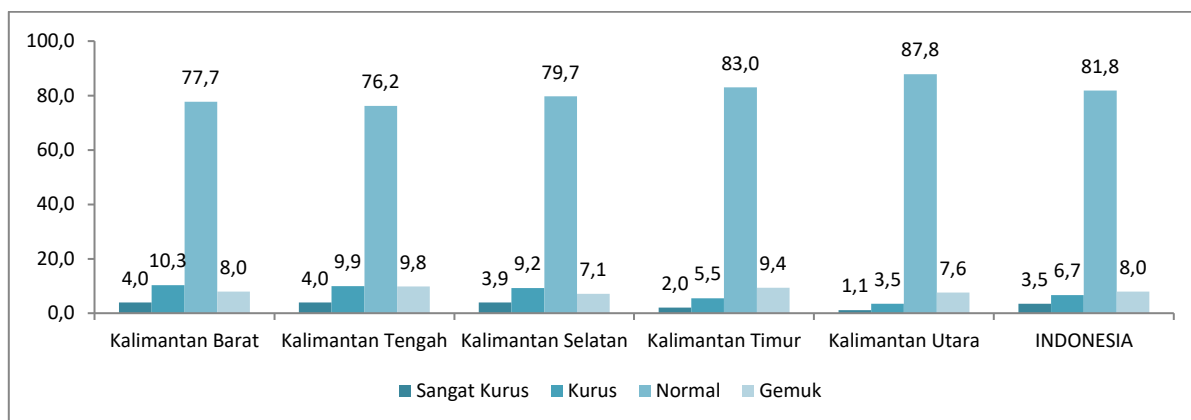
Provinsi	Sangat Pendek			Pendek			Normal		
	2013	2018	Δ ('13-'18)	2013	2018	Δ ('13-'18)	2013	2018	Δ ('13-'18)
Kalimantan Barat	22,5	11,4	-11,1	16,1	21,9	5,8	61,4	66,7	5,3
Kalimantan Tengah	18,4	12,7	-5,7	22,9	21,3	-1,6	58,7	66,0	7,3
Kalimantan Selatan	20,4	12,0	-8,4	23,8	21,1	-2,7	55,8	66,9	11,1
Kalimantan Timur	11,8	10,2	-1,6	15,8	19,0	3,2	72,5	70,8	-1,7
Kalimantan Utara		6,8			20,1			73,1	
INDONESIA	18,0	11,5	-6,5	19,2	19,3	0,1	62,8	69,2	6,4

Sumber: Riskesdas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.

**Persentase Balita Menurut Status Gizi Dengan Indeks Berat Badan (BB)/Tinggi Badan (TB)**

prevalensi Gizi Balita Sangat Kurus dan Kurus di Wilayah Kalimantan, angka tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 14,3 persen yang terdiri dari 4,0 persen Balita Sangat Kurus dan 10,3 persen Balita Kurus. Berikutnya di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 13,9 persen yang terdiri dari 4,0 persen Sangat Kurus dan 9,9 persen Kurus. Berdasarkan Balita Sangat Kurus dan Kurus di wilayah Kalimantan yang lebih tinggi dibanding dengan Nasional terdapat di terjadi Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah.

**Gambar 14:** Persentase Balita Usia 0-59 Bulan Menurut Status Gizi Dengan Indeks Berat Badan (TB)/Tinggi Badan (TB) Di Wilayah Kalimantan Tahun 2018



Sumber: Riskedas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.

Perkembangan proporsi status gizi balita sangat kurus dan kurus antarprovinsi di wilayah Kalimantan antara tahun 2013 dan 2018 seluruhnya menunjukkan penurunan untuk balita sangat kurus, namun terjadi peningkatan balita kurus di Provinsi Kalimantan Barat (2,9%), Kalimantan Tengah (2,9%), dan Kalimantan Selatan (0,9%). Untuk penurunan balita normal hanya terjadi di Provinsi Kalimantan Tengah (-0,5%). Sementara untuk balita gemuk menunjukkan penurunan diseluruh provinsi, dengan penurunan tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat sebesar -4,5%.

**Tabel 12:** Perkembangan Persentase Balita Menurut Status Gizi Dengan Indeks BB/Tinggi Badan (TB) di Wilayah Kalimantan pada Periode Tahun 2013 – 2018

Provinsi	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		
	2013	2018	Δ ('13-'18)	2013	2018	Δ ('13-'18)	2013	2018	Δ ('13-'18)	2013	2018	Δ ('13-'18)
Kalimantan Barat	10,4	4,0	-6,4	8,3	10,3	2,0	68,9	77,7	8,8	12,5	8,0	-4,5
Kalimantan Tengah	5,4	4,0	-1,4	7,0	9,9	2,9	76,7	76,2	-0,5	10,9	9,8	-1,1
Kalimantan Selatan	4,5	3,9	-0,6	8,3	9,2	0,9	77,4	79,7	2,3	9,9	7,1	-2,8
Kalimantan Timur	3,9	2,0	-1,9	7,7	5,5	-2,2	75,9	83,0	7,1	12,6	9,4	-3,2
Kalimantan Utara		1,1			3,5			87,8			7,6	
INDONESIA	5,3	3,5	-1,8	6,8	6,7	-0,1	76,1	81,8	5,7	11,8	8,0	-3,8

Sumber: Riskedas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.

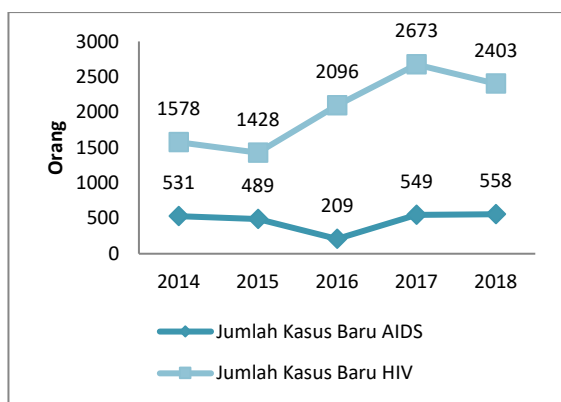
**Penyakit menular HIV/AIDS**, merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui layanan konseling dan tes

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

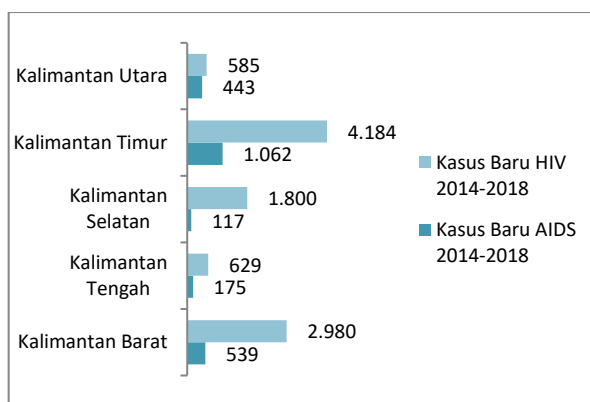
HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus baru HIV dan AIDS yang dilaporkan pada periode 2014-2018 antarprovinsi di Wilayah Kalimantan menunjukkan tren meningkat, walaupun untuk kasus baru HIV menunjukkan sedikit penurunan pada periode 2017-2018 dan kasus baru AIDS pada tahun 2016. Kasus baru HIV tertinggi berada di Kalimantan Timur sebanyak 4.184 orang, Kalimantan Barat (2.980 orang), dan Kalimantan Selatan (1.800 orang). Sementara untuk kasus baru AIDS tertinggi berada Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 1.062 orang, Kalimantan Barat (539 Orang), dan Kalimantan Utara (443 orang).

**Gambar 15** : Perkembangan Kasus baru HIV dan AIDS pada Tahun 2014-2018 di wilayah Kalimantan



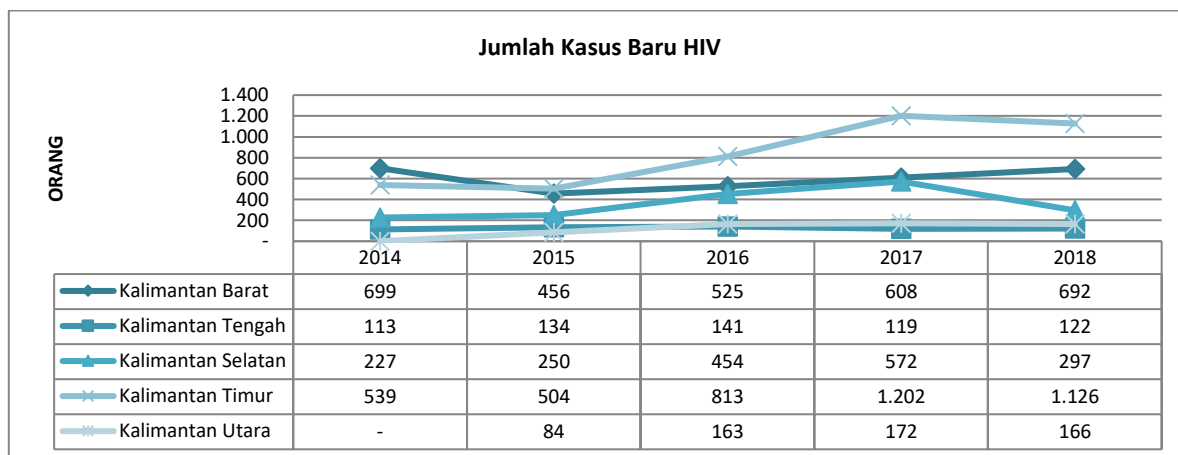
**Gambar 16** : Kasus baru HIV dan AIDS Komulatif Tahun 2014-2018 Antar Provinsi di Wilayah Kalimantan



Sumber: Riskesdas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.

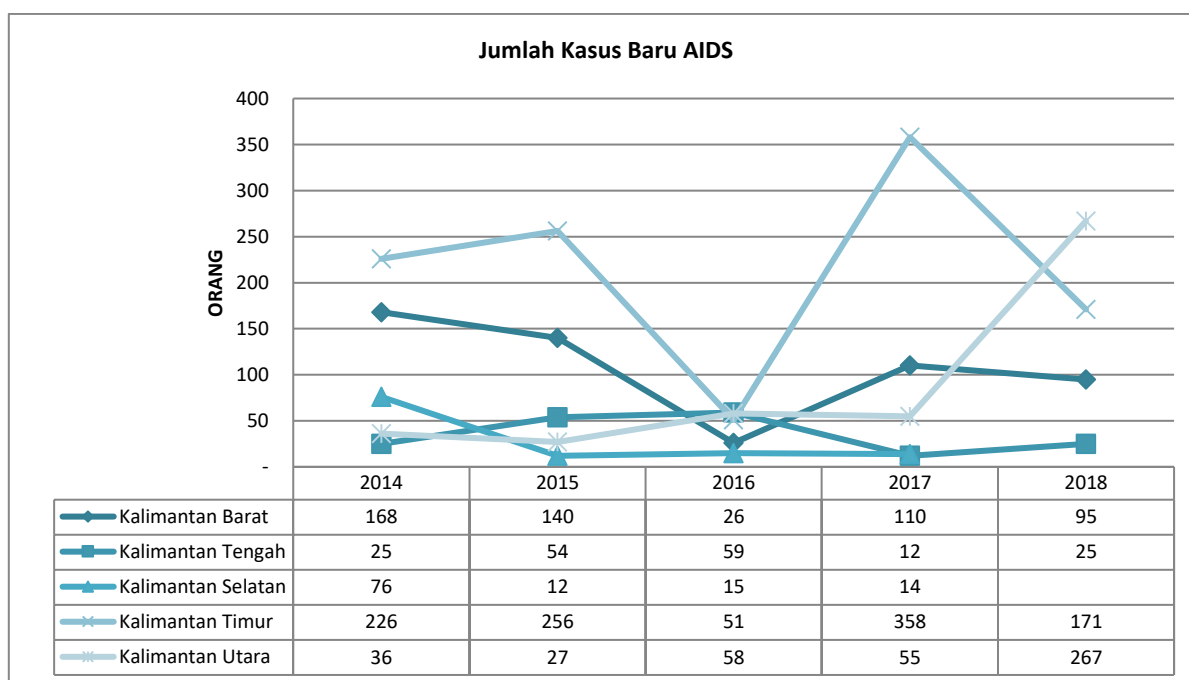
Pada periode 2014-2018, kasus baru HIV antarprovinsi di wilayah Kalimantan menunjukkan tren beragam, peningkatan tertinggi hingga lebih dari 100 persen terjadi di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara selama periode 2015-2017. Penurunan cukup signifikan terjadi di provinsi Kalimantan Selatan selama periode 2017-2018 yang berkurang hingga 275 orang, sedangkan di Kalimantan Timur berkurang sebanyak 76 orang.

**Gambar 17** : Perkembangan Kasus Baru HIV pada Tahun 2014 – 2018 di Wilayah Kalimantan



Sumber: Riskesdas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes.

**Gambar 18** : Perkembangan Kasus Baru AIDS pada Tahun 2014 – 2018 di Wilayah Kalimantan



Pada periode 2014-2018, kasus baru AIDS antarprovinsi di wilayah Kalimantan menunjukkan tren yang fluktuatif khususnya di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Peningkatan kasus baru AIDS yang signifikan terjadi di provinsi Kalimantan Utara antara tahun 2017-2018 yang meningkat sebanyak 212 orang atau meningkat hingga 4,9 kali dibanding tahun 2017. Penurunan cukup signifikan terjadi di provinsi Kalimantan Timur selama periode 2017-2018 yang berkurang hingga 187 orang.

### 1.1.5 EKONOMI MASYARAKAT

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2018, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di perdesaan seluruh provinsi di wilayah Kalimantan sebagian besar untuk makanan, dengan Persentase tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Barat (57,44%) dan terendah di Provinsi Kepulauan Kalimantan Utara sebesar 50,85 persen. Sementara untuk persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di perkotaan sebagian besar pengeluaran perkapita untuk non makanan, dengan pengeluaran tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 57,08 persen, Kalimantan Barat (54,50%), dan Kalimantan Utara (54,49%).

Untuk total nilai pengeluaran untuk makanan dan non makanan di perdesaan tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Utara (Rp. 1.244.803,00) dan berikutnya di Kalimantan Timur (Rp.1.222.568,00) dan Kalimantan Tengah (Rp. 1.104.915,00). Sedangkan untuk pengeluaran untuk makanan dan non makanan di perkotaan tertinggi berada di Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 1.727.926,00, Kepulauan Kalimantan Utara (Rp. 1.536.838,00) dan Kalimantan Selatan (Rp. 1.490.547,00).



## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

**Tabel 13:** Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Perdesaan dan Perkotaan menurut Provinsi Di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2018

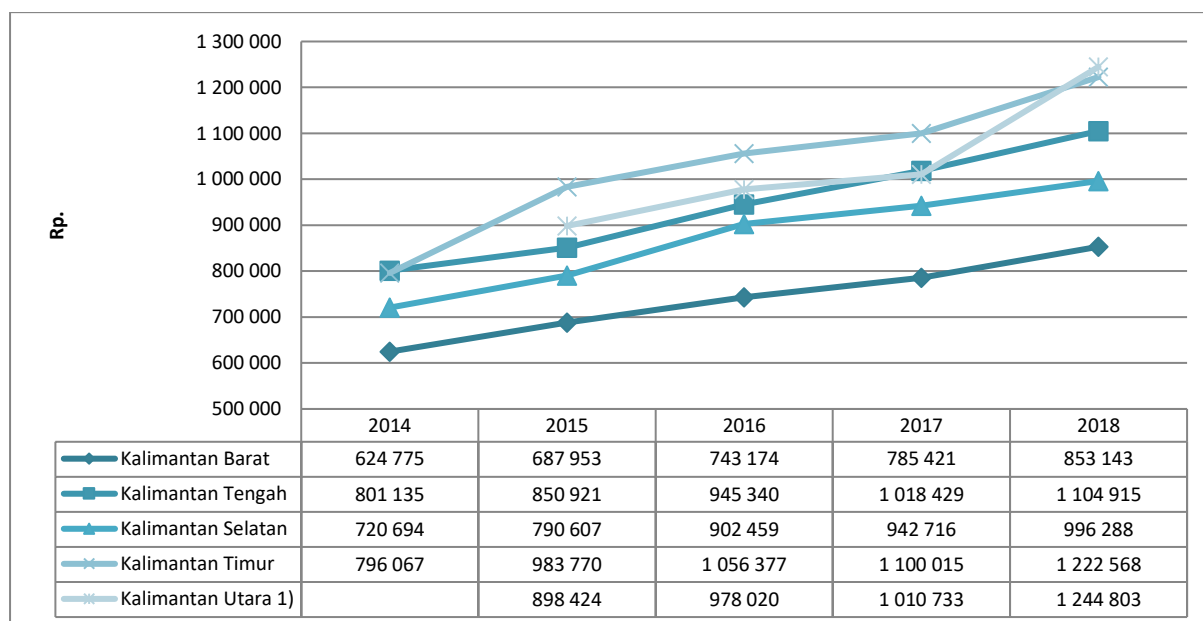
Provinsi	PERDESAAN			PERKOTAAN		
	Makanan (%)	Non Makanan (%)	Total (Rp)	Makanan (%)	Non Makanan (%)	Total (Rp)
Kalimantan Barat	57,44	42,56	853.143	45,50	54,50	1.373.396
Kalimantan Tengah	55,67	44,33	1.104.915	46,67	53,33	1.414.633
Kalimantan Selatan	56,03	43,97	996.288	47,25	52,75	1.490.547
Kalimantan Timur	51,10	48,90	1.222.568	42,92	57,08	1.727.926
Kalimantan Utara 1)	50,85	49,15	1.244.803	45,51	54,49	1.536.838
<b>INDONESIA</b>	<b>56,28</b>	<b>43,72</b>	<b>852.105</b>	<b>45,98</b>	<b>54,02</b>	<b>1.350.524</b>

1) Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber: Publikasi BPS 2019

Berdasarkan perkembangan total pengeluaran untuk makanan dan non makanan di perdesaan pada periode 2014-2018 menunjukkan tren peningkatan secara konsisten, khususnya bagi total pengeluaran tertinggi di tahun 2018 di Provinsi Kalimantan Timur yang meningkat sebesar 0,54 kali disbanding tahun 2014, dan Kalimantan Utara meningkat sebesar 0,39 kali disbanding tahun 2015.

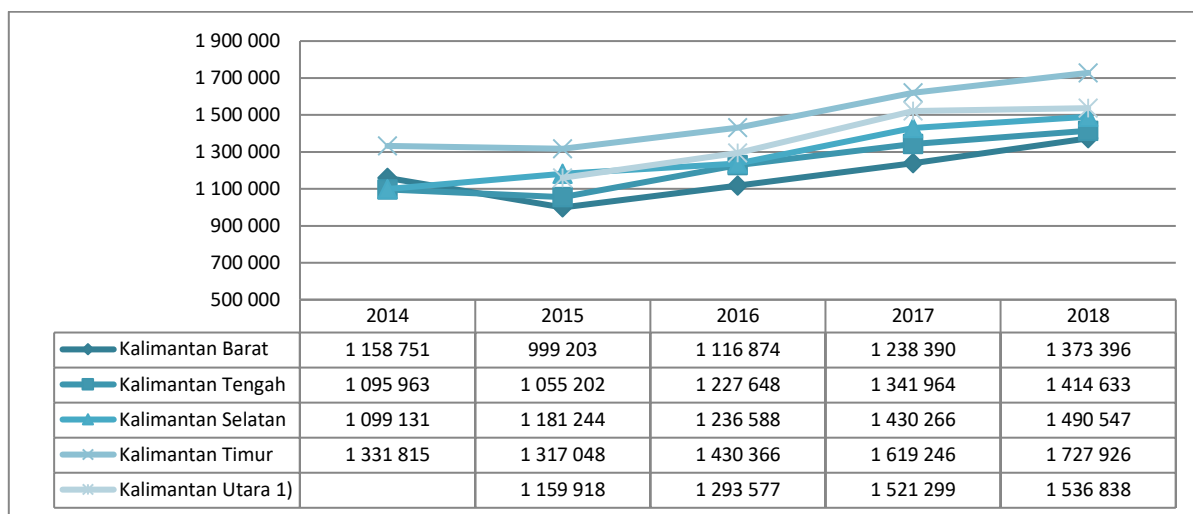
**Gambar 19 :** Perkembangan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Perdesaan menurut Provinsi Di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2014- 2018



Sumber: Publikasi BPS 2019

Sementara untuk perkembangan total pengeluaran untuk makanan dan non makanan di perkotaan pada periode 2014-2018 menunjukkan tren peningkatan, dengan total pengeluaran tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur, dan berikutnya di Provinsi Kalimantan Utara dan Provinsi Kalimantan Selatan.

**Gambar 20** : Perkembangan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Perkotaan menurut Provinsi Di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2014- 2018



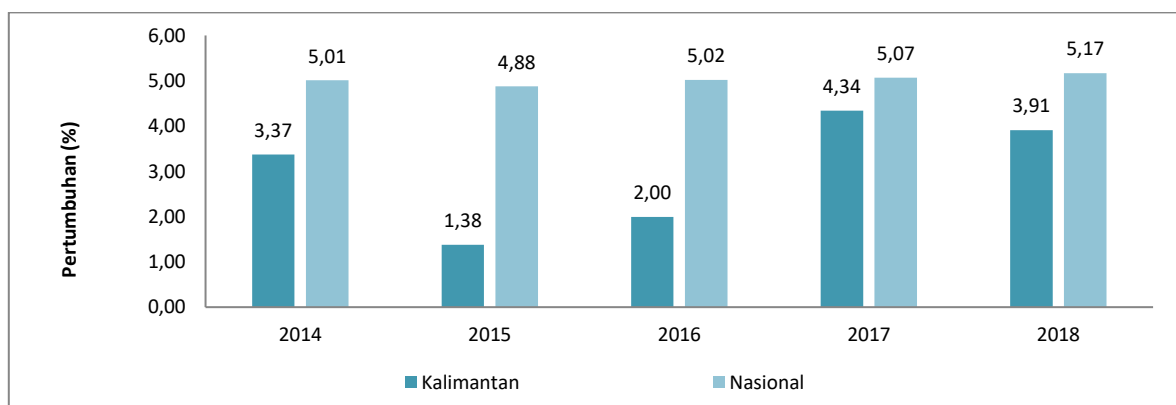
Sumber: Publikasi BPS 2019

## 1.2 PERKEMBANGAN EKONOMI WILAYAH

### 1.2.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

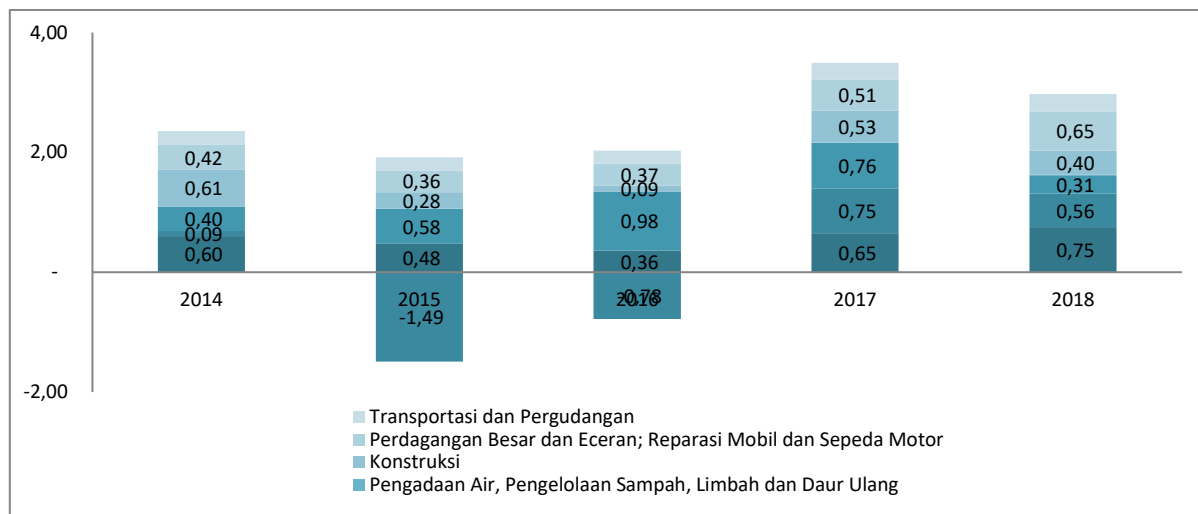
**Pertumbuhan Ekonomi.** Pertumbuhan ekonomi Pulau Kalimantan selama periode 2014-2018 positif dengan laju pertumbuhan berkisar antar 1,38-5,17 persen dengan pertumbuhan ekonomi masih di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Pulau Kalimantan paling rendah terjadi pada tahun 2015, yaitu hanya tumbuh sebesar 1,38 persen. Namun dalam perkembangan dalam tiga tahun terakhir perekonomian Kalimantan kembali membaik yang ditunjukkan dengan angka pertumbuhan mencapai 3,91 persen pada akhir tahun 2018 (Gambar 33). Sektor yang memiliki andil terbesar dalam pertumbuhan ekonomi tahun 2018, antara lain sektor pertanian dan sektor perdagangan selain sektor pertambangan, kontribusi kedua sektor tersebut meningkat pada tahun 2018 dengan andil masing-masing sebesar 0,75 persen dan 0,65 persen. Selain ketiga sektor tersebut, sektor industri pengolahan dan sektor konstruksi memberikan andil cukup besar yaitu 0,31 persen dan 0,40 persen (**Gambar 21**).

**Gambar 21:** Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2010 Pulau Kalimantan dan Nasional Tahun 2014-2018, (persen).



Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

**Gambar 22:** Sumber Utama Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2010 Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018, (persen)



Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

Secara spasial, Pertumbuhan ekonomi provinsi di Pulau Kalimantan, rata-rata tumbuh positif, dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi selama periode tahun 2014-2018 terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 6,39 persen dan Kalimantan Barat sebesar 5,07 persen. Sementara untuk pertumbuhan ekonomi paling rendah terdapat di Kalimantan Timur yaitu rata-rata hanya tumbuh 1,19 persen (Tabel 12). Sektor-sektor yang memberikan andil terbesar dalam pertumbuhan ekonomi provinsi di Pulau Kalimantan, diantaranya adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor konstruksi. Sementara untuk sektor pertambangan dan penggalian memberikan andil terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara, sebaliknya di Kalimantan Timur memberikan andil negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur (**Gambar 35**).

**Tabel 14:** Pertumbuhan Ekonomi ADHK Tahun 2010 Provinsi di Pulau Kalimantan 2014-2018, (dalam persen)

PROPINSI	Pertumbuhan (%)					rata-rata 2014-2018
	2014	2015	2016	2017	2018	
Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06	5,07
Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64	6,39
Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,28	5,13	4,70
Kalimantan Timur	1,71	-1,20	-0,38	3,13	2,67	1,19
Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,55	6,79	6,04	5,59
<b>Kalimantan</b>	<b>3,37</b>	<b>1,38</b>	<b>2,00</b>	<b>4,34</b>	<b>3,91</b>	<b>3,00</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>5,01</b>	<b>4,88</b>	<b>5,02</b>	<b>5,07</b>	<b>5,17</b>	<b>5,03</b>

Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

**Tabel 15:** Sumber Utama Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018, (rata-rata dalam persen).

Lapangan Usaha	Andil Pertumbuhan Ekonomi (%)				
	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,01	1,20	0,54	0,30	0,96
Pertambangan dan Penggalian	0,26	0,48	0,55	- 0,68	0,81
Industri Pengolahan	0,59	1,22	0,62	0,51	0,49
Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,00	0,03	0,00	0,00
Konstruksi	0,68	0,61	0,43	0,21	0,86
Perdagangan Besar dan Eceran	0,70	0,96	0,64	0,25	0,61
Transportasi dan Pergudangan	0,25	0,48	0,39	0,14	0,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,12	0,12	0,12	0,06	0,11
Informasi dan Komunikasi	0,49	0,09	0,28	0,10	0,26
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,28	0,17	0,19	0,03	0,06
Real Estat	0,11	0,13	0,12	0,03	0,04
Jasa Perusahaan	0,02	0,00	0,04	0,00	0,00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,30	0,42	0,23	0,04	0,30
Jasa Pendidikan	0,13	0,31	0,29	0,11	0,17
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,06	0,12	0,12	0,04	0,10
Jasa lainnya	0,05	0,07	0,08	0,04	0,05
<b>LPE</b>	<b>5,07</b>	<b>6,39</b>	<b>4,70</b>	<b>1,19</b>	<b>5,33</b>

Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

**Peran dan Struktur Ekonomi Kalimantan.** Nilai PDRB Pulau Kalimantan tahun 2014 berdasarkan harga belaku sebesar Rp. 936,82 triliun meningkat menjadi Rp. 1.228,89 triliun pada tahun 2018, dan berdasarkan harga konstan (2010) sebesar Rp. 781,34 triliun meningkat menjadi Rp. 875,94 triliun. PDRB terbesar Pulau Kalimantan berasal dari Kalimantan Timur sebesar 464,82 triliun dan terendah Kalimantan Tengah sebesar 94,60 triliun (**Tabel 16**). Pulau Kalimantan memberikan kontribusi rata-rata sebesar 8,25 persen terhadap pembentukan PDB nasional, dengan kontribusi terbesar perekonomian Pulau Kalimantan berasal dari Provinsi Kalimantan Timur 52,98 persen (**Tabel 15**), dan Kalimantan Timur juga berperan cukup besar terhadap pembentukan Nasional yaitu rata-rata mencapai 4,37 persen (**Tabel 17**).

**Tabel 16 :** Nilai PDRB ADHB dan ADHK Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018, Rp. Triliun

PROPINSI	ADHB (Rp. Triliun)					ADHK (Rp. Triliun)				
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
Kalimantan Barat	132,35	146,65	161,36	177,49	194,03	107,11	112,35	118,18	124,29	130,58
Kalimantan Tengah	89,89	100,06	111,97	125,82	138,74	73,72	78,89	83,90	89,54	94,60
Kalimantan Selatan	127,88	137,06	146,09	159,18	171,94	106,78	110,86	115,74	121,86	128,11
Kalimantan Timur	527,52	505,11	508,88	592,28	638,12	446,03	440,68	439,00	452,74	464,82
Kalimantan Utara	59,18	61,72	66,04	76,93	86,06	47,70	49,32	51,06	54,53	57,83
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>936,82</b>	<b>950,60</b>	<b>994,34</b>	<b>1.131,70</b>	<b>1.228,89</b>	<b>781,34</b>	<b>792,09</b>	<b>807,90</b>	<b>842,97</b>	<b>875,94</b>

Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

**Tabel 17:** Peran Ekonomi Pulau Kalimantan terhadap Perekonomian Nasional ADHB 2014-2018.

PROVINSI	Share % terhadap 34 provinsi					rata-rata 2014-2018
	2014	2015	2016	2017	2018	
Kalimantan Barat	1,24	1,26	1,28	1,29	1,29	1,27
Kalimantan Tengah	0,84	0,86	0,89	0,92	0,93	0,89
Kalimantan Selatan	1,20	1,18	1,16	1,16	1,15	1,17
Kalimantan Timur	4,94	4,33	4,03	4,31	4,26	4,37
Kalimantan Utara	0,55	0,53	0,52	0,56	0,57	0,55
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>8,77</b>	<b>8,16</b>	<b>7,88</b>	<b>8,24</b>	<b>8,20</b>	<b>8,25</b>

Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

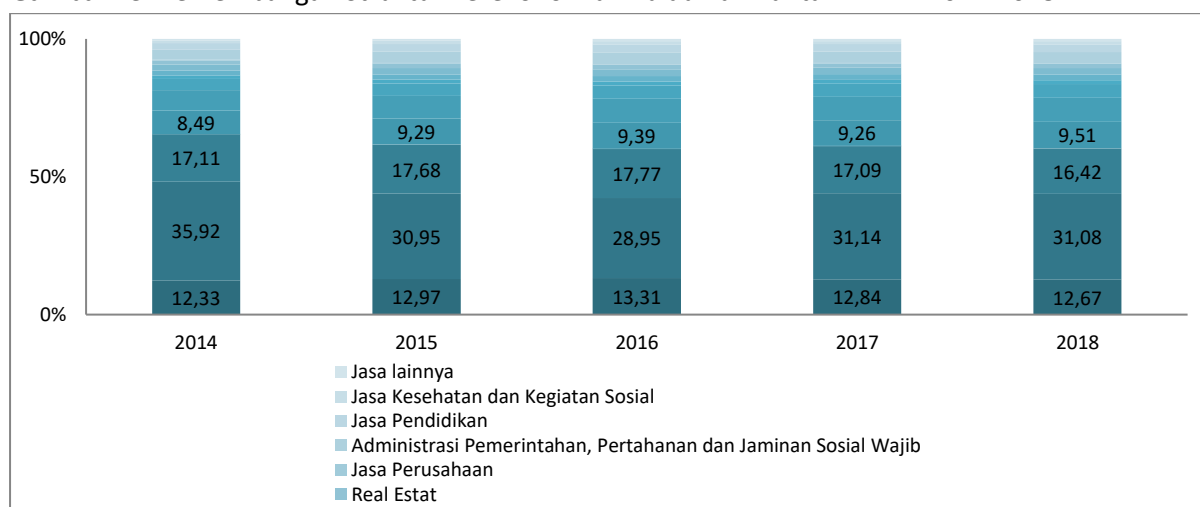
**Tabel 18:** Peran Ekonomi Provinsi Terhadap Perekonomian Pulau Kalimantan ADHB 2014.

PROVINSI	Share % terhadap 34 Pulau					rata-rata 2014-2018
	2014	2015	2016	2017	2018	
Kalimantan Barat	14,13	15,43	16,23	15,68	15,79	15,45
Kalimantan Tengah	9,60	10,53	11,26	11,12	11,29	10,76
Kalimantan Selatan	13,65	14,42	14,69	14,07	13,99	14,16
Kalimantan Timur	56,31	53,14	51,18	52,34	51,93	52,98
Kalimantan Utara	6,32	6,49	6,64	6,80	7,00	6,65

Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

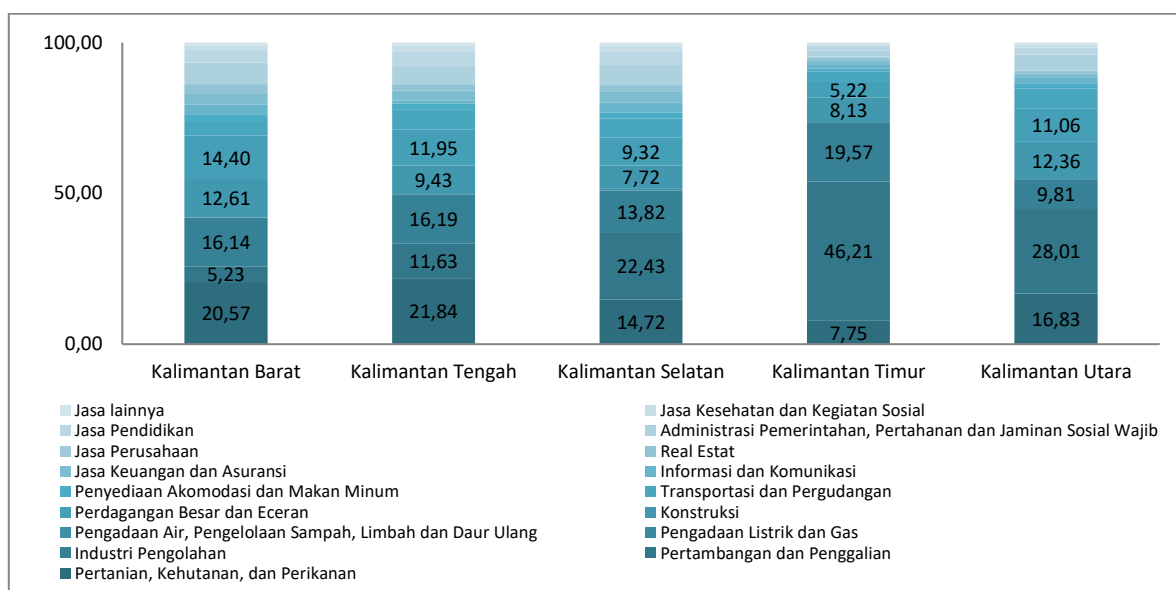
Struktur perekonomian Pulau Kalimantan sebagian besar disumbang dari sektor pertambangan dan penggalian, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan, dan sektor konstruksi. Keempat sektor tersebut berkontribusi sekitar 65 persen terhadap perekonomian Kalimantan (**Gambar 23**). Hal yang sama untuk perekonomian masing-masing provinsi di Kalimantan kontribusi terbesar dari keempat sektor tersebut, sektor pertambangan berkontribusi paling besar di Provinsi Kalimantan Timur (46,21 persen), Kalimantan Utara (28,01 persen), dan Kalimantan Selatan (22,43 persen). Sementara sektor Industri pengolahan terbesar di Provinsi Kepulauan Kalimantan Utara rata-rata mencapai 19,57 persen dan paling rendah di Kalimantan Utara (**Gambar 24**).

**Gambar 23:** Perkembangan Struktur Perekonomian Pulau Kalimantan ADHB 2014-2018.



Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

**Gambar 24:** Struktur Perekonomian Provinsi di Pulau Kalimantan ADHB 2014-2008, (rata-rata dalam persen).



Sumber: PDRB Lapangan Usaha Provinsi 2014-2018, BPS

**PDRB Perkapita**, Perkembangan PDRB perkapita Provinsi di Pulau Kalimantan selama periode 2014-2018 rata-rata mengalami peningkatan. Pertumbuhan PDRB perkapita paling tinggi di Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan, dan paling rendah di Kalimantan Timur (Tabel 17). Perbandingan PDRB perkapita antarprovinsi, menunjukkan adanya gap (ketimpangan) yang cukup tinggi antarwilayah, hal ini ditunjukkan dengan PDRB perkapita tertinggi mencapai Rp. 174.882 ribu per jiwa di Provinsi Kalimantan Timur dan Rp. 120.126 ribu jiwa di Provinsi Kalimantan Utara, dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar Rp. 38.792 ribu jiwa (**Tabel 19**).

**Tabel 19:** Pertumbuhan PDRB Perkapita ADHK (2010) Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan 2014-2018, (persen).

Provinsi	Pertumbuhan PDRB Per Kapita (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kalimantan Barat	3,37	3,28	3,63	3,66	3,61
Kalimantan Tengah	3,81	4,64	4,05	4,47	3,46
Kalimantan Selatan	3,01	2,08	2,71	3,64	3,55
Kalimantan Timur	-0,58	-3,37	-2,50	0,99	0,60
Kalimantan Utara	4,11	-0,43	-0,24	2,97	2,28

Sumber: PDRB 2017, BPS

**Tabel 20:** Perkembangan PDRB Perkapita ADHB Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018, (Rp. ribu/jiwa).

Provinsi	[Seri 2010] Produk Domestik Regional Bruto Harga Berlaku Per Kapita (Ribu Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kalimantan Barat	28.062	30.619	33.191	35.984	38.794
Kalimantan Tengah	36.842	40.105	43.905	48.296	52.154
Kalimantan Selatan	32.600	34.352	36.023	38.638	41.106
Kalimantan Timur	157.400	147.405	145.343	165.652	174.882
Kalimantan Utara	95.735	96.150	99.112	111.320	120.126

Sumber: PDRB 2017, BPS

**PDRB Pengeluaran**, Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi Pulau Kalimantan selama periode 2015-2018 dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga non profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) rata-rata sebesar 5,48 persen, selanjutnya diikuti komponen konsumsi rumah tangga sebesar 3,80 persen, dan komponen PMTB sebesar 1,33 persen. Sementara rata-rata pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar -1,65 persen, hal yang sama untuk komponen ekspor dan impor rata-rata tumbuh negatif (**Tabel 21**).

**Tabel 21:** Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran ADHB (Tahun 2010) Pulau Kalimantan Tahun 2015-2018, (persen).

Komponen Pengeluaran	Pertumbuhan (%)				
	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
Konsumsi Rumah Tangga	3,69	3,85	3,87	4,47	3,80
Konsumsi LNPRT	6,49	2,76	7,19	8,95	5,48
Konsumsi Pemerintah	2,61	-6,16	-1,38	4,65	-1,65
Perubahan Inventori	-22,26	-57,59	-74,37	444,45	-51,41
PMTB	2,21	-1,36	3,15	6,32	1,33
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-3,22	-15,19	6,23	11,87	-4,06
Ekspor Barang dan Jasa	-14,14	-6,74	7,49	-0,71	-4,46
Net Ekspor Antar Provinsi	-169,51	115,47	4,79	31,45	-16,42
<b>PDRB</b>	<b>1,38</b>	<b>2,00</b>	<b>4,34</b>	<b>3,91</b>	<b>2,57</b>

Sumber: PDRB 2017, BPS

Sumber utama pertumbuhan dari sisi pengeluaran selama periode 2015-2018 tertinggi berasal dari komponen net ekspor antarprovinsi rata-rata sebesar 3,51 persen, selanjutnya diikuti komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,04 persen, dan komponen PMTB sebesar 0,37 persen. Sementara komponen lain yang memberikan andil cukup besar terhadap pertumbuhan adalah komponen konsumsi LNPRT sebesar 0,04 persen (**Tabel 22**). Sumber pertumbuhan utama provinsi terbesar dari komponen net ekspor antar provinsi, pengeluaran konsumsi rumah tangga, konsumsi LNPRT, dan komponen PMTB, masing-masing memberikan andil besar terhadap pertumbuhan ekonomi hampir seluruh provinsi. Sementara komponen konsumsi pemerintah memberikan andil negatif terhadap pertumbuhan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (**Tabel 23**).

**Tabel 22:** Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran ADHK (Tahun 2010) Pulau Kalimantan Tahun 2015-2018, (persen).

Komponen Pengeluaran	Andil Pertumbuhan (%)				
	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
Konsumsi Rumah Tangga	0,98	1,05	1,08	1,24	1,04
Konsumsi LNPRT	0,04	0,02	0,05	0,06	0,04
Konsumsi Pemerintah	0,20	-0,47	-0,10	0,31	-0,12
Perubahan Inventori	-0,25	-0,50	-0,27	0,40	-0,34
PMTB	0,63	-0,39	0,87	1,74	0,37
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-0,47	-2,12	0,72	1,40	-0,62
Ekspor Barang dan Jasa	-7,67	-3,10	3,15	-0,31	-2,54
Net Ekspor Antar Provinsi	6,98	3,26	0,29	1,88	3,51
<b>PDRB</b>	<b>1,38</b>	<b>2,00</b>	<b>4,34</b>	<b>3,91</b>	<b>2,57</b>

Sumber: PDRB Pengeluaran, BPS 2018

**Tabel 23:** Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran ADHK (Tahun 2010) dan Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015-2018, (rata-rata persen).

Komponen Pengeluaran	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara
Konsumsi Rumah Tangga	4,94	4,66	4,88	2,08	3,13
Konsumsi LNPRT	7,87	7,92	6,54	4,64	4,59
Konsumsi Pemerintah	2,65	4,02	2,36	-5,47	-5,60
Perubahan Inventori	-124,53	-0,33	-261,29	-33,01	-17,91
PMTB	2,84	5,42	5,26	0,69	6,18
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	4,32	46,25	-3,26	0,67	2,92
Ekspor Barang dan Jasa	12,82	11,87	1,33	-6,78	0,26
Net Ekspor Antar Provinsi	-2,21	1,88	3,90	69,77	25,77
<b>PDRB</b>	<b>5,08</b>	<b>6,43</b>	<b>4,66</b>	<b>1,05</b>	<b>4,94</b>

Sumber: PDRB Pengeluaran, BPS 2018

Struktur perekonomian Pulau Kalimantan dari sisi pengeluaran, kontribusi terbesar berasal dari Komponen PMTB rata-rata menyumbang sebesar 30,19 persen, pengeluaran Rumah Tangga rata-rata sebesar 29,89 persen, dan komponen impor barang dan jasa sebesar 29,16 persen (**Tabel 24**). Struktur perekonomian provinsi, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga berkontribusi besar di provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan, untuk komponen PMTB penyumbang terbesar di semua Provinsi. Sedangkan untuk komponen ekspor di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (**Tabel 25**).

**Tabel 24:** Share PDRB Menurut Pengeluaran ADHB (Tahun 2010) Pulau Kalimantan Tahun 2015-2018, (persen).

Pengeluaran	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	29,62	31,17	29,52	29,25	29,89
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,75	0,77	9,04	0,79	2,84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,91	8,51	7,52	7,45	8,10
Perubahan Inventori	1,06	0,36	0,22	0,61	0,56
PMTB	30,59	31,02	29,29	29,86	30,19
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	39,47	32,05	34,87	10,24	29,16
Ekspor Barang dan Jasa	12,89	9,22	0,75	35,55	14,60
Net Ekspor Antar Provinsi	2,49	5,35	6,88	6,75	5,37

Sumber: PDRB Pengeluaran, BPS 2018

**Tabel 25:** Share PDRB Menurut Pengeluaran ADHB Pulau Kalimantan Tahun 2015-2018, (rata-rata dalam persen).

Pengeluaran	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	53,90	41,80	46,68	16,58	18,61
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,06	1,27	3,33	2,70	1,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	11,93	14,52	12,70	4,29	9,59
Perubahan Inventori	0,63	1,44	0,14	0,88	0,88
PMTB	33,25	44,70	23,30	27,41	33,28
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,45	9,93	45,88	33,03	12,76
Ekspor Barang dan Jasa	5,98	8,17	34,64	27,43	10,60
Net Ekspor Antar Provinsi	-1,38	-19,17	-34,24	18,51	17,46

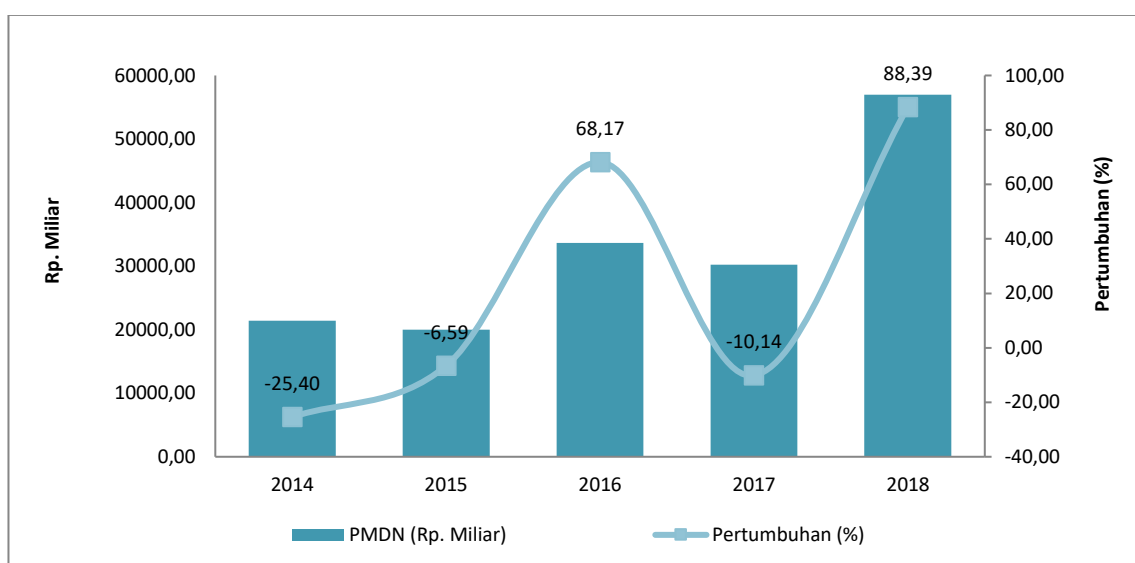
Sumber: PDRB Pengeluaran, BPS 2018



1.2.2 INVESTASI PMA DAN PMDN

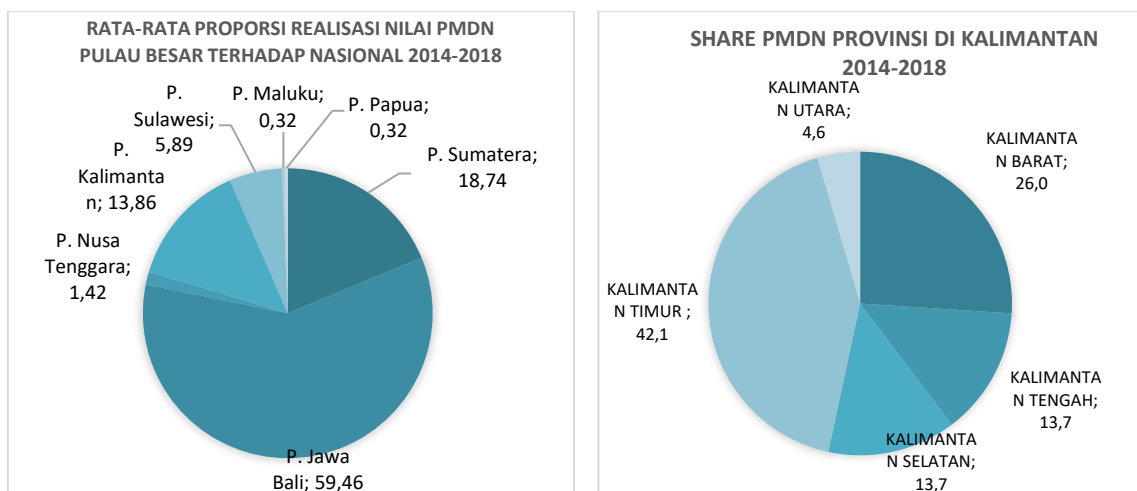
**Investasi PMDN dan PMA.** Perkembangan realisasi investasi PMDN di Pulau Kalimantan selama periode 2014-2018 terakhir meningkat. Invesati PMDN dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup tajam dengan pertumbuhan terbesar pada 2018, yaitu tumbuh sebesar 88,39 persendari tahun sebelumnya (**Gambar 25**). Nilai realisasi PMDN di Pulau Kalimantan tahun 2014 sebesar Rp. 21.419 miliar meningkat menjadi Rp. 56.965 miliar atau rata-rata sebesar 13,86 persen dari total PMDN nasional (**Gambar 26**). Investasi PMDN Pulau Kalimantan selama periode 2014-2018 sebagian masih terkonsentrasi di Provinsi Kalimantan Timur rata-rata sebesar 42,1 persen dan Kalimantan Barat sebesar 26 persen.

**Gambar 25:** Perkembangan Realisasi Investasi PMDN (Rp. miliar) Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018.



Sumber : BKPM, Tahun 2018

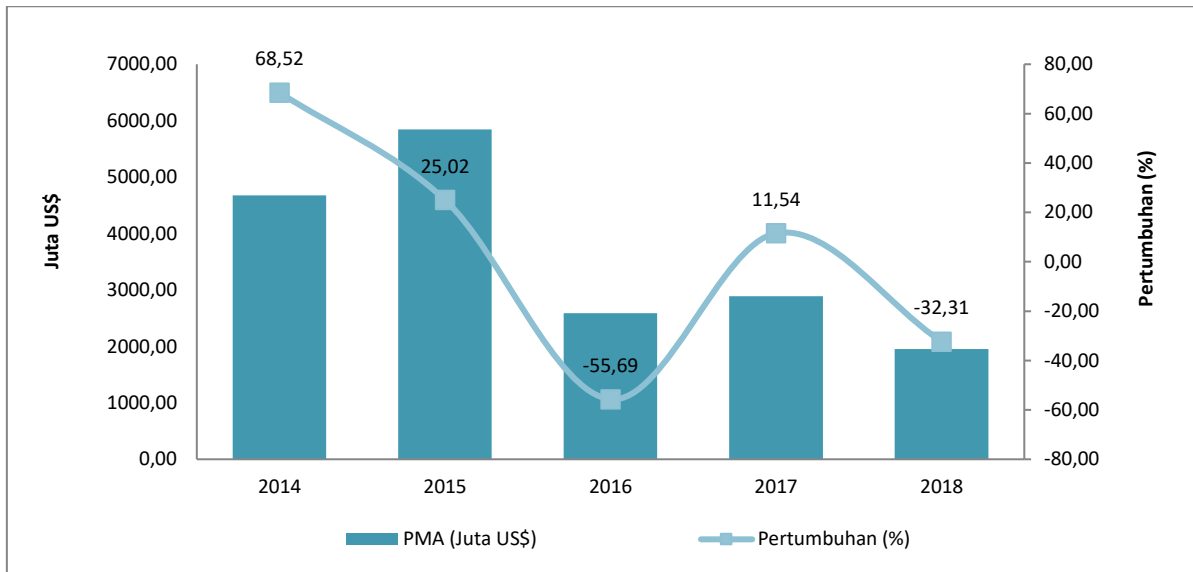
**Gambar 26:** Distribusi Nilai Realisasi Investasi PMDN (%) menurut Pulau dan Provinsi Tahun 2014-2018.



Sumber : BKPM, Tahun 2018

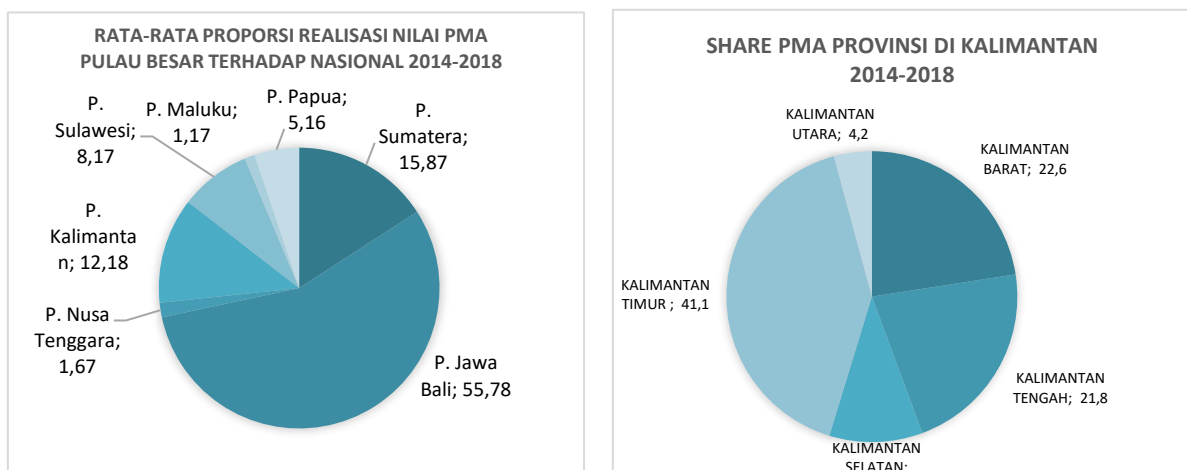
Sementara untuk perkembangan realisasi investasi PMA Pulau Kalimantan selama periode 2014-2018 terakhir mengalami penurunan, pada tahun 2018 pertumbuhan PMA sebesar -32,31 persen. Nilai PMA Pulau Kalimantan tahun 2015 sebesar 5.842 juta US\$ menurun menjadi 1.954 juta US\$, atau sebesar 12,18 persen dari total investasi PMA nasional (**Gambar 27**). Selama periode 2014-2018, distribusi nilai PMA di Pulau Kalimantan terbesar di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 41,1 persen dan Kalimantan Barat sebesar 22,6 persen, dan paling rendah di Kalimantan Utara hanya mencapai 4,2 persen (**Gambar 28**).

**Gambar 27:** Perkembangan Realisasi Investasi PMA (juta US\$) Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018.



Sumber : BKPM, Tahun 2018

**Gambar 28:** Distribusi Nilai Realisasi Investasi PMA (%) menurut Pulau dan Provinsi Tahun 2014-2018.

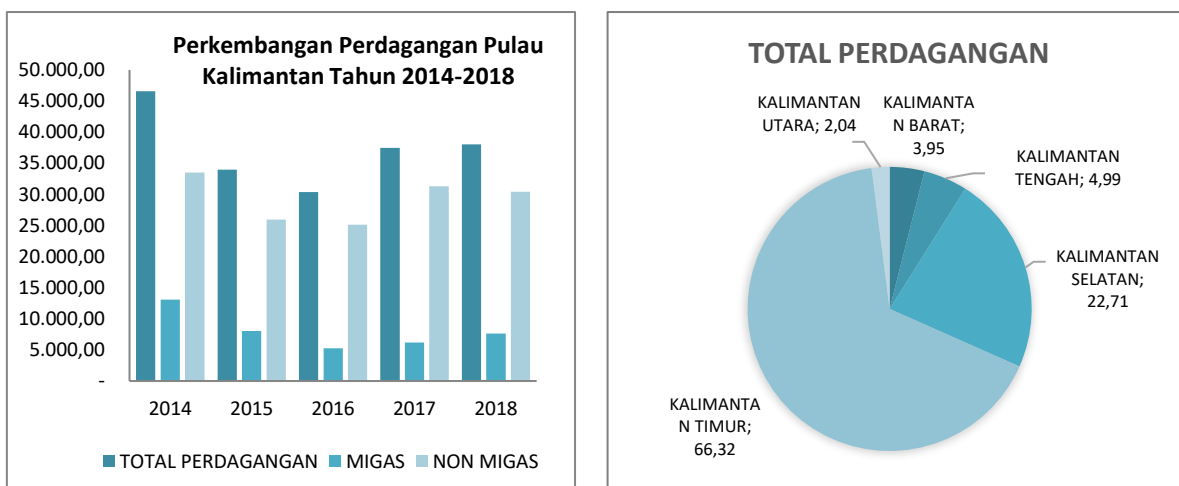


Sumber : BKPM, Tahun 2018

1.2.3 EKSPOR DAN IMPOR

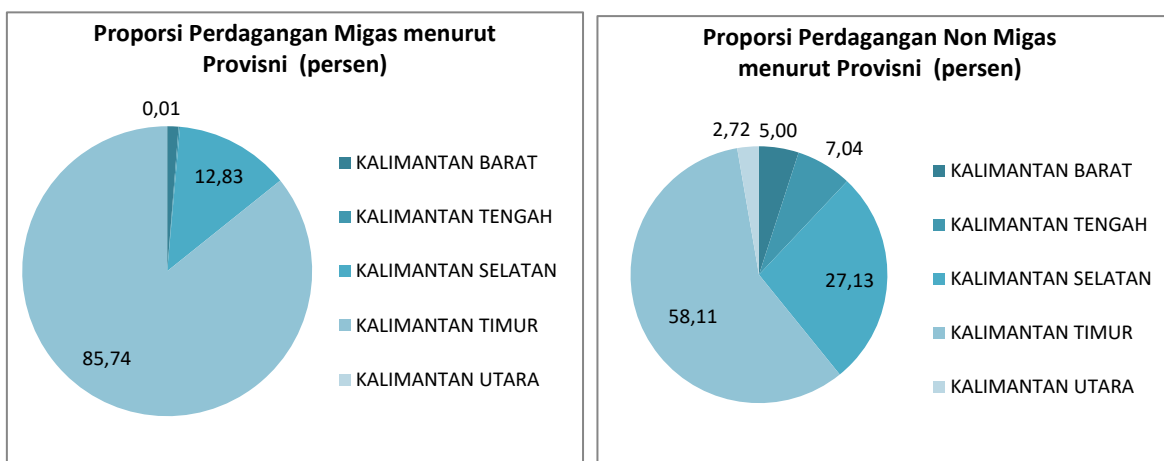
**Perdagangan Ekspor-Impor.** Perkembangan perdagangan migas dan non migas Pulau Kalimantan selama periode 2014-2018. Nilai perdagangan Pulau Kalimantan tahun 2014 sebesar 46.588 juta US\$ mengalami penurunan menjadi sebesar 30.360 juta US\$ pada tahun 2016, pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan menjadi sebesar 38.065 juta US\$. Perdagangan Pulau Kalimantan didominasi non-migas, pada tahun 2018 nilai perdagangan non-migas mencapai sebesar 25.004 juta US\$ atau sekitar 7,10 persen dari total perdagangan. Secara spasial perdagangan migas terbesar dari Provinsi Kalimantan, yaitu rata-rata mencapai 85,74 persen, hal yang sama untuk perdagangan non migas terbesar berasal dari Kalimantan Timur yaitu mencapai 58,11 persen dan Kalimantan Selatan sebesar 27,13 persen (**Gambar 29**).

**Gambar 29:** Perkembangan Perdagangan Migas dan Non Migas Wilayah Pulau Kalimantan dan Provinsi Tahun 2014-2018. (dalam juta US\$).



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Kementerian Perdagangan tahun 2018

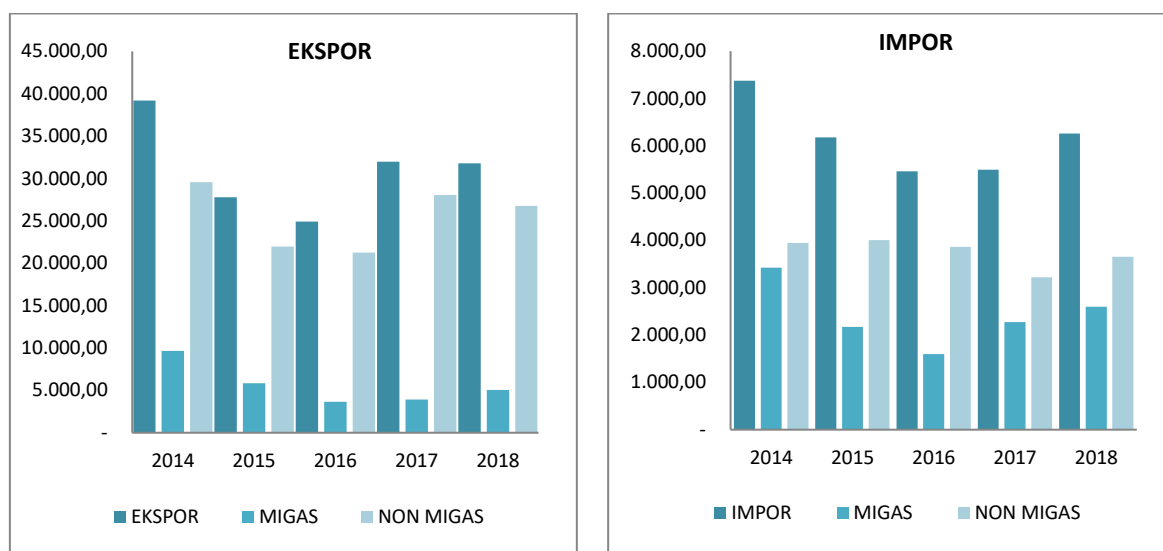
**Gambar 30:** Perdagangan Migas dan Non Migas menurut Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018. (dalam persen).



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Kementerian Perdagangan tahun 2018

Nilai ekspor Kalimantan 2018 mencapai 31.087 juta US\$ menurun dibandingkan dari nilai ekspor tahun 2017, dengan nilai ekspor terbesar bersumber dari non-migas yaitu sebesar 23.087 juta US\$ atau rata-rata sebesar 80,04 persen dari total ekspor Kalimantan. Sebaliknya nilai impor menunjukkan peningkatan pada tahun 2108 dibandingkan tahun 2017, dengan nilai impor tahun 2018 sebesar 6.257 juta US\$. Impor terbesar bersumber dari non migas yaitu sebesar 3.656 juta US\$ atau rata-rata sebesar 72,51 persen dari total impor (**Gambar 31**).

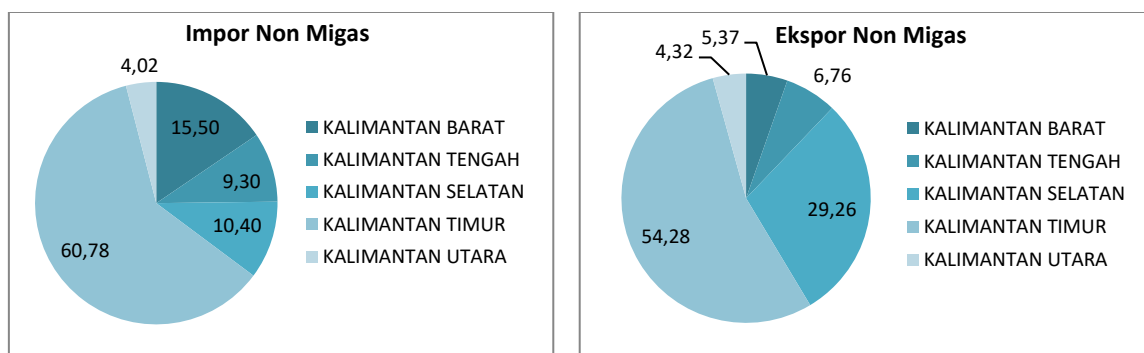
**Gambar 31:** Perkembangan Nilai Ekspor-Impor Migas dan Non Migas Pulau Kalimantan Tahun 2014-2018, (dalam juta US\$).



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Kementerian Perdagangan Tahun 2018

Secara spasial nilai ekspor non-migas terbesar dari Provinsi Kalimantan Timur yaitu mencapai 54,28 persen, dan Kalimantan Selatan sebesar 29,26 persen. Untuk ekspor migas pulau Kalimantan berasal dari Kalimantan Timur. Sementara untuk impor non migas terbesar dari Provinsi Kalimantan Timur yaitu mencapai 60,78 persen, dan Kalimantan Barat sebesar 15,50 persen (**Gambar 32**).

**Gambar 32:** Kontribusi Nilai Ekspor dan Impor Non Migas Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan 2018. (dalam juta US\$).

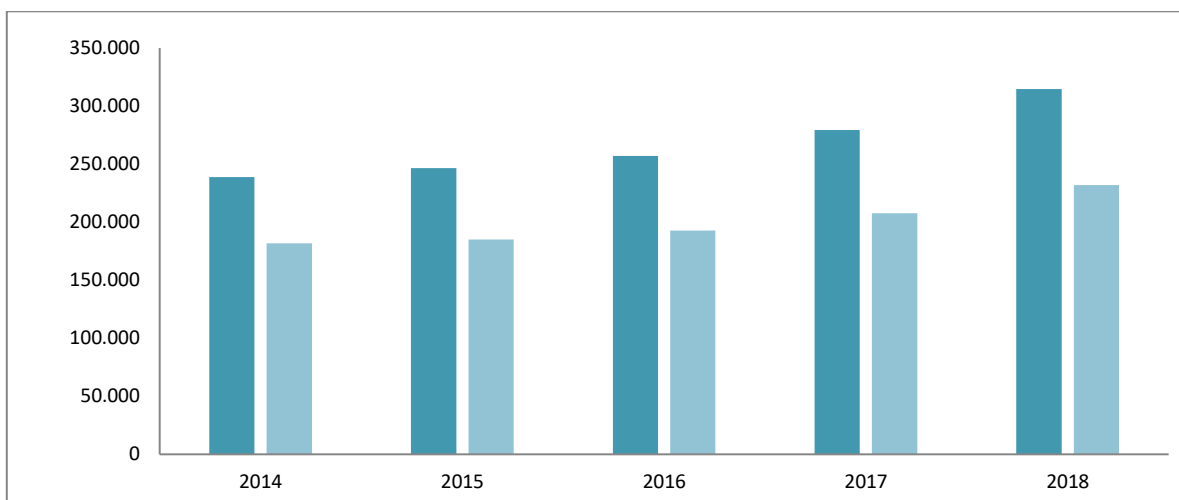


Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Kementerian Perdagangan Tahun 2018

1.2.4 PERBANKAN

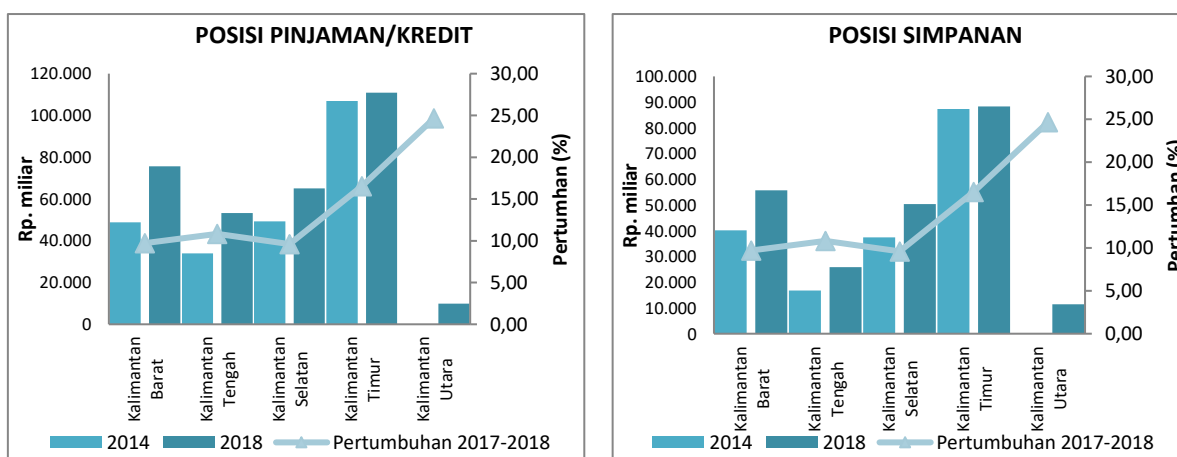
Sektor perbankan memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, dimana peranan penting perbankan yaitu dalam menggerakkan roda perekonomian wilayah. Selama periode 2014-2018, jumlah tabungan masyarakat menurut rupiah dan valas Bank Umum dan BPR di Pulau Kalimantan mengalami peningkatan, tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 238.887 miliar meningkat menjadi Rp 314.643 miliar pada tahun 2018. Hal yang sama untuk nilai pinjaman/kredit mengalami peningkatan, tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 181.818 miliar dan meningkat menjadi Rp 231.876 miliar (**Gambar 33**). Secara spasial distribusi nilai tabungan dan pinjaman terbesar terdapat di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Barat, dan rata-rata menunjukkan peningkatan dari tahun 2014 (**Gambar 34**).

**Gambar 33:** Perkembangan nilai Pinjaman/Kredit dan Simpanan (Rp. Miliar) Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR Menurut Tahun 2014-2018.



Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2018

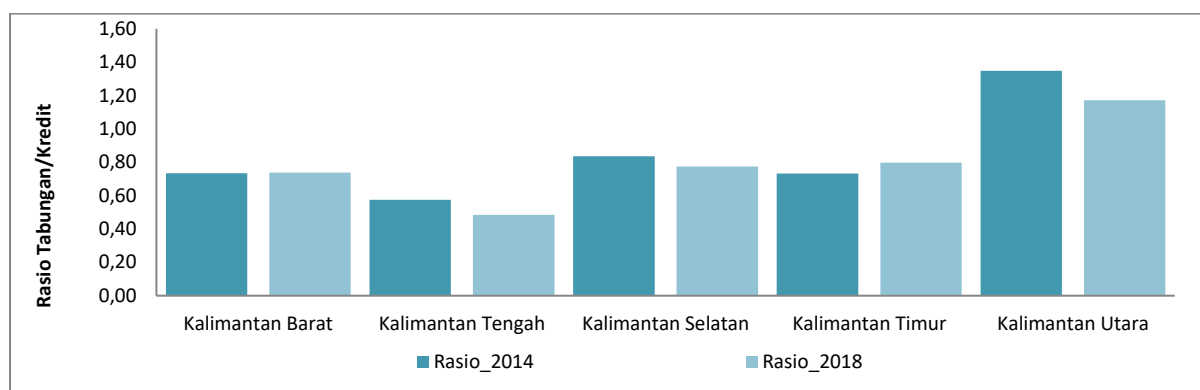
**Gambar 34:** Posisi Pinjaman/Kredit yang Diberikan Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR menurut Provinsi (Rp. Miliar)



Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2018

Sementara berdasarkan rasio pinjaman terhadap simpanan masyarakat Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR rata-rata sudah mencapai diatas 70 persen, kecuali Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2018, tercatat rasio pinjaman terhadap simpanan tertinggi di tiga provinsi mengalami penurunan yaitu di Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Rasio pinjaman terhadap simpanan terbesar di Kalimantan Utara mencapai 1,35 dan paling rendah di Kalimantan Tengah sebesar 0,49 (**Gambar 35**).

**Gambar 35:** Rasio Pinjaman/Kredit terhadap Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas Bank Umum dan BPR menurut Provinsi Tahun 2014 dan 2018.



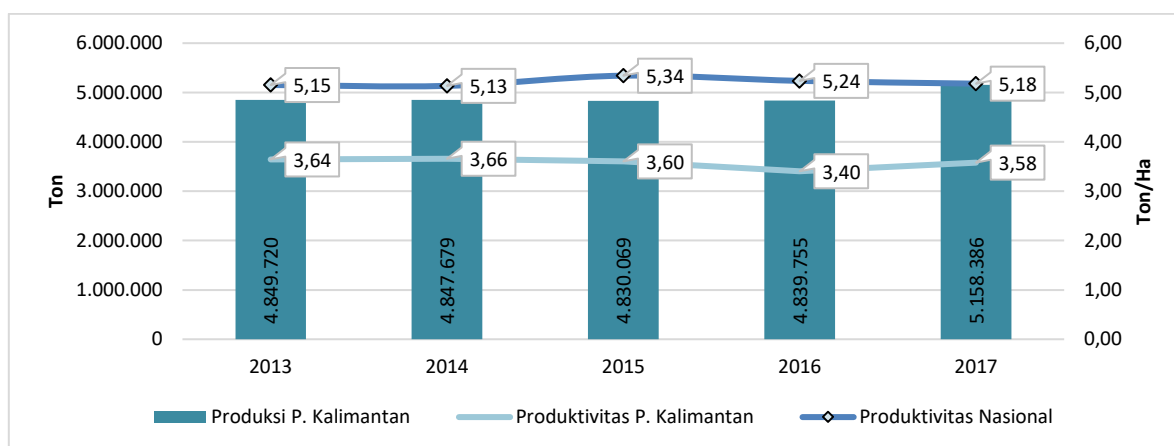
Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2018

## 1.2.5 PEMBANGUNAN SEKTOR UNGGULAN

### Pengembangan Sektor Pangan dan Perkebunan

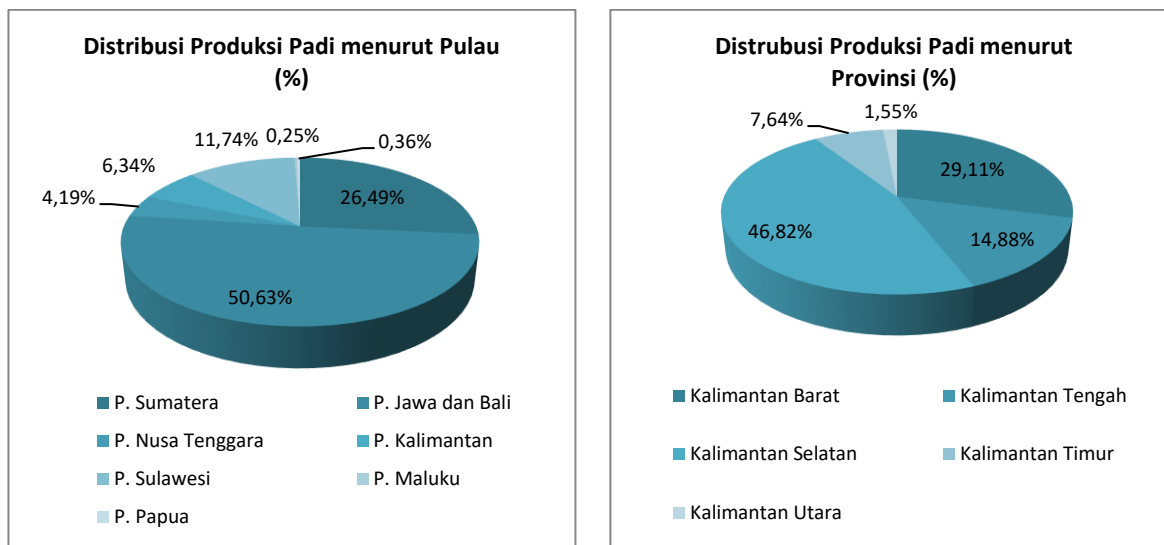
**Tanaman Pangan.** Produksi padi di Pulau Kalimantan tahun 2017 mencapai 5,15 juta ton atau 6,34 persen dari total produksi padi Nasional, dengan produktivitas 3,58 ton/ha lebih rendah dari produktivitas padi nasional (**Gambar 36**). Perkembangan produksi padi selama 2014-2017 meningkat rata-rata 77 ribu ton per tahun atau 0,18 persen per tahun, dengan peningkatan luas panen rata-rata 27.527 ha per tahun atau 0,41 persen per tahun. Produksi padi terbesar berada di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 2,41 juta ton atau 46,82 persen dari produksi padi Wilayah Kalimantan (**Gambar 37**).

**Gambar 36:** Perkembangan Produksi dan Produktivitas Padi di Wilayah Kalimantan Tahun 2013-2017.



Sumber: BPS, Tahun 2019

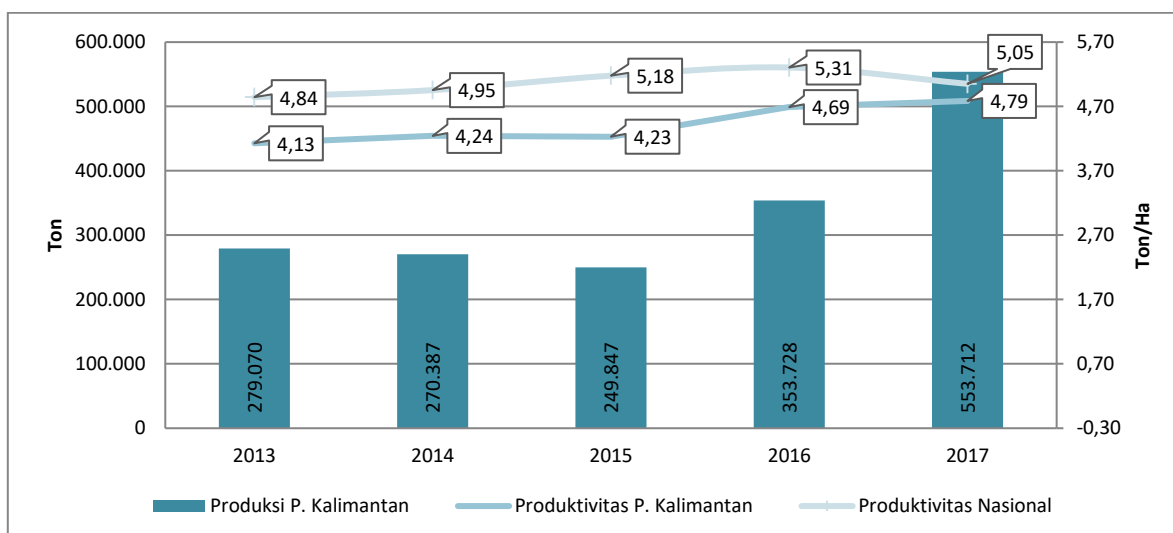
**Gambar 37:** Distribusi Produksi Padi menurut Pulau dan Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2017.



Sumber: BPS, Tahun 2019

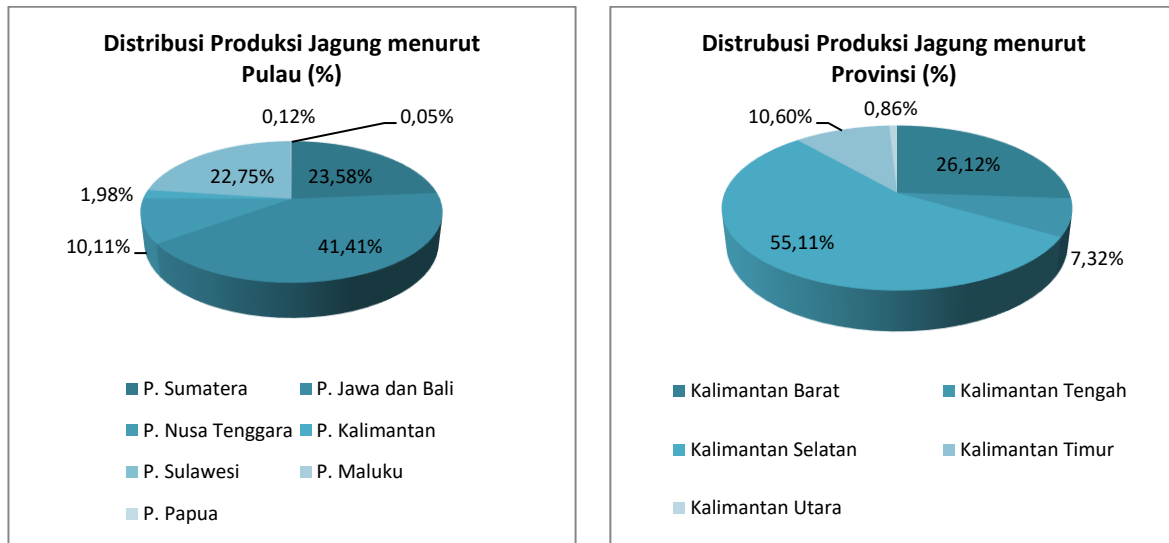
Produksi Jagung tahun 2017 mencapai 553,7 ribu ton atau sekitar 1,98 persen dari total produksi jagung nasional, dengan produktivitas sebesar 4,79 ton/ha lebih rendah dari produktivitas jagung nasional. Produksi jagung selama periode 2014-2017 rata-rata meningkat sebesar 68,6 ribu ton per tahun atau 0,59 persen per tahun. Untuk luas panen juga terjadi peningkatan luas panen rata-rata sebesar 12.021 ha per tahun atau 0,57 persen per tahun. Produksi jagung terbesar terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat, yaitu masing-masing mencapai 305.153 ton (55,11 persen) dan 144.635 ton (26,12 persen) dari produksi jagung Wilayah Kalimantan.

**Gambar 38:** Perkembangan Produksi dan Produktivitas Jagung di Wilayah Kalimantan Tahun 2013-2017.



Sumber: BPS, Tahun 2019

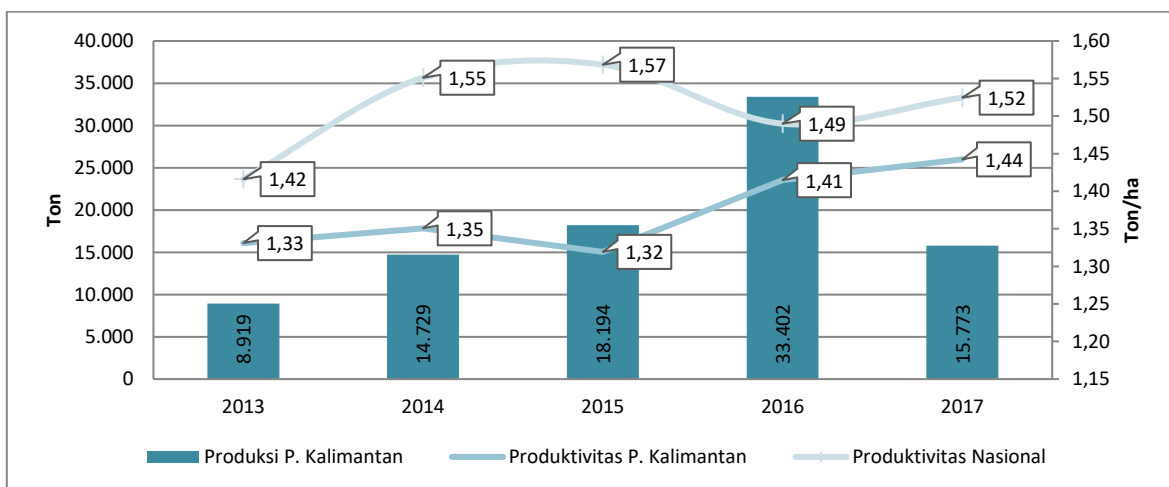
**Gambar 39:** Distribusi Produksi Jagung menurut Pulau dan Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2017.



Sumber: BPS, Tahun 2019

Produksi kedelai tahun 2017 mencapai 15,77 ribu ton atau sekitar 2,91 persen dari total produksi kedelai nasional angka ini jauh menurun jika dibandingkan dengan angka di tahun 2016 yang produksinya mencapai 33,4 ribu ton. Produktivitas kedelai di Provinsi Kalimantan sebesar 1,44 ton/ha atau masih lebih rendah dibandingkan produktivitas kedelai nasional (1,52 ton/ha). Produksi kedelai selama periode 2014-2017 mengalami penurunan, dengan rata-rata penurunan sebesar 1.714 ton per tahun atau 0,17 persen per tahun. Sama halnya untuk luas panen mengalami penurunan rata-rata 1.059 ha per tahun atau 0,17 persen per tahun. Produksi kedelai terbesar tahun 2017 di Pulau Kalimantan terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 8.198 ton (51,97 persen) dari produksi kedelai Wilayah Kalimantan.

**Gambar 40:** Perkembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Kedelai di Wilayah Kalimantan Tahun 2013-2017.

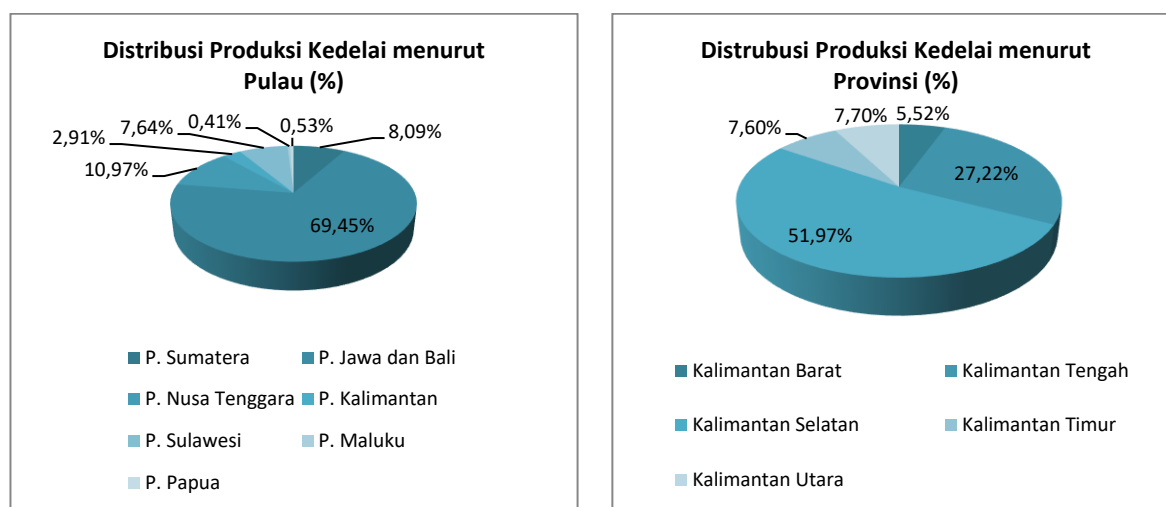


Sumber: Badan Pusat Statistik 2019



## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

**Gambar 41:** Distribusi Produksi Kedelai menurut Pulau dan Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2017.



Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 26 :** Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi, Jagung, dan Kedelai menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2017.

Provinsi	Padi			Jagung			Kedelai		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Kalimantan Barat	507.698	1.501.552	2,96	38.056	144.635	3,80	564	870	1,54
Kalimantan Tengah	244.969	767.469	3,13	9.237	40.511	4,39	2.571	4.293	1,67
Kalimantan Selatan	569.993	2.415.285	4,24	54.972	305.153	5,55	6.152	8.198	1,33
Kalimantan Timur	94.394	394.185	4,18	11.140	58.672	5,27	808	1.198	1,48
Kalimantan Utara	23.983	79.895	3,33	2.295	4.741	2,07	840	1.214	1,45
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>1.441.037</b>	<b>5.158.386</b>	<b>3,58</b>	<b>115.700</b>	<b>553.712</b>	<b>4,79</b>	<b>10.935</b>	<b>15.773</b>	<b>1,44</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tanaman Perkebunan.** Perkebunan di wilayah Kalimantan sebagian besar didominasi oleh kelapa sawit dan karet (**Tabel 27**). Produksi kelapa sawit Wilayah Kalimantan tahun 2018 sebesar 14.396,5 ribu ton atau 35,5 persen dari produksi kelapa sawit nasional meningkat dibandingkan produksi tahun 2014. Selain kelapa sawit, komoditas lainnya adalah karet dengan produksi mencapai 718 ribu ton atau sekitar 19,8 persen dari total produksi karet nasional.

**Tabel 27 :** Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan Utama Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 (Ribu Ton).

PROVINSI	PULAU KALIMANTAN		NASIONAL		Share PULAU KALIMANTAN	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
Kelapa Sawit	8.247,3	14.396,5	29.278,2	40.567,2	28,2	35,5
Kelapa	144,7	136,4	3.005,9	2.899,7	4,8	4,7
Karet	592,1	718,1	3.153,2	3.630,3	18,8	19,8
Kopi	6,0	6,2	643,9	722,5	0,9	0,9
Kakao	9,2	5,4	728,4	593,8	1,3	0,9

Sumber: BPS, Tahun 2019

Produksi kelapa sawit terbesar terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah dengan produksi 6.040,8 ribu ton atau 41,96 persen dari total produksi kelapa sawit di Kalimantan. Sedangkan produksi karet terbesar di Provinsi Kalimantan Barat dengan produksi sebesar 275,9 ribu ton atau 38,42 persen dari total produksi karet di Kalimantan. (Tabel 28).

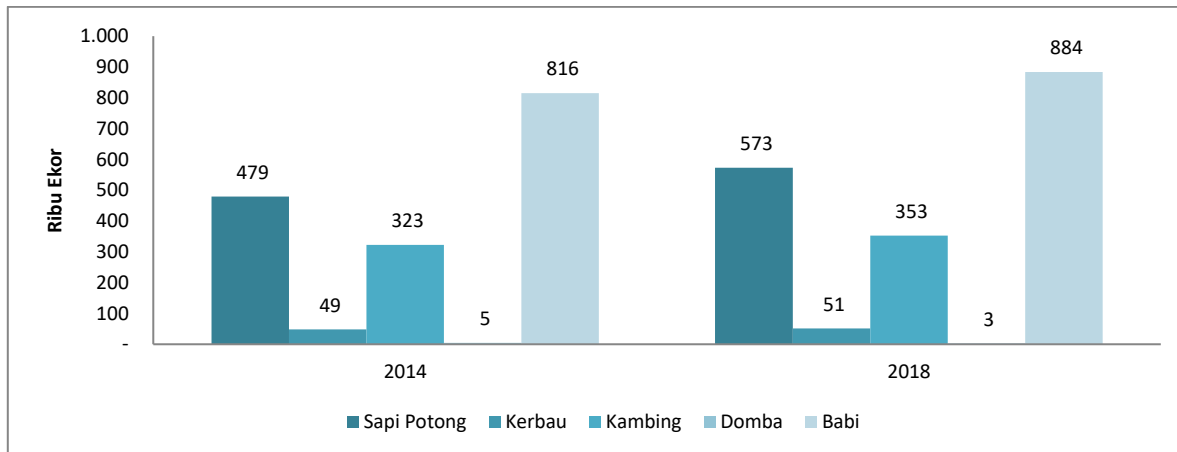
**Tabel 28:** Penyebaran Produksi Tanaman Perkebunan Utama menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2015.

PROVINSI	Kelapa Sawit		Kelapa		Karet		Kopi		Kakao	
	2018	%	2018	%	2018	%	2018	%	2018	%
Kalimantan Barat	2.929,40	20,35	83,40	61,14	275,90	38,42	3,60	58,06	1,90	35,19
Kalimantan Tengah	6.040,80	41,96	13,80	10,12	155,40	21,64	0,40	6,45	0,60	11,11
Kalimantan Selatan	2.156,70	14,98	26,90	19,72	193,30	26,92	1,60	25,81	0,10	1,85
Kalimantan Timur	2.966,40	20,61	11,80	8,65	92,70	12,91	0,30	4,84	1,90	35,19
Kalimantan Utara	303,20	2,11	0,50	0,37	0,80	0,11	0,30	4,84	0,90	16,67
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>14.396,50</b>	<b>100,00</b>	<b>136,40</b>	<b>100,00</b>	<b>718,10</b>	<b>100,00</b>	<b>6,20</b>	<b>100,00</b>	<b>5,40</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

**Peternakan.** Populasi ternak besar paling banyak yang diusahakan meliputi jenis babi, sapi dan kambing. Populasi ternak babi tahun 2018 mencapai 884 ribu ekor, sapi potong sebanyak 573 ribu ekor dan Kambing sebanyak 353 ribu ekor. Penyebaran populasi ternak babi, sapi potong dan kambing terbesar terdapat di Provinsi Kalimantan Barat (Tabel 29).

**Gambar 42:** Perkembangan Populasi Ternak Besar di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018, (dalam ribu ekor).



Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 29 :** Populasi Ternak Besar menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2018. (ekor).

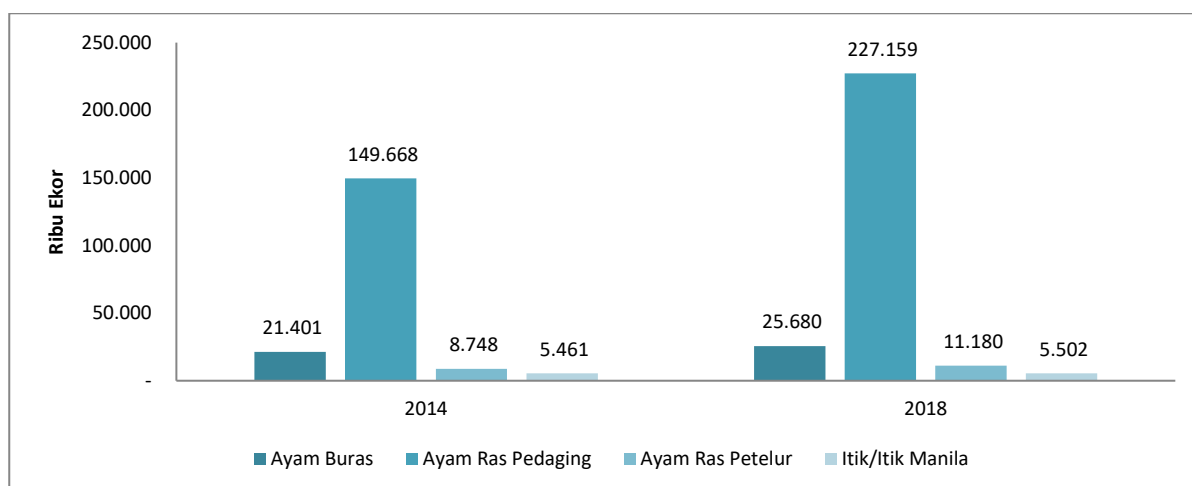
Provinsi	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
	2018	2018	2018	2018	2018
Kalimantan Barat	173.566	2.449	161.514	175	544.058
Kalimantan Tengah	84.661	12.341	45.317	370	210.702
Kalimantan Selatan	166.825	24.949	68.938	1.855	3.780
Kalimantan Timur	123.292	7.124	62.757	282	88.321
Kalimantan Utara	24.452	4.152	14.463	79	36.931
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>572.796</b>	<b>51.015</b>	<b>352.989</b>	<b>2.761</b>	<b>883.792</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Populasi ternak unggas terbesar meliputi jenis ayam ras pedaging dan ayam buras, dengan populasi pada tahun 2018 sebesar 227.159 ribu ekor ayam ras pedaging dan 25.680 ribu ekor ayam buras. Jika diperhatikan pada (**Gambar 43**) di tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan pertumbuhan yang cukup tinggi diatas 50 persen untuk ayam ras pedaging jika dibandingkan dengan tahun 2014. Populasi ayam ras pedaging terbesar terdapat di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat, dan populasi untuk ayam buras terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat (**Tabel 30**).

**Gambar 43:** Perkembangan Populasi Ternak Unggas Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018, (dalam ribu ekor).



Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 30 :** Perkembangan Populasi Ternak Unggas menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018, (ribu ekor).

Provinsi	Ayam Buras		Ayam Ras Pedaging		Ayam Ras Petelur		Itik/Itik Manila	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018	2014	2018
Kalimantan Barat	4.065	6.140	33.543	56.570	3.383	2.377	582	606
Kalimantan Tengah	2.664	2.762	7.275	10.121	95	198	305	335
Kalimantan Selatan	9.178	9.922	57.728	87.694	4.538	7.723	4.305	4.249
Kalimantan Timur	4.287	5.581	46.553	68.256	686	839	218	260
Kalimantan Utara	1.208	1.275	4.569	4.517	45	44	51	52
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>21.401</b>	<b>25.680</b>	<b>149.668</b>	<b>227.159</b>	<b>8.748</b>	<b>11.180</b>	<b>5.461</b>	<b>5.502</b>

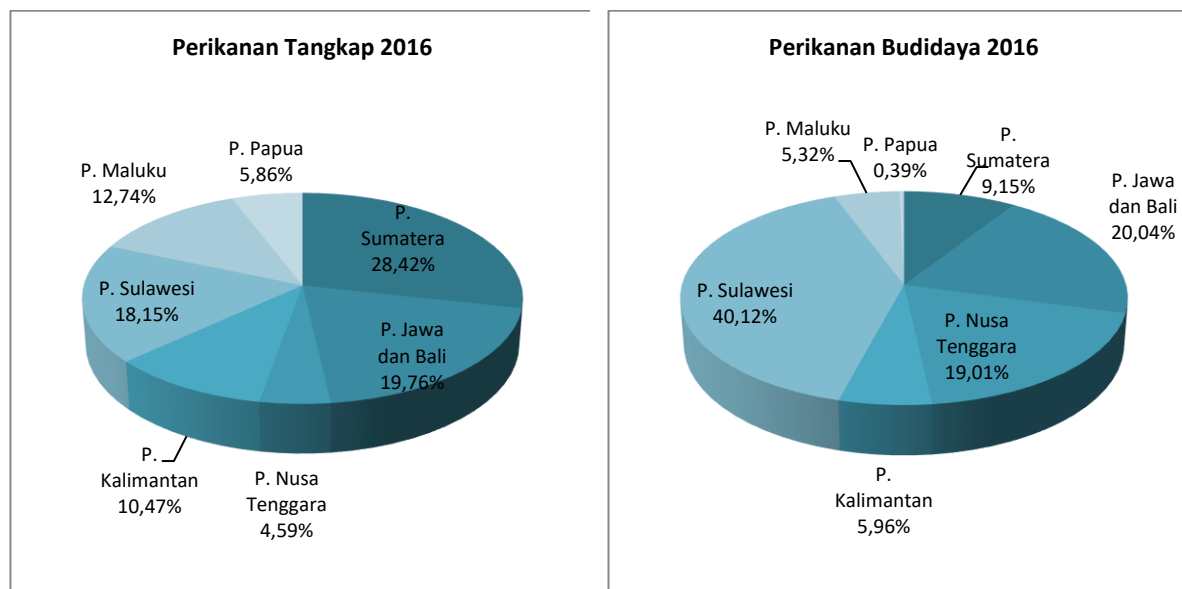
Sumber: BPS, Tahun 2019

### Pengembangan Sektor Kemaritiman dan Kelautan.

**Perikanan dan Kelautan.** Produksi perikanan tangkap dan budidaya di Wilayah Kalimantan tahun 2016 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2012. Produksi perikanan tangkap 2016 mencapai 688,9 ribu ton atau sekitar 10,47 persen dari produksi perikanan tangkap nasional, sedangkan produksi perikanan budidaya sebesar 954 ribu ton atau sekitar 5,96 persen dari produksi perikanan budidaya nasional. Jika di lihat dari jenis perikanan tangkap, produksi perikanan tangkap tahun 2016 didominasi oleh perikanan laut sebesar 531 ribu ton atau sekitar 77,2 persen dari total perikanan tangkap di wilayah Kalimantan. Daerah dengan produksi perikanan tangkap terbesar berada di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Sedangkan untuk perikanan budidaya, produksi tahun 2016 didominasi oleh budaya Laut sebesar 530,5 ribu ton kemudian diikuti oleh budidaya tambak sebesar 147 ribu ton. Budidaya laut terpusat di wilayah Kalimantan Utara dan untuk budidaya tambak hampir tersebar merata tetapi produksi yang paling tinggi ada di Provinsi Kalimantan Timur.

**Gambar 44:** Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya berdasarkan wilayah di Indonesia, (dalam ton).



Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 31:** Perkembangan Perikanan Tangkap di Wilayah Kalimantan tahun 2012 dan 2016 Berdasarkan Provinsi (Ton).

Provinsi	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2012	2016	2012	2016	2012	2016
Kalimantan Barat	101.991	113.430	10.761	15.997	112.752	129.427
Kalimantan Tengah	54.574	123.804	40.381	27.474	94.955	151.278
Kalimantan Selatan	131.074	176.506	61.458	71.229	192.532	247.735
Kalimantan Timur	105.393	101.718	42.940	41.462	148.333	143.180
Kalimantan Utara		16.284		1.028		17.312
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>393.032</b>	<b>531.742</b>	<b>155.540</b>	<b>157.190</b>	<b>548.572</b>	<b>688.932</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 32:** Perkembangan Perikanan Budidaya di Wilayah Kalimantan tahun 2012 dan 2016 Berdasarkan Provinsi (Ribu Ton).

Provinsi	Budidaya Laut		Tambak		Kolam		Keramba		Jaring Apung		Jaring Tancap		Sawah	
	2012	2016	2012	2016	2012	2016	2012	2016	2012	2016	2012	2016	2012	2016
Kalimantan Barat	0,15	0,04	19,80	19,76	8,01	17,92	6,25	27,37	2,87	4,40	1,23	1,25	-	-
Kalimantan Tengah	0,23	0,36	6,39	12,47	18,18	35,84	16,80	29,39	0,96	0,37	-	-	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	2,73	0,68	23,39	44,33	35,25	69,12	20,98	36,74	8,50	8,11	2,49	1,02	0,19	0,90
Kalimantan Timur	195,53	5,71	60,56	66,58	2,72	3,71	32,29	35,52	-	0,00	-	-	0,02	-
Kalimantan Utara	-	523,75	-	4,55	-	4,23	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>198,63</b>	<b>530,54</b>	<b>110,15</b>	<b>147,70</b>	<b>64,17</b>	<b>130,81</b>	<b>76,32</b>	<b>129,02</b>	<b>12,33</b>	<b>12,88</b>	<b>3,72</b>	<b>2,27</b>	<b>0,21</b>	<b>0,90</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

**Pengembangan Sektor Pariwisata dan Industri.**

**Sektor pariwisata** Perkembangan sektor pariwisata di wilayah Kalimantan didominasi wisata alam terutama keanekaragaman satwa dan juga banyak sekali hutan lindung menjadi dayatarik sendiri bagi pulau Kalimantan. Salah satu ukuran sektor pariwisata dapat ditunjukkan dengan perkembangan jumlah wisatawan baik yang berasal dari mancanegara maupun domestik. Perkembangan jumlah tamu asing dan domestik dari tahun 2010-2017 cukup berfluktuatif. Jumlah kunjungan tamu asing di wilayah Kalimantan mencapai 115 ribu orang pada tahun 2017. Apabila dilihat perkembangannya per Provinsi di Wilayah Kalimantan Provinsi dengan jumlah tamu asing terbesar di wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur (**Tabel 33**).

Sementara untuk perkembangan jumlah tamu domestik tahun 2017 mencapai 10,66 juta orang dengan pertumbuhan rata-rata 17,73 persen per tahun. jumlah tamu domestik terbesar menurut provinsi ada di Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan barat (**Tabel 34**).

**Tabel 33** : Jumlah Tamu Asing pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan, Tahun 2013-2017, (orang).

Provinsi	Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang					Rata-Rata Pertumbuhan
	2013	2014	2015	2016	2017	
Kalimantan Barat	34.464	22.401	31.064	44.550	45.679	12,40
Kalimantan Tengah	30.478	3.941	5.719	12.455	9.805	13,64
Kalimantan Selatan	9.007	8.569	11.784	13.629	13.719	12,24
Kalimantan Timur	86.821	59.605	41.547	39.939	40.191	-16,22
Kalimantan Utara	-	-	1.831	5.319	5.642	98,25
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>160.770</b>	<b>94.515</b>	<b>91.945</b>	<b>115.892</b>	<b>115.035</b>	<b>-4,66</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>11.985.457</b>	<b>12.704.109</b>	<b>11.936.138</b>	<b>14.011.814</b>	<b>15.276.184</b>	<b>6,59</b>
<b>SHARE (%)</b>	<b>1,34</b>	<b>0,74</b>	<b>0,77</b>	<b>0,83</b>	<b>0,75</b>	

Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 34** : Jumlah Tamu Domestik pada Hotel Bintang dan Non Bintang menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan, Tahun 2013-2017, (orang).

Provinsi	Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang					Rata-Rata Pertumbuhan
	2013	2014	2015	2016	2017	
Kalimantan Barat	1.785.174	1.842.672	1.114.107	2.610.955	2.946.003	27,72
Kalimantan Tengah	2.137.988	920.205	560.262	1.424.394	1.653.850	18,57
Kalimantan Selatan	1.069.211	1.489.316	1.282.141	2.133.619	2.235.616	24,14
Kalimantan Timur	2.055.660	2.618.909	1.927.778	3.043.642	3.236.511	16,31
Kalimantan Utara	-	-	287.468	562.737	596.555	50,88
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>7.048.033</b>	<b>6.871.102</b>	<b>5.171.755</b>	<b>9.775.347</b>	<b>10.668.535</b>	<b>17,73</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>79.342.459</b>	<b>87.718.801</b>	<b>68.908.048</b>	<b>118.392.155</b>	<b>128.376.800</b>	<b>17,34</b>
<b>SHARE (%)</b>	<b>8,88</b>	<b>7,83</b>	<b>7,51</b>	<b>8,26</b>	<b>8,31</b>	

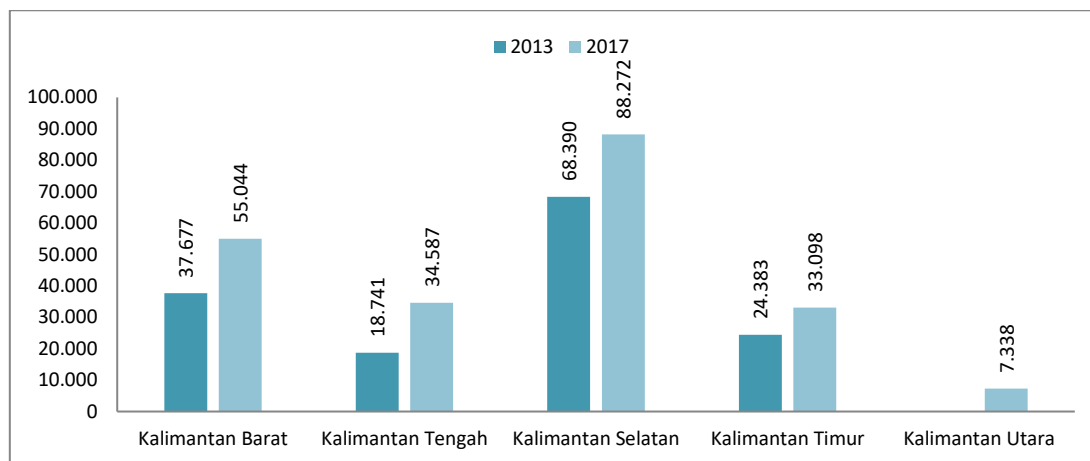
Sumber: BPS, Tahun 2019

**Industri Mikro Kecil (IMK)**

Perkembangan jumlah IMK di Wilayah Kalimantan pada tahun 2017 mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan tahun 2013. Peningkatan jumlah IMK tahun 2017 sebanyak 218.339 ribu unit IKM meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya sebanyak 141.191 unit. Jumlah IMK terbanyak terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan dengan jumlah IMK sebanyak 88.272 unit pada tahun 2017, kemudian diikuti oleh Provinsi Kalimantan Barat dengan jumlah IMK sebanyak 55.044 unit. (**Gambar 45**).

Sementara untuk total pendapatan (*revenue*) IMK Wilayah Kalimantan tahun 2017 mencapai sebesar 22,5 Triliun rupiah meningkat dibandingkan tahun 2013 (Rp.20,51 triliun rupiah), dengan *revenue* terbesar di Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan. *Revenue* yang meningkat mengindikasikan bahwa peranan IKM semakin besar di Wilayah Kalimantan. Sementara untuk penyerapan jumlah tenaga kerja IMK, total tenaga kerja yang terserap tahun 2017 mencapai 401 ribu orang menurun sebesar 22,05 persen dari tahun 2013. Penyerapan jumlah tenaga kerja IMK paling besar terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat (**Tabel 35**).

**Gambar 45:** Perkembangan Jumlah Industri Usaha Mikro-Kecil (IMK) Wilayah Kalimantan Tahun 2013 dan 2017, (dalam unit).



Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 35:** Perkembangan Jumlah Pendapatan dan Tenaga Kerja Industri Mikro-Kecil menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2013 dan 2017.

Provinsi	Pendapatan (Juta)		Δ 2013-2017	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)		Δ 2013-2017
	2013	2017		2013	2017	
Kalimantan Barat	3.689.000	6.520.452	2.831.452	84.959	111.848	26.889
Kalimantan Tengah	2.035.000	4.776.699	2.741.699	40.656	68.221	27.565
Kalimantan Selatan	6.382.000	6.136.603	-245.397	132.418	144.381	11.963
Kalimantan Timur	8.412.000	4.288.358	-4.123.642	71.238	64.758	-6.480
Kalimantan Utara	0	803.335	803.335	-	12.669	12.669
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>20.518.000</b>	<b>22.525.447</b>	<b>2.007.447</b>	<b>329.271</b>	<b>401.877</b>	<b>72.606</b>

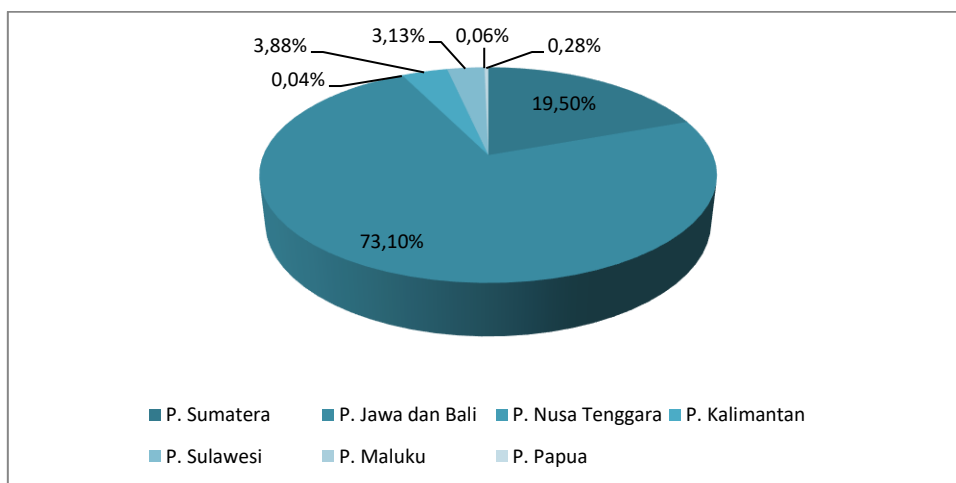
Sumber: BPS, Tahun 2019

### Industri Mengengah Besar

Perkembangan industri menengah besar di Pulau Kalimantan pada tahun 2015 menunjukkan bahwa kontribusi wilayah Kalimantan terhadap total penciptaan nilai tambah Nasional sebesar 3,88 persen setara dengan 73,4 Triliun atau nomor 3 setelah pulau Jawa dan Bali. Provinsi yang berkontribusi paling besar di wilayah Kalimantan adalah Provinsi Kalimantan tengah dengan kontribusi sebesar 20,08 triliun rupiah kemudian di ikuti oleh Provinsi Kalimantan Utara dengan kontribusi sebesar 15,80 Triliun Rupiah. Dari sisi tenaga kerja, industri mengengah besar di Provinsi Kalimantan Tengah tidak menyerap tenaga kerja paling di wilayah Kalimantan, melainkan Provinsi Kalimantan Timur dengan serapan tenaga kerja sebesar 33.285 orang dengan komposisi 25.512 Orang laki-laki dan 7.773 orang perempuan (**Gambar 46**).

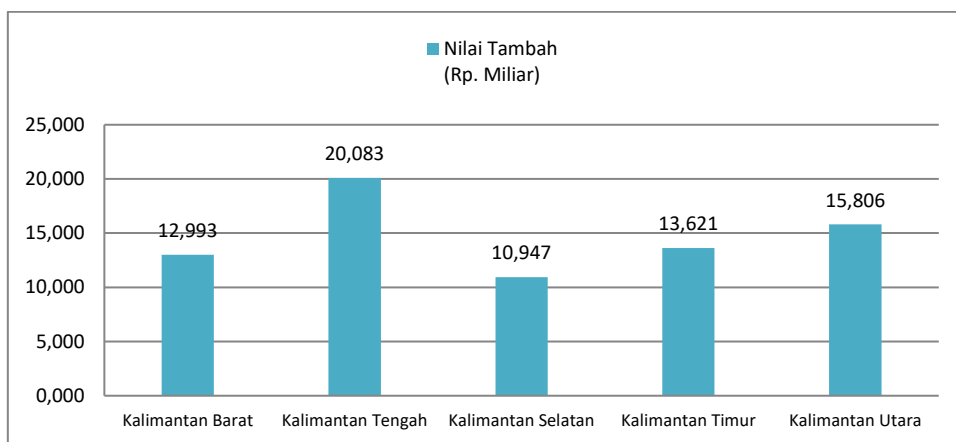
PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

**Gambar 46:** Komposisi Perkembangan Nilai Tambah Industri Menengah Besar di Indonesia Tahun 2015



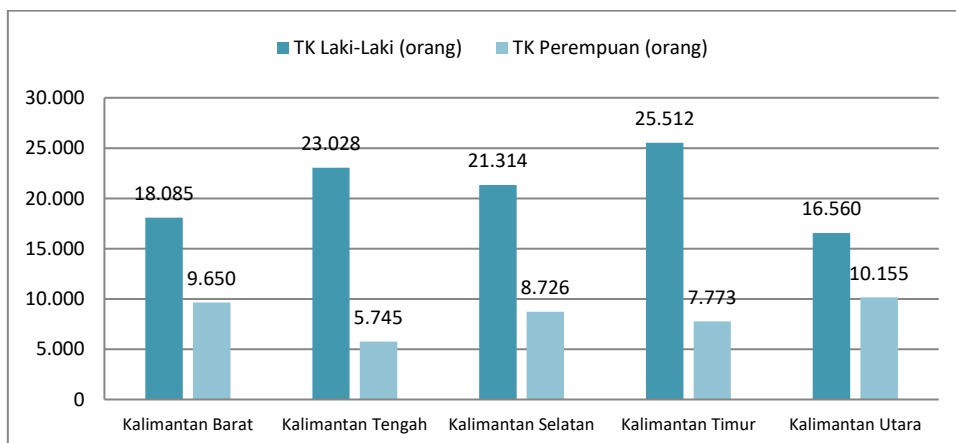
Sumber: Survey Industri Mengengah Besar, BPS

**Gambar 47:** Nilai Tambah Industri Menengah Besar di Wilayah Kalimantan Berdasarkan Provinsi Tahun 2015



Sumber: Survey Industri Mengengah Besar, BPS

**Gambar 48:** Jumlah Tenaga Kerja Industri Mengengah Besar di Wilayah Kalimantan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

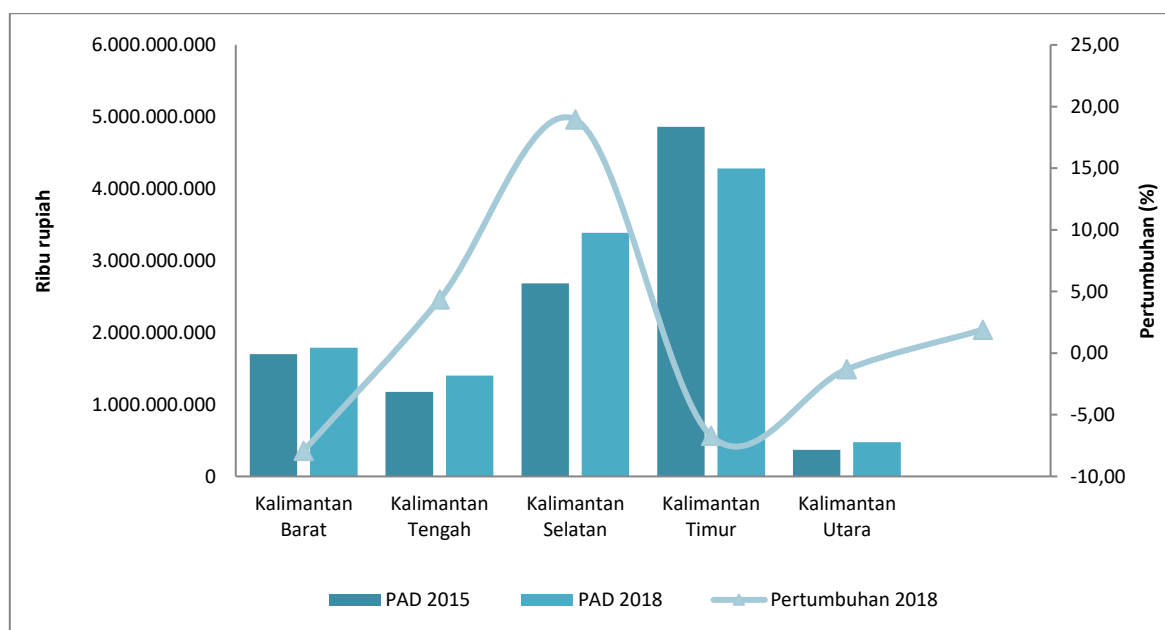


Sumber: Survey Industri Mengengah Besar, BPS

### 1.3 PERKEMBANGAN KEUANGAN DAERAH

Kuangan Daerah memegang peranan yang sangat penting dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, dalam pengelolaannya harus dilakukan secara efektif dan efisien agar tepat guna dan berhasil guna. Komponen utama pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan. Perkembangan nilai PAD provinsi di Wilayah Pulau Kalimantan pada tahun 2018 rata-rata meningkat di seluruh provinsi dibandingkan PAD tahun 2015. Sementara berdasarkan pertumbuhan PAD 2018 terhadap tahun 2017, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan meningkat, sebaliknya Kalimantan Barat, Kalimantan Timyr, dan Kalimantan Utara menurun. PAD tertinggi di Pulau Kalimantan di Provinsi Kalimantan Timur mencapai sebesar Rp. 4.281.264.186 ribu dan paling rendah di Provinsi Kalimantan Utara sebesar Rp. 476.423.059 ribu (**Gambar 49**).

**Gambar 49:** Perbandingan Nilai Pendapatan Asli Daerah Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015 dan 2018.

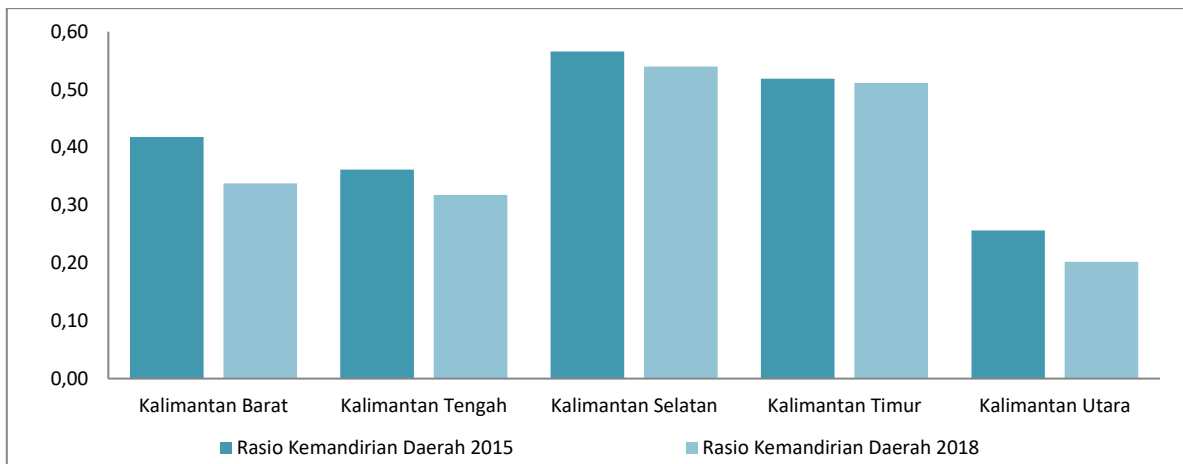


Sumber: Publikasi BPS 2019

Sementara dilihat dari rasio PAD terhadap total Pendapatan pada tahun 2018 hampir seluruh provinsi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Provinsi dengan Rasio PAD tertinggi pada tahun 2018 terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 0,54, selanjutnya diikuti oleh Provinsi Kalimantan Timur dengan rasio PAD 0,51. Sementara provinsi dengan rasio PAD paling rendah di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 0,20 (**Gambar 50**).



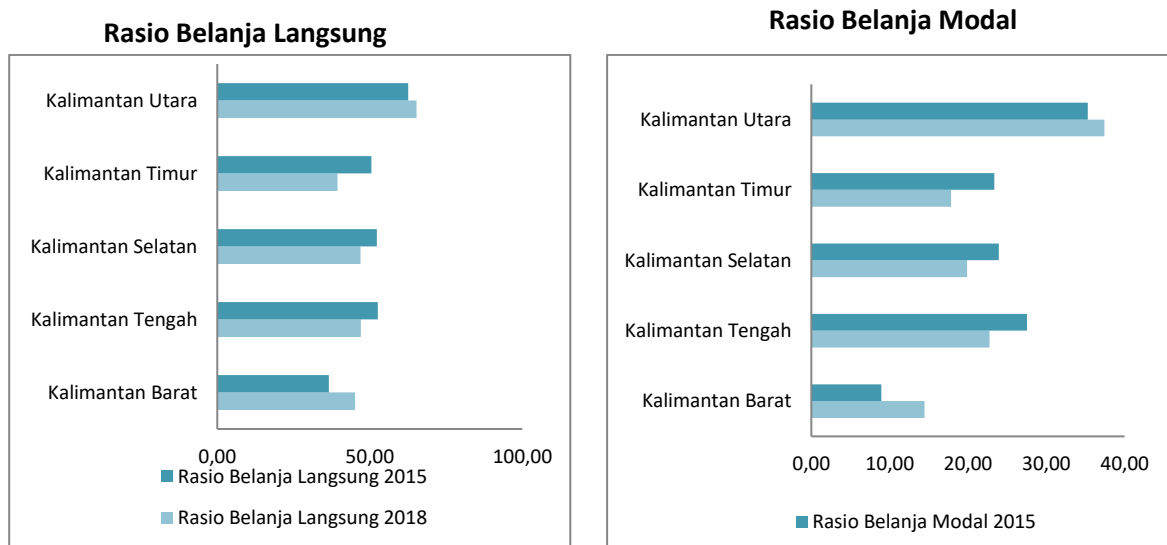
**Gambar 50:** Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015 dan 2018.



Sumber: Publikasi BPS 2019

Proporsi komponen belanja langsung pada tahun 2015 dan 2018. Rasio komponen belanja tahun 2018 meningkat di Provinsi Kalimantan Utara dan Kalimantan Barat dibandingkan rasio belanja langsung tahun 2015, sebaliknya di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah mengalami penurunan (**Gambar 51**). Perbandingan proporsi rasio belanja langsung antar provinsi di tahun 2018 paling besar terdapat di Kalimantan Utara sebesar 65,35 persen dan paling rendah di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 39,37 persen. Hal yang sama untuk perkembangan proporsi belanja modal pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan di Kalimantan Utara dan Kalimantan Barat, sebaliknya di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah menurun. Proporsi belanja modal terbesar tahun 2018 terdapat di Provinsi Kalimantan Utara mencapai sebesar 37,44 persen, dan paling rendah di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 14,46 persen.

**Gambar 51:** Perkembangan Proporsi Belanja Langsung dan Belanja Modal menurut Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015 dan 2018



Sumber: Publikasi BPS 2019

Konsep desentralisasi ditegaskan bertujuan untuk memperkuat hubungan kausalitas antara layanan pembangunan (melalui belanja pemerintah), kinerja makro ekonomi, dan peningkatan penerimaan daerah dan negara. Dimana Semakin berkualitas pengelolaan belanja dan kebijakan publik lainnya, secara normatif semakin baik pula kualitas kesejahteraan dan loyalitas masyarakat terhadap pemerintah. Kapasitas fiskal daerah adalah kemampuan keuangan masing-masing daerah yang dicerminkan melalui pendapatan daerah dikurangi dengan pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan dan belanja tertentu.

Peta KFD tersebut dapat digunakan untuk tiga hal. Pertama, pertimbangan dalam penetapan daerah penerima hibah. Kedua, penentuan besaran dana pendamping oleh pemerintah daerah – jika dipersyaratkan. Ketiga, penggunaan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kondisi Kapasitas Fiskal Daerah di Pulau Kalimantan dari 5 provinsi yang ada di Kalimantan, 3 provinsi masuk kategori KFD rendah, diantaranya adalah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara. Selanjutnya, terdapat 1 provinsi tergolong kategori KFD sedang diantaranya Kalimantan Selatan. Terakhir, hanya terdapat 1 provinsi yang masuk kategori KFD tinggi yaitu Kalimantan Timur. Sementara KFD kabupate/kota di Pulau Kalimantan, sebanyak 1 dari 54 kabupaten/kota diantaranya masuk kategori KFD sangat rendah, selanjutnya, 17 kabupaten/kota yang masuk kategori KFD rendah, sebanyak 15 kabupaten/kota masuk kategori KFD sedang, 17 kabupaten/kota yang masuk kategori KFD tinggi, dan sekitar 5 kabupaten/kota yang masuk kategori KFD sangat tinggi.

**Tabel 36:** Perkembangan Kapasitas Fiskal Daerah (KFD) Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2014 dan 2018

No.	Nama Provinsi	2014		2018	
		Indeks KFD	Kategori KFD	Indeks KFD	Kategori KFD
1	Kalimantan Barat	0,5766	Sedang	0,518	Rendah
2	Kalimantan Tengah	1,4402	Tinggi	0,464	Rendah
3	Kalimantan Selatan	1,9868	Tinggi	0,724	Sedang
4	Kalimantan Timur	4,8177	Sangat Tinggi	1,303	Tinggi
5	Kalimantan Utara	-	-	0,414	Rendah

Sumber: Publikasi BPS 2019

**Tabel 37:** Kapasitas Fiskal Daerah (KFD) Kabupaten dan Kota Per Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2018

Provinsi	KFD					Total
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Kalimantan Barat	1	2	3	4	0	9
Kalimantan Selatan	0	4	3	6	0	13
Kalimantan Tengah	0	9	7	1	0	17
Kalimantan Timur	0	0	0	5	5	10
Kalimantan Utara	0	2	2	1	0	5
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>54</b>

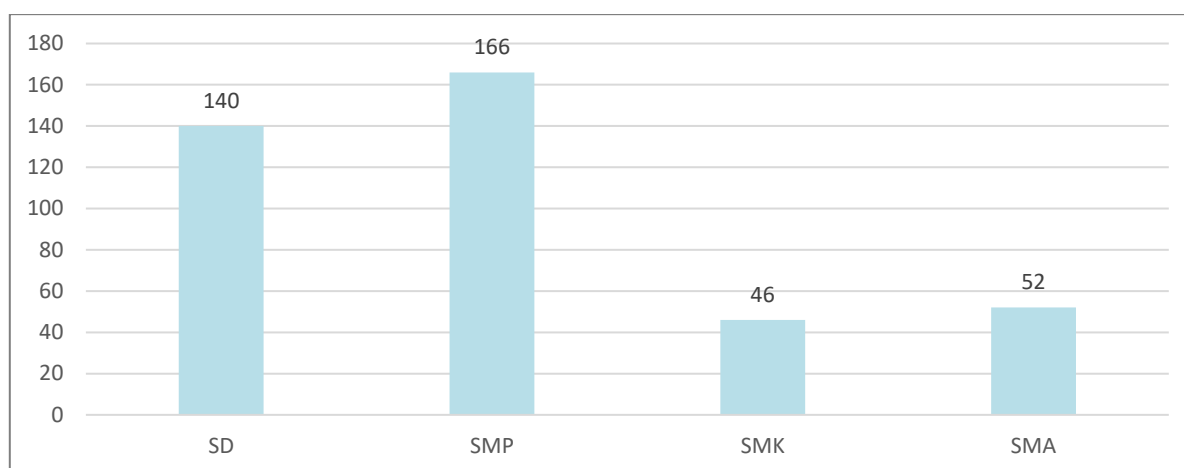
Sumber: Publikasi BPS 2019

## PERKEMBANGAN PELAYANAN SOSIAL DASAR

### 1.3.1 PENDIDIKAN

Perkembangan fasilitas pendidikan di wilayah Kalimantan pada tahun 2018 meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 pada setiap level pendidikan. Peningkatan yang paling signifikan pada level pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan meningkatnya jumlah sekolah SMP sebanyak 166 sekolah dibandingkan dengan tahun 2016. Kemudian di ikuti level pendidikan SD dengan jumlah tambahan sekolah sebanyak 140 sekolah. Rasio antara jumlah murid dan jumlah sekolah di Pulau Kalimantan sebesar 142-340 siswa per sekolah pada tingkat SD sampai dengan SMA pada tahun 2018. Jika asumsi per kelas sebanyak 50 murid maka dalam satu kelas artinya rata-rata setiap sekolah memiliki 3 – 7 kelas pembelajaran. **(Tabel 38)**

**Gambar 52:** Delta Pertumbuhan Sekolah di Wilayah Kalimantan Tahun 2016 dan 2018 berdasarkan level pendidikan.



Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 38:** Perkembangan Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Rasio Murid Per Sekolah di Wilayah Kalimantan Berdasarkan Provinsi Tahun 2016 dan 2018.

Provinsi	Jumlah Sekolah								Rasio Murid/Sekolah							
	2016				2018				2016				2018			
	SD	SMP	SMK	SMA	SD	SMP	SMK	SMA	SD	SMP	SMK	SMA	SD	SMP	SMK	SMA
Kalimantan Barat	4.349	1.250	187	402	4.396	1.318	218	434	138	189	316	288	134	178	320	288
Kalimantan Tengah	2.606	796	129	232	2.633	831	137	241	111	136	240	233	108	131	250	243
Kalimantan Selatan	2.901	588	121	184	2.914	601	122	190	132	206	437	343	130	197	471	356
Kalimantan Timur	1.838	606	214	214	1.881	640	220	217	225	257	337	322	219	245	345	342
Kalimantan Utara	460	161	28	57	470	177	28	59	172	192	314	281	167	178	321	285
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>12.154</b>	<b>3.401</b>	<b>679</b>	<b>1.089</b>	<b>12.294</b>	<b>3.567</b>	<b>725</b>	<b>1.141</b>	<b>145</b>	<b>192</b>	<b>330</b>	<b>292</b>	<b>142</b>	<b>182</b>	<b>340</b>	<b>300</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

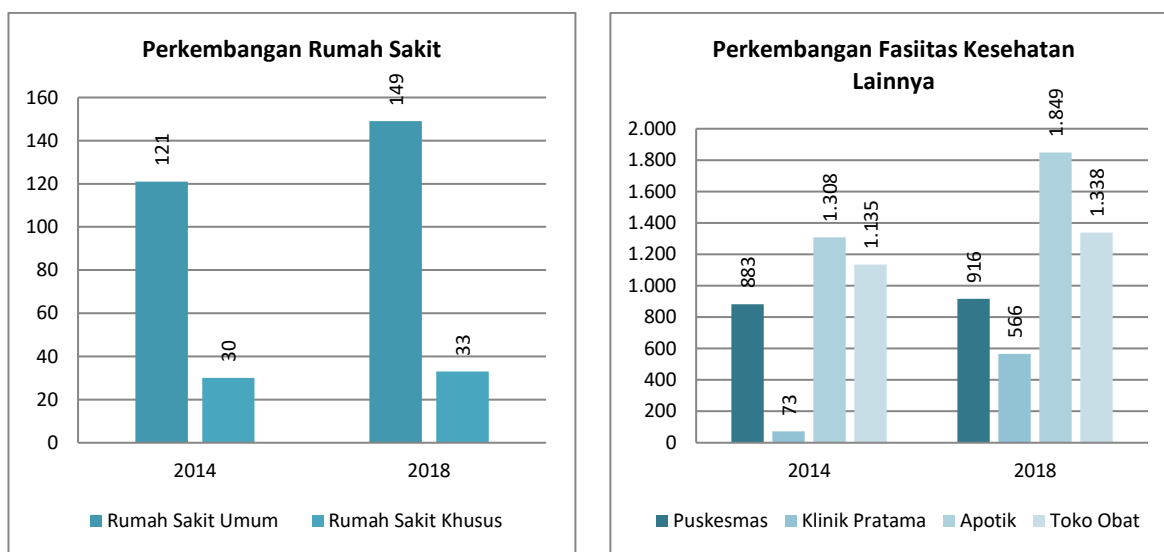
### 1.3.2 KESEHATAN

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan merupakan salah satu agenda penting pemerintah untuk dapat memberikan pelayanan yang prima terutama dari sisi ketersediaan dan aksesibilitas. Perkembangan fasilitas kesehatan di wilayah Kalimantan pada tahun 2018 meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 pada setiap jenis fasilitas kesehatan. Pada fasilitas rumah sakit, **(Gambar 53)**

terlihat terjadi peningkatan jumlah rumah sakit Umum dan rumah sakit khusus. Jumlah rumah sakit umum di tahun 2014 hanya berjumlah 121 unit meningkat pada tahun 2018 sebanyak 149 unit, sedangkan rumah sakit khusus berjumlah 33 unit pada tahun 2018 juga lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014 (30 Unit). Untuk fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas, klinik pratama, apotik dan toko obat juga mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan yang cukup drastis adalah ketersediaan fasilitas Klinik pratama dan apotik (**Gambar 53**)

Jika diamati pada level provinsi, jumlah rumah sakit terbanyak ada di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 54 unit (Rumah sakit umum dan khusus) sama halnya dengan fasilitas kesehatan lainnya, fasilitas puskesmas terbanyak di Provinsi Kalimantan Barat, Klinik pratama dan apotik di Provinsi Kalimantan Timur dan untuk toko obat di Provinsi Kalimantan Selatan. (**Tabel 39 dan Tabel 40**)

**Gambar 53:** Perkembangan Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018.



Sumber: Profil Kesehatan Indonesia, Kemenkes RI

**Tabel 39:** Perkembangan Fasilitas Rumah Sakit di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 berdasarkan Provinsi.

Provinsi	Total Rumah Sakit		Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
Kalimantan Barat	45	48	37	39	8	9
Kalimantan Tengah	19	26	18	24	1	2
Kalimantan Selatan	36	44	27	34	9	10
Kalimantan Timur	44	54	33	42	11	12
Kalimantan Utara	7	10	6	10	1	0
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>151</b>	<b>182</b>	<b>121</b>	<b>149</b>	<b>30</b>	<b>33</b>

Sumber: Profil Kesehatan Indonesia, Kemenkes RI

**Tabel 40:** Perkembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya di Wilayah Kalimantan Tahun 2014 dan 2018 Berdasarkan Provinsi.

Provinsi	Puskesmas		Klinik Pratama		Apotik		Toko Obat	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018	2014	2018
Kalimantan Barat	238	244	10	91	224	331	336	349
Kalimantan Tengah	195	200	8	163	242	308	181	157
Kalimantan Selatan	228	233	11	40	356	423	405	562
Kalimantan Timur	174	183	42	271	486	702	213	233
Kalimantan Utara	48	56	2	1	-	85	-	37
<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>883</b>	<b>916</b>	<b>73</b>	<b>566</b>	<b>1.308</b>	<b>1.849</b>	<b>1.135</b>	<b>1.338</b>

Sumber: Profil Kesehatan Indonesia, Kemenkes RI

### 1.3.3 PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

**Perumahan.** Kebutuhan tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya penduduk. Perumahan yang layak huni harus dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum, diantaranya adalah penyediaan air minum, pembuangan sampah, sanitasi, tersedianya listrik, telepon, jalan, dan infrastruktur lainnya.

**Tabel 41** mengenai status kepemilikan rumah berdasarkan provinsi, dapat dilihat bahwa di wilayah Provinsi Kalimantan Timur merupakan daerah dengan persentasi terendah kepemilikan rumah sendiri dibandingkan provinsi lainnya walaupun persentasenya masih diatas 50 persen (68,87 Persen) ditahun 2017 masih ada 18,45 persen lagi rumah tangga yang tidak memiliki rumah dan hanya bisa menyewa rumah. Sedangkan di Provinsi Kalimantan, persentase rumah tangga yang memiliki rumah mencapai diatas 80% (87,99 persen) ditahun 2018 dan rumah tangga yang masih menyewa rumah hanya 3,6 persen.

**Tabel 41.** Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Status Kepemilikan Rumah Milik Sendiri, 2013-2017.

Provinsi	Kepemilikan Sendiri					Kontrak/Sewa				
	2013*	2014	2015	2016	2017	2013*	2014	2015	2016	2017
Kalimantan Barat	88,81	87,53	90,07	89,06	87,99	2,55	2,93	2,55	3,84	3,60
Kalimantan Tengah	74,10	73,51	77,99	75,74	76,80	7,62	8,17	7,67	7,69	8,58
Kalimantan Selatan	76,41	74,39	79,22	79,84	77,30	9,42	10,95	9,77	9,85	9,50
Kalimantan Timur	68,10	68,91	72,69	71,12	68,87	18,02	16,32	15,32	17,86	18,45
Kalimantan Utara	-	-	74,77	70,02	69,72	-	-	13,02	18,88	16,81
<b>NASIONAL</b>	<b>80,08</b>	<b>79,77</b>	<b>82,63</b>	<b>82,58</b>	<b>79,61</b>	<b>8,06</b>	<b>8,37</b>	<b>8,08</b>	<b>8,51</b>	<b>9,52</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 42** merupakan data mengenai persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak, dapat dilihat bahwa di wilayah wilayah Kalimantan hanya 2 Provinsi yang memiliki persentase sumber air minum layak di atas nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada masyarakat yang kesulitan akses air bersih di daerahnya. Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara merupakan provinsi dengan persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak diatas nasional tepatnya 82,75 persen dan 83,78 persen. Pada provinsi lainnya nilainya masih berada di kisaran 60% yang artinya masih ada 40% rumah tangga yang kesulitan menemukan air minum layak.

**Tabel 42:** Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum Layak, 2013-2017.

Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017
Kalimantan Barat	63,18	60,91	68,39	66,19	68,77
Kalimantan Tengah	48,04	58,73	57,01	61,26	63,90
Kalimantan Selatan	62,07	57,67	62,23	58,63	60,62
Kalimantan Timur	79,99	75,11	78,13	78,93	82,75
Kalimantan Utara	-	-	84,59	82,69	83,78
<b>NASIONAL</b>	<b>67,73</b>	<b>68,11</b>	<b>70,97</b>	<b>71,14</b>	<b>72,04</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

**Tabel 43** merupakan data mengenai persentase rumah tangga dengan sumber penerangan listrik PLN, dapat dilihat bahwa di wilayah wilayah Kalimantan sebagian besar presentase rumah tangga yang mendapat listrik PLN masih di bawah nasional di tahun 2017, hanya 1 provinsi saja yang nilainya diatas rata-rata nasional yaitu Kalimantan Selatan. Mengingat tantangan yang harus di hadapi adalah membuat jaringan ke semua darah, capaian nilai diatas 90 persen sudah termasuk kartegori sangat baik sehingga kedepan pemerintah harus memacu kembali pembuatan jaringan listrik yang dapat di akses oleh semua masyarakat.

**Tabel 43:** Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Listrik PLN, 2013-2017.

Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017
Kalimantan Barat	75,59	76,08	78,19	81,53	82,50
Kalimantan Tengah	72,79	73,74	77,81	76,93	81,75
Kalimantan Selatan	93,81	94,61	95,62	95,88	96,84
Kalimantan Timur	85,40	85,20	87,55	91,74	92,43
Kalimantan Utara	-	-	85,58	86,75	91,54
<b>NASIONAL</b>	<b>93,17</b>	<b>93,97</b>	<b>94,44</b>	<b>94,93</b>	<b>95,99</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

Selain aksesibilitas dan kepemilikan ada indikator lainnya yang cukup penting yaitu mengenai sanitasi. **Tabel 44** merupakan data mengenai persentase rumah tangga dengan akses sanitasi layak, dapat dilihat bahwa di wilayah wilayah kalimantan hanya 1 Provinsi saja yang rumah tangganya memiliki akses sanitasi yang baik di dibandingkan dengan nasional yaitu provinsi Kalimantan Timur. Beberapa Provinsi lainnya seperti Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah angka persentase akses sanitasi layak masih berkisar diangka 45-58 persen artinya tantangan bagi pemerintah untuk dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat agar mereka dapat hidup dengan sehat jangan sampai akses sanitasi yang tidak baik akan memberikan dampak bagi kesehatan pada masyarakat.

**Tabel 44:** Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak, 2013-2017.

Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017
Kalimantan Barat	52,10	48,59	39,78	52,06	49,65
Kalimantan Tengah	44,05	30,85	35,88	50,97	45,46
Kalimantan Selatan	57,54	48,44	60,13	60,89	58,09
Kalimantan Timur	75,93	72,65	68,83	76,76	72,83
Kalimantan Utara	-	-	48,40	64,68	66,59
<b>NASIONAL</b>	<b>60,91</b>	<b>61,08</b>	<b>62,14</b>	<b>67,80</b>	<b>67,89</b>

Sumber: BPS, Tahun 2019

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

**Tabel 45** mengenai persentase rumah tangga dengan luas lantai terluas bukan tanah, dapat dilihat bahwa di wilayah wilayah Kalimantan semua provinsi persentasenya lebih tinggi dibandingkan nasional pada tahun 2013-2017.

**Tabel 45:** Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Lantai Terluas bukan Tanah, 2013-2017.

Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017
	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
Kalimantan Barat	99,38	99,64	99,46	99,64	99,70
Kalimantan Tengah	98,85	99,10	98,99	99,08	99,12
Kalimantan Selatan	99,18	99,13	99,30	99,39	99,52
Kalimantan Timur	99,35	99,61	99,09	99,24	99,48
Kalimantan Utara	-	-	99,40	99,32	99,84
Nasional	<b>91,17</b>	<b>92,80</b>	<b>93,10</b>	<b>93,58</b>	<b>94,38</b>

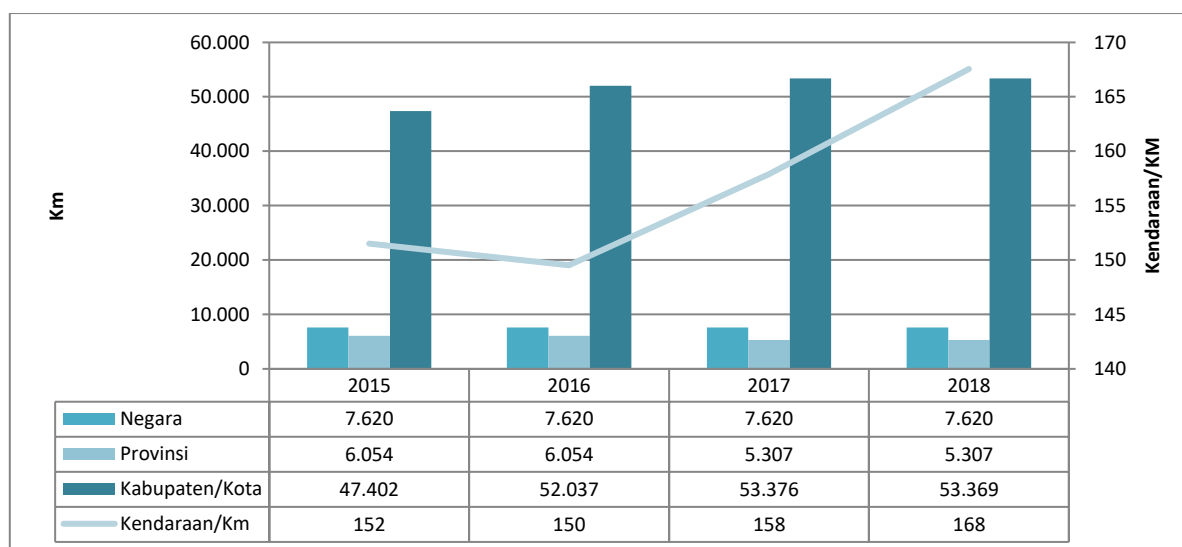
Sumber: BPS, Tahun 2019

## 1.4 PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH

### 1.4.1 JALAN

**Jalan.** Perkembangan panjang jalan dalam lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (**Gambar 54**). Pada tahun 2018 total panjang jalan di Wilayah Kalimantan tercatat sepanjang 66.296 km dengan panjang jalan negara sebesar 7.620 km, jalan provinsi sebesar 5.307 km, dan jalan kabupaten sebesar 53.369 km. Jika di rasionkan dengan jumlah kendaraan di pulau Kalimantan, dalam setiap kilometer menampung 168 pada tahun 2018, dan trendnya terus meningkat dari tahun 2015 hingga 2018 hanya pada tahun 2016 rasionya turun dibandingkan tahun 2016 artinya pertumbuhan jalan pada tahun tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan jumlah kendaraan.

**Gambar 54:** Perkembangan Panjang Jalan menurut Kewenangan di Wilayah Kalimantan Tahun 2015-2018, (dalam Km).



Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum, 2014

Kondisi kualitas jalan di Wilayah Kalimantan pada tahun 2016 rata-rata termasuk kedalam kategori mantap (baik+sedang), yaitu mencapai 64,6 persen dan kondisi tidak mantap sebesar 35,4 persen dari total panjang jalan. Rata-rata persentase panjang jalan (Provinsi, Kabupaten dan Kota) dengan kualitas mantap terbesar dicapai oleh Provinsi Kalimantan Selatan dengan persentase yaitu mencapai 73,7 persen, dan daerah dengan tingkat jalan tidak mantap terbesar di provinsi Kalimantan Utara sebesar 43 persen dari total panjang jalan (**Tabel 46**).

**Tabel 46 :** Kualitas Jalan menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2016.

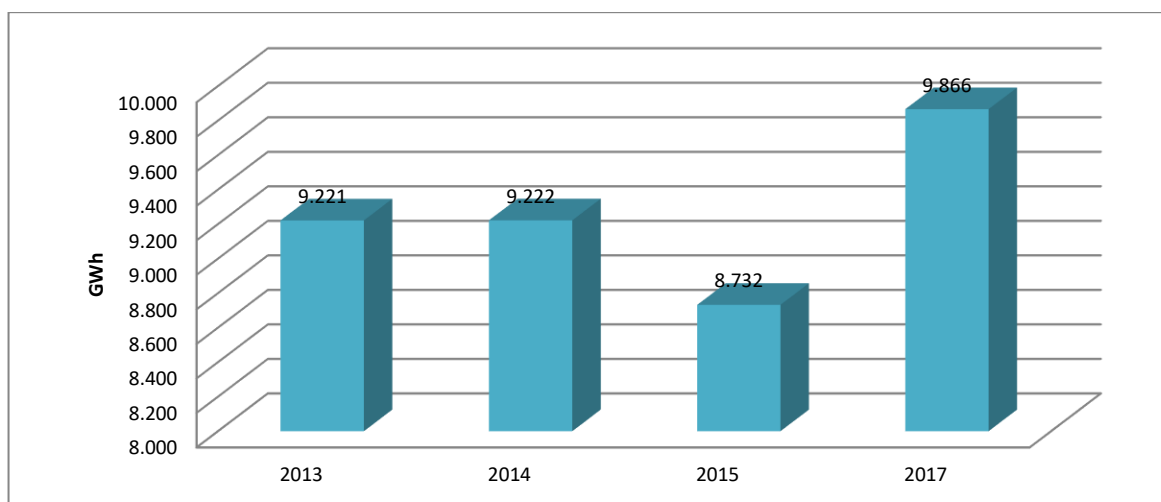
Provinsi	Jalan Provinsi			Jalan Kabupaten			Jalan Kota		
	% Mantap	% Tidak Mantap	Panjang Jalan	% Mantap	% Tidak Mantap	Panjang Jalan	% Mantap	% Tidak Mantap	Panjang Jalan
Kalimantan Barat	81,1	18,9	1.505	44,4	55,6	11.059	56,39	43,61	2.937
Kalimantan Tengah	87,5	12,5	732	46,4	53,6	12.867	50,07	49,93	912
Kalimantan Selatan	93,6	6,4	981	53,8	46,2	9.906	73,68	26,32	1.235
Kalimantan Timur	61,2	38,8	3.049	60,0	40,0	7.825	89,31	10,69	1.388
Kalimantan Utara	18,1	81,9	433	77,0	23,1	1.531	75,87	24,13	201

Sumber: Statistik Perhubungan, BPS

### 1.4.2 LISTRIK

Perkembangan produksi energi listrik di Wilayah Kalimantan mengalami penurunan di tahun 2015 dibandingkan tahun lainnya. Pada tahun 2015 produksi listrik menurun sebesar 0,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi listrik pada tahun 2017 mencapai 9.866 GWh atau menurun sebesar 0,65 persen dari produksi tahun 2015 (**Gambar 55**). Produksi energi listrik di Wilayah Kalimantan sebagian besar dihasilkan dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan jumlah energi yang di bangkitkan sebesar 6.276 GWh (**Gambar 56**).

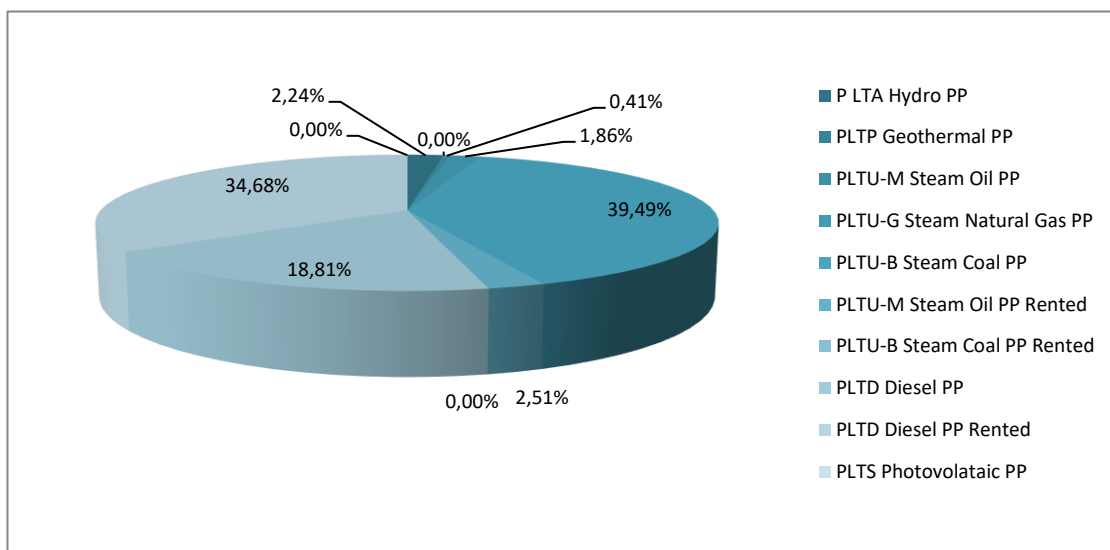
**Gambar 55:** Perkembangan Energi yang Diproduksi di Wilayah Kalimantan Tahun 2011-2017, (dalam GWh).



Sumber : BPS, 2019



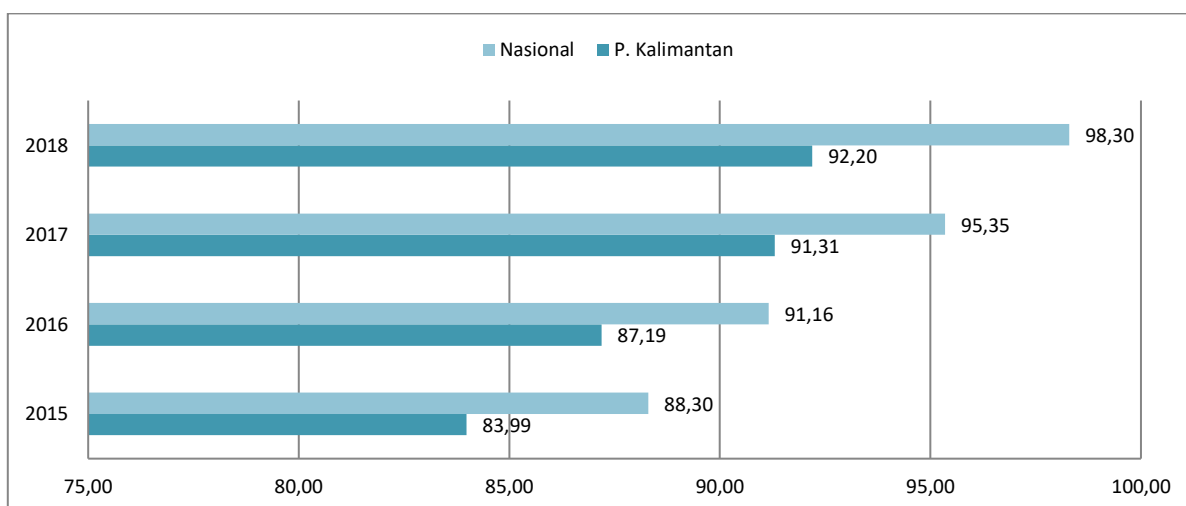
**Gambar 56:** Komposisi Produksi Energi Listrik menurut Jenis Pembangkit di Wilayah Kalimantan Tahun 2013, (dalam persen).



Sumber : BPS, 2019

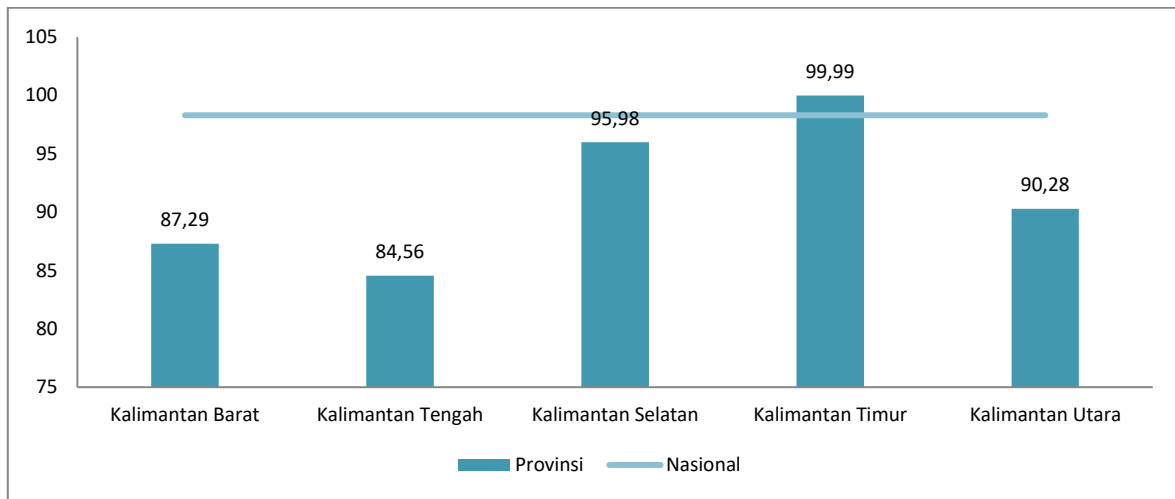
Perkembangan rasio elektrifikasi, dalam kurun waktu 2015-2018 Wilayah Kalimantan meningkat, namun masih dibawah rasio elektrifikasi Wilayah Kalimantan rata-rata masih dibawah rasio elektrifikasi nasional. Capaian rasio elektrifikasi tahun 2018 mencapai 92,20 persen, sedikit lebih rendah 6 poin dari rata-rata rasio elektrifikasi nasional (**Gambar 57**). Capaian rasio elektrifikasi provinsi di Wilayah Kalimantan tahun 2018 yang lebih tinggi di bandingkan nasional adalah Provinsi Kalimantan Timur dengan rasio elektrifikasi sebesar 99,99 persen sedangkan provinsi dengan rasio elektrifikasi terendah yaitu Provinsi Kalimantan Tengah dengan nilai 84,56 persen (**Gambar 58**).

**Gambar 57:** Perkembangan Rasio Elektrifikasi Wilayah Kalimantan Tahun 2015-2018, (dalam persen).



Sumber: BPS, 2019

**Gambar 58 :** Rasio Elektrifikasi menurut Provinsi di Wilayah Kalimantan Tahun 2018, (dalam persen).



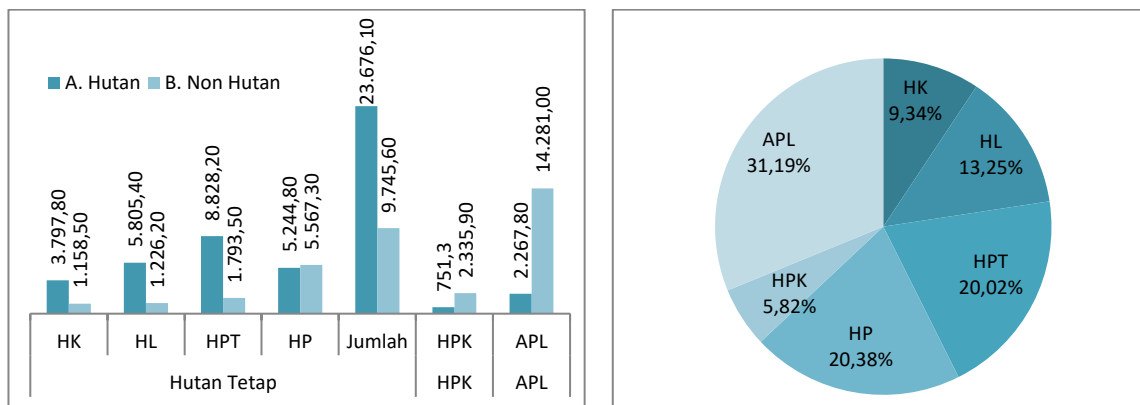
Sumber: BPS, 2019

## 1.5 PENGEMBANGAN WILAYAH

### 1.5.1 KAWASAN HUTAN DAN NON HUTAN DI WILAYAH KALIMANTAN

Kawasan hutan dan non hutan di wilayah Kalimantan meliputi kawasan hutan tetap seluas 33.421,70 Ribu Hektar atau 62,99 persen dari wilayah Kalimantan, Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK) seluas 3.087,20 Juta Hektar (5,82% %) dan Areal Penggunaan lainnya (APL) seluas 16.548,80 Ribu Hektar (31,19%). Kawasan Hutan Tetap meliputi Hutan Konservasi (HK), Hutan Lindung (HL), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi (HP). Diantara kawasan hutan tetap tersebut, Hutan Produksi merupakan kawasan hutan terluas ( 10.812,00 Ribu Ha (20,02%)) dengan tutupan lahan berupa hutan seluas 5.244,80 Ribu Hektar, dan non hutan seluas 5.567,30 ribu Hektar.

**Gambar 59:** Kawasan Hutan dan Non Hutan (Juta Ha) di Wilayah Kalimantan Tahun 2017



Sumber: Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2017

Berdasarkan perbandingan kawasan hutan antarprovinsi, gabungan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara memiliki luasan terbesar yaitu 13.833,10 ribu Ha, dan berikutnya Provinsi Kalimantan Tengah seluas 12.697,20 ribu Ha. kawasan hutan tetap diwilayah Kalimantan sebagian besar berada di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (data gabungan), Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Provinsi dengan luas kawasan hutan paling sedikit. Lihat **Tabel 47**.

**Tabel 47:** Luas Kawasan Hutan dan Non Hutan di Wilayah Kalimantan Tahun 2017 (Ribu Ha)

Penutupan Lahan	Kawasan Hutan							APL
	Hutan Tetap		Jumlah			HPK		
	HK	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	
Kalimantan Barat	1.430,10	2.310,90	2.132,40	2.127,40	8.000,70	197,9	8.198,70	6.374,10
Kalimantan Selatan	213,3	526,4	126,7	762,2	1.628,60	151,4	1.780,00	1.934,00
Kalimantan Tengah	1.608,30	1.346,10	3.317,50	3.881,80	10.153,60	2.543,50	12.697,20	2.569,00
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1.704,70	2.848,20	5.045,20	4.040,70	13.638,70	194,4	13.833,10	5.671,70
<b>KALIMANTAN</b>	<b>4.956,40</b>	<b>7.031,60</b>	<b>10.621,80</b>	<b>10.812,10</b>	<b>33.421,60</b>	<b>3.087,20</b>	<b>36.509,00</b>	<b>16.548,80</b>

Sumber: Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2017

Perkembangan kawasan hutan dan kawasan hutan tetap antarprovinsi pada tahun 2014 dan 2017 menunjukkan tidak ada perubahan di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Peningkatan kawasan hutan terjadi di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 30,60 ribu hektar, sementara penurunan kawasan hutan terjadi di provinsi Kalimantan Timur/Kalimantan Utara sebesar 119,40 Ribu hektar.

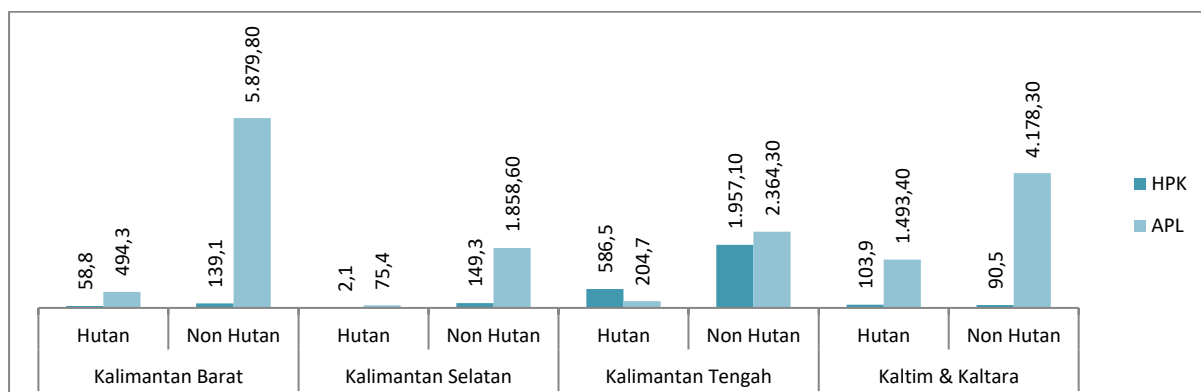
**Tabel 48:** Perkembangan Kawasan Hutan antarprovinsi di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2014 dan Tahun 2017.

NO.	PROVINSI	KAWASAN HUTAN							
		HUTAN TETAP			HPK		Jumlah		
		2014	2017	Δ (2017-2014)	2014	2017	2014	2017	Δ (2017-2014)
1	KALBAR	7.962,0	8.000,70	38,70	206,1	197,9	8.168,1	8.198,70	30,60
2	KALSEL	1.628,6	1.628,60	0,00	151,4	151,4	1.780,0	1.780,00	0,00
3	KALTENG	10.153,6	10.153,60	0,00	2.543,5	2.543,50	12.697,2	12.697,20	0,00
4	KALTIM/ KALTARA	13.766,3	13.638,70	-127,60	186,2	194,4	13.952,5	13.833,10	-119,40
	<b>P. KALIMANTAN</b>	<b>33.510,5</b>	<b>33.421,70</b>	<b>-88,80</b>	<b>3.087,3</b>	<b>3.087,20</b>	<b>36.597,7</b>	<b>36.508,90</b>	<b>-88,80</b>

Sumber: Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2014, 2017

Berdasarkan pembagian kawasan hutan tetap dan kawasan lainnya, kawasan HPK dan APL adalah kawasan yang dapat digunakan untuk kegiatan non kehutanan diwilayah Kalimantan adalah seluas seluas 19.636,00 ribu Ha atau 37,01 persen dari wilayah Kalimantan. Pada kawasan tersebut seluas 16.616,90 ribu Ha atau 84,62 persen sudah merupakan tutupan lahan non hutan, dan hanya 4 seluas 3.019,10 Ribu hektar atau 15,38 persen diantaranya yang masih merupakan tutupan hutan. Pada kawasan ini merupakan bagian dari kawasan budidaya dan dapat menjadi alternatif ekstensifikasi dari kegiatan budidaya seperti perkebunan, pertanian dan kegiatan lainnya.

**Gambar 60** : kawasan HPK dan APL (Ribu Ha) dengan Tutupan Lahan Hutan di wilayah Kalimantan menurut provinsi, Tahun 2016.



Sumber: - Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2017

Berdasarkan status HPK dan APL antarprovinsi, Provinsi Kalimantan Barat memiliki kawasan HPK dan APL terluas (6.572,00 ribu Ha), berikutnya di Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara seluas 5.866,10 ribu hektar, dan Kalimantan Tengah seluas 5.112,50 ribu hektar.

### 1.5.2 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Wilayah Kalimantan

Pengembangan KEK bertujuan untuk mempercepat perkembangan daerah dan merupakan model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata dan perdagangan sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan. Pengembangan KEK didasarkan pada potensi keunggulan ekonomi dan geostrategis serta aksesibilitas kawasan tersebut ke pasar global, sehingga diharapkan mampu mengundang lebih banyak investor, dan menggeliatkan kegiatan ekonomi, serta dapat menciptakan kegiatan ekonomi berskala tinggi dan berdaya saing global di kawasan tersebut.

Diwilayah Kalimantan terdapat KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan (KEK MBTK) berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. KEK MBTK ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2014 dengan total luas area sebesar 557,34 Haa. Kawasan ini kaya akan sumber daya alam terutama kelapa sawit, kayu dan energi didukung dengan posisi geostrategis yaitu terletak pada lintasan Alur Laut Kepulauan Indonesia II (ALKI II). ALKI II merupakan lintasan laut perdagangan internasional yang menghubungkan Pulau Kalimantan dan Sulawesi, serta merupakan jalur regional lintas trans Kalimantan, dan transportasi penyeberangan ferry Tarakan-Tolitoli, dan Balikpapan-Mamuju.

KEK MBTK diharapkan dapat mendorong penciptaan nilai tambah melalui industrialisasi atas berbagai komoditi di wilayah tersebut. Berdasarkan keunggulan geostrategis wilayah Kutai Timur, KEK MBTK akan menjadi pusat pengolahan kelapa sawit dan produk turunannya, serta pusat bagi industri energi seperti industri mineral, gas dan batu bara. Hingga 2025, ditargetkan dapat menarik investasi sebesar Rp 34,3 triliun dan meningkatkan PDRB Kutai Timur hingga Rp 4,67 triliun per tahunnya.

Gambaran status Terakhir tentang status lahan, dukungan infrastruktur dalam dan luar kawasan serta regulasi dan kelembagan dapat dilihat pada **Tabel 49**.

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

**Tabel 49:** Status terakhir KEK MBTK Menurut Status Lahan, Dukungan Infrastruktur serta Regulasi dan kelembagaan.

Status Akhir 2018/2019	
<b>Usulan Baru</b>	
<b>Persiapan</b>	
<b>Operasional Bermasalah</b>	v
<b>Operasional Penuh</b>	
<b>Pembangunan infrastruktur dalam kawasan</b>	
<b>Lahan Clear and Clean</b>	93% lahan sudah dibebaskan, dalam tahap sertifikasi (Bappenas, 2018)
<b>Terbangunnya jalan dalam kawasan</b>	Telah dibangun sepanjang 11,4 km dengan permukaan rigid sepanjang 3,25 km, permukaan tanah 1,4 km, dan tahap land clearing 6,79 km namun masih dibutuhkan 8 km jalan kawasan untuk pengoperasian KEK (Bappenas, 2018)
<b>Terbangunnya WTP Air Bersih</b>	SPAM dengan kapasitas 200 lt/detik yang ditargetkan pada bulan November 2018 jaringan distribusi air bersih di kawasan telah terpasang (Bappenas, 2018)
<b>Ketersediaan energi listrik</b>	Pasokan listrik kapasitas 20 MW yang bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), beroperasi tahun 2017 ( <a href="http://kek.go.id/kawasan/Maloy-Batuta-Trans-Kalimantan">http://kek.go.id/kawasan/Maloy-Batuta-Trans-Kalimantan</a> )
<b>Terbangunnya IPAL</b>	Dalam tahap pembangunan pengolahan limbah ( <a href="http://kalimantan.bisnis.com">kalimantan.bisnis.com</a> )
<b>Terbangunnya TPA</b>	Sedang dalam proses koordinasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dengan PT MBS untuk kerjasama penggunaan lahan (Bappenas, 2018)
<b>Pembangunan Infrastruktur Wilayah (Luar Kawasan)</b>	
<b>Ketersediaan Sumber Air Bersih</b>	SPAM IKK Kaliorang (Bappenas, 2018), pembangunan jaringan pipa transmisi air baku dari Sekerat 250 lt/detik sepanjang 28,71 km (Bappenas, 2018)
<b>Ketersediaan Sumber Energi</b>	Pembangunan jaringan transmisi dan Gardu Induk Maloy 30 MW (beroperasi 2018), ( <a href="http://kek.go.id">kek.go.id</a> )
<b>Bandara</b>	Menggunakan pesawat charter dari PT Kaltim Prima Coal maupun AirFast Indonesia, Bappenas, 2018). Lokasi cukup jauh dari KEK yaitu Tanjung Bara (118 Km), APT Pranoto (280 Km), Sultan Aji Muhammad (406 Km)
<b>Pelabuhan</b>	Pelabuhan Multipurpose Maloy 23 km & Dermaga Sangkulirang. Pelabuhan Maloy Dalam tahap pengembangan segmen 2, butuh perbaikan pada sejumlah titik jalan akses ke pelabuhan)
<b>Jalan Nasional</b>	pembangunan jalan nasional Samarinda – Bontang – Sangatta – Maloy ( <a href="http://kek.go.id">kek.go.id</a> ); dan pembangunan jalan akses dari Simpang Perdau menuju kawasan KEK MBTK (Bappenas, 2018)
<b>Regulasi dan Kelembagaan</b>	
<b>RTRW</b>	Termasuk KSP Kawasan Industri Oleochemical Maloy, proyek prioritas di Prov Kaltim, didukung PKW Sangata (Perda Prov Kaltim 1/2016, Perda Kab Kutai Timur 1/2016)
<b>PP</b>	PP 85/2014, tidak ada kendala fasilitas kemudahan, administrator KEK (Badan pelayanan Satu Pintu) mendapat kewenangan proses perizinan dengan melapor kepada Dewan Kawasan dan DPMPSTP (Pergub Kaltim 4/2018, Permendag 51/2018)
<b>Organisasi/ Badan Pengelola</b>	PT Maloy Batuta Trans Kalimantan (Konsorsium)

### 1.5.3 Pengembangan Daerah Tertinggal dan Perbatasan

**Daerah Tertinggal.** Berdasarkan Peraturan Presiden 131 Tahun 2015, ditetapkan jumlah daerah tertinggal sebanyak 122 kabupaten, dan dari 122 daerah tertinggal tersebut, ditargetkan terentaskan 80 kabupaten di akhir tahun 2019 sesuai target RPJMN 2015-2019. Daerah tertinggal di Wilayah Kalimantan meliputi 12 kabupaten sebagai berikut:

NO	PROVINSI	KABUPATEN	NO	PROVINSI	KABUPATEN
1	Kalimantan Barat	Sambas	7	Kalimantan Barat	Melawi
2	Kalimantan Barat	Bengkayang	8	Kalimantan Barat	Kayong Utara
3	Kalimantan Barat	Landak	9	Kalimantan Tengah	Seruyan
4	Kalimantan Barat	Ketapang	10	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Utara
5	Kalimantan Barat	Sintang	11	Kalimantan Utara	Nunukan
6	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	12	Kalimantan Timur	Mahakam Ulu

Masih tertinggalnya daerah-daerah di Wilayah Kalimantan secara umum disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan infrastruktur ekonomi dan sosial, rendahnya akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan, tingginya persentase penduduk miskin, serta perekonomian masyarakat masih tertumpu pada sektor primer (seperti pertanian, pertambangan dan penggalian).

Gambaran umum daerah tertinggal di Wilayah Kalimantan disajikan pada **Tabel 50**, dengan beberapa indikator yang menggambarkan kondisi daerah tertinggal, diantaranya adalah: IPM, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan kemiskinan. Menurut data IPM tahun 2017, tingkat pembangunan sumberdaya manusia di 12 daerah tertinggal di Wilayah Kalimantan seluruhnya masih berada di bawah rata-rata IPM nasional (70,81). IPM terendah sebesar 61,82 berada di Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.

**Tabel 50:** Karakteristik Daerah Tertinggal di Wilayah Kalimantan Tahun 2017/2018.

KABUPATEN	Ekonomi 2018		Kemiskinan 2018		IPM 2018	Pengangguran Terbuka 2017	
	LPE (%)	Perkapita* (Rp. juta)	000 orang	%		Jumlah	TPT
1. Sambas	5,10	35,76	45,48	8,55	66,61	10.944	4,24
2. Bengkayang	5,37	32,10	17,94	7,17	66,85	2.995	2,40
3. Landak	5,12	26,39	43,73	11,77	65,45	3.938	2,03
4. Ketapang	7,99	49,68	54,86	10,93	66,41	8.346	3,97
5. Sintang	5,47	32,53	42,65	10,35	66,07	3.969	1,93
6. Kapuas Hulu	5,23	36,60	24,76	9,60	65,03	3.159	2,21
7. Melawi	5,44	23,13	26,24	12,83	65,05	2.360	2,11
8. Kayong Utara	5,02	34,25	11,13	10,08	61,82	2.262	5,00
<b>KALIMANTAN BARAT</b>	<b>5,06</b>	<b>38,94</b>	<b>387,08</b>	<b>7,77</b>	<b>70,18</b>	<b>105.061</b>	<b>4,36</b>
9. Seruyan	5,25	40,91	14,56	7,43	67,04	4.809	4,79
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>5,64</b>	<b>52,15</b>	<b>136,93</b>	<b>5,17</b>	<b>69,64</b>	<b>53.962</b>	<b>4,23</b>
10. Hulu Sungai Utara	5,81	19,50	14,92	6,38	65,06	4.855	4,11
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>	<b>5,13</b>	<b>41,11</b>	<b>189,03</b>	<b>4,54</b>	<b>68,23</b>	<b>98.956</b>	<b>4,77</b>
11. Mahakam Ulu	5,39	95,29	3,25	11,62	66,67	1.290	9,05
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>	<b>2,67</b>	<b>174,88</b>	<b>218,90</b>	<b>6,03</b>	<b>73,96</b>	<b>114.289</b>	<b>6,91</b>
12. Nunukan	6,28	111,71	13,38	6,71	67,05	6.818	7,24
<b>KALIMANTAN UTARA</b>	<b>6,04</b>	<b>120,13</b>	<b>50,35</b>	<b>7,09</b>	<b>72,50</b>	<b>18.315</b>	<b>5,54</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>5,31</b>	<b>39,34</b>		<b>9,82</b>	<b>71,20</b>		<b>5,34</b>

Keterangan: \* PDRB Perkapita Harga Berlaku.

Warna Merah menunjukkan kondisi lebih buruk dibanding dengan angka Nasional.

Sumber: Data BPS tahun 2017/2018

Perekonomian daerah tertinggal di wilayah Kalimantan pada tahun 2018 sebanyak 7 kabupaten daerah tertinggal masih tumbuh dibawah rata-rata pertumbuhan Nasional (5,31%), dengan pertumbuhan terendah di Kabupaten Kayong Utara (5,02%) dan Kabupaten Landak (5,12%). Pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di kabupaten Ketapang sebesar 7,99 persen dan Kabupaten Nunukan sebesar 6,28 persen. Berdasarkan PDRB perkapita (ADHB) tahun 2018, sebagian besar daerah tertinggal di wilayah Kalimantan masih berada di bawah PDRB Perkapita Nasional (Rp. 39,339 juta), kecuali di Kabupaten Nunukan (tertinggi) sebesar Rp. 111,71 juta dan Mahakam Ulu sebesar Rp. 95,29 juta. PDRB terendah berada di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Kalimantan Selatan) sebesar Rp. 19,50 juta, Melawi (Kalimantan Barat) sebesar Rp. 23,13 Juta, dan Kabupaten Landak (Kalimantan Barat) sebesar (Rp. 26,39 Juta).

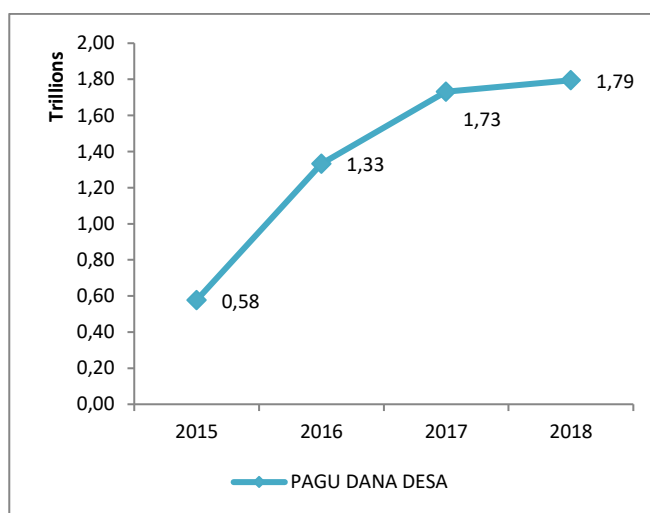
Dilihat dari indikator kemiskinan tahun 2018, sebanyak 6 kabupaten daerah tertinggal memiliki persentase kemiskinan di atas tingkat kemiskinan nasional (9,82%), dengan tingkat kemiskinan tertinggi terdapat di kabupaten Melawi (12,83%) dan Kabupaten Landak (11,77%) di Kalimantan Barat, dan Kabupaten Mahakam Ulu (11,62%) Kalimantan Timur. Tingkat kemiskinan terendah berada di kabupaten Hulu Sungai Utara (6,38%) dan Kabupaten Nunukan (6,38%). Sementara berdasarkan jumlah penduduk miskin, jumlah tertinggi berada di Kabupaten Ketapang sebanyak 54,86 ribu jiwa, dan terendah berada di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 3,25 ribu jiwa).

Berdasarkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2017, sebagian besar kabupaten daerah tertinggal di wilayah Kalimantan sudah berada di bawah TPT Nasional (5,5%), kecuali di kabupaten Mahakam Ulu dengan TPT 9,05 persen dan Kabupaten Nunukan sebesar 7,24 persen.

Dalam rangka percepatan pembangunan di daerah tertinggal di wilayah Kalimantan, alokasi dana desa yang telah dikucurkan kepada kabupaten daerah tertinggal di wilayah Kalimantan menunjukkan peningkatan yang signifikan selama periode 2015-2018. Pada tahun 2018 alokasi dana desa telah mencapai 1,79 Trilyun yang terbagi kepada 2.197 desa.

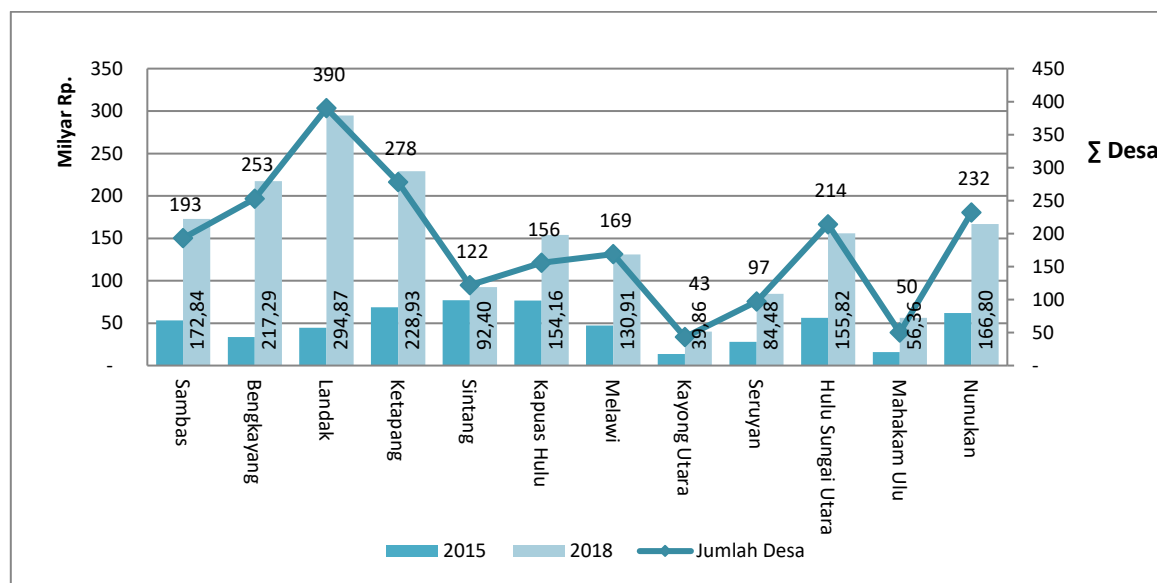
Alokasi dana desa untuk daerah tertinggal diwilayah Kalimantan pada tahun 2018 menunjukkan nilai alokasi yang sebanding dengan jumlah desa disetiap kabupaten. Kabupaten Landak dengan jumlah desa sebanyak 390 desa mendapatkan alokasi dana desa sebesar Rp. 294, 87 Milyar Rupiah atau rata-rata sekitar Rp. 817 juta. Sementara Kabupaten Kayong Utara dengan 43 desa mendapatkan alokasi dana desa sebesar Rp. 39,86 Milyar Rupiah atau rata-rata sekitar Rp. 927 juta. Lihat **Gambar 62**.

**Gambar 61:** Alokasi Dana Desa untuk Daerah Tertinggal di Wilayah Kalimantan pada periode 2015-2018.



Sumber Data: Pusdatin Kemendes PPDT, 2019

**Gambar 62:** Alokasi Dana Desa untuk Daerah Tertinggal di Wilayah Kalimantan pada Tahun 2018.



Sumber Data: Pusdatin Kemendes PPDT, 2019.

Rincian pagu dana desa pada tahun 2015- 2018 menurut kabupaten-kabupaten daerah tertinggal di wilayah Kalimantan dapat dilihat pada Tabel.... Kabupaten Landak merupakan kabupaten daerah tertinggal yang mendapatkan alokasi tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar (294, 87Milyar Rupiah) yang didistribusikan untuk 390 desa.

**Tabel 51:** Perkembangan Alokasi Dana Desa untuk Daerah Tertinggal di Wilayah Kalimantan pada periode 2015-2018

PROVINSI	KABUPATEN	Σ Desa	PAGU DANA DESA (Ribu Rp)			
			2015	2016	2017	2018
KALIMANTAN BARAT	Sambas	193	53.305.112	119.850.177	153.419.765	172.844.238
KALIMANTAN BARAT	Bengkayang	253	33.788.893	161.144.686	203.513.692	217.293.380
KALIMANTAN BARAT	Landak	390	44.721.021	202.413.744	294.276.823	294.873.842
KALIMANTAN BARAT	Ketapang	278	68.620.651	171.469.372	218.405.978	228.933.717
KALIMANTAN BARAT	Sintang	122	77.054.687	75.781.481	96.738.761	92.400.237
KALIMANTAN BARAT	Kapuas Hulu	156	76.494.349	100.320.693	128.080.279	154.158.590
KALIMANTAN BARAT	Melawi	169	47.145.610	105.744.483	132.907.851	130.908.954
KALIMANTAN BARAT	Kayong Utara	43	13.492.118	30.268.920	38.665.294	39.856.608
KALIMANTAN TENGAH	Seruyan	97	28.115.888	63.012.942	80.289.799	84.482.209
KALIMANTAN SELATAN	Hulu Sungai Utara	214	56.084.281	126.936.398	161.620.614	155.822.737
KALIMANTAN TIMUR	Mahakam Ulu	50	16.039.742	35.912.482	46.407.899	56.364.021
KALIMANTAN UTARA	Nunukan	232	62.022.821	139.077.322	177.937.816	166.800.519
		2.197	576.885.173	1.331.932.700	1.732.264.571	1.794.739.052

Sumber Data: Pusdatin Kemendes PPDT, 2019.

**Kawasan Perbatasan.** Kawasan perbatasan di Wilayah Kalimantan merupakan perbatasan darat yang berbatasan dengan Negara Malaysia yang masyarakatnya lebih sejahtera. Pulau Kalimantan memiliki kawasan perbatasan dengan Malaysia di 8 (delapan) kabupaten yang berada di wilayah Kalimantan



## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Barat dan Kalimantan Timur. Wilayah Kalimantan Barat berbatasan langsung dengan wilayah Sarawak sepanjang 847,3 yang melintasi 98 desa dalam 14 kecamatan di 5 kabupaten, yaitu Kabupaten Sanggau, Kapuas Hulu, Sambas, Sintang, dan Kabupaten Bengkayang. Wilayah Kalimantan Timur berbatasan langsung dengan wilayah Sabah sepanjang 1.035 kilometer yang melintasi 256 desa dalam 9 kecamatan dan 3 kabupaten yaitu di Nunukan, Kutai Barat, dan Kabupaten Malinau.

Garis perbatasan darat di Provinsi Kalimantan Barat sepanjang 966 Kilometer memisahkan wilayah NKRI dengan wilayah Sarawak, Malaysia. Sedangkan garis perbatasan darat di Provinsi Kalimantan Timur sepanjang 1.038 kilometer memisahkan wilayah NKRI dengan negara bagian Sabah dan Serawak, Malaysia.

**Gambar 63:** Batas darat RI -Malaysia



*Sumber : Workala, 2008*

Delimitasi batas darat dengan Malaysia di Pulau Kalimantan dan Pulau Sebatik mengacu kepada perjanjian batas antara Pemerintah Inggris dan Pemerintah Hindia Belanda (Traktat 1891, Konvensi 1915 dan 1928) serta MOU batas darat Indonesia dan Malaysia tahun 1973-2006. Sedangkan penegasan batas (demarkasi) secara bersama diantara kedua negara telah dimulai sejak tahun 1973, dimana hingga tahun 2009 telah dihasilkan tugu batas sebanyak 19.328 buah lengkap dengan koordinatnya. Delimitasi batas darat RI-Malaysia yang sebagian besar berupa watershed (punggung gunung/bukit, atau garis pemisah air) ini sudah selesai, tetapi secara demarkasi masih tersisa 9 (sembilan) titik bermasalah (outstanding boundary problems). Kondisi keberadaan patok batas antar negara di darat antara RI-Malaysia perlu untuk menjadi perhatian, dimana pergeseran patok batas sering terjadi karena adanya aktivitas di sekitar kawasan perbatasan, bahkan bergesernya patok batas darat ini seringkali dilakukan secara sengaja. Kondisi ini juga terkait dengan lemahnya kontrol atau pengawasan terhadap batas negara.

Berdasarkan prioritas RPJMN 2020-2024, Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara memiliki lokasi prioritas (LOKPRI) terbanyak di wilayah Kalimantan 11 LOKPRI, Kemudian berikutnya Kabupaten

Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 7 LOKPRI. Di setiap Kabupaten di wilayah perbatasan masing-masing memiliki 1 Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN).

**Tabel 52:** Prioritas RPJMN 2020-2024 Untuk Wilayah Perbatasan di Wilayah Kalimantan.

No	Provinsi	Kabupaten	LOKPRI	PKSN
1	Kalimantan Barat	Sambas	Sajingan Besar	Paloh Aruk
2	Kalimantan Barat	Bengkayang	Siding	Jagoi Babang
3	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	i. Embaloh Hulu, ii. Batang Lupar, iii. Putussibau, iv. Puring Kencana, v. Putussibau Utara, vi. Ketungau Tengah, vii. Ketungau Hulu	Nanga badau
4	Kalimantan Barat	Sanggau	Sekayam	Entikong
5	Kalimantan Barat	Sintang	i. Ketungau Tengah, ii. Ketungau Hulu	Jasa
6	Kalimantan Utara	Nunukan	i. Sebatik, ii. Krayan Selatan, iii. Sebatik Timur, iv. Sebatik Barat, v. Sebatik Utara, vi. Sebatik Tengah, vii. Sei Manggaris, viii. Tulin Onsoi, ix. Krayan Tengah, x. Krayan Timur, xi. Krayan Barat	Nunukan
				Long Midang
7	Kalimantan Utara	Malinau	i. Pujungan, ii. Kayan Hilir, iii. Kayan Selatan, iv. Bahau Hulu	Tou Lumbis
				Long Nawang
8	Kalimantan Timur	Berau	i. Maratua, ii. Talisayan	
9	Kalimantan Timur	Mahakam Ulu	i. Long Apari, ii. Long Pahangai	

Sumber: Draft RPJMN 2020 –2024.

Penuntasan permasalahan perbatasan darat RI-Malaysia selama ini ditangani melalui tiga lembaga yaitu: (1) General Border Committee (GBC) RI-Malaysia dikoordinasikan oleh Kementerian Pertahanan; (2) Joint Commission Meeting (JCM) RI-Malaysia, dikoordinasikan oleh Kementerian Luar Negeri; dan (3) Sub Komisi Teknis Survey dan Demarkasi dikoordinasikan oleh Kementerian Dalam Negeri. Adapun Untuk penanganan masalah outstanding border problems (OBP), telah dibentuk Kelompok Kerja Bersama (Joint Working Group) antara kedua negara. Untuk tahap awal telah disepakati untuk dibahas 5 (lima) permasalahan di sektor Timur (Kalimantan Timur-Sabah). Dari kelima kabupaten di Kalimantan Barat dan tiga kabupaten di Kalimantan Timur, hanya terdapat 3 (tiga) pintu perbatasan (border gate) resmi, yaitu di Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Bengkayang di Kalimantan Barat, serta Kabupaten Nunukan di Kalimantan Timur. Kabupaten Sanggau dan Nunukan memiliki fasilitas Custom, Imigration, Quarantine, and Security (CIQS) dengan kondisi yang relatif baik, sedangkan fasilitas CIQS di tempat lainnya masih sederhana serta belum didukung oleh aksesibilitas yang baik karena kondisi jalan yang buruk.

Sesuai kesepakatan dengan pihak Malaysia telah disepakati pembukaan beberapa pintu perbatasan secara bertahap di beberapa kawasan perbatasan di Kabupaten Kapuas Hulu, Sambas, Sintang dan

## PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Bengkayang, namun demikian, masyarakat di sekitar perbatasan sudah menggunakan pintu-pintu perbatasan tidak resmi sejak lama sebagai jalur hubungan tradisional dalam rangka kekeluargaan atau kekerabatan. Pos-pos keamanan dan pertahanan yang tersedia di sepanjang jalur tradisional tersebut masih sangat terbatas, demikian pula dengan kegiatan patroli keamanan yang masih menghadapi kendala berupa minimnya sarana dan prasarana transportasi.

**Tabel 53:** Pos Lintas Batas Negara (PLBN) di Wilayah Perbatasan di Wilayah Kalimantan.

No	Provinsi	Kabupaten	PLBN	
			Kecamatan	Dasar Hukum
1	Kalimantan Barat	Sambas	Aruk	Inpres No 6 Tahun 2015
2	Kalimantan Barat	Bengkayang	Jagoi Babang	Inpres No 1 Tahun 2019
3	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	Badau	Inpres No 6 Tahun 2015
4	Kalimantan Barat	Sanggau	Entikong	Inpres No 6 Tahun 2015
5	Kalimantan Barat	Sintang	Sei Kelik/Jasa	Inpres No 1 Tahun 2019
6	Kalimantan Utara	Nunukan	Sei Nyamuk	Inpres No 1 Tahun 2019
			Long Midang	Inpres No 1 Tahun 2019
			Labang	Inpres No 1 Tahun 2019
7	Kalimantan Utara	Malinau	Long Nawang	Inpres No 1 Tahun 2019

Sumber: Draft RPJMN 2020–2024.

Potensi sumberdaya alam kawasan perbatasan di Kalimantan cukup besar dan bernilai ekonomi sangat tinggi, terdiri dari hutan produksi (konversi), hutan lindung, dan danau alam yang dapat dikembangkan menjadi daerah wisata alam (ekowisata) serta sumberdaya laut yang ada di sepanjang perbatasan laut Kalimantan Timur maupun Kalimantan Barat. Beberapa sumberdaya alam tersebut saat ini berstatus taman nasional dan hutan lindung yang perlu dijaga kelestariannya seperti Cagar Alam Gunung Nyiut, Taman Nasional Bentuang Kerimun, Suaka Margasatwa Danau Sentarum di Kalimantan Barat, serta Taman Nasional Kayan Mentarang di Kalimantan Timur. Saat ini beberapa areal hutan tertentu yang telah dikonversi tersebut berubah fungsi menjadi kawasan perkebunan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan swasta nasional bekerjasama dengan perkebunan Malaysia.



# 2019

**PEMBANGUNAN DAERAH  
DALAM ANGKA**



## LAMPIRAN



## LAMPIRAN

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI TAHUN 2014-2018										
<i>Perkotaan</i>										
Provinsi	2014		2015		2016		2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Aceh	161,94	11,76	157,57	11,13	159,50	10,82	172,35	11,11	172,09	10,44
Sumatera Utara	632,2	9,35	699,30	10,16	690,80	9,75	710,71	9,80	694,85	9,15
Sumatera Barat	108,08	5,43	118,03	5,73	118,96	5,54	113,01	5,14	114,84	4,86
Riau	166,36	6,90	166,45	6,79	162,45	6,40	178,58	6,79	173,57	6,35
Jambi	100,12	9,85	119,54	11,60	115,35	10,86	120,62	10,94	118,62	10,41
Sumatera Selatan	367,12	12,93	390,87	13,62	374,53	12,74	375,25	12,45	378,55	12,18
Bengkulu	104,54	18,22	103,13	17,79	97,34	16,19	100,84	16,33	97,47	15,25
Lampung	230,63	11,08	233,27	10,94	233,39	10,53	228,32	10,03	228,82	9,27
Bangka Belitung	22,33	3,39	20,13	2,98	19,63	2,78	21,47	2,89	24,09	3,09
Kepulauan Riau	97,38	6,09	89,48	5,46	87,78	5,16	91,49	5,20	99,20	5,45
DKI Jakarta	393,98	3,92	398,92	3,93	384,30	3,75	389,69	3,77	373,12	3,57
Jawa Barat	2578,36	8,47	2.638,38	8,43	2.497,59	7,67	2.588,62	7,52	2.327,87	6,47
Jawa Tengah	1945,29	12,68	1.837,19	11,85	1.824,08	11,44	1.889,09	11,21	1.716,16	9,73
D.I. Yogyakarta	333,03	13,81	329,65	13,43	297,71	11,79	309,03	11,72	305,24	11,03
Jawa Timur	1535,81	8,35	1.524,62	8,19	1.518,79	7,94	1.574,12	7,87	1.457,61	7,06
Banten	375,69	4,73	408,53	5,03	377,10	4,51	391,03	4,52	393,80	4,38
Bali	99,9	4,01	109,80	4,31	96,98	3,68	96,89	3,58	94,03	3,32
Nusa Tenggara Barat	370,18	18,54	391,88	19,24	385,22	18,20	387,04	17,53	370,38	15,94
Nusa Tenggara Timur	100,34	10,23	116,16	11,28	112,02	10,58	117,40	10,32	121,95	9,94
Kalimantan Barat	82,05	5,76	82,05	5,62	78,29	5,16	76,16	4,88	84,52	5,03
Kalimantan Tengah	40,78	4,98	41,32	4,86	41,07	4,60	42,84	4,59	47,98	4,70
Kalimantan Selatan	62,51	3,79	65,96	3,91	60,83	3,48	62,60	3,46	68,70	3,54
Kalimantan Timur	97,89	4,01	86,82	4,03	88,04	3,93	94,05	3,99	100,45	4,14
Kalimantan Utara	-	-	13,05	3,67	14,21	3,78	18,02	4,59	22,54	5,46
Sulawesi Utara	59,18	5,51	60,71	5,52	60,62	5,34	59,82	5,14	63,88	5,13
Sulawesi Tengah	67,08	9,77	77,97	10,93	75,45	10,18	77,98	10,16	85,03	10,15
Sulawesi Selatan	162,49	5,22	146,42	4,61	149,13	4,51	153,56	4,48	167,93	4,61
Sulawesi Tenggara	48,25	7,06	52,06	7,24	51,01	6,74	62,75	7,56	66,41	6,56
Gorontalo	25,21	6,60	25,36	6,48	24,08	5,84	23,87	5,64	24,06	5,26
Sulawesi Barat	26,31	9,16	27,39	10,52	22,85	8,59	23,50	8,53	30,76	9,64
Maluku	49,83	7,80	51,77	7,91	52,08	7,66	51,24	7,24	45,89	6,22
Maluku Utara	12,19	3,95	12,25	3,85	10,57	3,32	12,00	3,61	13,34	3,80
Papua Barat	14,78	5,86	19,34	5,86	20,96	6,14	20,70	5,83	19,33	5,10
Papua	35,37	4,47	37,27	4,61	37,08	4,42	39,17	4,46	41,28	4,51
<b>SUMATERA</b>	<b>1990,7</b>	<b>9,34</b>	<b>2.097,77</b>	<b>9,65</b>	<b>2.059,73</b>	<b>9,17</b>	<b>2.112,64</b>	<b>9,13</b>	<b>2.102,10</b>	<b>8,65</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>7262,06</b>	<b>8,34</b>	<b>7.247,09</b>	<b>8,17</b>	<b>6.996,55</b>	<b>7,65</b>	<b>7.238,47</b>	<b>7,57</b>	<b>6.667,83</b>	<b>6,71</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>470,52</b>	<b>15,80</b>	<b>508,04</b>	<b>16,57</b>	<b>497,24</b>	<b>15,66</b>	<b>504,44</b>	<b>15,08</b>	<b>492,33</b>	<b>13,87</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>283,23</b>	<b>4,47</b>	<b>289,20</b>	<b>4,44</b>	<b>282,44</b>	<b>4,17</b>	<b>293,67</b>	<b>4,16</b>	<b>324,19</b>	<b>4,33</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>388,52</b>	<b>6,24</b>	<b>389,91</b>	<b>6,13</b>	<b>383,14</b>	<b>5,79</b>	<b>401,48</b>	<b>5,83</b>	<b>438,07</b>	<b>5,83</b>
<b>MALUKU</b>	<b>62,02</b>	<b>6,55</b>	<b>64,02</b>	<b>6,58</b>	<b>62,65</b>	<b>6,28</b>	<b>63,24</b>	<b>6,08</b>	<b>59,23</b>	<b>5,44</b>
<b>PAPUA</b>	<b>50,15</b>	<b>4,81</b>	<b>56,61</b>	<b>4,97</b>	<b>58,04</b>	<b>4,92</b>	<b>59,87</b>	<b>4,85</b>	<b>60,61</b>	<b>4,68</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>10507,2</b>	<b>8,35</b>	<b>10.652,64</b>	<b>8,29</b>	<b>10.339,79</b>	<b>7,80</b>	<b>10.673,81</b>	<b>7,72</b>	<b>10.144,36</b>	<b>7,02</b>

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI TAHUN 2014-2018										
Perdesaan										
Provinsi	2014		2015		2016		2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Aceh	719,31	20,52	694,01	19,44	688,94	19,15	700,26	19,37	667,40	18,49
Sumatera Utara	654,47	9,40	764,37	10,89	765,15	10,97	743,17	10,66	630,13	9,30
Sumatera Barat	271,12	8,68	261,57	8,35	252,59	8,16	251,50	8,10	242,29	8,07
Riau	333,52	8,92	364,94	9,46	352,95	9,00	336,03	8,43	326,86	8,09
Jambi	163,68	7,07	181,17	7,67	174,46	7,32	165,93	6,92	163,07	6,75
Sumatera Selatan	733,71	14,46	754,76	14,60	726,67	13,99	711,67	13,62	689,71	13,17
Bengkulu	216,41	17,14	230,94	17,93	231,27	17,85	216,14	16,51	204,34	15,52
Lampung	912,28	15,41	930,22	15,56	936,21	15,69	903,41	15,08	868,22	14,76
Bangka Belitung	49,31	7,27	53,96	7,75	53,13	7,72	52,61	7,74	52,18	7,76
Kepulauan Riau	30,42	9,86	32,92	10,23	32,63	10,43	33,88	10,92	32,48	10,77
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1.748,71	11,35	1.797,32	11,82	1.726,73	11,80	1.579,82	11,75	1.287,92	10,25
Jawa Tengah	2.891,16	15,96	2.739,85	15,05	2.682,81	14,89	2.561,63	14,77	2.181,04	12,99
D.I. Yogyakarta	211,84	17,36	220,57	17,85	197,23	16,63	179,51	16,11	154,86	15,12
Jawa Timur	3.250,98	16,13	3.264,50	16,18	3.184,51	16,01	3.042,89	15,82	2.874,97	15,30
Banten	247,14	6,67	293,87	7,78	281,01	7,45	284,00	7,61	267,55	7,33
Bali	85,30	5,34	86,92	5,44	81,20	5,23	83,23	5,45	77,73	5,38
Nusa Tenggara Barat	450,64	16,31	432,01	15,53	419,23	15,17	406,73	14,89	367,08	13,72
Nusa Tenggara Timur	894,33	22,15	1.043,68	25,46	1.037,90	25,17	1.033,39	25,03	1.020,21	24,74
Kalimantan Barat	319,46	9,76	301,65	9,09	303,06	9,11	311,27	9,28	302,56	9,16
Kalimantan Tengah	105,55	6,57	106,38	6,50	102,42	6,23	96,32	5,81	88,95	5,47
Kalimantan Selatan	120,37	5,33	132,48	5,78	134,87	5,89	131,32	5,73	120,33	5,40
Kalimantan Timur	155,71	10,33	126,06	9,96	124,88	10,05	126,12	10,50	118,44	9,84
Kalimantan Utara	-	-	26,64	9,49	26,91	9,47	31,45	10,78	27,81	9,36
Sulawesi Utara	149,05	11,41	147,83	11,27	142,20	10,97	139,05	10,77	129,43	10,48
Sulawesi Tengah	325,57	15,27	343,66	15,90	345,07	15,91	339,88	15,54	335,18	15,51
Sulawesi Selatan	701,81	13,25	651,30	12,23	657,90	12,46	659,51	12,59	624,70	12,24
Sulawesi Tenggara	294,01	16,78	269,82	15,19	275,86	15,49	268,96	15,29	240,69	14,77
Gorontalo	168,96	23,10	181,48	24,62	179,11	24,41	181,50	24,52	174,45	24,09
Sulawesi Barat	127,58	13,19	133,09	12,87	129,88	12,56	126,26	12,03	121,02	11,75
Maluku	266,28	26,28	276,64	26,90	275,64	26,82	269,27	26,14	274,19	26,64
Maluku Utara	70,45	8,56	67,65	7,95	64,10	7,44	64,47	7,40	68,12	7,78
Papua Barat	214,65	36,16	206,03	37,97	204,85	37,48	207,69	37,44	195,14	35,31
Papua	889,03	38,92	821,88	36,66	874,25	37,14	858,51	36,20	876,35	36,63
<b>SUMATERA</b>	<b>4.084,23</b>	<b>12,42</b>	<b>4.268,86</b>	<b>12,78</b>	<b>4.214,00</b>	<b>12,61</b>	<b>4.114,60</b>	<b>12,25</b>	<b>3.876,68</b>	<b>11,66</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>8.435,13</b>	<b>14,01</b>	<b>8.403,03</b>	<b>13,96</b>	<b>8.153,49</b>	<b>13,81</b>	<b>7.731,08</b>	<b>13,71</b>	<b>6.844,07</b>	<b>12,61</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>1.344,97</b>	<b>19,78</b>	<b>1.475,69</b>	<b>21,45</b>	<b>1.457,13</b>	<b>21,16</b>	<b>1.440,12</b>	<b>20,99</b>	<b>1.387,29</b>	<b>20,40</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>701,09</b>	<b>8,11</b>	<b>693,21</b>	<b>7,88</b>	<b>692,14</b>	<b>7,88</b>	<b>696,48</b>	<b>7,92</b>	<b>658,09</b>	<b>7,60</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>1.766,98</b>	<b>14,50</b>	<b>1.727,18</b>	<b>13,99</b>	<b>1.730,02</b>	<b>14,07</b>	<b>1.715,16</b>	<b>13,98</b>	<b>1.625,47</b>	<b>13,68</b>
<b>MALUKU</b>	<b>336,73</b>	<b>18,34</b>	<b>344,29</b>	<b>18,32</b>	<b>339,74</b>	<b>17,98</b>	<b>333,74</b>	<b>17,55</b>	<b>342,31</b>	<b>17,97</b>
<b>PAPUA</b>	<b>1.103,68</b>	<b>38,35</b>	<b>1.027,91</b>	<b>36,92</b>	<b>1.079,10</b>	<b>37,20</b>	<b>1.066,20</b>	<b>36,44</b>	<b>1.071,49</b>	<b>36,38</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>17.772,81</b>	<b>14,17</b>	<b>17.940,17</b>	<b>14,21</b>	<b>17.665,62</b>	<b>14,11</b>	<b>17.097,38</b>	<b>13,93</b>	<b>15.805,40</b>	<b>13,20</b>



JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI TAHUN 2014-2018										
<i>Perkotaan + Perdesaan</i>										
Provinsi	2014		2015		2016		2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Aceh	881,26	18,05	851,59	17,08	848,44	16,73	872,61	16,89	839,49	15,97
Sumatera Utara	1.286,67	9,38	1.463,67	10,53	1.455,95	10,35	1.453,87	10,22	1.324,98	9,22
Sumatera Barat	379,20	7,41	379,61	7,31	371,56	7,09	364,51	6,87	357,13	6,65
Riau	499,88	8,12	531,39	8,42	515,40	7,98	514,62	7,78	500,44	7,39
Jambi	263,80	7,92	300,71	8,86	289,80	8,41	286,55	8,19	281,69	7,92
Sumatera Selatan	1.100,83	13,91	1.145,63	14,25	1.101,19	13,54	1.086,92	13,19	1.068,27	12,80
Bengkulu	320,95	17,48	334,07	17,88	328,61	17,32	316,98	16,45	301,81	15,43
Lampung	1.142,92	14,28	1.163,49	14,35	1.169,60	14,29	1.131,73	13,69	1.097,05	13,14
Bangka Belitung	71,64	5,36	74,09	5,40	72,76	5,22	74,09	5,20	76,26	5,25
Kepulauan Riau	127,80	6,70	122,40	6,24	120,41	5,98	125,37	6,06	131,68	6,20
DKI Jakarta	393,98	3,92	398,92	3,93	384,30	3,75	389,69	3,77	373,12	3,57
Jawa Barat	4.327,07	9,44	4.435,70	9,53	4.224,33	8,95	4.168,44	8,71	3.615,79	7,45
Jawa Tengah	4.836,45	14,46	4.577,04	13,58	4.506,89	13,27	4.450,72	13,01	3.897,20	11,32
D.I. Yogyakarta	544,87	15,00	550,23	14,91	494,94	13,34	488,53	13,02	460,10	12,13
Jawa Timur	4.786,79	12,42	4.789,12	12,34	4.703,30	12,05	4.617,01	11,77	4.332,59	10,98
Banten	622,84	5,35	702,40	5,90	658,11	5,42	675,04	5,45	661,36	5,24
Bali	185,20	4,53	196,71	4,74	178,18	4,25	180,13	4,25	171,76	4,01
Nusa Tenggara Barat	820,82	17,25	823,89	17,10	804,44	16,48	793,78	16,07	737,46	14,75
Nusa Tenggara Timur	994,67	19,82	1.159,84	22,61	1.149,92	22,19	1.150,79	21,85	1.142,17	21,35
Kalimantan Barat	401,51	8,54	383,70	8,03	381,35	7,87	387,43	7,88	387,08	7,77
Kalimantan Tengah	146,32	6,03	147,70	5,94	143,49	5,66	139,16	5,37	136,93	5,17
Kalimantan Selatan	182,88	4,68	198,44	4,99	195,70	4,85	193,92	4,73	189,03	4,54
Kalimantan Timur	253,60	6,42	212,89	6,23	212,92	6,11	220,17	6,19	218,90	6,03
Kalimantan Utara	-	-	39,69	6,24	41,12	6,23	49,47	7,22	50,35	7,09
Sulawesi Utara	208,23	8,75	208,54	8,65	202,82	8,34	198,88	8,10	193,31	7,80
Sulawesi Tengah	392,65	13,93	421,62	14,66	420,52	14,45	417,87	14,14	420,21	14,01
Sulawesi Selatan	864,30	10,28	797,72	9,39	807,03	9,40	813,07	9,38	792,63	9,06
Sulawesi Tenggara	342,25	14,05	321,88	12,90	326,86	12,88	331,71	12,81	307,10	11,63
Gorontalo	194,17	17,44	206,84	18,32	203,19	17,72	205,37	17,65	198,51	16,81
Sulawesi Barat	153,89	12,27	160,48	12,40	152,73	11,74	149,76	11,30	151,78	11,25
Maluku	316,11	19,13	328,41	19,51	327,72	19,18	320,51	18,45	320,08	18,12
Maluku Utara	82,64	7,30	79,90	6,84	74,68	6,33	76,47	6,35	81,46	6,64
Papua Barat	229,43	27,13	225,36	25,82	225,80	25,43	228,38	25,10	214,47	23,01
Papua	924,40	30,05	859,15	28,17	911,33	28,54	897,69	27,62	917,63	27,74
<b>SUMATERA</b>	<b>6.074,95</b>	<b>11,21</b>	<b>6.366,65</b>	<b>11,55</b>	<b>6.273,72</b>	<b>11,22</b>	<b>6.227,25</b>	<b>10,98</b>	<b>5.978,80</b>	<b>10,39</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>15.697,20</b>	<b>10,66</b>	<b>15.650,12</b>	<b>10,51</b>	<b>15.150,05</b>	<b>10,07</b>	<b>14.969,56</b>	<b>9,85</b>	<b>13.511,92</b>	<b>8,80</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>1.815,49</b>	<b>18,57</b>	<b>1.983,73</b>	<b>19,94</b>	<b>1.954,36</b>	<b>19,42</b>	<b>1.944,57</b>	<b>19,05</b>	<b>1.879,63</b>	<b>18,16</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>984,31</b>	<b>6,57</b>	<b>982,42</b>	<b>6,42</b>	<b>974,58</b>	<b>6,26</b>	<b>990,15</b>	<b>6,25</b>	<b>982,29</b>	<b>6,09</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>2.155,49</b>	<b>11,71</b>	<b>2.117,08</b>	<b>11,32</b>	<b>2.113,15</b>	<b>11,17</b>	<b>2.116,66</b>	<b>11,05</b>	<b>2.063,54</b>	<b>10,64</b>
<b>MALUKU</b>	<b>398,75</b>	<b>14,32</b>	<b>408,31</b>	<b>14,32</b>	<b>402,40</b>	<b>13,94</b>	<b>396,98</b>	<b>13,50</b>	<b>401,54</b>	<b>13,41</b>
<b>PAPUA</b>	<b>1.153,83</b>	<b>29,42</b>	<b>1.084,51</b>	<b>27,64</b>	<b>1.137,13</b>	<b>27,87</b>	<b>1.126,07</b>	<b>27,07</b>	<b>1.132,10</b>	<b>26,70</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>28.280,02</b>	<b>11,25</b>	<b>28.592,82</b>	<b>11,22</b>	<b>28.005,39</b>	<b>10,86</b>	<b>27.771,24</b>	<b>10,64</b>	<b>25.949,82</b>	<b>9,82</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

No.	PROVINSI	IPM					$\Delta$ (2014-2018)	Reduksi Shortfall Per tahun
		2014	2015	2016	2017	2018		
1	Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19	2,38	1,66
2	Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18	2,31	1,65
3	Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73	2,37	1,67
4	Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44	2,11	1,63
5	Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65	2,41	1,66
6	Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39	2,64	1,68
7	Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64	2,58	1,69
8	Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02	2,60	1,67
9	Kep. Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67	2,40	1,66
10	Kep. Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84	1,44	1,53
11	D K I Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47	2,08	1,76
12	Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30	2,50	1,68
13	Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12	2,34	1,65
14	DI Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53	2,72	1,85
15	Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77	2,63	1,70
16	Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95	2,06	1,62
17	Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77	2,29	1,70
18	Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30	2,99	1,70
19	Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39	2,13	1,54
20	Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98	2,09	1,56
21	Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42	2,65	1,69
22	Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17	2,54	1,67
23	Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83	2,01	1,66
24	Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56	1,92	1,57
25	Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20	2,24	1,65
26	Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88	2,45	1,64
27	Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90	2,41	1,66
28	Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61	2,54	1,68
29	Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71	2,54	1,64
30	Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10	2,86	1,66
31	Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87	2,13	1,59
32	Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76	2,58	1,65
33	Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74	2,46	1,59
34	Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06	3,31	1,66
	<b>INDONESIA</b>	<b>68,90</b>	<b>69,55</b>	<b>70,18</b>	<b>70,81</b>	<b>71,39</b>	<b>2,49</b>	<b>1,68</b>

No.	PROVINSI	Angka Harapan Hidup					$\Delta$ (2014-2018)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Aceh	69,35	69,5	69,51	69,52	69,64	0,29
2	Sumatera Utara	68,04	68,29	68,33	68,37	68,61	0,57
3	Sumatera Barat	68,32	68,66	68,73	68,78	69,01	0,69
4	Riau	70,76	70,93	70,97	70,99	71,19	0,43
5	Jambi	70,43	70,56	70,71	70,76	70,89	0,46
6	Sumatera Selatan	68,93	69,14	69,16	69,18	69,41	0,48
7	Bengkulu	68,37	68,5	68,56	68,59	68,84	0,47
8	Lampung	69,66	69,9	69,94	69,95	70,18	0,52
9	Kep. Bangka Belitung	69,72	69,88	69,92	69,95	70,18	0,46
10	Kep. Riau	69,15	69,41	69,45	69,48	69,64	0,49
11	D K I Jakarta	72,27	72,43	72,49	72,55	72,67	0,40
12	Jawa Barat	72,23	72,41	72,44	72,47	72,66	0,43
13	Jawa Tengah	73,88	73,96	74,02	74,08	74,18	0,30
14	DI Yogyakarta	74,5	74,68	74,71	74,74	74,82	0,32
15	Jawa Timur	70,45	70,68	70,74	70,80	70,97	0,52
16	Banten	69,13	69,43	69,46	69,49	69,64	0,51
17	Bali	71,2	71,35	71,41	71,46	71,68	0,48
18	Nusa Tenggara Barat	64,9	65,38	65,48	65,55	65,87	0,97
19	Nusa Tenggara Timur	65,91	65,96	66,04	66,07	66,38	0,47
20	Kalimantan Barat	69,76	69,87	69,9	69,92	70,18	0,42
21	Kalimantan Tengah	69,39	69,54	69,57	69,59	69,64	0,25
22	Kalimantan Selatan	67,47	67,8	67,92	68,02	68,23	0,76
23	Kalimantan Timur	73,62	73,65	73,68	73,70	73,96	0,34
24	Kalimantan Utara	72,12	72,16	72,43	72,47	72,50	0,38
25	Sulawesi Utara	70,94	70,99	71,02	71,04	71,26	0,32
26	Sulawesi Tengah	67,18	67,26	67,31	67,32	67,78	0,60
27	Sulawesi Selatan	69,6	69,8	69,82	69,84	70,08	0,48
28	Sulawesi Tenggara	70,39	70,44	70,46	70,47	70,72	0,33
29	Gorontalo	67	67,12	67,13	67,14	67,45	0,45
30	Sulawesi Barat	64,04	64,22	64,31	64,34	64,58	0,54
31	Maluku	65,01	65,31	65,35	65,40	65,59	0,58
32	Maluku Utara	67,34	67,44	67,51	67,54	67,80	0,46
33	Papua Barat	65,14	65,19	65,3	65,32	65,55	0,41
34	Papua	64,84	65,09	65,12	65,14	65,36	0,52
	<b>Nasional</b>	<b>70,59</b>	<b>70,78</b>	<b>70,9</b>	71,06	<b>71,20</b>	0,61

No.	PROVINSI	Harapan Lama Sekolah					Δ (2014- 2018)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Aceh	13,53	13,73	13,89	14,13	14,27	0,74
2	Sumatera Utara	12,61	12,82	13	13,10	13,14	0,53
3	Sumatera Barat	13,48	13,6	13,79	13,94	13,95	0,47
4	Riau	12,45	12,74	12,86	13,03	13,11	0,66
5	Jambi	12,38	12,57	12,72	12,87	12,90	0,52
6	Sumatera Selatan	11,75	12,02	12,23	12,35	12,36	0,61
7	Bengkulu	13,01	13,18	13,38	13,57	13,58	0,57
8	Lampung	12,24	12,25	12,35	12,46	12,61	0,37
9	Kep. Bangka Belitung	11,18	11,6	11,71	11,83	11,87	0,69
10	Kep. Riau	12,51	12,6	12,66	12,81	12,82	0,31
11	D K I Jakarta	12,38	12,59	12,73	12,86	12,95	0,57
12	Jawa Barat	12,08	12,15	12,3	<b>12,42</b>	12,45	0,37
13	Jawa Tengah	12,17	12,38	12,45	12,57	12,63	0,46
14	DI Yogyakarta	14,85	15,03	15,23	<b>15,42</b>	15,56	0,71
15	Jawa Timur	12,45	12,66	12,98	13,09	13,10	0,65
16	Banten	12,31	12,35	12,7	12,78	12,85	0,54
17	Bali	12,64	12,97	13,04	13,21	13,23	0,59
18	Nusa Tenggara Barat	12,73	13,04	13,16	<b>13,46</b>	13,47	0,74
19	Nusa Tenggara Timur	12,65	12,84	12,97	13,07	13,10	0,45
20	Kalimantan Barat	11,89	12,25	12,37	12,50	12,55	0,66
21	Kalimantan Tengah	11,93	12,22	12,33	12,45	12,55	0,62
22	Kalimantan Selatan	11,96	12,21	12,29	12,46	12,50	0,54
23	Kalimantan Timur	13,17	13,18	13,35	13,49	13,67	0,50
24	Kalimantan Utara	12,52	12,54	12,59	12,79	12,82	0,30
25	Sulawesi Utara	12,16	12,43	12,55	12,66	12,68	0,52
26	Sulawesi Tengah	12,71	12,72	12,92	13,04	13,13	0,42
27	Sulawesi Selatan	12,9	12,99	13,16	13,28	13,34	0,44
28	Sulawesi Tenggara	12,78	13,07	13,24	13,36	13,53	0,75
29	Gorontalo	12,49	12,7	12,88	13,01	13,03	0,54
30	Sulawesi Barat	11,78	12,22	12,34	12,48	12,59	0,81
31	Maluku	13,53	13,56	13,73	13,91	13,92	0,39
32	Maluku Utara	12,72	13,1	13,45	13,56	13,62	0,90
33	Papua Barat	11,87	12,06	12,26	12,47	12,53	0,66
34	Papua	9,94	9,95	10,23	10,54	10,83	0,89
	<b>Nasional</b>	<b>12,39</b>	<b>12,55</b>	<b>12,72</b>	<b>12,85</b>	<b>12,91</b>	0,52

No.	PROVINSI	Rata-rata Lama Sekolah					$\Delta$ (2014- 2018)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Aceh	8,71	8,77	8,86	8,98	9,09	0,38
2	Sumatera Utara	8,93	9,03	9,12	9,25	9,34	0,41
3	Sumatera Barat	8,29	8,42	8,59	8,72	8,76	0,47
4	Riau	8,47	8,49	8,59	8,76	8,92	0,45
5	Jambi	7,92	7,96	8,07	8,15	8,23	0,31
6	Sumatera Selatan	7,66	7,77	7,83	7,99	8,00	0,34
7	Bengkulu	8,28	8,29	8,37	8,47	8,61	0,33
8	Lampung	7,48	7,56	7,63	7,79	7,82	0,34
9	Kep. Bangka Belitung	7,35	7,46	7,62	7,78	7,84	0,49
10	Kep. Riau	9,64	9,65	9,67	9,79	9,81	0,17
11	D K I Jakarta	10,54	10,7	10,88	11,02	11,05	0,51
12	Jawa Barat	7,71	7,86	7,95	8,14	8,15	0,44
13	Jawa Tengah	6,93	7,03	7,15	7,27	7,35	0,42
14	DI Yogyakarta	8,84	9	9,12	9,19	9,32	0,48
15	Jawa Timur	7,05	7,14	7,23	7,34	7,39	0,34
16	Banten	8,19	8,27	8,37	8,53	8,62	0,43
17	Bali	8,11	8,26	8,36	8,55	8,65	0,54
18	Nusa Tenggara Barat	6,67	6,71	6,79	6,90	7,03	0,36
19	Nusa Tenggara Timur	6,85	6,93	7,02	7,15	7,30	0,45
20	Kalimantan Barat	6,83	6,93	6,98	7,05	7,12	0,29
21	Kalimantan Tengah	7,82	8,03	8,13	8,29	8,37	0,55
22	Kalimantan Selatan	7,6	7,76	7,89	7,99	8,00	0,40
23	Kalimantan Timur	9,04	9,15	9,24	9,36	9,48	0,44
24	Kalimantan Utara	8,35	8,36	8,49	8,62	8,87	0,52
25	Sulawesi Utara	8,86	8,88	8,96	9,14	9,24	0,38
26	Sulawesi Tengah	7,89	7,97	8,12	8,29	8,52	0,63
27	Sulawesi Selatan	7,49	7,64	7,75	7,95	8,02	0,53
28	Sulawesi Tenggara	8,02	8,18	8,32	8,46	8,69	0,67
29	Gorontalo	6,97	7,05	7,12	7,28	7,46	0,49
30	Sulawesi Barat	6,88	6,94	7,14	7,31	7,50	0,62
31	Maluku	9,15	9,16	9,27	9,38	9,58	0,43
32	Maluku Utara	8,34	8,37	8,52	8,61	8,72	0,38
33	Papua Barat	6,96	7,01	7,06	7,15	7,27	0,31
34	Papua	5,76	5,99	6,15	6,27	6,52	0,76
	<b>Nasional</b>	<b>7,73</b>	<b>7,84</b>	<b>7,95</b>	<b>8,10</b>	<b>8,17</b>	<b>0,44</b>

No.	PROVINSI	Pengeluaran Perkapita					Δ (2014- 2018)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Aceh	8.297,48	8.533,05	8.768,00	8.957,00	9.186,00	888,52
2	Sumatera Utara	9.391,00	9.563,19	9.744,00	10.036,00	10.391,00	1.000,00
3	Sumatera Barat	9.620,73	9.803,74	10.126,00	10.306,00	10.638,00	1.017,27
4	Riau	10.262,40	10.364,39	10.465,00	10.677,00	10.968,00	705,60
5	Jambi	9.141,15	9.446,18	9.795,00	9.880,00	10.357,00	1.215,85
6	Sumatera Selatan	9.302,02	9.474,21	9.935,00	10.220,00	10.652,00	1.349,98
7	Bengkulu	8.864,12	9.122,88	9.492,00	9.778,00	10.162,00	1.297,88
8	Lampung	8.476,24	8.729,32	9.156,00	9.413,00	9.858,00	1.381,76
9	Kep. Bangka Belitung	11.690,57	11.780,86	11.960,00	12.066,00	12.666,00	975,43
10	Kep. Riau	13.018,53	13.176,79	13.359,00	13.566,00	13.976,00	957,47
11	D K I Jakarta	16.897,51	17.075,43	17.468,00	17.707,00	18.128,00	1.230,49
12	Jawa Barat	9.447,16	9.777,61	10.035,00	10.285,00	10.790,00	1.342,84
13	Jawa Tengah	9.639,74	9.929,71	10.153,00	10.377,00	10.777,00	1.137,26
14	DI Yogyakarta	12.294,43	12.684,24	13.229,00	13.521,00	13.946,00	1.651,57
15	Jawa Timur	10.012,16	10.383,37	10.715,00	10.973,00	11.380,00	1.367,84
16	Banten	11.150,00	11.261,48	11.469,00	11.659,00	11.994,00	844,00
17	Bali	12.830,51	13.078,34	13.279,00	13.573,00	13.886,00	1.055,49
18	Nusa Tenggara Barat	8.986,96	9.241,31	9.575,00	9.877,00	10.284,00	1.297,04
19	Nusa Tenggara Timur	6.933,54	7.003,35	7.122,00	7.350,00	7.566,00	632,46
20	Kalimantan Barat	8.174,98	8.279,34	8.348,00	8.472,00	8.860,00	685,02
21	Kalimantan Tengah	9.681,87	9.809,46	10.155,00	10.492,00	10.931,00	1.249,13
22	Kalimantan Selatan	10.747,57	10.890,97	11.307,00	11.600,00	12.062,00	1.314,43
23	Kalimantan Timur	11.018,83	11.228,81	11.355,00	11.612,00	11.917,00	898,17
24	Kalimantan Utara	8.288,86	8.353,97	8.434,00	8.643,00	8.943,00	654,14
25	Sulawesi Utara	9.627,82	9.729,11	10.148,00	10.422,00	10.731,00	1.103,18
26	Sulawesi Tengah	8.601,52	8.767,73	9.034,00	9.311,00	9.488,00	886,48
27	Sulawesi Selatan	9.722,70	9.991,72	10.281,00	10.489,00	10.814,00	1.091,30
28	Sulawesi Tenggara	8.555,13	8.697,40	8.871,00	9.094,00	9.262,00	706,87
29	Gorontalo	8.762,26	9.035,12	9.175,00	9.532,00	9.839,00	1.076,74
30	Sulawesi Barat	8.169,87	8.259,98	8.450,00	8.736,00	9.051,00	881,13
31	Maluku	7.925,16	8.025,60	8.215,00	8.433,00	8.721,00	795,84
32	Maluku Utara	7.233,82	7.423,30	7.545,00	7.792,00	7.980,00	746,18
33	Papua Barat	6.943,98	7.063,88	7.175,00	7.493,00	7.816,00	872,02
34	Papua	6.416,10	6.468,55	6.637,00	6.996,00	7.159,00	742,90
	<b>Nasional</b>	<b>9.902,85</b>	<b>10.149,67</b>	<b>10.420,00</b>	<b>10.664,00</b>	<b>11.059,00</b>	1.156,15

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Provinsi (Agustus 2018)					
<i>Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural</i>					
Provinsi	2014	2015	2016	2017	2018
Aceh	2.123.312	2.182.824	2.257.943	2.288.777	2.353.440
Sumatera Utara	6.272.083	6.391.098	6.362.909	6.743.277	7.124.458
Sumatera Barat	2.331.993	2.346.163	2.473.814	2.483.675	2.552.130
Riau	2.695.247	2.771.349	2.987.952	2.965.585	3.108.398
Jambi	1.570.822	1.620.752	1.692.193	1.724.633	1.790.437
Sumatera Selatan	3.885.674	3.934.787	4.178.794	4.123.669	4.138.957
Bengkulu	900.054	951.007	997.913	969.255	998.524
Lampung	3.857.936	3.832.108	4.121.668	4.072.487	4.232.066
Bangka Belitung	636.959	665.842	705.173	699.017	727.918
Kepulauan Riau	878.415	891.988	931.435	966.091	970.132
DKI Jakarta	5.063.479	5.092.219	5.178.839	4.856.116	5.041.620
Jawa Barat	21.006.139	20.586.356	21.075.899	22.391.003	22.628.122
Jawa Tengah	17.547.026	17.298.925	17.312.466	18.010.612	18.059.895
D.I. Yogyakarta	2.023.461	1.971.463	2.099.436	2.117.187	2.191.742
Jawa Timur	20.149.998	20.274.681	19.953.846	20.937.716	21.300.423
Banten	5.338.045	5.334.843	5.587.093	5.596.963	5.829.228
Bali	2.316.758	2.372.015	2.463.039	2.434.450	2.525.355
Nusa Tenggara Barat	2.221.810	2.255.879	2.464.331	2.396.169	2.237.381
Nusa Tenggara Timur	2.247.438	2.307.737	2.353.648	2.398.609	2.486.281
Kalimantan Barat	2.320.229	2.357.224	2.388.758	2.408.259	2.451.399
Kalimantan Tengah	1.193.171	1.272.461	1.311.427	1.276.669	1.355.399
Kalimantan Selatan	1.941.229	1.987.250	2.078.384	2.074.117	2.116.944
Kalimantan Timur	1.811.129	1.539.491	1.717.892	1.654.964	1.732.598
Kalimantan Utara		283.102	288.522	330.731	341.197
Sulawesi Utara	1.060.752	1.099.272	1.183.721	1.121.309	1.175.809
Sulawesi Tengah	1.342.615	1.384.235	1.509.505	1.428.583	1.502.972
Sulawesi Selatan	3.715.801	3.706.128	3.881.003	3.812.358	3.988.029
Sulawesi Tenggara	1.085.509	1.138.045	1.253.624	1.200.605	1.248.212
Gorontalo	500.056	517.788	562.196	547.766	578.880
Sulawesi Barat	608.446	616.549	645.671	614.748	639.622
Maluku	672.304	727.259	743.149	707.796	755.034
Maluku Utara	481.504	513.601	524.526	516.231	541.446
Papua Barat	398.424	413.635	434.817	430.478	445.630
Papua	1.675.113	1.741.945	1.722.162	1.762.841	1.835.963
SUMATERA	25.152.495	25.587.918	26.709.794	27.036.466	27.996.460
JAWA BALI	73.444.906	72.930.502	73.670.618	76.344.047	77.576.385
NUSA TENGGARA	4.469.248	4.563.616	4.817.979	4.794.778	4.723.662
KALIMANTAN	7.265.758	7.439.528	7.784.983	7.744.740	7.997.537
SULAWESI	8.313.179	8.462.017	9.035.720	8.725.369	9.133.524
MALUKU	1.153.808	1.240.860	1.267.675	1.224.027	1.296.480
PAPUA	2.073.537	2.155.580	2.156.979	2.193.319	2.281.593
<b>INDONESIA</b>	<b>121.872.931</b>	<b>122.380.021</b>	<b>125.443.748</b>	<b>128.062.746</b>	<b>131.005.641</b>

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Provinsi (Agustus 2018)					
<i>Perkotaan/Urban</i>					
Provinsi	2014	2015	2016	2017	2018
Aceh	584.509	646.475	714.111	735.445	735.723
Sumatera Utara	2.987.856	3.189.725	3.147.642	3.510.520	3.760.250
Sumatera Barat	898.429	1.023.505	1.118.919	1.132.031	1.186.926
Riau	1.043.743	1.102.938	1.203.114	1.189.839	1.248.989
Jambi	478.740	507.559	534.869	546.597	577.505
Sumatera Selatan	1.319.136	1.369.140	1.486.759	1.434.985	1.429.790
Bengkulu	273.048	292.421	325.874	305.639	308.597
Lampung	935.488	1.049.317	1.184.800	1.154.463	1.239.524
Bangka Belitung	308.752	341.660	358.828	368.825	382.550
Kepulauan Riau	745.018	759.352	806.676	843.948	858.519
DKI Jakarta	5.063.479	5.092.219	5.178.839	4.856.116	5.041.620
Jawa Barat	13.880.482	14.967.377	15.311.589	16.657.317	17.052.659
Jawa Tengah	7.962.451	8.287.575	8.342.142	8.812.053	8.899.999
D.I. Yogyakarta	1.283.902	1.355.882	1.451.255	1.481.013	1.552.812
Jawa Timur	9.307.666	10.098.551	9.834.935	10.688.622	10.949.188
Banten	3.679.794	3.744.277	3.964.706	3.975.045	4.159.805
Bali	1.365.359	1.504.340	1.606.758	1.604.463	1.664.331
Nusa Tenggara Barat	927.990	1.022.188	1.072.940	1.086.946	1.062.465
Nusa Tenggara Timur	388.987	440.178	506.468	478.616	523.095
Kalimantan Barat	628.487	694.633	729.273	768.561	789.435
Kalimantan Tengah	379.193	453.320	475.533	478.305	534.639
Kalimantan Selatan	774.351	861.769	909.106	905.590	946.378
Kalimantan Timur	1.104.748	1.028.097	1.151.230	1.060.425	1.142.758
Kalimantan Utara		162.016	160.845	198.898	203.389
Sulawesi Utara	485.496	543.194	581.199	567.380	615.396
Sulawesi Tengah	327.468	375.306	399.635	413.739	439.781
Sulawesi Selatan	1.326.986	1.439.884	1.505.724	1.559.774	1.670.176
Sulawesi Tenggara	282.667	348.751	405.865	397.925	405.282
Gorontalo	174.112	202.847	211.930	219.652	232.615
Sulawesi Barat	133.730	119.549	145.608	125.327	127.438
Maluku	263.584	283.769	300.234	293.771	324.543
Maluku Utara	133.712	137.027	156.414	148.306	144.083
Papua Barat	105.709	151.719	132.530	163.390	177.351
Papua	351.753	389.201	408.467	410.350	446.455
Angkatan Kerja Di Perkotaan	9.574.719	10.282.092	10.881.592	11.222.292	11.728.373
JAWA BALI	42.543.133	45.050.221	45.690.224	48.074.629	49.320.414
NUSA TENGGARA	1.316.977	1.462.366	1.579.408	1.565.562	1.585.560
KALIMANTAN	2.886.779	3.199.835	3.425.987	3.411.779	3.616.599
SULAWESI	2.730.459	3.029.531	3.249.961	3.283.797	3.490.688
MALUKU	397.296	420.796	456.648	442.077	468.626
PAPUA	457.462	540.920	540.997	573.740	623.806
<b>INDONESIA</b>	<b>59.906.825</b>	<b>63.985.761</b>	<b>65.824.817</b>	<b>68.573.876</b>	<b>70.834.066</b>



Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Provinsi (Agustus 2018)					
<i>Perdesaan/Rural</i>					
Provinsi	2014	2015	2016	2017	2018
Aceh	1.538.803	1.536.349	1.543.832	1.553.332	1.617.717
Sumatera Utara	3.284.227	3.201.373	3.215.267	3.232.757	3.364.208
Sumatera Barat	1.433.564	1.322.658	1.354.895	1.351.644	1.365.204
Riau	1.651.504	1.668.411	1.784.838	1.775.746	1.859.409
Jambi	1.092.082	1.113.193	1.157.324	1.178.036	1.212.932
Sumatera Selatan	2.566.538	2.565.647	2.692.035	2.688.684	2.709.167
Bengkulu	627.006	658.586	672.039	663.616	689.927
Lampung	2.922.448	2.782.791	2.936.868	2.918.024	2.992.542
Bangka Belitung	328.207	324.182	346.345	330.192	345.368
Kepulauan Riau	133.397	132.636	124.759	122.143	111.613
DKI Jakarta		-	-	-	-
Jawa Barat	7.125.657	5.618.979	5.764.310	5.733.686	5.575.463
Jawa Tengah	9.584.575	9.011.350	8.970.324	9.198.559	9.159.896
D.I. Yogyakarta	739.559	615.581	648.181	636.174	638.930
Jawa Timur	10.842.332	10.176.130	10.118.911	10.249.094	10.351.235
Banten	1.658.251	1.590.566	1.622.387	1.621.918	1.669.423
Bali	951.399	867.675	856.281	829.987	861.024
Nusa Tenggara Barat	1.293.820	1.233.691	1.391.391	1.309.223	1.174.916
Nusa Tenggara Timur	1.858.451	1.867.559	1.847.180	1.919.993	1.963.186
Kalimantan Barat	1.691.742	1.662.591	1.659.485	1.639.698	1.661.964
Kalimantan Tengah	813.978	819.141	835.894	798.364	820.760
Kalimantan Selatan	1.166.878	1.125.481	1.169.278	1.168.527	1.170.566
Kalimantan Timur	706.381	511.394	566.662	594.539	589.840
Kalimantan Utara		121.086	127.677	131.833	137.808
Sulawesi Utara	575.256	556.078	602.522	553.929	560.413
Sulawesi Tengah	1.015.147	1.008.929	1.109.870	1.014.844	1.063.191
Sulawesi Selatan	2.388.815	2.266.244	2.375.279	2.252.584	2.317.853
Sulawesi Tenggara	802.842	789.294	847.759	802.680	842.930
Gorontalo	325.944	314.941	350.266	328.114	346.265
Sulawesi Barat	474.716	497.000	500.063	489.421	512.184
Maluku	408.720	443.490	442.915	414.025	430.491
Maluku Utara	347.792	376.574	368.112	367.925	397.363
Papua Barat	292.715	261.916	302.287	267.088	268.279
Papua	1.323.360	1.352.744	1.313.695	1.352.491	1.389.508
SUMATERA	15.577.776	15.305.826	15.828.202	15.814.174	16.268.087
JAWA BALI	30.901.773	27.880.281	27.980.394	28.269.418	28.255.971
NUSA TENGGARA	3.152.271	3.101.250	3.238.571	3.229.216	3.138.102
KALIMANTAN	4.378.979	4.239.693	4.358.996	4.332.961	4.380.938
SULAWESI	5.582.720	5.432.486	5.785.759	5.441.572	5.642.836
MALUKU	756.512	820.064	811.027	781.950	827.854
PAPUA	1.616.075	1.614.660	1.615.982	1.619.579	1.657.787
<b>INDONESIA</b>	<b>61.966.106</b>	<b>58.394.260</b>	<b>59.618.931</b>	<b>59.488.870</b>	<b>60.171.575</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Agustus 2014-2018)										
Perkotaan+ Perdesaan										
PROVINSI	2014		2015		2016		2017		2018	
	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)
Aceh	191.489	9,02	216.806	9,93	170.898	7,57	150.265	6,57	149.723	6,36
Sumatera Utara	390.712	6,23	428.794	6,71	371.680	5,84	377.288	5,60	396.027	5,56
Sumatera Barat	151.657	6,50	161.564	6,89	125.903	5,09	138.703	5,58	141.680	5,55
Riau	176.762	6,56	217.053	7,83	222.006	7,43	184.564	6,22	192.801	6,20
Jambi	79.784	5,08	70.349	4,34	67.671	4,00	66.816	3,87	69.075	3,86
Sumatera Selatan	192.868	4,96	238.921	6,07	180.157	4,31	181.135	4,39	175.087	4,23
Bengkulu	31.260	3,47	46.690	4,91	32.942	3,30	36.279	3,74	35.061	3,51
Lampung	184.778	4,79	196.850	5,14	190.347	4,62	176.257	4,33	171.689	4,06
Bangka Belitung	32.736	5,14	41.893	6,29	18.343	2,60	26.399	3,78	26.552	3,65
Kepulauan Riau	58.759	6,69	55.318	6,20	71.622	7,69	69.160	7,16	69.113	7,12
DKI Jakarta	429.110	8,47	368.190	7,23	317.007	6,12	346.945	7,14	314.841	6,24
Jawa Barat	1.775.196	8,45	1.794.874	8,72	1.873.861	8,89	1.839.428	8,22	1.848.234	8,17
Jawa Tengah	996.344	5,68	863.783	4,99	801.330	4,63	823.938	4,57	814.347	4,51
D.I. Yogyakarta	67.418	3,33	80.245	4,07	57.036	2,72	64.019	3,02	73.350	3,35
Jawa Timur	843.490	4,19	906.904	4,47	839.283	4,21	838.496	4,00	850.474	3,99
Banten	484.053	9,07	509.383	9,55	498.596	8,92	519.563	9,28	496.732	8,52
Bali	44.126	1,90	47.210	1,99	46.484	1,89	36.143	1,48	34.485	1,37
Nusa Tenggara Barat	127.710	5,75	128.376	5,69	97.021	3,94	79.449	3,32	83.257	3,72
Nusa Tenggara Timur	73.210	3,26	88.446	3,83	76.580	3,25	78.548	3,27	74.748	3,01
Kalimantan Barat	93.719	4,04	121.337	5,15	100.935	4,23	105.061	4,36	104.518	4,26
Kalimantan Tengah	38.682	3,24	57.780	4,54	63.238	4,82	53.962	4,23	54.397	4,01
Kalimantan Selatan	73.767	3,80	97.748	4,92	113.296	5,45	98.956	4,77	95.278	4,50
Kalimantan Timur	133.663	7,38	115.534	7,50	136.653	7,95	114.289	6,91	114.313	6,60
		-	16.079	5,68	15.099	5,23	18.315	5,54	17.797	5,22
Sulawesi Utara	79.996	7,54	99.240	9,03	73.157	6,18	80.483	7,18	80.664	6,86
Sulawesi Tengah	49.389	3,68	56.817	4,10	49.702	3,29	54.369	3,81	51.481	3,43
Sulawesi Selatan	188.765	5,08	220.636	5,95	186.291	4,80	213.695	5,61	213.105	5,34
Sulawesi Tenggara	48.090	4,43	63.129	5,55	34.076	2,72	39.631	3,30	40.724	3,26
Gorontalo	20.919	4,18	24.101	4,65	15.528	2,76	23.450	4,28	23.347	4,03
Sulawesi Barat	12.649	2,08	20.644	3,35	21.489	3,33	19.744	3,21	20.227	3,16
Maluku	70.653	10,51	72.196	9,93	52.363	7,05	65.735	9,29	54.891	7,27
Maluku Utara	25.487	5,29	31.058	6,05	21.047	4,01	27.516	5,33	25.831	4,77
Papua Barat	19.988	5,02	33.409	8,08	32.457	7,46	27.952	6,49	28.086	6,30
Papua	57.676	3,44	69.465	3,99	57.677	3,35	63.770	3,62	58.756	3,20
<b>SUMATERA</b>	<b>1.490.805</b>	<b>5,93</b>	<b>1.674.238</b>	<b>6,54</b>	<b>1.451.569</b>	<b>5,43</b>	<b>1.406.866</b>	<b>5,20</b>	<b>1.426.808</b>	<b>5,10</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>4.639.737</b>	<b>6,32</b>	<b>4.570.589</b>	<b>6,27</b>	<b>4.433.597</b>	<b>6,02</b>	<b>4.468.532</b>	<b>5,85</b>	<b>4.432.463</b>	<b>5,71</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>200.920</b>	<b>4,50</b>	<b>216.822</b>	<b>4,75</b>	<b>173.601</b>	<b>3,60</b>	<b>157.997</b>	<b>3,30</b>	<b>158.005</b>	<b>3,34</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>339.831</b>	<b>4,68</b>	<b>408.478</b>	<b>5,49</b>	<b>429.221</b>	<b>5,51</b>	<b>390.583</b>	<b>5,04</b>	<b>386.303</b>	<b>4,83</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>399.808</b>	<b>4,81</b>	<b>484.567</b>	<b>5,73</b>	<b>380.243</b>	<b>4,21</b>	<b>431.372</b>	<b>4,94</b>	<b>429.548</b>	<b>4,70</b>
<b>MALUKU</b>	<b>96.140</b>	<b>8,33</b>	<b>103.254</b>	<b>8,32</b>	<b>73.410</b>	<b>5,79</b>	<b>93.251</b>	<b>7,62</b>	<b>80.722</b>	<b>6,23</b>
<b>PAPUA</b>	<b>77.664</b>	<b>3,75</b>	<b>102.874</b>	<b>4,77</b>	<b>90.134</b>	<b>4,18</b>	<b>91.722</b>	<b>4,18</b>	<b>86.842</b>	<b>3,81</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>7.244.905</b>	<b>5,94</b>	<b>7.560.822</b>	<b>6,18</b>	<b>7.031.775</b>	<b>5,61</b>	<b>7.040.323</b>	<b>5,50</b>	<b>7.000.691</b>	<b>5,34</b>

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Agustus 2014-2018)										
Perkotaan										
PROVINSI	2014		2015		2016		2017		2018	
	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)
Aceh	57.769	9,88	73.977	11,44	64.402	9,02	53.702	7,30	55.821	7,59
Sumatera Utara	237.022	7,93	281.127	8,81	237.739	7,55	258.801	7,37	264.248	7,03
Sumatera Barat	80.555	8,97	96.908	9,47	69.360	6,20	75.107	6,63	79.639	6,71
Riau	94.700	9,07	101.992	9,25	111.347	9,25	110.014	9,25	110.750	8,87
Jambi	38.231	7,99	31.287	6,16	23.145	4,33	28.579	5,23	30.587	5,30
Sumatera Selatan	107.250	8,13	117.169	8,56	86.825	5,84	100.207	6,98	87.496	6,12
Bengkulu	12.384	4,54	18.740	6,41	9.095	2,79	16.351	5,35	12.912	4,18
Lampung	65.401	6,99	82.094	7,82	76.546	6,46	78.941	6,84	74.806	6,04
Bangka Belitung	19.258	6,24	30.773	9,01	8.627	2,40	18.704	5,07	16.528	4,32
Kepulauan Riau	52.410	7,03	47.919	6,31	65.959	8,18	62.572	7,41	66.018	7,69
DKI Jakarta	429.110	8,47	368.190	7,23	317.007	6,12	346.945	7,14	314.841	6,24
Jawa Barat	1.142.124	8,23	1.292.937	8,64	1.339.975	8,75	1.451.820	8,72	1.403.122	8,23
Jawa Tengah	510.176	6,41	455.134	5,49	459.601	5,51	454.504	5,16	459.547	5,16
D.I. Yogyakarta	51.378	4,00	61.631	4,55	40.478	2,79	53.469	3,61	63.137	4,07
Jawa Timur	455.579	4,89	559.198	5,54	488.413	4,97	502.882	4,70	508.055	4,64
Banten	308.915	8,39	330.545	8,83	327.650	8,26	345.562	8,69	316.936	7,62
Bali	29.468	2,16	33.267	2,21	36.278	2,26	26.951	1,68	25.758	1,55
Nusa Tenggara Barat	65.013	7,01	62.266	6,09	43.930	4,09	49.101	4,52	45.152	4,25
Nusa Tenggara Timur	31.320	8,05	38.751	8,80	28.172	5,56	41.453	8,66	36.407	6,96
Kalimantan Barat	40.577	6,46	57.245	8,24	41.055	5,63	58.438	7,60	61.319	7,77
Kalimantan Tengah	15.578	4,11	25.107	5,54	28.491	5,99	24.978	5,22	29.103	5,44
Kalimantan Selatan	41.301	5,33	57.331	6,65	66.340	7,30	61.838	6,83	63.418	6,70
Kalimantan Timur	90.238	8,17	73.253	7,13	95.700	8,31	80.853	7,62	86.073	7,53
Kalimantan Utara		-	10.158	6,27	7.942	4,94	12.732	6,40	9.952	4,89
Sulawesi Utara	49.102	10,11	62.692	11,54	48.541	8,35	46.323	8,16	52.205	8,48
Sulawesi Tengah	15.790	4,82	24.762	6,60	15.656	3,92	26.918	6,51	22.651	5,15
Sulawesi Selatan	105.610	7,96	123.013	8,54	87.883	5,84	126.366	8,10	139.899	8,38
Sulawesi Tenggara	20.836	7,37	31.919	9,15	16.035	3,95	21.735	5,46	19.749	4,87
Gorontalo	12.966	7,45	11.622	5,73	8.340	3,94	12.316	5,61	11.821	5,08
Sulawesi Barat	3.345	2,50	7.733	6,47	7.860	5,40	5.589	4,46	7.791	6,11
Maluku	32.555	12,35	37.747	13,30	29.690	9,89	34.144	11,62	32.667	10,07
Maluku Utara	10.655	7,97	9.825	7,17	7.108	4,54	10.705	7,22	8.022	5,57
Papua Barat	8.700	8,23	21.258	14,01	19.077	14,39	18.146	11,11	17.989	10,14
Papua	27.841	7,91	41.607	10,69	28.999	7,10	37.031	9,02	37.453	8,39
<b>SUMATERA</b>	<b>764.980</b>	<b>7,99</b>	<b>881.986</b>	<b>8,58</b>	<b>753.045</b>	<b>6,92</b>	<b>802.978</b>	<b>7,16</b>	<b>798.805</b>	<b>6,81</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>2.926.750</b>	<b>6,88</b>	<b>3.100.902</b>	<b>6,88</b>	<b>3.009.402</b>	<b>6,59</b>	<b>3.182.133</b>	<b>6,62</b>	<b>3.091.396</b>	<b>6,27</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>96.333</b>	<b>7,31</b>	<b>101.017</b>	<b>6,91</b>	<b>72.102</b>	<b>4,57</b>	<b>90.554</b>	<b>5,78</b>	<b>81.559</b>	<b>5,14</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>187.694</b>	<b>6,50</b>	<b>223.094</b>	<b>6,97</b>	<b>239.528</b>	<b>6,99</b>	<b>238.839</b>	<b>7,00</b>	<b>249.865</b>	<b>6,91</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>207.649</b>	<b>7,60</b>	<b>261.741</b>	<b>8,64</b>	<b>184.315</b>	<b>5,67</b>	<b>239.247</b>	<b>7,29</b>	<b>254.116</b>	<b>7,28</b>
<b>MALUKU</b>	<b>43.210</b>	<b>10,88</b>	<b>47.572</b>	<b>11,31</b>	<b>36.798</b>	<b>8,06</b>	<b>44.849</b>	<b>10,15</b>	<b>40.689</b>	<b>8,68</b>
<b>PAPUA</b>	<b>36.541</b>	<b>7,99</b>	<b>62.865</b>	<b>11,62</b>	<b>48.076</b>	<b>8,89</b>	<b>55.177</b>	<b>9,62</b>	<b>55.442</b>	<b>8,89</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>4.263.157</b>	<b>7,12</b>	<b>4.679.177</b>	<b>7,31</b>	<b>4.343.266</b>	<b>6,60</b>	<b>4.653.777</b>	<b>6,79</b>	<b>4.571.872</b>	<b>6,45</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Agustus 2014-2018)										
Perdesaan										
PROVINSI	2014		2015		2016		2017		2018	
	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)	Jumlah (Orang)	TPT (%)
Aceh	133.720	8,69	142.829	9,30	106.496	6,90	96.563	6,22	93.902	5,80
Sumatera Utara	153.690	4,68	147.667	4,61	133.941	4,17	118.487	3,67	131.779	3,92
Sumatera Barat	71.102	4,96	64.656	4,89	56.543	4,17	63.596	4,71	62.041	4,54
Riau	82.062	4,97	115.061	6,90	110.659	6,20	74.550	4,20	82.051	4,41
Jambi	41.553	3,80	39.062	3,51	44.526	3,85	38.237	3,25	38.488	3,17
Sumatera Selatan	85.618	3,34	121.752	4,75	93.332	3,47	80.928	3,01	87.591	3,23
Bengkulu	18.876	3,01	27.950	4,24	23.847	3,55	19.928	3,00	22.149	3,21
Lampung	119.377	4,08	114.756	4,12	113.801	3,87	97.316	3,33	96.883	3,24
Bangka Belitung	13.478	4,11	11.120	3,43	9.716	2,81	7.695	2,33	10.024	2,90
Kepulauan Riau	6.349	4,76	7.399	5,58	5.663	4,54	6.588	5,39	3.095	2,77
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	633.072	8,88	501.937	8,93	533.886	9,26	387.608	6,76	445.112	7,98
Jawa Tengah	486.168	5,07	408.649	4,53	341.729	3,81	369.434	4,02	354.800	3,87
D.I. Yogyakarta	16.040	2,17	18.614	3,02	16.558	2,55	10.550	1,66	10.213	1,60
Jawa Timur	387.911	3,58	347.706	3,42	350.870	3,47	335.614	3,27	342.419	3,31
Banten	175.138	10,56	178.838	11,24	170.946	10,54	174.001	10,73	179.796	10,77
Bali	14.658	1,54	13.943	1,61	10.206	1,19	9.192	1,11	8.727	1,01
Nusa Tenggara Barat	62.697	4,85	66.110	5,36	53.091	3,82	30.348	2,32	38.105	3,24
Nusa Tenggara Timur	41.890	2,25	49.695	2,66	48.408	2,62	37.095	1,93	38.341	1,95
Kalimantan Barat	53.142	3,14	64.092	3,85	59.880	3,61	46.623	2,84	43.199	2,60
Kalimantan Tengah	23.104	2,84	32.673	3,99	34.747	4,16	28.984	3,63	25.294	3,08
Kalimantan Selatan	32.466	2,78	40.417	3,59	46.956	4,02	37.118	3,18	31.860	2,72
Kalimantan Timur	43.425	6,15	42.281	8,27	40.953	7,23	33.436	5,62	28.240	4,79
Kalimantan Utara	-	-	5.921	4,89	7.157	5,61	5.583	4,23	7.845	5,69
Sulawesi Utara	30.894	5,37	36.548	6,57	24.616	4,09	34.160	6,17	28.459	5,08
Sulawesi Tengah	33.599	3,31	32.055	3,18	34.046	3,07	27.451	2,70	28.830	2,71
Sulawesi Selatan	83.155	3,48	97.623	4,31	98.408	4,14	87.329	3,88	73.206	3,16
Sulawesi Tenggara	27.254	3,39	31.210	3,95	18.041	2,13	17.896	2,23	20.975	2,49
Gorontalo	7.953	2,44	12.479	3,96	7.188	2,05	11.134	3,39	11.526	3,33
Sulawesi Barat	9.304	1,96	12.911	2,60	13.629	2,73	14.155	2,89	12.436	2,43
Maluku	38.098	9,32	34.449	7,77	22.673	5,12	31.591	7,63	22.224	5,16
Maluku Utara	14.832	4,26	21.233	5,64	13.939	3,79	16.811	4,57	17.809	4,48
Papua Barat	11.288	3,86	12.151	4,64	13.380	4,43	9.806	3,67	10.097	3,76
Papua	29.835	2,25	27.858	2,06	28.678	2,18	26.739	1,98	21.303	1,53
<b>SUMATERA</b>	<b>725.825</b>	<b>4,66</b>	<b>792.252</b>	<b>5,18</b>	<b>698.524</b>	<b>4,41</b>	<b>603.888</b>	<b>3,82</b>	<b>628.003</b>	<b>3,86</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>1.712.987</b>	<b>5,54</b>	<b>1.469.687</b>	<b>5,27</b>	<b>1.424.195</b>	<b>5,09</b>	<b>1.286.399</b>	<b>4,55</b>	<b>1.341.067</b>	<b>4,75</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>104.587</b>	<b>3,32</b>	<b>115.805</b>	<b>3,73</b>	<b>101.499</b>	<b>3,13</b>	<b>67.443</b>	<b>2,09</b>	<b>76.446</b>	<b>2,44</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>152.137</b>	<b>3,47</b>	<b>185.384</b>	<b>4,37</b>	<b>189.693</b>	<b>4,35</b>	<b>151.744</b>	<b>3,50</b>	<b>136.438</b>	<b>3,11</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>192.159</b>	<b>3,44</b>	<b>222.826</b>	<b>4,10</b>	<b>195.928</b>	<b>3,39</b>	<b>192.125</b>	<b>3,53</b>	<b>175.432</b>	<b>3,11</b>
<b>MALUKU</b>	<b>52.930</b>	<b>7,00</b>	<b>55.682</b>	<b>6,79</b>	<b>36.612</b>	<b>4,51</b>	<b>48.402</b>	<b>6,19</b>	<b>40.033</b>	<b>4,84</b>
<b>PAPUA</b>	<b>41.123</b>	<b>2,54</b>	<b>40.009</b>	<b>2,48</b>	<b>42.058</b>	<b>2,60</b>	<b>36.545</b>	<b>2,26</b>	<b>31.400</b>	<b>1,89</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>2.981.748</b>	<b>4,81</b>	<b>2.881.645</b>	<b>4,93</b>	<b>2.688.509</b>	<b>4,51</b>	<b>2.386.546</b>	<b>4,01</b>	<b>2.428.819</b>	<b>4,04</b>

**PERSENTASE BALITA USIA 0-59 BULAN MENURUT STATUS GIZI DENGAN INDEKS BB/U MENURUT  
PROVINSI TAHUN 2013 DAN 2018**

No	Provinsi	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih	
		2013	2018	2013	2018	2013	2018	2013	2018
1	Aceh	7,90	6,70	18,40	16,80	70,70	73,60	2,90	2,90
2	Sumatera Utara	8,30	5,40	14,10	14,30	72,80	76,30	4,80	4,00
3	Sumatera Barat	6,90	3,50	14,30	15,40	76,00	79,50	2,80	1,60
4	Riau	9,00	4,30	13,50	14,00	70,80	78,10	6,70	3,50
5	Jambi	5,70	3,80	14,00	11,90	75,60	80,00	4,80	4,20
6	Sumatera Selatan	6,30	4,90	12,00	12,30	74,50	78,60	7,20	4,20
7	Bengkulu	6,00	2,80	12,70	10,40	73,30	82,30	8,00	4,50
8	Lampung	6,90	3,10	11,90	12,80	73,70	81,20	7,60	2,80
9	Kep. Bangka Belitung	2,80	3,40	12,30	13,60	80,40	78,70	4,60	4,30
10	Kepulauan Riau	4,00	3,20	11,60	9,80	81,70	82,60	2,60	4,40
11	DKI Jakarta	2,80	2,30	11,20	12,00	78,50	80,90	7,50	4,80
12	Jawa Barat	4,40	2,60	11,30	10,60	79,90	84,30	4,30	2,50
13	Jawa Tengah	4,10	3,10	13,50	13,70	78,90	80,60	3,50	2,70
14	DI Yogyakarta	4,00	2,50	12,20	13,00	80,30	82,30	3,50	2,20
15	Jawa Timur	4,90	3,30	14,20	13,40	76,70	79,80	4,10	3,40
16	Banten	4,30	3,60	12,90	12,60	78,10	79,90	4,70	3,90
17	Bali	3,00	2,00	10,20	11,10	81,40	83,80	5,50	3,10
18	Nusa Tenggara Barat	6,30	5,90	19,40	20,50	71,50	71,50	2,80	2,10
19	Nusa Tenggara Timur	11,50	7,30	21,50	22,20	64,40	69,30	2,50	1,10
20	Kalimantan Barat	10,30	5,20	16,20	18,60	68,50	73,10	5,00	3,00
21	Kalimantan Tengah	6,60	5,50	16,70	16,30	72,30	74,10	4,40	4,10
22	Kalimantan Selatan	8,20	5,50	19,20	19,00	69,20	73,00	3,40	2,50
23	Kalimantan Timur	3,90	3,20	12,70	11,50	77,60	80,80	5,80	4,50
24	Kalimantan Utara		2,40		14,40		80,30		2,90
25	Sulawesi Utara	3,70	4,20	12,80	11,20	79,00	81,60	4,50	2,90
26	Sulawesi Tengah	6,60	4,80	17,50	18,60	73,50	74,70	2,50	1,80
27	Sulawesi Selatan	6,60	4,60	19,00	18,40	71,50	74,20	2,90	2,90
28	Sulawesi Tenggara	8,00	5,60	15,90	16,40	72,20	76,20	3,90	1,80
29	Gorontalo	6,90	6,80	19,20	19,30	70,90	69,10	3,00	4,70
30	Sulawesi Barat	7,00	6,30	22,10	18,40	66,90	74,10	4,00	1,20
31	Maluku	10,50	7,40	17,80	17,50	67,20	72,40	4,50	2,70
32	Maluku Utara	9,20	5,60	15,70	16,60	71,70	74,80	3,40	3,00
33	Papua Barat	11,90	5,10	19,00	14,10	66,20	77,50	2,90	3,20
34	Papua	9,20	5,10	12,60	11,40	71,90	76,00	6,30	7,40
	<b>INDONESIA</b>	<b>5,70</b>	<b>3,90</b>	<b>13,90</b>	<b>13,80</b>	<b>75,90</b>	<b>79,20</b>	<b>4,50</b>	<b>3,10</b>

Sumber: Riskesdas 2013, 2018, Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes

PERSENTASE BALITA USIA 0-59 BULAN MENURUT STATUS GIZI DENGAN INDEKS TB/U MENURUT PROVINSI TAHUN 2013 dan 2018							
No	Provinsi	Sangat Pendek		Pendek		Normal	
		2013	2018	2013	2018	2013	2018
1	Aceh	20,10	16,00	21,40	21,10	58,50	62,90
2	Sumatera Utara	22,70	13,20	19,80	19,20	57,50	67,60
3	Sumatera Barat	18,40	9,60	20,80	20,30	60,80	70,10
4	Riau	20,00	10,30	16,80	17,10	63,20	72,60
5	Jambi	19,00	13,40	18,90	16,80	62,10	69,90
6	Sumatera Selatan	19,90	14,40	16,80	17,20	63,30	68,30
7	Bengkulu	22,50	9,80	17,20	18,20	60,30	72,00
8	Lampung	27,60	9,60	15,00	17,70	57,40	72,70
9	Kep. Bangka Belitung	12,60	7,30	16,10	16,10	71,30	76,60
10	Kepulauan Riau	10,00	8,50	16,30	15,10	73,70	76,40
11	DKI Jakarta	12,10	6,10	15,40	11,50	72,50	82,40
12	Jawa Barat	16,90	11,70	18,40	19,40	64,70	68,90
13	Jawa Tengah	16,80	11,20	19,90	20,10	63,20	68,80
14	DI Yogyakarta	8,20	6,30	19,10	15,10	72,80	78,60
15	Jawa Timur	16,80	12,90	19,00	19,90	64,20	67,20
16	Banten	16,40	9,60	16,60	17,00	67,00	73,40
17	Bali	13,10	5,60	19,50	16,30	67,50	78,20
18	Nusa Tenggara Barat	20,50	9,20	24,70	24,30	54,70	66,50
19	Nusa Tenggara Timur	26,20	16,00	25,50	26,70	48,30	57,40
20	Kalimantan Barat	22,50	11,40	16,10	21,90	61,40	66,70
21	Kalimantan Tengah	18,40	12,70	22,90	21,30	58,70	66,00
22	Kalimantan Selatan	20,40	12,00	23,80	21,10	55,80	66,90
23	Kalimantan Timur	11,80	10,20	15,80	19,00	72,50	70,80
24	Kalimantan Utara		6,80		20,10		73,10
25	Sulawesi Utara	17,00	9,80	17,80	15,70	65,20	74,50
26	Sulawesi Tengah	17,70	11,90	23,30	20,40	58,90	67,70
27	Sulawesi Selatan	16,40	12,50	24,50	23,20	59,10	64,30
28	Sulawesi Tenggara	21,20	10,10	21,40	18,60	57,40	71,30
29	Gorontalo	14,70	12,70	24,20	19,80	61,10	67,50
30	Sulawesi Barat	22,30	16,20	25,70	25,40	52,00	58,40
31	Maluku	20,40	12,50	20,20	21,50	59,40	66,00
32	Maluku Utara	18,30	11,00	22,80	20,40	59,00	68,60
33	Papua Barat	21,90	11,70	22,80	16,10	55,40	72,30
34	Papua	25,00	15,30	15,10	17,80	59,90	66,90
	<b>INDONESIA</b>	<b>18,00</b>	<b>11,50</b>	<b>19,20</b>	<b>19,30</b>	<b>62,80</b>	<b>69,20</b>

**PERSENTASE BALITA USIA 0-59 BULAN MENURUT STATUS GIZI DENGAN INDEKS BB/TB MENURUT  
PROVINSI TAHUN 2013 dan 2018**

No.	Provinsi	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
		2013	2018	2013	2018	2013	2018	2013	2018
1	Aceh	6,10	5,00	9,60	6,90	74,50	79,30	9,80	8,80
2	Sumatera Utara	7,50	4,60	7,40	7,50	72,20	79,10	12,80	8,90
3	Sumatera Barat	5,20	2,90	7,40	8,40	77,30	83,30	10,10	5,40
4	Riau	6,90	4,20	8,70	8,00	70,20	80,00	14,30	7,80
5	Jambi	5,80	5,70	7,70	6,30	73,30	77,10	13,10	10,80
6	Sumatera Selatan	5,90	4,70	6,40	6,70	70,90	77,80	16,70	10,80
7	Bengkulu	6,90	3,50	7,90	4,80	68,70	81,40	16,40	10,40
8	Lampung	5,60	3,90	6,20	6,80	66,80	82,20	21,40	7,20
9	Kep. Bangka Belitung	4,00	2,80	6,20	7,10	76,10	82,20	13,60	8,00
10	Kepulauan Riau	6,00	4,50	6,30	6,70	78,70	79,50	8,90	9,20
11	DKI Jakarta	4,40	3,90	5,80	6,20	78,10	82,00	11,70	7,90
12	Jawa Barat	5,00	3,20	5,90	5,20	77,30	82,90	11,80	8,70
13	Jawa Tengah	4,50	2,70	6,60	5,80	76,90	83,90	12,00	7,60
14	DI Yogyakarta	4,70	1,20	4,70	7,20	80,20	86,90	10,30	4,70
15	Jawa Timur	4,40	2,90	7,00	6,30	76,90	81,60	11,80	9,30
16	Banten	6,50	4,60	7,30	5,90	74,40	81,00	11,80	8,60
17	Bali	3,40	1,90	5,40	4,40	78,60	85,90	12,60	7,90
18	Nusa Tenggara Barat	5,20	4,40	6,70	10,00	79,70	82,30	8,50	3,30
19	Nusa Tenggara Timur	7,40	4,60	8,10	8,20	76,60	83,40	8,00	3,80
20	Kalimantan Barat	10,40	4,00	8,30	10,30	68,90	77,70	12,50	8,00
21	Kalimantan Tengah	5,40	4,00	7,00	9,90	76,70	76,20	10,90	9,80
22	Kalimantan Selatan	4,50	3,90	8,30	9,20	77,40	79,70	9,90	7,10
23	Kalimantan Timur	3,90	2,00	7,70	5,50	75,90	83,00	12,60	9,40
24	Kalimantan Utara		1,10		3,50		87,80		7,60
25	Sulawesi Utara	3,40	2,90	6,50	6,70	79,60	82,80	10,50	7,70
26	Sulawesi Tengah	3,60	3,70	5,80	9,20	82,10	83,70	8,50	3,50
27	Sulawesi Selatan	3,80	2,50	7,20	7,50	82,20	82,90	6,80	7,10
28	Sulawesi Tenggara	5,90	3,40	5,50	8,50	79,00	81,90	9,60	6,10
29	Gorontalo	5,60	3,80	6,10	10,60	81,40	80,20	6,90	5,40
30	Sulawesi Barat	4,60	3,20	6,20	7,30	81,30	84,00	7,90	5,50
31	Maluku	6,10	4,00	10,10	9,10	77,40	81,80	6,40	5,00
32	Maluku Utara	3,90	4,00	8,30	7,90	80,50	82,50	7,30	5,70
33	Papua Barat	6,20	3,90	9,20	8,30	77,10	80,00	7,50	7,80
34	Papua	8,00	4,80	6,80	5,50	70,20	76,50	15,00	13,20
	<b>INDONESIA</b>	<b>5,30</b>	<b>3,50</b>	<b>6,80</b>	<b>6,70</b>	<b>76,10</b>	<b>81,80</b>	<b>11,80</b>	<b>8,00</b>

Gini Ration Menurut Provinsi Tahun 2014-2018															
Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan				
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
Aceh	0,358	0,367	0,343	0,347	0,344	0,259	0,292	0,288	0,293	0,285	0,325	0,334	0,333	0,329	0,325
Sumatera Utara	0,346	0,360	0,334	0,342	0,335	0,274	0,296	0,282	0,256	0,272	0,321	0,336	0,319	0,315	0,318
Sumatera Barat	0,338	0,358	0,353	0,336	0,338	0,295	0,304	0,288	0,276	0,280	0,334	0,342	0,331	0,318	0,321
Riau	0,389	0,392	0,369	0,353	0,356	0,276	0,328	0,309	0,289	0,288	0,353	0,364	0,347	0,325	0,327
Jambi	0,314	0,381	0,377	0,384	0,354	0,316	0,339	0,313	0,284	0,308	0,329	0,361	0,349	0,335	0,334
Sumatera Selatan	0,438	0,390	0,373	0,384	0,381	0,316	0,314	0,293	0,317	0,316	0,399	0,360	0,348	0,361	0,358
Bengkulu	0,404	0,405	0,385	0,390	0,394	0,305	0,345	0,302	0,305	0,318	0,356	0,376	0,357	0,351	0,362
Lampung	0,400	0,403	0,393	0,364	0,367	0,290	0,345	0,330	0,297	0,317	0,347	0,376	0,364	0,334	0,346
Kep.BaBel	0,316	0,291	0,289	0,303	0,296	0,273	0,263	0,240	0,219	0,238	0,303	0,283	0,275	0,282	0,281
Kepulauan Riau	0,404	0,361	0,351	0,327	0,325	0,293	0,293	0,284	0,279	0,289	0,402	0,364	0,354	0,334	0,330
DKI Jakarta	0,431	0,431	0,411	0,413	0,394	-	-	-	-	-	0,431	0,431	0,411	0,413	0,394
Jawa Barat	0,433	0,433	0,423	0,412	0,418	0,301	0,316	0,317	0,324	0,322	0,413	0,415	0,413	0,403	0,407
Jawa Tengah	0,402	0,420	0,381	0,386	0,400	0,334	0,326	0,323	0,327	0,336	0,376	0,382	0,366	0,365	0,378
DI Yogyakarta	0,444	0,443	0,423	0,435	0,442	0,299	0,334	0,334	0,340	0,350	0,419	0,433	0,420	0,432	0,441
Jawa Timur	0,391	0,442	0,423	0,418	0,387	0,310	0,344	0,333	0,326	0,327	0,369	0,415	0,402	0,396	0,379
Banten	0,401	0,411	0,402	0,381	0,386	0,280	0,269	0,264	0,267	0,283	0,395	0,401	0,394	0,382	0,385
Bali	0,429	0,382	0,369	0,382	0,381	0,315	0,332	0,329	0,325	0,317	0,415	0,377	0,366	0,384	0,377
NTB	0,426	0,399	0,391	0,413	0,398	0,307	0,333	0,317	0,314	0,333	0,377	0,368	0,359	0,371	0,372
NTT	0,345	0,332	0,330	0,362	0,358	0,279	0,288	0,281	0,311	0,297	0,355	0,339	0,336	0,359	0,351
Kalimantan Barat	0,423	0,354	0,373	0,356	0,377	0,317	0,301	0,296	0,274	0,277	0,391	0,334	0,341	0,327	0,339
Kalimantan Tengah	0,419	0,366	0,359	0,370	0,387	0,287	0,293	0,296	0,310	0,295	0,350	0,326	0,330	0,343	0,342
Kalimantan Selatan	0,388	0,377	0,346	0,365	0,365	0,302	0,299	0,297	0,292	0,285	0,359	0,353	0,332	0,347	0,344
Kalimantan Timur	0,336	0,313	0,314	0,323	0,350	0,287	0,293	0,288	0,298	0,287	0,348	0,316	0,315	0,330	0,342
Kalimantan Utara	-	0,298	0,304	0,298	0,310	-	0,270	0,268	0,268	0,278	-	0,294	0,300	0,308	0,303
Sulawesi Utara	0,464	0,386	0,386	0,405	0,402	0,353	0,324	0,355	0,355	0,349	0,424	0,368	0,386	0,396	0,394
Sulawesi Tengah	0,406	0,425	0,387	0,379	0,370	0,305	0,329	0,320	0,309	0,307	0,372	0,374	0,362	0,355	0,346
Sulawesi Selatan	0,436	0,421	0,422	0,410	0,392	0,373	0,380	0,367	0,348	0,361	0,425	0,424	0,426	0,407	0,397
Sulawesi Tenggara	0,454	0,414	0,407	0,403	0,420	0,342	0,369	0,367	0,358	0,370	0,409	0,399	0,402	0,394	0,409
Gorontalo	0,409	0,423	0,414	0,417	0,390	0,392	0,369	0,392	0,403	0,383	0,412	0,420	0,419	0,430	0,403
Sulawesi Barat	0,329	0,395	0,393	0,424	0,421	0,349	0,348	0,347	0,323	0,335	0,352	0,363	0,364	0,354	0,370
Maluku	0,338	0,312	0,327	0,333	0,314	0,310	0,323	0,313	0,312	0,291	0,351	0,340	0,348	0,343	0,343
Maluku Utara	0,335	0,282	0,295	0,322	0,345	0,264	0,263	0,249	0,265	0,266	0,325	0,280	0,286	0,317	0,328
Papua Barat	0,437	0,343	0,326	0,349	0,331	0,391	0,476	0,376	0,392	0,424	0,439	0,440	0,373	0,390	0,394
Papua	0,350	0,339	0,312	0,322	0,312	0,331	0,380	0,383	0,395	0,384	0,408	0,421	0,390	0,397	0,384
<b>INDONESIA</b>	<b>0,428</b>	<b>0,428</b>	<b>0,410</b>	<b>0,407</b>	<b>0,401</b>	<b>0,319</b>	<b>0,334</b>	<b>0,327</b>	<b>0,320</b>	<b>0,324</b>	<b>0,406</b>	<b>0,408</b>	<b>0,397</b>	<b>0,393</b>	<b>0,389</b>



JUMLAH KASUS BARU DAN KASUS KUMULATIF AIDS MENURUT PROVINSI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2018							
No	Provinsi	Tahun					Jumlah Kasus Baru
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Aceh	56	49	60	78	89	332
2	Sumatera Utara	231	53		155	149	588
3	Sumatera Barat	240		152	267	347	1.006
4	Riau	171	251	371	383	269	1.445
5	Jambi	59	52	75	87	25	298
6	Sumatera Selatan	87	175	115	170	246	793
7	Bengkulu	19	20	77	29	55	200
8	Lampung	81	128	76	41	143	469
9	Kep.BaBel	33	62	27	57	38	217
10	Kepulauan Riau	44	212	224	208	289	977
11	DKI Jakarta	130	130	555	567	717	2.099
12	Jawa Barat	61	685	382	1.251	247	2.626
13	Jawa Tengah	740	970	1.402	1.719	1.941	6.772
14	DI Yogyakarta	199	91	112	50	48	500
15	Jawa Timur	1.623	1.489	1.865	741	1.586	7.304
16	Banten	209	137	817	512	207	1.882
17	Bali	880	966	784	736	549	3.915
18	NTB	80	91	75	93	27	366
19	NTT	389	-	27	11	94	521
20	Kalimantan Barat	168	140	26	110	95	539
21	Kalimantan Tengah	25	54	59	12	25	175
22	Kalimantan Selatan	76	12	15	14		117
23	Kalimantan Timur	226	256	51	358	171	1.062
24	Kalimantan Utara	36	27	58	55	267	443
25	Sulawesi Utara	163	180	199	127	332	1.001
26	Sulawesi Tengah	119	127	106	144	2	498
27	Sulawesi Selatan	209	180	581	220	337	1.527
28	Sulawesi Tenggara	54	60	20	92	113	339
29	Gorontalo	6	25	37	61	5	134
30	Sulawesi Barat	3	-	9	6	-	18
31	Maluku	118	68	128	88	68	470
32	Maluku Utara	77	104	77	34	108	400
33	Papua Barat	13	7				20
34	Papua	1.338	2.414	1.584	2.012	1.601	8.949
	<b>SUMATERA</b>	<b>1.021</b>	<b>1.002</b>	<b>1.177</b>	<b>1.475</b>	<b>1.650</b>	<b>6.325</b>
	<b>JAWA BALI</b>	<b>3.842</b>	<b>4.468</b>	<b>5.917</b>	<b>5.576</b>	<b>5.295</b>	<b>25.098</b>
	<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>469</b>	<b>91</b>	<b>102</b>	<b>104</b>	<b>121</b>	<b>887</b>
	<b>KALIMANTAN</b>	<b>531</b>	<b>489</b>	<b>209</b>	<b>549</b>	<b>558</b>	<b>2.336</b>
	<b>SULAWESI</b>	<b>554</b>	<b>572</b>	<b>952</b>	<b>650</b>	<b>789</b>	<b>3.517</b>
	<b>MALUKU</b>	<b>195</b>	<b>172</b>	<b>205</b>	<b>122</b>	<b>176</b>	<b>870</b>
	<b>PAPUA</b>	<b>1.351</b>	<b>2.421</b>	<b>1.584</b>	<b>2.012</b>	<b>1.601</b>	<b>8.969</b>
	<b>NASIONAL</b>	<b>7.963</b>	<b>9.215</b>	<b>10.146</b>	<b>10.488</b>	<b>10.190</b>	<b>48.002</b>

Sumber: Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2019  
Data SIHA per 17 Januari 2019

JUMLAH KASUS BARU DAN KASUS KUMULATIF HIV MENURUT PROVINSI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2018							
No	Provinsi	Tahun					Jumlah Kasus Baru
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Aceh	60	48	70	111	155	444
2	Sumatera Utara	1.628	1.491	1.891	1.914	1.999	8.923
3	Sumatera Barat	321	243	396	563	624	2.147
4	Riau	550	586	822	711	539	3.208
5	Jambi	170	148	215	278	246	1.057
6	Sumatera Selatan	252	265	346	486	508	1.857
7	Bengkulu	92	87	115	95	107	496
8	Lampung	256	345	381	580	524	2.086
9	Kep.BaBel	113	147	135	268	205	868
10	Kepulauan Riau	973	885	1.037	1.105	1.033	5.033
11	DKI Jakarta	5.851	4.695	6.019	6.626	6.896	30.087
12	Jawa Barat	3.740	3.741	5.466	5.819	5.185	23.951
13	Jawa Tengah	2.867	3.005	4.032	5.425	5.400	20.729
14	DI Yogyakarta	614	531	736	723	833	3.437
15	Jawa Timur	4.508	4.155	6.513	8.204	8.608	31.988
16	Banten	680	649	1.092	1.315	1.334	5.070
17	Bali	2.129	2.028	2.367	2.441	2.211	11.176
18	NTB	149	194	175	222	192	932
19	NTT	249	299	487	837	842	2.714
20	Kalimantan Barat	699	456	525	608	692	2.980
21	Kalimantan Tengah	113	134	141	119	122	629
22	Kalimantan Selatan	227	250	454	572	297	1.800
23	Kalimantan Timur	539	504	813	1.202	1.126	4.184
24	Kalimantan Utara	-	84	163	172	166	585
25	Sulawesi Utara	392	311	409	516	555	2.183
26	Sulawesi Tengah	131	138	157	200	292	918
27	Sulawesi Selatan	839	700	993	1.366	1.174	5.072
28	Sulawesi Tenggara	160	129	134	134	106	663
29	Gorontalo	24	24	7	51	74	180
30	Sulawesi Barat	30	13	22	37	26	128
31	Maluku	414	409	621	688	462	2.594
32	Maluku Utara	63	45	120	145	200	573
33	Papua Barat	600	702	530	409	380	2.621
34	Papua	3.278	3.494	3.866	4.358	3.546	18.542
	<b>SUMATERA</b>	<b>4.415</b>	<b>4.245</b>	<b>5.408</b>	<b>6.111</b>	<b>5.940</b>	<b>26.119</b>
	<b>JAWA BALI</b>	<b>20.389</b>	<b>18.804</b>	<b>26.225</b>	<b>30.553</b>	<b>30.467</b>	<b>126.438</b>
	<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>398</b>	<b>493</b>	<b>662</b>	<b>1.059</b>	<b>1.034</b>	<b>3.646</b>
	<b>KALIMANTAN</b>	<b>1.578</b>	<b>1.428</b>	<b>2.096</b>	<b>2.673</b>	<b>2.403</b>	<b>10.178</b>
	<b>SULAWESI</b>	<b>1.576</b>	<b>1.315</b>	<b>1.722</b>	<b>2.304</b>	<b>2.227</b>	<b>9.144</b>
	<b>MALUKU</b>	<b>477</b>	<b>454</b>	<b>741</b>	<b>833</b>	<b>662</b>	<b>3.167</b>
	<b>PAPUA</b>	<b>3.878</b>	<b>4.196</b>	<b>4.396</b>	<b>4.767</b>	<b>3.926</b>	<b>21.163</b>
	<b>NASIONAL</b>	<b>32.711</b>	<b>30.935</b>	<b>41.250</b>	<b>48.300</b>	<b>46.659</b>	<b>199.855</b>

Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Menurut Provinsi Tahun 2014-2018, (Rp. Miliar)						
No.	Provinsi	Nilai PMDN (Rp. Miliar)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACEH	5.110,3	4.192,4	2.456,1	782,80	969,98
2	SUMATERA UTARA	4.223,8	4.287,4	4.864,2	11683,60	8.371,82
3	SUMATERA BARAT	421,1	1.552,5	3.795,6	1517,00	2.309,45
4	R I A U	7.707,5	9.943,0	6.613,7	10829,80	9.056,40
5	JAMBI	907,9	3.540,2	3.884,4	3006,60	2.876,52
6	SUMATERA SELATAN	7.042,8	10.944,1	8.534,1	8200,20	9.519,81
7	BENGKULU	7,8	553,9	949,1	296,50	4.902,80
8	LAMPUNG	3.495,7	1.102,3	6.031,8	7014,80	12.314,71
9	KEP. BANGKA BELITUNG	615,4	1.023,7	2.202,0	1734,70	3.112,92
10	KEP. RIAU	28,5	612,1	492,5	1398,00	4.385,98
11	DKI JAKARTA	17.811,4	15.512,7	12.216,9	47262,30	49.097,42
12	JAWA BARAT	18.726,9	26.272,9	24.070,4	38390,60	42.278,21
13	JAWA TENGAH	13.601,6	15.410,7	30.360,2	19866,00	27.474,89
14	D.I YOGYAKARTA	703,9	362,4	948,6	294,60	6.131,71
15	JAWA TIMUR	38.132,0	35.489,8	46.349,3	45044,50	33.333,13
16	BANTEN	8.081,3	10.709,9	12.426,3	15141,90	18.637,56
17	B A L I	252,8	1.250,4	482,3	592,50	1.548,85
18	NUSA TENGGARA BARAT	212,5	347,8	1.342,8	5413,50	4.135,07
19	NUSA TENGGARA TIMUR	3,5	1.295,7	822,2	1081,90	4.246,06
20	KALIMANTAN BARAT	4.320,9	6.143,5	9.015,5	12380,90	6.591,38
21	KALIMANTAN TENGAH	980,4	1.270,1	8.179,1	3037,80	13.091,61
22	KALIMANTAN SELATAN	2.616,5	2.060,4	6.220,5	2981,90	9.975,24
23	KALIMANTAN TIMUR	12.859,0	9.611,3	6.885,1	10980,20	25.941,96
24	KALIMANTAN UTARA	642,8	921,8	3.345,7	853,30	1.356,80
25	SULAWESI UTARA	83,0	270,6	5.069,6	1488,20	4.320,13
26	SULAWESI TENGAH	95,8	968,4	1.081,2	1929,70	8.488,88
27	SULAWESI SELATAN	4.949,5	9.215,3	3.334,6	1969,40	3.275,88
28	SULAWESI TENGGARA	1.249,9	2.015,4	1.794,2	3148,70	1.603,41
29	GORONTALO	45,1	94,3	2.202,5	888,40	2.666,82
30	SULAWESI BARAT	690,1	1.103,8	84,1	660,20	3.144,24
31	MALUKU		-	11,4	1150,60	2.276,27
32	MALUKU UTARA	156,4	48,2	8,8	52,30	1.013,49
33	PAPUA	249,9	1.275,2	220,5	1217,90	104,62
34	PAPUA BARAT	100,1	63,4	10,6	59,20	50,86
	<b>INDONESIA</b>	<b>156.126,2</b>	<b>179.465,9</b>	<b>216.306,1</b>	<b>262.350,5</b>	<b>328.604,9</b>

**Distribusi Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Provinsi Terhadap Masing-Masing Pulau Tahun 2014-2018, (persen)**

No.	Provinsi	Share terhadap Pulau					
		2014	2015	2016	2017	2018	2014-
1	ACEH	17,3	11,1	6,2	1,7	1,7	7,6
2	SUMATERA UTARA	14,3	11,4	12,2	25,1	14,5	15,5
3	SUMATERA BARAT	1,4	4,1	9,5	3,3	4,0	4,5
4	R I A U	26,1	26,3	16,6	23,3	15,7	21,6
5	JAMBI	3,1	9,4	9,8	6,5	5,0	6,7
6	SUMATERA SELATAN	23,8	29,0	21,4	17,6	16,5	21,7
7	BENGKULU	0,0	1,5	2,4	0,6	8,5	2,6
8	LAMPUNG	11,8	2,9	15,1	15,1	21,3	13,3
9	KEP. BANGKA BELITUNG	2,1	2,7	5,5	3,7	5,4	3,9
10	KEP. RIAU	0,1	1,6	1,2	3,0	7,6	2,7
11	DKI JAKARTA	18,3	14,8	9,6	28,4	27,5	19,7
12	JAWA BARAT	19,2	25,0	19,0	23,0	23,7	22,0
13	JAWA TENGAH	14,0	14,7	23,9	11,9	15,4	16,0
14	D.I YOGYAKARTA	0,7	0,3	0,7	0,2	3,4	1,1
15	JAWA TIMUR	39,2	33,8	36,5	27,0	18,7	31,0
16	BANTEN	8,3	10,2	9,8	9,1	10,4	9,6
17	B A L I	0,3	1,2	0,4	0,4	0,9	0,6
18	NUSA TENGGARA BARAT	98,36	21,16	62,02	83,34	49,34	62,8
19	NUSA TENGGARA TIMUR	1,64	78,84	37,98	16,66	50,66	37,2
20	KALIMANTAN BARAT	20,2	30,7	26,8	41,0	11,6	26,0
21	KALIMANTAN TENGAH	4,6	6,3	24,3	10,0	23,0	13,7
22	KALIMANTAN SELATAN	12,2	10,3	18,5	9,9	17,5	13,7
23	KALIMANTAN TIMUR	60,0	48,0	20,5	36,3	45,5	42,1
24	KALIMANTAN UTARA	3,0	4,6	9,9	2,8	2,4	4,6
25	SULAWESI UTARA	1,2	2,0	37,4	14,8	18,4	14,7
26	SULAWESI TENGAH	1,3	7,1	8,0	19,1	36,1	14,3
27	SULAWESI SELATAN	69,6	67,4	24,6	19,5	13,9	39,0
28	SULAWESI TENGGARA	17,6	14,7	13,2	31,2	6,8	16,7
29	GORONTALO	0,6	0,7	16,2	8,8	11,3	7,5
30	SULAWESI BARAT	9,7	8,1	0,6	6,5	13,4	7,7
31	MALUKU	0,0	0,0	56,5	95,7	69,2	44,3
32	MALUKU UTARA	100,0	100,0	43,5	4,3	30,8	55,7
33	PAPUA	71,4	95,3	95,4	95,4	67,3	84,9
34	PAPUA BARAT	28,6	4,7	4,6	4,6	32,7	15,1

**Distribusi Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Provinsi Terhadap Nasional Tahun 2014-2018, (persen)**

No.	Provinsi	Share terhadap Nasional					
		2014	2015	2016	2017	2018	2014-
1	ACEH	3,3	2,3	1,1	0,3	0,3	1,5
2	SUMATERA UTARA	2,7	2,4	2,2	4,5	2,5	2,9
3	SUMATERA BARAT	0,3	0,9	1,8	0,6	0,7	0,8
4	R I A U	4,9	5,5	3,1	4,1	2,8	4,1
5	JAMBI	0,6	2,0	1,8	1,1	0,9	1,3
6	SUMATERA SELATAN	4,5	6,1	3,9	3,1	2,9	4,1
7	BENGKULU	0,0	0,3	0,4	0,1	1,5	0,5
8	LAMPUNG	2,2	0,6	2,8	2,7	3,7	2,4
9	KEP. BANGKA BELITUNG	0,4	0,6	1,0	0,7	0,9	0,7
10	KEP. RIAU	0,0	0,3	0,2	0,5	1,3	0,5
11	DKI JAKARTA	11,4	8,6	5,6	18,0	14,9	11,7
12	JAWA BARAT	12,0	14,6	11,1	14,6	12,9	13,1
13	JAWA TENGAH	8,7	8,6	14,0	7,6	8,4	9,5
14	D.I YOGYAKARTA	0,5	0,2	0,4	0,1	1,9	0,6
15	JAWA TIMUR	24,4	19,8	21,4	17,2	10,1	18,6
16	BANTEN	5,2	6,0	5,7	5,8	5,7	5,7
17	B A L I	0,2	0,7	0,2	0,2	0,5	0,4
18	NUSA TENGGARA BARAT	0,1	0,2	0,6	2,1	1,3	0,9
19	NUSA TENGGARA TIMUR	0,0	0,7	0,4	0,4	1,3	0,6
20	KALIMANTAN BARAT	2,8	3,4	4,2	4,7	2,0	3,4
21	KALIMANTAN TENGAH	0,6	0,7	3,8	1,2	4,0	2,1
22	KALIMANTAN SELATAN	1,7	1,1	2,9	1,1	3,0	2,0
23	KALIMANTAN TIMUR	8,2	5,4	3,2	4,2	7,9	5,8
24	KALIMANTAN UTARA	0,4	0,5	1,5	0,3	0,4	0,6
25	SULAWESI UTARA	0,1	0,2	2,3	0,6	1,3	0,9
26	SULAWESI TENGAH	0,1	0,5	0,5	0,7	2,6	0,9
27	SULAWESI SELATAN	3,2	5,1	1,5	0,8	1,0	2,3
28	SULAWESI TENGGARA	0,8	1,1	0,8	1,2	0,5	0,9
29	GORONTALO	0,0	0,1	1,0	0,3	0,8	0,4
30	SULAWESI BARAT	0,4	0,6	0,0	0,3	1,0	0,5
31	MALUKU	-	-	0,0	0,4	0,7	0,2
32	MALUKU UTARA	0,1	0,0	0,0	0,0	0,3	0,1
33	PAPUA	0,2	0,7	0,1	0,5	0,0	0,3
34	PAPUA BARAT	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	<b>INDONESIA</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Perkembangan Realisasi PMA Menurut Lokasi Tahun 2014-2018						
No.	Provinsi	Nilai Investasi PMA (juta US\$)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACEH	31,1	21,2	134,5	23,2	71,21
2	SUMATERA UTARA	550,8	1.246,1	1.014,7	1514,9	1.227,61
3	SUMATERA BARAT	112,1	57,1	79,3	194,4	180,8
4	R I A U	1.369,6	653,4	869,1	1061,1	1.032,88
5	JAMBI	51,4	107,7	61,0	76,8	101,87
6	SUMATERA SELATAN	1.056,5	645,8	2.793,5	1182,9	1.078,55
7	BENGKULU	19,3	20,6	55,7	138,7	136,61
8	LAMPUNG	156,5	257,7	85,7	120,6	132,29
9	KEP. BANGKA BELITUNG	105,0	82,7	52,7	153,1	46,28
10	KEP. RIAU	392,1	640,4	519,1	1031,5	831,25
11	DKI JAKARTA	4.509,4	3.619,4	3.398,2	4595	4.857,73
12	JAWA BARAT	6.561,9	5.738,7	5.470,9	5142,9	5.573,52
13	JAWA TENGAH	463,4	850,4	1.030,8	2372,5	2.372,70
14	D.I YOGYAKARTA	64,9	89,1	19,6	36,5	81,34
15	JAWA TIMUR	1.802,5	2.593,4	1.941,0	3047,5	1.333,38
16	BANTEN	2.034,6	2.542,0	2.912,1	1566,7	2.827,28
17	B A L I	427,2	495,8	450,6	886,9	1.002,46
18	NUSA TENGGARA BARAT	551,1	699,4	439,0	132,1	251,55
19	NUSA TENGGARA TIMUR	15,1	69,9	58,2	139	100,37
20	KALIMANTAN BARAT	966,1	1.335,7	630,7	568,4	491,94
21	KALIMANTAN TENGAH	951,0	933,6	408,2	641	678,52
22	KALIMANTAN SELATAN	502,5	961,2	249,4	243,8	129,15
23	KALIMANTAN TIMUR	2.145,7	2.381,4	1.139,6	1285,2	587,5
24	KALIMANTAN UTARA	108,3	230,9	160,8	149	67,33
25	SULAWESI UTARA	98,5	88,0	382,8	482,9	295,85
26	SULAWESI TENGAH	1.494,2	1.085,2	1.600,3	1545,6	672,42
27	SULAWESI SELATAN	280,9	233,3	372,5	712,8	617,19
28	SULAWESI TENGGARA	161,8	145,0	376,1	693	672,93
29	GORONTALO	4,1	6,9	12,7	41,3	40,82
30	SULAWESI BARAT	16,2	2,0	20,6	11,4	24,7
31	MALUKU	13,1	82,4	102,6	228,1	7,96
32	MALUKU UTARA	98,7	203,8	438,9	212	362,79
33	PAPUA	1.260,6	897,0	1.168,4	1924,1	1.132,27
34	PAPUA BARAT	153,3	258,6	514,5	84,7	286,86
	<b>INDONESIA</b>	<b>28529,699</b>	<b>29275,941</b>	<b>28964,075</b>	<b>32239,6</b>	<b>29307,91</b>

Distribusi Perkembangan Realisasi PMA Provinsi Terhadap Pulau Menurut Lokasi Tahun 2014-2018, (persen)							
No.	Provinsi	Share terhadap Pulau					
		2014	2015	2016	2017	2018	2014-2018
1	ACEH	0,8	0,6	2,4	0,4	1,5	1,1
2	SUMATERA UTARA	14,3	33,4	17,9	27,6	25,4	23,7
3	SUMATERA BARAT	2,9	1,5	1,4	3,5	3,7	2,6
4	R I A U	35,6	17,5	15,3	19,3	21,3	21,8
5	JAMBI	1,3	2,9	1,1	1,4	2,1	1,8
6	SUMATERA SELATAN	27,5	17,3	49,3	21,5	22,3	27,6
7	BENGKULU	0,5	0,6	1,0	2,5	2,8	1,5
8	LAMPUNG	4,1	6,9	1,5	2,2	2,7	3,5
9	KEP. BANGKA BELITUNG	2,7	2,2	0,9	2,8	1,0	1,9
10	KEP. RIAU	10,2	17,2	9,2	18,8	17,2	14,5
11	DKI JAKARTA	28,4	22,7	22,3	26,0	26,9	25,3
12	JAWA BARAT	41,4	36,0	35,9	29,1	30,9	34,7
13	JAWA TENGAH	2,9	5,3	6,8	13,4	13,1	8,3
14	D.I YOGYAKARTA	0,4	0,6	0,1	0,2	0,5	0,4
15	JAWA TIMUR	11,4	16,3	12,8	17,3	7,4	13,0
16	BANTEN	12,8	16,0	19,1	8,9	15,7	14,5
17	B A L I	2,7	3,1	3,0	5,0	5,6	3,9
18	NUSA TENGGARA BARAT	97,34	90,92	88,29	48,73	71,48	79,3
19	NUSA TENGGARA TIMUR	2,66	9,08	11,71	51,27	28,52	20,7
20	KALIMANTAN BARAT	20,7	22,9	24,4	19,7	25,2	22,6
21	KALIMANTAN TENGAH	20,3	16,0	15,8	22,2	34,7	21,8
22	KALIMANTAN SELATAN	10,8	16,5	9,6	8,4	6,6	10,4
23	KALIMANTAN TIMUR	45,9	40,8	44,0	44,5	30,1	41,1
24	KALIMANTAN UTARA	2,3	4,0	6,2	5,2	3,4	4,2
25	SULAWESI UTARA	4,8	5,6	13,8	13,8	12,7	10,2
26	SULAWESI TENGAH	72,7	69,5	57,9	44,3	28,9	54,7
27	SULAWESI SELATAN	13,7	15,0	13,5	20,4	26,6	17,8
28	SULAWESI TENGGARA	7,9	9,3	13,6	19,9	29,0	15,9
29	GORONTALO	0,2	0,4	0,5	1,2	1,8	0,8
30	SULAWESI BARAT	0,8	0,1	0,7	0,3	1,1	0,6
31	MALUKU	11,7	28,8	19,0	51,8	2,1	22,7
32	MALUKU UTARA	88,3	71,2	81,0	48,2	97,9	77,3
33	PAPUA	89,2	77,6	69,4	95,8	79,8	82,4
34	PAPUA BARAT	10,8	22,4	30,6	4,2	20,2	17,6

Distribusi Realisasi PMA Provinsi Terhadap Nasional Menurut Lokasi Tahun 2014-2018, (persen)							
No.	Provinsi	Share terhadap Nasional					
		2014	2015	2016	2017	2018	2014-2018
1	ACEH	0,1	0,1	0,5	0,1	0,2	0,2
2	SUMATERA UTARA	1,9	4,3	3,5	4,7	4,2	3,7
3	SUMATERA BARAT	0,4	0,2	0,3	0,6	0,6	0,4
4	R I A U	4,8	2,2	3,0	3,3	3,5	3,4
5	JAMBI	0,2	0,4	0,2	0,2	0,3	0,3
6	SUMATERA SELATAN	3,7	2,2	9,6	3,7	3,7	4,6
7	BENGKULU	0,1	0,1	0,2	0,4	0,5	0,2
8	LAMPUNG	0,5	0,9	0,3	0,4	0,5	0,5
9	KEP. BANGKA BELITUNG	0,4	0,3	0,2	0,5	0,2	0,3
10	KEP. RIAU	1,4	2,2	1,8	3,2	2,8	2,3
11	DKI JAKARTA	15,8	12,4	11,7	14,3	16,6	14,1
12	JAWA BARAT	23,0	19,6	18,9	16,0	19,0	19,3
13	JAWA TENGAH	1,6	2,9	3,6	7,4	8,1	4,7
14	D.I YOGYAKARTA	0,2	0,3	0,1	0,1	0,3	0,2
15	JAWA TIMUR	6,3	8,9	6,7	9,5	4,5	7,2
16	BANTEN	7,1	8,7	10,1	4,9	9,6	8,1
17	B A L I	1,5	1,7	1,6	2,8	3,4	2,2
18	NUSA TENGGARA BARAT	1,9	2,4	1,5	0,4	0,9	1,4
19	NUSA TENGGARA TIMUR	0,1	0,2	0,2	0,4	0,3	0,3
20	KALIMANTAN BARAT	3,4	4,6	2,2	1,8	1,7	2,7
21	KALIMANTAN TENGAH	3,3	3,2	1,4	2,0	2,3	2,4
22	KALIMANTAN SELATAN	1,8	3,3	0,9	0,8	0,4	1,4
23	KALIMANTAN TIMUR	7,5	8,1	3,9	4,0	2,0	5,1
24	KALIMANTAN UTARA	0,4	0,8	0,6	0,5	0,2	0,5
25	SULAWESI UTARA	0,3	0,3	1,3	1,5	1,0	0,9
26	SULAWESI TENGAH	5,2	3,7	5,5	4,8	2,3	4,3
27	SULAWESI SELATAN	1,0	0,8	1,3	2,2	2,1	1,5
28	SULAWESI TENGGARA	0,6	0,5	1,3	2,1	2,3	1,4
29	GORONTALO	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
30	SULAWESI BARAT	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1	0,1
31	MALUKU	0,0	0,3	0,4	0,7	0,0	0,3
32	MALUKU UTARA	0,3	0,7	1,5	0,7	1,2	0,9
33	PAPUA	4,4	3,1	4,0	6,0	3,9	4,3
34	PAPUA BARAT	0,5	0,9	1,8	0,3	1,0	0,9
	<b>Nasional</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>



PDRB Perkapita ADHB Tahun 2014-2018 (Rp. Ribu)						
No.	Provinsi	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Ribu Rupiah)				
		Harga Berlaku				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACEH	26.065	25.808	26.852	28.097	29.522
2	SUMATERA UTARA	37.914	41.020	44.392	47.978	51.417
3	SUMATERA BARAT	32.141	34.631	37.285	40.194	42.833
4	RIAU	109.785	102.888	104.861	105.859	110.827
5	JAMBI	43.300	45.580	49.495	54.016	58.365
6	SUMATERA SELATAN	38.585	41.201	43.361	46.315	50.144
7	BENGKULU	24.604	26.846	29.076	31.359	33.827
8	LAMPUNG	28.755	31.154	34.054	36.998	39.864
9	KEP. BANGKA BELITUNG	41.948	44.425	46.402	48.825	50.052
10	KEP. RIAU	94.335	101.149	106.504	109.360	116.581
11	DKI JAKARTA	174.914	195.432	210.075	228.004	248.306
12	JAWA BARAT	30.107	32.648	34.894	37.229	40.306
13	JAWA TENGAH	27.518	29.934	31.962	34.223	36.784
14	DI YOGYAKARTA	25.526	27.572	29.553	31.666	34.152
15	JAWA TIMUR	39.833	43.541	47.492	51.228	55.436
16	BANTEN	36.629	40.091	42.440	45.265	48.457
17	BALI	38.100	42.480	46.211	50.288	54.618
18	NUSA TENGGARA BARAT	17.098	21.852	23.787	24.994	24.707
19	NUSA TENGGARA TIMUR	13.600	14.867	16.094	17.165	18.447
20	KALIMANTAN BARAT	28.062	30.619	33.191	35.984	38.794
21	KALIMANTAN TENGAH	36.842	40.105	43.905	48.296	52.154
22	KALIMANTAN SELATAN	32.600	34.352	36.023	38.638	41.106
23	KALIMANTAN TIMUR	157.400	147.405	145.343	165.652	174.882
24	KALIMANTAN UTARA	95.735	96.150	99.112	111.320	120.126
25	SULAWESI UTARA	33.800	37.787	41.246	44.746	48.118
26	SULAWESI TENGAH	31.875	37.395	41.082	45.157	50.038
27	SULAWESI SELATAN	35.345	39.950	43.817	47.840	52.707
28	SULAWESI TENGGARA	32.116	35.092	38.022	41.279	44.502
29	GORONTALO	22.583	25.143	27.545	29.565	31.832
30	SULAWESI BARAT	23.415	25.728	27.513	29.741	32.124
31	MALUKU	19.100	20.366	21.599	22.859	24.278
32	MALUKU UTARA	21.114	22.918	24.581	26.686	29.610
33	PAPUA BARAT	68.464	72.160	74.585	78.429	84.958
34	PAPUA	43.134	47.726	54.002	57.866	63.404

PDRB Perkapita ADHK Tahun 2014-2018 (Rp. Ribu)						
No.	Provinsi	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Ribu Rupiah)				
		Harga Konstan 2010				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACEH	23.129	22.524	22.835	23.363	24.014
2	SUMATERA UTARA	30.477	31.637	32.885	34.184	35.571
3	SUMATERA BARAT	25.983	27.081	28.165	29.311	30.471
4	RIAU	72.391	70.770	70.569	70.755	70.740
5	JAMBI	35.878	36.754	37.729	38.850	40.052
6	SUMATERA SELATAN	30.636	31.549	32.700	34.060	35.670
7	BENGKULU	19.627	20.302	21.040	21.752	22.498
8	LAMPUNG	23.647	24.582	25.569	26.615	27.742
9	KEP. BANGKA BELITUNG	32.860	33.480	34.133	34.935	35.765
10	KEP. RIAU	76.314	78.625	80.296	79.758	81.295
11	DKI JAKARTA	136.312	142.914	149.832	157.637	165.863
12	JAWA BARAT	24.967	25.846	26.924	27.975	29.161
13	JAWA TENGAH	22.819	23.887	24.959	26.089	27.291
14	DI YOGYAKARTA	21.868	22.688	23.566	24.534	25.777
15	JAWA TIMUR	32.703	34.272	35.971	37.724	39.588
16	BANTEN	29.847	30.813	31.782	32.940	34.192
17	BALI	29.669	31.094	32.689	34.133	35.915
18	NUSA TENGGARA BARAT	15.370	18.475	19.306	19.098	18.015
19	NUSA TENGGARA TIMUR	10.742	11.088	11.469	11.863	12.276
20	KALIMANTAN BARAT	22.713	23.457	24.309	25.199	26.108
21	KALIMANTAN TENGAH	30.217	31.619	32.900	34.369	35.560
22	KALIMANTAN SELATAN	27.220	27.787	28.540	29.578	30.628
23	KALIMANTAN TIMUR	133.086	128.603	125.386	126.625	127.390
24	KALIMANTAN UTARA	77.153	76.823	76.635	78.915	80.716
25	SULAWESI UTARA	27.806	29.196	30.680	32.298	33.915
26	SULAWESI TENGAH	25.316	28.779	31.151	32.860	34.419
27	SULAWESI SELATAN	27.749	29.436	31.303	33.234	35.254
28	SULAWESI TENGGARA	27.896	29.203	30.476	31.894	33.286
29	GORONTALO	18.622	19.474	20.427	21.478	22.541
30	SULAWESI BARAT	19.232	20.251	21.068	22.050	22.999
31	MALUKU	14.220	14.740	15.321	15.942	16.612
32	MALUKU UTARA	16.870	17.534	18.177	19.193	20.322
33	PAPUA BARAT	59.143	60.064	61.242	62.164	64.487
34	PAPUA	39.272	41.377	44.342	45.578	48.075

Pertumbuhan PDRB Perkapita ADHK Tahun 2014-2018 (persen)						
No.	Provinsi	Pertumbuhan [Seri 2010] Produk Domestik Regional Bruto				
		Harga Konstan 2010				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACEH	-0,43	-2,61	1,38	2,31	2,79
2	SUMATERA UTARA	3,88	3,81	3,94	3,95	4,06
3	SUMATERA BARAT	4,53	4,23	4,00	4,07	3,96
4	RIAU	0,13	-2,24	-0,28	0,26	-0,02
5	JAMBI	5,49	2,44	2,65	2,97	3,09
6	SUMATERA SELATAN	3,30	2,98	3,65	4,16	4,73
7	BENGKULU	3,74	3,44	3,63	3,38	3,43
8	LAMPUNG	3,85	3,95	4,01	4,09	4,24
9	KEP. BANGKA BELITUNG	2,43	1,89	1,95	2,35	2,38
10	KEP. RIAU	3,49	3,03	2,12	-0,67	1,93
11	DKI JAKARTA	4,81	4,84	4,84	5,21	5,22
12	JAWA BARAT	3,52	3,52	4,17	3,91	4,24
13	JAWA TENGAH	4,46	4,68	4,49	4,53	4,61
14	DI YOGYAKARTA	3,95	3,75	3,87	4,11	5,07
15	JAWA TIMUR	5,18	4,80	4,96	4,87	4,94
16	BANTEN	3,24	3,24	3,14	3,65	3,80
17	BALI	5,47	4,80	5,13	4,42	5,22
18	NUSA TENGGARA BARAT	3,78	20,20	4,50	-1,08	-5,67
19	NUSA TENGGARA TIMUR	3,32	3,22	3,44	3,44	3,48
20	KALIMANTAN BARAT	3,37	3,28	3,63	3,66	3,61
21	KALIMANTAN TENGAH	3,81	4,64	4,05	4,47	3,46
22	KALIMANTAN SELATAN	3,01	2,08	2,71	3,64	3,55
23	KALIMANTAN TIMUR	-0,58	-3,37	-2,50	0,99	0,60
24	KALIMANTAN UTARA	4,11	-0,43	-0,24	2,97	2,28
25	SULAWESI UTARA	5,14	5,00	5,08	5,27	5,01
26	SULAWESI TENGAH	3,37	13,68	8,24	5,49	4,74
27	SULAWESI SELATAN	6,39	6,08	6,34	6,17	6,08
28	SULAWESI TENGGARA	4,03	4,68	4,36	4,65	4,36
29	GORONTALO	5,57	4,57	4,90	5,14	4,95
30	SULAWESI BARAT	6,79	5,30	4,04	4,66	4,31
31	MALUKU	4,77	3,66	3,94	4,05	4,20
32	MALUKU UTARA	3,29	3,94	3,67	5,59	5,88
33	PAPUA BARAT	2,71	1,56	1,96	1,51	3,74
34	PAPUA	1,68	5,36	7,17	2,79	5,48

Nilai PDRB ADHB Tahun 2014-2018 (Rp. Miliar)						
PROPINSI		ADHB (Rp. Miliar)				
		2014	2015	2016	2017	2018
<b>Sumatera</b>		<b>2.458.866</b>	<b>2.584.134</b>	<b>2.781.629</b>	<b>2.986.505</b>	<b>3.233.250</b>
01.	Aceh	127.897	129.093	136.844	145.807	155.912
02.	Sumatra Utara	521.955	571.722	626.063	684.275	741.193
03.	Sumatera Barat	164.944	179.952	196.099	213.890	230.529
04.	Riau	679.396	652.762	681.699	704.798	755.274
05.	Jambi	144.814	155.066	171.199	189.868	208.379
06.	Sumatra Selatan	306.422	331.766	353.867	382.886	419.723
07.	Bengkulu	45.390	50.334	55.384	60.658	66.413
08.	Lampung	230.794	252.883	279.418	306.700	333.681
09.	Kep. Bangka Belitung	56.374	60.987	65.048	69.861	73.069
10.	Kepulauan Riau	180.880	199.570	216.008	227.763	249.077
<b>Jawa Bali</b>		<b>6.286.539</b>	<b>6.973.681</b>	<b>7.577.317</b>	<b>8.235.206</b>	<b>8.999.105</b>
11.	DKI Jakarta	1.762.316	1.989.089	2.159.074	2.365.363	2.599.174
12.	Jawa Barat	1.385.825	1.524.975	1.653.238	1.788.381	1.962.232
13.	Jawa Tengah	922.471	1.010.987	1.087.317	1.172.400	1.268.701
14.	DI Yogyakarta	92.842	101.441	109.962	119.131	129.877
15.	Jawa Timur	1.537.948	1.691.477	1.855.738	2.012.918	2.189.784
16.	Banten	428.740	479.300	517.898	563.463	614.907
17.	Bali	156.396	176.413	194.090	213.550	234.431
<b>Nusa Tenggara</b>		<b>150.121</b>	<b>181.786</b>	<b>200.208</b>	<b>214.619</b>	<b>222.959</b>
18.	Nusa Tenggara Barat	81.621	105.665	116.465	123.862	123.872
19.	Nusa Tenggara Timur	68.500	76.121	83.743	90.758	99.087
<b>Kalimantan</b>		<b>936.817</b>	<b>950.601</b>	<b>994.344</b>	<b>1.131.705</b>	<b>1.228.885</b>
20.	Kalimantan Barat	132.345	146.654	161.364	177.491	194.033
21.	Kalimantan Tengah	89.890	100.064	111.967	125.824	138.741
22.	Kalimantan Selatan	127.882	137.056	146.090	159.181	171.936
23.	Kalimantan Timur	527.515	505.105	508.880	592.280	638.117
24.	Kalimantan Utara	59.184	61.722	66.042	76.928	86.059
<b>Sulawesi</b>		<b>602.222</b>	<b>688.305</b>	<b>762.290</b>	<b>841.362</b>	<b>931.896</b>
25.	Sulawesi Utara	80.668	91.146	100.514	110.121	119.544
26.	Sulawesi Tengah	90.246	107.573	120.030	133.951	150.636
27.	Sulawesi Selatan	298.034	340.390	377.109	415.745	462.342
28.	Sulawesi Tenggara	78.622	87.714	96.995	107.424	118.093
29.	Gorontalo	25.194	28.493	31.698	34.538	37.736
30.	Sulawesi Barat	29.458	32.988	35.945	39.584	43.545
<b>Maluku</b>		<b>55.699</b>	<b>60.984</b>	<b>66.205</b>	<b>72.154</b>	<b>79.562</b>
31.	LPE Maluku	31.656	34.346	37.054	39.882	43.065
32.	Maluku Utara	24.042	26.638	29.151	32.273	36.498
<b>Papua</b>		<b>191.511</b>	<b>213.195</b>	<b>239.840</b>	<b>260.736</b>	<b>290.304</b>
33.	Papua Barat	58.181	62.888	66.631	71.791	79.644
34.	Papua	133.330	150.307	173.209	188.945	210.660
<b>34 provinsi</b>		<b>10.681.774</b>	<b>11.652.686</b>	<b>12.621.833</b>	<b>13.742.287</b>	<b>14.985.962</b>

Nilai PDRB ADHK Tahun 2014-2018 (Rp. Miliar)						
PROPINSI		ADHK (Rp. Miliar)				
		2014	2015	2016	2017	2018
<b>Sumatera</b>		<b>1.894.170</b>	<b>1.961.112</b>	<b>2.044.984</b>	<b>2.132.755</b>	<b>2.229.524</b>
01.	Aceh	113.490	112.666	116.374	121.241	126.824
02.	Sumatra Utara	419.573	440.956	463.775	487.531	512.766
03.	Sumatera Barat	133.341	140.719	148.134	155.976	163.995
04.	Riau	447.987	448.992	458.769	471.082	482.087
05.	Jambi	119.991	125.037	130.501	136.557	142.995
06.	Sumatra Selatan	243.298	254.045	266.857	281.571	298.569
07.	Bengkulu	36.207	38.066	40.077	42.074	44.171
08.	Lampung	189.797	199.537	209.794	220.626	232.214
09.	Kep. Bangka Belitung	44.159	45.962	47.848	49.987	52.212
10.	Kepulauan Riau	146.325	155.131	162.853	166.111	173.689
<b>Jawa Bali</b>		<b>5.100.924</b>	<b>5.380.916</b>	<b>5.683.016</b>	<b>6.002.574</b>	<b>6.346.986</b>
11.	DKI Jakarta	1.373.389	1.454.564	1.539.917	1.635.367	1.736.196
12.	Jawa Barat	1.149.216	1.207.232	1.275.619	1.343.864	1.419.689
13.	Jawa Tengah	764.959	806.765	849.099	893.750	941.283
14.	DI Yogyakarta	79.536	83.474	87.686	92.302	98.027
15.	Jawa Timur	1.262.684	1.331.376	1.405.564	1.482.300	1.563.756
16.	Banten	349.351	368.377	387.835	410.046	433.884
17.	Bali	121.788	129.127	137.296	144.945	154.151
<b>Nusa Tenggara</b>		<b>127.481</b>	<b>146.109</b>	<b>154.202</b>	<b>157.364</b>	<b>156.265</b>
18.	Nusa Tenggara Barat	73.373	89.338	94.524	94.640	90.323
19.	Nusa Tenggara Timur	54.108	56.771	59.678	62.725	65.941
<b>Kalimantan</b>		<b>781.344</b>	<b>792.093</b>	<b>807.896</b>	<b>842.968</b>	<b>875.936</b>
20.	Kalimantan Barat	107.115	112.347	118.183	124.294	130.584
21.	Kalimantan Tengah	73.725	78.891	83.900	89.541	94.596
22.	Kalimantan Selatan	106.779	110.863	115.744	121.856	128.106
23.	Kalimantan Timur	446.029	440.676	439.004	452.742	464.823
24.	Kalimantan Utara	47.696	49.316	51.065	54.535	57.826
<b>Sulawesi</b>		<b>485.290</b>	<b>525.042</b>	<b>563.958</b>	<b>603.214</b>	<b>643.348</b>
25.	Sulawesi Utara	66.361	70.425	74.765	79.485	84.259
26.	Sulawesi Tengah	71.678	82.787	91.015	97.475	103.618
27.	Sulawesi Selatan	233.988	250.803	269.401	288.814	309.244
28.	Sulawesi Tenggara	68.292	72.993	77.746	83.002	88.329
29.	Gorontalo	20.776	22.069	23.507	25.090	26.723
30.	Sulawesi Barat	24.196	25.964	27.525	29.347	31.177
<b>Maluku</b>		<b>42.776</b>	<b>45.240</b>	<b>47.841</b>	<b>51.025</b>	<b>54.515</b>
31.	LPE Maluku	23.568	24.859	26.284	27.814	29.465
32.	Maluku Utara	19.209	20.380	21.557	23.211	25.050
<b>Papua</b>		<b>171.651</b>	<b>182.658</b>	<b>196.936</b>	<b>205.725</b>	<b>220.182</b>
33.	Papua Barat	50.260	52.346	54.711	56.903	60.454
34.	Papua	121.391	130.312	142.225	148.823	159.729
<b>34 provinsi</b>		<b>8.603.636</b>	<b>9.033.169</b>	<b>9.498.833</b>	<b>9.995.625</b>	<b>10.526.756</b>

Nilai Share Provinsi Terhadap PDRB ADHB 34 Provinsi Tahun 2014-2018 (persen)							
PROPINSI	Share Provinsi (%) terhadap 34 provinsi					rata-rata 2014-2018	
	2014	2015	2016	2017	2018		
<b>Sumatera</b>	<b>23,02</b>	<b>22,18</b>	<b>22,04</b>	<b>21,73</b>	<b>21,58</b>	<b>22,11</b>	
01. Aceh	1,20	1,11	1,08	1,06	1,04	1,10	
02. Sumatra Utara	4,89	4,91	4,96	4,98	4,95	4,94	
03. Sumatra Barat	1,54	1,54	1,55	1,56	1,54	1,55	
04. Riau	6,36	5,60	5,40	5,13	5,04	5,51	
05. Jambi	1,36	1,33	1,36	1,38	1,39	1,36	
06. Sumatra Selatan	2,87	2,85	2,80	2,79	2,80	2,82	
07. Bengkulu	0,42	0,43	0,44	0,44	0,44	0,44	
08. Lampung	2,16	2,17	2,21	2,23	2,23	2,20	
09. Kep. Bangka Belitung	0,53	0,52	0,52	0,51	0,49	0,51	
10. Kepulauan Riau	1,69	1,71	1,71	1,66	1,66	1,69	
<b>Jawa Bali</b>	<b>58,85</b>	<b>59,85</b>	<b>60,03</b>	<b>59,93</b>	<b>60,05</b>	<b>59,74</b>	
11. DKI Jakarta	16,50	17,07	17,11	17,21	17,34	17,05	
12. Jawa Barat	12,97	13,09	13,10	13,01	13,09	13,05	
13. Jawa Tengah	8,64	8,68	8,61	8,53	8,47	8,58	
14. DI Yogyakarta	0,87	0,87	0,87	0,87	0,87	0,87	
15. Jawa Timur	14,40	14,52	14,70	14,65	14,61	14,58	
16. Banten	4,01	4,11	4,10	4,10	4,10	4,09	
17. Bali	1,46	1,51	1,54	1,55	1,56	1,53	
<b>Nusa Tenggara</b>	<b>1,41</b>	<b>1,56</b>	<b>1,59</b>	<b>1,56</b>	<b>1,49</b>	<b>1,52</b>	
18. Nusa Tenggara Barat	0,76	0,91	0,92	0,90	0,83	0,86	
19. Nusa Tenggara Timur	0,64	0,65	0,66	0,66	0,66	0,66	
<b>Kalimantan</b>	<b>8,77</b>	<b>8,16</b>	<b>7,88</b>	<b>8,24</b>	<b>8,20</b>	<b>8,25</b>	
20. Kalimantan Barat	1,24	1,26	1,28	1,29	1,29	1,27	
21. Kalimantan Tengah	0,84	0,86	0,89	0,92	0,93	0,89	
22. Kalimantan Selatan	1,20	1,18	1,16	1,16	1,15	1,17	
23. Kalimantan Timur	4,94	4,33	4,03	4,31	4,26	4,37	
24. Kalimantan Utara	0,55	0,53	0,52	0,56	0,57	0,55	
<b>Sulawesi</b>	<b>5,64</b>	<b>5,91</b>	<b>6,04</b>	<b>6,12</b>	<b>6,22</b>	<b>5,99</b>	
25. Sulawesi Utara	0,76	0,78	0,80	0,80	0,80	0,79	
26. Sulawesi Tengah	0,84	0,92	0,95	0,97	1,01	0,94	
27. Sulawesi Selatan	2,79	2,92	2,99	3,03	3,09	2,96	
28. Sulawesi Tenggara	0,74	0,75	0,77	0,78	0,79	0,77	
29. Gorontalo	0,24	0,24	0,25	0,25	0,25	0,25	
30. Sulawesi Barat	0,28	0,28	0,28	0,29	0,29	0,28	
<b>Maluku</b>	<b>0,52</b>	<b>0,52</b>	<b>0,52</b>	<b>0,53</b>	<b>0,53</b>	<b>0,53</b>	
31. LPE Maluku	0,30	0,29	0,29	0,29	0,29	0,29	
32. Maluku Utara	0,23	0,23	0,23	0,23	0,24	0,23	
<b>Papua</b>	<b>1,79</b>	<b>1,83</b>	<b>1,90</b>	<b>1,90</b>	<b>1,94</b>	<b>1,87</b>	
33. Papua Barat	0,54	0,54	0,53	0,52	0,53	0,53	
34. Papua	1,25	1,29	1,37	1,37	1,41	1,34	
<b>34 provinsi</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

Nilai Share Provinsi Terhadap PDRB ADHB Masing-Masing Pulau Tahun 2014-2018 (persen)						
PROPINSI	Share Provinsi % terhadap Masing-Masing Pulau					rata-rata 2014-2018
	2014	2015	2016	2017	2018	
<b>Sumatera</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
01. Aceh	5,20	5,00	4,92	4,88	4,82	4,96
02. Sumatera Utara	21,23	22,12	22,51	22,91	22,92	22,34
03. Sumatera Barat	6,71	6,96	7,05	7,16	7,13	7,00
04. Riau	27,63	25,26	24,51	23,60	23,36	24,87
05. Jambi	5,89	6,00	6,15	6,36	6,44	6,17
06. Sumatera Selatan	12,46	12,84	12,72	12,82	12,98	12,76
07. Bengkulu	1,85	1,95	1,99	2,03	2,05	1,97
08. Lampung	9,39	9,79	10,05	10,27	10,32	9,96
09. Kep. Bangka Belitung	2,29	2,36	2,34	2,34	2,26	2,32
10. Kepulauan Riau	7,36	7,72	7,77	7,63	7,70	7,63
<b>Jawa Bali</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
11. DKI Jakarta	28,88	26,80	26,84	27,03	27,24	27,36
12. Jawa Barat	21,80	22,55	22,64	22,44	22,39	22,36
13. Jawa Tengah	14,10	15,32	15,04	14,99	14,89	14,87
14. DI Yogyakarta	1,44	1,59	1,57	1,55	1,54	1,54
15. Jawa Timur	24,33	24,62	24,69	24,74	24,69	24,62
16. Banten	6,83	6,78	6,85	6,85	6,83	6,83
17. Bali	2,61	2,33	2,36	2,40	2,41	2,42
<b>Nusa Tenggara</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
18. Nusa Tenggara Barat	54,37	58,13	58,17	57,71	55,56	56,79
19. Nusa Tenggara Timur	45,63	41,87	41,83	42,29	44,44	43,21
<b>Kalimantan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
20. Kalimantan Barat	14,13	15,43	16,23	15,68	15,79	15,45
21. Kalimantan Tengah	9,60	10,53	11,26	11,12	11,29	10,76
22. Kalimantan Selatan	13,65	14,42	14,69	14,07	13,99	14,16
23. Kalimantan Timur	56,31	53,14	51,18	52,34	51,93	52,98
24. Kalimantan Utara	6,32	6,49	6,64	6,80	7,00	6,65
<b>Sulawesi</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
25. Sulawesi Utara	13,40	13,24	13,19	13,09	12,83	13,15
26. Sulawesi Tengah	14,99	15,63	15,75	15,92	16,16	15,69
27. Sulawesi Selatan	49,49	49,45	49,47	49,41	49,61	49,49
28. Sulawesi Tenggara	13,06	12,74	12,72	12,77	12,67	12,79
29. Gorontalo	4,18	4,14	4,16	4,11	4,05	4,13
30. Sulawesi Barat	4,89	4,79	4,72	4,70	4,67	4,76
<b>Maluku</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
31. LPE Maluku	56,84	56,32	55,97	55,27	54,13	55,15
32. Maluku Utara	43,16	43,68	44,03	44,73	45,87	44,85
<b>Papua</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
33. Papua Barat	30,38	29,50	27,78	27,53	27,43	27,18
34. Papua	69,62	70,50	72,22	72,47	72,57	72,82

Nilai Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi ADHK Tahun 2014-2018 (persen)						
PROPINSI	Pertumbuhan (%)					rata-rata 2014-2018
	2014	2015	2016	2017	2018	
<b>Sumatera</b>	<b>4,60</b>	<b>3,53</b>	<b>4,28</b>	<b>4,29</b>	<b>4,54</b>	<b>4,25</b>
01. Aceh	1,55	-0,73	3,29	4,18	4,61	2,58
02. Sumatra Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18	5,16
03. Sumatra Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14	5,42
04. Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34	2,03
05. Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71	5,06
06. Sumatra Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04	5,16
07. Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99	5,17
08. Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25	5,15
09. Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45	4,35
10. Kepulauan Riau	6,60	6,02	4,98	2,00	4,56	4,83
<b>Jawa Bali</b>	<b>5,60</b>	<b>5,49</b>	<b>5,61</b>	<b>5,62</b>	<b>5,74</b>	<b>5,61</b>
11. DKI Jakarta	5,91	5,91	5,87	6,20	6,17	6,01
12. Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,35	5,64	5,36
13. Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32	5,31
14. DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20	5,33
15. Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50	5,57
16. Banten	5,51	5,45	5,28	5,73	5,81	5,56
17. Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35	6,20
<b>Nusa Tenggara</b>	<b>5,12</b>	<b>14,61</b>	<b>5,54</b>	<b>2,05</b>	<b>-0,70</b>	<b>5,32</b>
18. Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,81	0,12	-4,56	5,66
19. Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,12	5,11	5,13	5,07
<b>Kalimantan</b>	<b>3,37</b>	<b>1,38</b>	<b>2,00</b>	<b>4,34</b>	<b>3,91</b>	<b>3,00</b>
20. Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06	5,07
21. Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64	6,39
22. Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,28	5,13	4,70
23. Kalimantan Timur	1,71	-1,20	-0,38	3,13	2,67	1,19
24. Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,55	6,79	6,04	5,59
<b>Sulawesi</b>	<b>6,87</b>	<b>8,19</b>	<b>7,41</b>	<b>6,96</b>	<b>6,65</b>	<b>7,22</b>
25. Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,16	6,31	6,01	6,18
26. Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,94	7,10	6,30	8,78
27. Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07	7,28
28. Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42	6,57
29. Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51	6,65
30. Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,62	6,23	7,01
<b>Maluku</b>	<b>6,12</b>	<b>5,76</b>	<b>5,75</b>	<b>6,66</b>	<b>6,84</b>	<b>6,22</b>
31. LPE Maluku	6,64	5,48	5,73	5,82	5,94	5,92
32. Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92	6,59
<b>Papua</b>	<b>4,15</b>	<b>6,41</b>	<b>7,82</b>	<b>4,46</b>	<b>7,03</b>	<b>5,97</b>
33. Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24	4,86
34. Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33	6,42
<b>Nasional</b>	<b>5,01</b>	<b>4,88</b>	<b>5,02</b>	<b>5,07</b>	<b>5,17</b>	<b>5,03</b>



PDRB ADHK Merdasarkan Pengeluaran Tahun 2014 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHK (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
1	ACEH	62.326.264	2.058.708	23.097.244	33.991	36.571.543	1.567.260	4.941.688	13.971.817	113.490.359
2	SUMATERA UTARA	215.720.143	4.533.948	30.308.581	9.661.925	124.148.573	55.737.412	94.037.909	3.100.358	419.573.309
3	SUMATERA BARAT	70.045.166	1.510.560	16.097.884	135.397	39.883.150	8.872.591	19.921.710	5.380.439	133.340.836
4	RIAU	140.479.393	2.027.080	17.795.785	11.199.138	129.639.728	20.048.166	208.785.665	41.891.841	447.986.782
5	JAMBI	52.923.998	626.015	9.800.659	1.468.417	28.117.165	2.412.877	34.082.269	4.614.201	119.991.445
6	SUMATERA SELATAN	156.430.722	3.626.410	18.867.672	1.614.934	93.404.414	9.088.146	43.339.731	64.897.966	243.297.772
7	BENGKULU	22.795.158	1.026.965	7.068.105	756.549	16.014.028	402.712	2.889.038	13.939.984	36.207.146
8	LAMPUNG	112.289.849	2.353.846	15.113.038	222.691	58.841.761	35.145.781	38.181.246	2.059.159	189.797.491
9	KEP. BANGKA BELITUNG	22.396.670	261.768	4.470.518	885.693	9.408.028	1.038.976	27.201.531	19.425.792	44.159.440
10	KEP. RIAU	53.333.413	325.270	8.197.285	2.570.398	58.731.612	111.208.262	106.382.461	27.993.057	146.325.235
11	DKI JAKARTA	807.875.420	28.360.842	172.921.683	5.749.784	637.777.698	801.138.804	230.043.956	291.798.551	1.373.389.129
12	JAWA BARAT	723.018.268	7.726.701	61.013.469	51.367.730	287.389.550	149.533.866	269.833.687	101.599.482	1.149.216.057
13	JAWA TENGAH	465.234.026	8.299.374	56.643.275	16.261.492	220.772.866	118.498.481	68.523.198	47.723.401	764.959.151
14	DI YOGYAKARTA	47.923.893	2.317.123	12.056.063	930.599	21.358.622	3.228.540	4.278.248	6.099.926	79.536.082
15	JAWA TIMUR	781.086.597	13.574.967	70.049.396	35.268.132	344.715.564	269.540.307	194.635.845	92.894.300	1.262.684.495
16	BANTEN	201.716.644	1.799.086	14.879.483	3.325.710	103.115.307	243.940.093	108.932.940	159.522.151	349.351.228
17	BALI	63.893.036	1.500.332	12.138.660	792.127	38.800.143	10.276.551	43.139.801	28.199.972	121.787.575
18	NUSA TENGGARA BARAT	51.809.238	1.128.598	11.112.209	395.320	22.950.229	2.231.650	4.048.769	15.839.748	73.372.964
19	NUSA TENGGARA TIMUR	42.109.358	1.961.574	15.528.915	794.505	22.195.978	418.543	1.009.833	29.073.646	54.107.974
20	KALIMANTAN BARAT	57.374.174	1.146.225	13.555.230	1.305.291	36.145.685	6.273.626	8.689.258	4.827.274	107.114.963
21	KALIMANTAN TENGAH	30.406.951	956.338	10.797.662	887.640	31.910.246	837.019	14.583.983	14.981.280	73.724.523
22	KALIMANTAN SELATAN	49.351.085	919.307	12.196.050	237.050	23.375.035	25.388.613	85.735.314	39.645.829	106.779.398
23	KALIMANTAN TIMUR	63.242.817	1.634.574	17.562.259	5.836.965	117.106.156	80.791.307	299.360.400	22.077.185	446.029.049
24	KALIMANTAN UTARA	8.230.137	342.581	4.697.742	640.533	14.043.441	1.125.816	15.662.221	5.205.516	47.696.355
25	SULAWESI UTARA	31.658.844	1.427.683	11.537.630	48.033	23.801.172	2.382.598	12.396.746	12.126.754	66.360.757
26	SULAWESI TENGAH	40.095.675	1.401.352	9.870.284	1.136.331	30.720.125	411.802	3.915.543	15.049.978	71.677.531
27	SULAWESI SELATAN	127.669.325	2.917.635	23.505.017	971.162	89.710.700	7.973.671	18.071.268	18.941.063	233.988.051
28	SULAWESI TENGGARA	33.220.138	781.871	10.313.593	496.889	28.742.490	5.795.397	4.066.264	3.534.064	68.291.785
29	GORONTALO	12.590.344	144.803	4.555.445	634.510	6.722.079	562.454	177.790	3.486.714	20.775.803
30	SULAWESI BARAT	12.651.767	194.453	3.927.979	263.080	6.726.598	9.554	2.532.784	2.091.453	24.195.655
31	MALUKU	15.438.619	546.127	9.378.997	239.029	7.344.176	2.418.482	2.201.616	9.162.348	23.567.734
32	MALUKU UTARA	11.510.349	239.559	6.014.046	183.670	5.251.233	155.218	311.034	3.778.572	19.208.761
33	PAPUA BARAT	12.696.223	449.426	8.791.446	1.369.361	9.020.799	590.162	30.710.167	9.448.630	50.259.908
34	PAPUA	50.506.760	1.995.573	23.987.386	183.545	33.168.026	11.190.905	17.091.171	6.016.768	121.391.234
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>4.650.050.463</b>	<b>100.116.673</b>	<b>747.850.689</b>	<b>152.452.144</b>	<b>2.757.623.921</b>	<b>1.990.235.642</b>	<b>2.019.715.087</b>	<b>166.062.638</b>	<b>8.603.635.973</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

PDRB ADHK Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2015 (Rp. juta)										
No.	Provinsi	ADHK (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
1	ACEH	64.201.370	1.969.098	23.960.169	- 88.310	37.892.086	2.470.910	1.749.921	14.547.892	112.665.532
2	SUMATERA UTARA	225.907.466	4.515.277	31.050.201	10.958.434	128.952.212	48.957.031	91.878.248	3.348.954	440.955.852
3	SUMATERA BARAT	73.028.731	1.561.830	17.764.921	501.553	41.609.412	8.762.256	20.529.972	5.514.688	140.719.474
4	RIAU	148.856.386	2.032.937	18.419.223	3.663.056	134.850.260	18.661.536	185.191.529	25.359.890	448.991.964
5	JAMBI	55.135.389	653.591	9.842.156	1.299.006	27.834.649	1.542.354	32.974.655	1.159.694	125.037.398
6	SUMATERA SELATAN	163.296.765	3.840.042	19.467.478	943.064	93.638.158	19.895.741	38.244.820	45.489.710	254.044.876
7	BENGKULU	24.007.102	995.405	7.582.735	790.247	16.572.904	275.692	2.475.676	14.082.371	38.066.006
8	LAMPUNG	118.564.095	2.519.690	16.892.813	276.249	62.035.820	25.364.939	43.020.829	18.407.640	199.536.917
9	KEP. BANGKA BELITUNG	23.627.484	280.836	4.668.367	880.047	9.823.533	1.107.711	21.882.041	14.092.292	45.962.304
10	KEP. RIAU	57.123.966	349.470	8.463.883	697.883	60.637.959	108.542.712	132.424.681	3.976.221	155.131.351
11	DKI JAKARTA	850.789.785	27.040.692	174.686.722	5.602.368	654.605.156	709.942.439	227.786.927	223.994.637	1.454.563.847
12	JAWA BARAT	759.652.857	7.098.776	65.955.833	42.887.061	299.342.638	145.837.894	272.010.778	93.877.707	1.207.232.342
13	JAWA TENGAH	485.947.262	8.047.359	58.117.816	5.076.120	232.335.202	99.894.366	68.716.856	48.418.843	806.765.092
14	DI YOGYAKARTA	50.193.386	2.384.374	12.719.134	974.645	22.286.615	3.728.749	4.416.252	5.771.205	83.474.452
15	JAWA TIMUR	808.699.299	13.419.207	71.636.305	30.384.493	364.831.010	240.955.458	190.037.056	93.324.187	1.331.376.099
16	BANTEN	212.650.567	1.869.878	15.604.964	1.145.827	109.012.807	239.292.531	102.593.389	164.792.302	368.377.203
17	BALI	68.660.365	1.547.867	12.934.622	176.190	41.397.444	9.157.239	45.736.990	32.169.676	129.126.562
18	NUSA TENGGARA BARAT	53.385.826	1.182.649	11.321.417	222.190	25.615.716	2.834.461	15.930.942	15.486.293	89.337.986
19	NUSA TENGGARA TIMUR	44.379.087	2.049.607	16.608.100	673.542	24.832.317	188.368	1.330.767	32.914.259	56.770.793
20	KALIMANTAN BARAT	60.036.088	1.185.979	14.609.189	1.355.602	38.205.249	7.571.059	8.377.842	3.852.135	112.346.755
21	KALIMANTAN TENGAH	31.860.907	1.024.479	11.930.661	996.366	34.049.499	576.839	13.319.666	13.713.771	78.890.968
22	KALIMANTAN SELATAN	51.730.775	975.117	12.883.380	67.327	24.622.972	18.133.358	78.672.207	39.955.304	110.863.117
23	KALIMANTAN TIMUR	64.164.136	1.770.226	16.697.099	3.742.191	115.380.245	83.607.147	251.249.527	71.280.080	440.676.356
24	KALIMANTAN UTARA	8.500.899	367.577	4.221.042	763.471	15.246.053	848.509	12.459.992	8.605.220	49.315.745
25	SULAWESI UTARA	33.676.774	1.431.274	12.684.033	17.638	26.067.779	2.361.562	10.945.881	12.036.487	70.425.330
26	SULAWESI TENGAH	41.731.272	1.482.859	10.716.218	2.379.699	35.082.328	1.571.705	8.131.153	15.164.623	82.787.202
27	SULAWESI SELATAN	134.421.201	2.950.591	25.407.421	4.659.781	96.963.272	10.240.267	16.703.582	20.062.588	250.802.993
28	SULAWESI TENGGARA	34.916.641	762.377	10.773.075	328.310	29.956.179	5.291.627	3.201.950	1.653.578	72.993.328
29	GORONTALO	13.382.972	156.047	4.842.404	383.448	7.317.380	1.183.697	372.339	3.202.090	22.068.803
30	SULAWESI BARAT	13.290.329	191.735	4.364.746	92.359	7.182.868	10.394	3.699.210	2.846.420	25.964.432
31	MALUKU	16.615.291	574.114	10.184.213	124.336	7.619.588	2.539.039	2.213.127	9.932.432	24.859.197
32	MALUKU UTARA	11.910.964	249.122	6.355.941	- 234.610	5.786.402	717.313	146.494	3.116.697	20.380.304
33	PAPUA BARAT	13.413.479	442.625	9.174.898	961.255	10.008.944	499.428	35.728.089	16.883.376	52.346.486
34	PAPUA	53.590.758	2.113.022	25.220.754	132.626	35.524.778	8.896.566	23.736.758	1.110.525	130.311.605
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>4.871.349.674</b>	<b>99.035.730</b>	<b>777.761.930</b>	<b>122.833.461</b>	<b>2.877.119.432</b>	<b>1.831.460.894</b>	<b>1.967.890.145</b>	<b>148.639.191</b>	<b>9.033.168.670</b>

PDRB ADHK Merdasarkan Pengeluaran Tahun 2016 (Rp. juta)										
No.	Provinsi	ADHK (Rp. juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
1	ACEH	66.335.057	2.129.276	19.930.251	28.661	40.598.055	1.866.018	1.097.962	11.878.944	116.374.300
2	SUMATERA UTARA	237.147.363	4.683.867	30.933.127	7.797.442	135.207.978	47.906.820	87.694.352	8.218.155	463.775.465
3	SUMATERA BARAT	76.279.873	1.634.841	17.768.113	882.222	44.221.669	6.164.537	18.179.768	4.667.705	148.134.244
4	RIAU	156.857.835	2.086.725	18.383.131	4.196.836	139.706.389	20.899.563	161.767.684	3.329.698	458.769.340
5	JAMBI	57.609.585	668.924	9.754.410	1.256.629	29.038.987	1.574.622	28.727.736	5.019.483	130.501.132
6	SUMATERA SELATAN	170.532.255	4.078.286	18.559.483	121.259	101.309.897	13.334.859	33.010.898	47.419.818	266.857.401
7	BENGKULU	25.403.929	1.054.517	7.752.625	704.713	17.404.345	145.399	2.497.978	14.596.163	40.076.544
8	LAMPUNG	125.342.981	2.659.905	17.473.048	421.891	67.779.396	25.385.717	35.732.200	14.229.975	209.793.728
9	KEP. BANGKA BELITUNG	25.027.249	302.278	4.868.523	509.575	10.450.945	2.091.352	19.416.749	10.635.595	47.848.372
10	KEP. RIAU	61.001.826	342.902	8.845.305	432.763	62.584.780	105.541.732	131.745.460	3.441.735	162.853.039
11	DKI JAKARTA	897.959.029	30.107.389	176.991.679	- 2.469.062	664.738.687	695.046.540	227.542.943	240.092.757	1.539.916.881
12	JAWA BARAT	800.012.097	7.487.436	66.093.153	44.598.377	313.083.696	153.437.741	261.381.265	63.599.043	1.275.619.241
13	JAWA TENGAH	508.104.938	8.498.966	57.782.238	7.576.171	246.247.089	95.528.922	66.644.885	49.773.989	849.099.355
14	DI YOGYAKARTA	52.619.164	2.362.344	12.949.746	1.045.164	23.616.948	4.492.511	4.400.889	4.815.934	87.685.810
15	JAWA TIMUR	845.870.400	14.206.301	65.239.538	17.664.436	386.709.403	241.000.486	209.023.111	107.850.809	1.405.563.511
16	BANTEN	224.111.971	1.948.243	16.206.294	109.301	115.877.264	218.438.495	103.075.117	144.945.393	387.835.089
17	BALI	73.229.889	1.680.651	13.756.968	224.558	45.030.742	11.369.063	52.314.230	37.571.530	137.296.445
18	NUSA TENGGARA BARAT	54.328.121	1.243.292	11.457.581	376.693	27.709.645	2.537.080	18.514.145	16.568.108	94.524.290
19	NUSA TENGGARA TIMUR	46.188.411	2.057.915	16.686.034	297.675	28.741.681	199.500	1.256.663	35.350.867	59.678.012
20	KALIMANTAN BARAT	63.143.293	1.275.851	13.606.888	875.217	38.402.217	6.075.479	9.253.507	2.298.221	118.183.273
21	KALIMANTAN TENGAH	33.365.646	1.097.140	11.652.262	1.040.272	35.835.840	897.021	12.529.251	10.723.151	83.900.239
22	KALIMANTAN SELATAN	54.210.376	1.031.347	12.894.554	- 644.417	25.455.834	13.190.330	78.708.239	42.722.030	115.743.573
23	KALIMANTAN TIMUR	65.167.537	1.698.700	14.522.269	1.302.838	108.405.553	72.988.235	226.417.675	94.477.496	439.003.832
24	KALIMANTAN UTARA	8.734.845	367.433	3.947.168	363.035	16.317.819	765.073	12.644.607	9.454.903	51.064.737
25	SULAWESI UTARA	35.783.164	1.499.381	12.785.761	7.872	27.710.484	3.034.335	11.170.929	11.158.596	74.764.660
26	SULAWESI TENGAH	44.301.413	1.543.496	10.700.327	3.142.407	39.964.673	12.272.821	21.002.828	17.367.759	91.014.565
27	SULAWESI SELATAN	141.791.483	3.046.762	25.066.639	3.330.640	103.857.188	10.023.623	13.095.029	10.762.803	269.401.313
28	SULAWESI TENGGARA	37.073.444	796.487	11.059.613	387.748	32.248.519	6.253.747	2.998.983	565.534	77.745.512
29	GORONTALO	14.291.854	169.076	4.949.584	393.426	7.721.289	335.087	81.390	3.764.324	23.507.209
30	SULAWESI BARAT	13.966.446	201.244	4.622.930	- 33.251	7.984.376	274.029	3.696.554	2.639.504	27.524.767
31	MALUKU	17.597.739	621.911	10.446.298	129.249	8.177.012	2.518.555	2.174.295	10.343.721	26.284.228
32	MALUKU UTARA	12.529.727	261.923	6.428.666	165.497	6.414.637	2.418.133	432.626	2.258.263	21.556.680
33	PAPUA BARAT	14.312.318	464.520	9.286.843	1.929.564	10.472.305	1.118.481	30.274.095	10.909.881	54.711.282
34	PAPUA	56.722.703	2.250.722	25.602.901	163.602	37.824.227	9.309.077	25.377.054	3.592.800	142.224.931
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>5.116.953.959</b>	<b>105.560.052</b>	<b>769.003.950</b>	<b>98.329.004</b>	<b>3.006.849.567</b>	<b>1.788.434.984</b>	<b>1.913.881.096</b>	<b>276.690.356</b>	<b>9.498.833.001</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

PDRB ADHK Merdasarkan Pengeluaran Tahun 2017 (Rp. juta)										
No.	Provinsi	ADHK (Rp. juta)								PDRB 2017
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	
1	ACEH	68.426.847	2.300.610	20.665.697	- 82.506	39.990.161	1.895.664	2.183.251	10.347.418	121.240.979
2	SUMATERA UTARA	249.298.156	4.836.360	32.714.160	6.888.384	143.203.726	52.920.097	102.004.000	1.506.543	487.531.232
3	SUMATERA BARAT	79.928.561	1.702.688	17.679.414	101.774	46.100.247	6.850.603	21.184.886	3.870.475	155.976.492
4	RIAU	164.001.805	2.181.902	18.507.087	2.958.094	144.910.519	26.589.204	169.959.823	4.848.312	471.081.714
5	JAMBI	60.166.063	686.559	10.232.582	772.873	30.127.534	926.304	34.858.555	638.844	136.556.706
6	SUMATERA SELATAN	175.670.775	4.202.878	20.258.495	- 224.009	108.966.465	7.541.260	59.164.539	78.926.870	281.571.013
7	BENGKULU	26.819.258	1.105.045	7.962.152	662.232	18.363.248	257.841	3.784.883	16.365.461	42.073.516
8	LAMPUNG	132.593.855	2.957.422	17.515.096	681.515	73.045.898	35.726.950	41.375.597	11.816.866	220.625.566
9	KEP. BANGKA BELITUNG	26.300.278	319.480	5.030.740	341.167	11.111.340	1.414.984	25.592.304	17.293.477	49.986.847
10	KEP. RIAU	64.949.868	360.347	8.906.542	255.116	63.509.216	115.567.718	141.707.903	1.990.082	166.111.356
11	DKI JAKARTA	948.944.832	33.754.116	182.530.971	14.188.968	704.826.807	767.498.882	219.850.221	298.769.548	1.635.366.581
12	JAWA BARAT	836.915.019	7.844.282	70.025.434	42.304.730	332.750.607	142.827.182	279.390.010	82.538.468	1.343.864.432
13	JAWA TENGAH	531.583.770	8.875.110	59.554.139	7.952.833	264.716.106	104.677.126	75.670.848	50.074.758	893.750.437
14	DI YOGYAKARTA	55.364.064	2.589.250	13.104.559	1.066.314	24.791.862	4.905.222	4.808.527	4.517.332	92.302.022
15	JAWA TIMUR	884.011.658	14.540.177	67.574.946	18.024.036	410.621.543	259.692.917	198.162.967	149.057.168	1.482.299.577
16	BANTEN	235.491.156	2.012.090	17.064.488	103.131	126.206.252	241.918.399	116.616.152	154.471.053	410.045.924
17	BALI	76.174.700	1.746.822	14.483.454	239.278	46.623.268	13.317.177	56.024.959	37.030.613	144.944.692
18	NUSA TENGGARA BARAT	55.309.565	1.319.662	12.051.869	384.014	28.526.821	2.573.732	13.239.097	13.617.754	94.639.544
19	NUSA TENGGARA TIMUR	48.369.641	2.199.034	17.721.103	356.129	32.479.914	827.907	1.566.743	39.139.937	62.724.720
20	KALIMANTAN BARAT	65.872.652	1.413.065	14.404.300	- 1.786.179	39.297.728	5.955.497	13.213.813	2.165.523	124.294.359
21	KALIMANTAN TENGAH	34.853.394	1.175.476	12.094.024	844.037	37.275.022	852.197	20.079.093	15.927.648	89.541.202
22	KALIMANTAN SELATAN	56.822.277	1.088.863	13.025.994	292.846	26.551.068	17.308.581	86.057.573	44.674.285	121.855.756
23	KALIMANTAN TIMUR	66.777.742	1.781.779	12.759.052	1.096.366	111.386.665	74.817.836	232.187.148	101.570.992	452.741.908
24	KALIMANTAN UTARA	8.989.269	404.849	3.556.783	305.558	16.969.655	832.438	13.446.017	11.694.813	54.534.507
25	SULAWESI UTARA	37.390.799	1.583.839	13.516.032	8.101	29.718.183	3.141.135	11.523.185	11.113.530	79.485.474
26	SULAWESI TENGAH	47.081.639	1.680.712	11.172.918	1.490.761	41.367.172	13.586.230	37.271.604	29.003.717	97.474.859
27	SULAWESI SELATAN	150.507.106	3.254.763	25.746.955	2.154.892	112.387.272	10.327.251	12.948.139	7.857.705	288.814.171
28	SULAWESI TENGGARA	39.341.255	873.666	11.752.103	1.564.769	35.067.203	9.754.140	4.793.577	636.608	83.001.823
29	GORONTALO	15.268.541	184.289	5.177.148	429.241	7.957.558	104.485	52.430	3.874.378	25.090.345
30	SULAWESI BARAT	14.632.822	210.697	4.827.809	54.773	8.648.863	172.298	3.819.762	2.675.232	29.347.194
31	MALUKU	18.552.830	652.150	10.679.333	136.898	8.679.359	2.704.970	2.233.598	10.415.237	27.813.962
32	MALUKU UTARA	13.169.867	282.835	6.865.637	- 325.524	7.158.016	1.723.059	3.540.977	5.757.885	23.210.865
33	PAPUA BARAT	15.264.464	498.236	9.315.310	3.075.896	10.752.873	597.086	28.211.984	9.619.055	56.902.622
34	PAPUA	59.802.401	2.474.773	26.411.246	40.538	39.870.096	5.955.440	24.016.292	2.162.609	148.822.516
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>5.364.646.931</b>	<b>113.093.825</b>	<b>794.887.573</b>	<b>106.357.045</b>	<b>3.183.958.267</b>	<b>1.935.761.810</b>	<b>2.060.540.456</b>	<b>307.902.624</b>	<b>9.995.624.911</b>

PDRB ADHK Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2018 (Rp. juta)		ADHK (Rp. juta)								PDRB
No.	Provinsi	Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
1	ACEH	70.638.321	2.395.445	20.944.657	- 1.154	41.421.159	1.762.604	3.296.782	10.108.114	126.824.491
2	SUMATERA UTARA	263.925.549	5.386.840	35.713.421	8.171.620	157.883.636	66.158.246	105.988.755	1.854.054	512.765.628
3	SUMATERA BARAT	83.687.079	1.813.993	18.498.411	- 7.926	47.616.932	6.885.643	18.208.503	1.063.920	163.995.268
4	RIAU	169.431.228	2.383.634	18.588.599	2.442.898	151.787.837	26.627.395	169.469.072	5.388.656	482.087.216
5	JAMBI	62.653.113	785.469	10.689.630	896.762	30.765.991	1.082.915	38.156.508	130.722	142.995.280
6	SUMATERA SELATAN	183.420.980	4.563.101	21.604.627	- 987.233	111.963.371	11.618.219	59.589.475	70.026.475	298.509.628
7	BENGKULU	28.152.286	1.193.806	8.397.901	315.703	19.351.883	967.065	3.663.784	15.937.138	44.171.161
8	LAMPUNG	140.121.945	3.425.766	18.013.804	714.139	79.650.772	35.757.469	40.207.991	14.162.668	232.214.280
9	KEP. BANGKA BELITUNG	27.794.139	345.741	5.119.335	389.331	11.779.865	2.007.892	25.021.253	16.229.685	52.212.088
10	KEP. RIAU	68.274.044	396.396	9.086.327	378.450	69.708.122	133.216.876	151.483.820	7.578.851	173.689.134
11	DKI JAKARTA	1.006.120.818	36.569.818	212.553.509	30.413.613	737.730.297	848.664.329	229.814.868	331.657.026	1.736.195.620
12	JAWA BARAT	878.991.272	9.129.247	72.683.995	42.865.504	352.312.422	146.000.689	298.137.108	88.429.744	1.419.689.116
13	JAWA TENGAH	556.540.858	9.551.014	61.329.149	8.423.390	285.045.113	138.816.756	84.767.419	74.443.091	941.283.278
14	DI YOGYAKARTA	57.552.317	2.657.427	13.559.566	1.104.088	27.313.862	5.210.391	5.424.803	4.375.109	98.026.564
15	JAWA TIMUR	926.783.859	15.494.991	70.952.281	18.261.802	435.569.300	278.822.072	203.049.670	172.466.537	1.563.756.369
16	BANTEN	247.893.295	2.148.259	18.282.275	112.634	135.188.334	249.089.914	124.207.961	155.141.474	433.884.318
17	BALI	79.987.169	1.864.930	14.929.130	246.511	50.837.129	16.568.491	59.638.401	36.783.800	154.150.979
18	NUSA TENGGARA BARAT	56.510.111	1.457.369	12.176.372	329.617	30.007.146	3.223.142	6.574.059	13.508.112	90.323.420
19	NUSA TENGGARA TIMUR	50.523.143	2.413.710	18.689.331	529.786	33.345.400	691.079	1.274.343	40.143.220	65.941.414
20	KALIMANTAN BARAT	69.588.955	1.549.802	14.955.013	1.115.403	40.404.310	7.047.562	13.428.498	3.410.326	130.584.092
21	KALIMANTAN TENGAH	36.477.557	1.296.947	12.591.711	851.595	39.410.540	2.263.201	20.446.250	14.215.654	94.595.744
22	KALIMANTAN SELATAN	59.713.331	1.184.017	13.379.320	963.531	28.677.559	19.308.547	89.660.216	46.163.045	128.106.382
23	KALIMANTAN TIMUR	68.655.805	1.949.454	13.807.074	930.475	119.779.846	81.842.554	223.564.146	117.979.239	464.823.485
24	KALIMANTAN UTARA	9.309.640	408.652	3.703.168	236.646	17.840.023	1.143.168	15.282.335	12.188.543	57.825.839
25	SULAWESI UTARA	38.874.154	1.718.961	14.340.692	6.075	31.099.523	2.780.935	13.766.239	12.766.018	84.258.691
26	SULAWESI TENGAH	49.473.980	1.948.576	10.798.576	2.914.903	43.304.257	30.624.481	63.518.422	37.716.548	103.617.686
27	SULAWESI SELATAN	160.726.178	3.764.854	27.346.386	866.774	118.819.795	11.852.690	15.746.818	6.174.486	309.243.628
28	SULAWESI TENGGARA	41.766.688	951.488	12.489.925	167.847	37.117.504	9.400.661	13.772.267	8.536.540	88.328.518
29	GORONTALO	16.322.334	200.059	5.392.038	460.250	8.288.283	55.287	369.264	4.254.348	26.722.593
30	SULAWESI BARAT	15.380.143	221.392	5.365.686	- 56.524	9.196.962	62.055	7.076.063	5.945.076	31.176.590
31	MALUKU	19.202.733	693.012	11.107.231	146.315	9.427.749	2.911.383	2.277.729	10.478.023	29.465.362
32	MALUKU UTARA	13.747.246	322.663	7.142.079	191.904	7.923.133	2.880.806	7.581.105	8.977.206	25.050.118
33	PAPUA BARAT	16.053.902	536.736	9.393.479	661.964	11.133.956	896.561	38.706.417	15.136.331	60.453.560
34	PAPUA	63.233.971	2.612.959	26.853.492	1.837.499	42.707.952	6.457.711	33.525.497	4.584.734	159.728.926
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>5.637.528.139</b>	<b>123.336.526</b>	<b>850.478.190</b>	<b>125.894.191</b>	<b>3.374.409.967</b>	<b>2.152.698.788</b>	<b>2.186.695.840</b>	<b>381.052.401</b>	<b>10.526.696.466</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2014 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	
1	ACEH	74.185.221	2.418.269	31.463.525	43.107	43.172.722	2.156.000	7.458.505	(28.688.280)	127.897.070
2	SUMATERA UTARA	281.431.384	5.053.856	40.798.561	10.437.916	164.701.340	69.423.360	113.771.823	(24.816.568)	521.954.952
3	SUMATERA BARAT	88.282.601	1.849.249	21.622.468	144.020	49.684.324	13.844.064	23.326.450	(6.120.790)	164.944.257
4	RIAU	197.162.816	2.728.466	20.562.898	30.133.339	173.219.855	26.480.612	262.159.378	19.909.721	679.395.860
5	JAMBI	66.802.356	776.206	13.000.173	1.338.604	34.951.295	3.070.978	47.545.785	(16.529.024)	144.814.418
6	SUMATERA SELATAN	208.208.394	4.518.787	24.444.772	1.838.671	125.397.627	11.635.622	39.695.332	(86.046.360)	306.421.601
7	BENGKULU	29.476.478	1.209.629	8.850.672	1.222.816	19.055.492	518.252	3.107.337	(17.014.269)	45.389.904
8	LAMPUNG	138.464.983	2.993.651	20.697.888	893.627	71.015.353	42.408.174	46.656.992	(7.519.870)	230.794.450
9	KEP. BANGKA BELITUNG	29.332.295	339.516	5.768.626	1.227.717	12.983.531	1.392.256	27.900.672	(19.786.486)	56.373.615
10	KEP. RIAU	63.725.522	417.520	10.962.687	3.833.903	76.074.334	142.454.129	140.449.286	27.870.859	180.879.983
11	DKI JAKARTA	1.065.088.138	35.376.320	222.659.398	15.569.227	756.764.981	1.010.343.673	297.669.225	379.532.784	1.762.316.399
12	JAWA BARAT	881.109.399	9.189.586	81.202.692	77.750.129	346.009.578	185.811.813	329.350.772	(152.975.265)	1.385.825.076
13	JAWA TENGAH	570.433.401	10.773.170	75.556.449	27.054.493	274.558.464	220.421.202	84.542.042	99.974.365	922.471.181
14	DI YOGYAKARTA	62.875.141	2.948.427	15.347.428	980.197	27.744.794	4.085.245	5.465.423	(18.433.682)	92.842.484
15	JAWA TIMUR	949.343.438	19.053.854	96.944.244	47.147.968	422.772.357	356.887.086	243.721.820	115.851.033	1.537.947.628
16	BANTEN	234.035.091	2.025.613	19.237.578	1.471.615	124.100.207	294.210.665	138.111.696	203.968.935	428.740.069
17	BALI	76.468.025	1.968.468	15.985.791	1.533.636	48.647.550	13.890.930	55.101.728	(29.418.536)	156.395.732
18	NUSA TENGGARA BARAT	62.018.052	1.385.893	15.387.606	874.152	31.846.287	2.816.676	4.947.058	(32.021.646)	81.620.725
19	NUSA TENGGARA TIMUR	50.692.465	2.323.762	19.486.122	1.024.332	26.660.333	527.152	1.383.713	(32.543.141)	68.500.434
20	KALIMANTAN BARAT	74.326.100	1.567.779	17.080.086	1.780.327	45.058.458	8.832.170	11.137.034	(9.772.328)	132.345.287
21	KALIMANTAN TENGAH	38.030.000	1.183.153	13.513.158	1.398.623	41.297.383	1.135.055	16.158.078	(20.555.457)	89.889.883
22	KALIMANTAN SELATAN	58.574.581	1.170.026	16.030.655	278.912	29.206.515	32.585.616	95.212.664	(40.005.455)	127.882.282
23	KALIMANTAN TIMUR	80.180.287	2.090.681	23.523.174	12.344.421	139.830.348	119.093.437	350.299.172	38.340.611	527.515.256
24	KALIMANTAN UTARA	11.011.179	464.791	6.586.509	870.472	17.333.797	1.514.002	16.366.406	8.064.850	59.184.003
25	SULAWESI UTARA	36.541.276	1.671.668	14.016.073	56.079	26.227.489	3.010.524	15.630.020	(10.464.455)	80.667.626
26	SULAWESI TENGAH	50.558.563	1.728.336	13.047.760	1.949.046	40.129.383	735.653	4.798.334	(21.229.495)	90.246.274
27	SULAWESI SELATAN	165.652.216	3.863.839	31.774.366	(1.550.670)	110.225.836	10.961.425	21.723.590	(22.693.946)	298.033.805
28	SULAWESI TENGGARA	40.339.623	869.533	11.717.190	675.322	31.296.241	10.025.302	4.417.625	(668.081)	78.622.151
29	GORONTALO	15.403.967	175.311	6.077.545	753.243	7.923.719	673.768	224.150	(4.690.383)	25.193.783
30	SULAWESI BARAT	15.261.635	235.432	5.153.209	355.235	8.471.142	13.643	3.082.292	(3.087.056)	29.458.246
31	MALUKU	21.226.234	674.870	11.825.588	301.731	8.922.857	4.685.999	3.345.262	(9.954.061)	31.656.483
32	MALUKU UTARA	13.957.149	287.720	7.965.612	(227.971)	6.210.617	186.577	390.863	(4.355.337)	24.042.077
33	PAPUA BARAT	14.716.999	556.121	11.594.724	(1.493.381)	11.134.357	776.325	45.855.816	(23.407.348)	58.180.964
34	PAPUA	65.393.761	2.592.804	30.457.009	(378.209)	41.549.468	14.019.563	19.619.142	(11.884.431)	133.329.981
	<b>34 PROVINSI</b>	<b>5.830.308.769</b>	<b>126.482.306</b>	<b>980.342.236</b>	<b>241.632.650</b>	<b>3.394.178.034</b>	<b>2.610.626.951</b>	<b>2.480.625.487</b>	<b>238.831.408</b>	<b>10.681.773.939</b>

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2015 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB 2015
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPR	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Ekspor Barang dan Jasa	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	
1	ACEH	79.851.130	2.490.060	35.180.035	(113.301)	46.067.932	2.134.011	3.538.905	(32.978.302)	129.092.659
2	SUMATERA UTARA	306.071.859	5.258.702	43.960.454	13.119.108	182.367.638	107.872.498	64.494.652	(23.576.597)	570.579.009
3	SUMATERA BARAT	96.531.831	1.997.475	24.255.719	594.813	54.928.424	22.495.330	9.885.456	(10.966.154)	179.951.980
4	RIAU	222.173.096	2.910.248	23.462.837	7.365.023	198.061.292	212.030.401	25.055.153	11.813.887	652.761.631
5	JAMBI	71.817.541	830.368	14.353.139	1.754.356	35.770.418	35.540.599	2.164.778	(2.835.988)	155.065.656
6	SUMATERA SELATAN	222.487.660	4.886.976	25.889.700	874.394	123.866.817	37.001.612	25.266.975	(57.974.483)	331.765.702
7	BENGKULU	33.165.076	1.213.687	10.231.617	1.306.290	20.270.722	2.206.087	354.874	(17.704.588)	50.334.018
8	LAMPUNG	153.233.046	3.447.905	23.972.125	638.109	76.757.609	52.314.980	33.289.061	(24.191.610)	252.883.103
9	KEP. BANGKA BELITUNG	32.577.016	391.643	6.423.805	1.189.006	14.336.036	21.105.715	1.419.629	(13.616.268)	60.987.325
10	KEP. RIAU	73.064.167	480.609	12.384.396	1.104.294	84.770.997	175.399.425	145.078.826	(2.554.669)	199.570.394
11	DKI JAKARTA	1.208.347.576	35.858.999	260.416.641	17.556.040	812.951.792	337.769.431	999.374.969	315.563.238	1.989.088.748
12	JAWA BARAT	983.765.227	8.908.646	98.292.765	59.421.458	382.975.600	348.639.105	194.526.908	(162.501.066)	1.524.974.827
13	JAWA TENGAH	620.264.015	11.438.505	85.225.912	14.268.808	308.702.422	92.813.476	188.360.109	66.633.608	1.010.986.637
14	DI YOGYAKARTA	68.730.528	3.171.193	17.214.154	1.151.797	30.798.881	6.266.264	5.066.145	(20.826.153)	101.440.518
15	JAWA TIMUR	1.019.622.141	20.228.792	104.912.334	41.438.449	464.468.787	246.890.094	303.043.016	96.959.480	1.691.477.063
16	BANTEN	253.382.608	2.204.245	21.118.167	560.298	139.899.780	136.333.968	284.265.963	210.067.339	479.300.444
17	BALI	85.910.954	2.197.116	17.750.679	358.064	55.333.041	63.633.146	13.612.368	(35.157.965)	176.412.668
18	NUSA TENGGARA BARAT	66.021.500	1.512.375	16.862.329	632.955	36.122.921	21.137.872	3.933.929	(32.691.281)	105.664.742
19	NUSA TENGGARA TIMUR	56.851.466	2.539.408	22.091.093	969.129	30.996.063	1.834.217	261.549	(38.899.037)	76.120.791
20	KALIMANTAN BARAT	80.934.226	1.629.099	19.309.344	1.891.778	51.054.673	8.704.549	10.616.225	9.777.145	162.684.590
21	KALIMANTAN TENGAH	42.418.618	1.342.316	15.744.457	1.572.522	45.543.416	15.015.899	810.925	(20.762.782)	100.063.520
22	KALIMANTAN SELATAN	63.942.094	1.300.555	18.230.518	78.736	32.181.401	87.124.509	23.201.680	(42.600.011)	137.056.121
23	KALIMANTAN TIMUR	86.786.224	2.460.192	25.949.715	5.771.866	145.766.484	256.979.357	88.717.186	70.108.410	505.105.062
24	KALIMANTAN UTARA	12.243.723	539.610	6.884.836	935.612	21.144.069	13.696.805	1.300.298	7.578.036	61.722.392
25	SULAWESI UTARA	41.806.112	1.792.357	16.267.834	19.934	31.036.594	13.287.201	2.805.652	(10.258.702)	91.145.678
26	SULAWESI TENGAH	55.834.297	1.973.010	15.369.757	3.397.698	46.686.130	10.088.674	2.908.993	(22.867.099)	107.573.474
27	SULAWESI SELATAN	185.585.543	4.265.899	36.396.616	5.641.244	125.989.170	20.159.345	13.365.439	(24.282.162)	340.390.214
28	SULAWESI TENGGARA	44.092.255	886.039	13.103.284	417.731	33.949.624	3.380.693	5.805.008	(2.310.143)	87.714.475
29	GORONTALO	17.483.652	196.957	6.809.069	498.525	8.976.607	487.692	1.468.415	(4.490.669)	28.493.417
30	SULAWESI BARAT	17.219.021	246.525	6.026.226	33.597	9.563.597	4.214.275	15.808	(4.299.883)	32.987.550
31	MALUKU	24.048.412	748.966	13.775.001	169.590	9.654.063	3.466.845	5.147.543	(12.369.378)	34.345.956
32	MALUKU UTARA	15.464.568	320.929	8.856.577	(370.990)	7.245.510	203.248	897.859	(4.183.680)	26.638.303
33	PAPUA BARAT	16.573.309	584.362	12.982.663	1.320.220	13.116.111	36.428.402	732.829	(17.384.208)	62.888.030
34	PAPUA	71.699.212	2.908.335	34.069.655	(177.691)	46.796.439	27.976.704	11.308.325	(21.657.044)	150.307.284
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>6.429.999.703</b>	<b>133.162.104</b>	<b>1.113.773.453</b>	<b>185.389.462</b>	<b>3.728.151.058</b>	<b>2.424.632.430</b>	<b>2.472.095.450</b>	<b>124.561.222</b>	<b>11.667.573.983</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2016 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Ekspor Barang dan Jasa	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	
1	ACEH	85.639.166	2.782.413	31.802.696	40.896	51.310.356	1.567.585	2.956.992	(33.342.302)	136.843.818
2	SUMATERA UTARA	333.511.725	5.708.823	46.072.716	9.047.442	198.592.881	109.437.898	64.134.579	(12.173.999)	626.062.907
3	SUMATERA BARAT	103.844.966	2.191.549	25.511.598	1.147.678	59.605.598	21.329.277	6.025.642	(11.505.848)	196.099.177
4	RIAU	241.264.481	3.117.078	25.547.537	11.838.354	221.468.183	178.281.742	27.801.550	27.983.205	681.699.030
5	JAMBI	76.982.265	882.532	14.663.952	1.765.440	38.980.939	25.548.344	1.920.157	14.296.154	171.199.468
6	SUMATERA SELATAN	240.977.339	5.311.191	26.313.944	435.805	137.226.041	30.755.678	17.471.915	(69.681.118)	353.866.965
7	BENGKULU	36.475.575	1.338.891	11.235.134	1.229.883	22.769.190	2.588.431	203.352	(20.049.581)	55.384.172
8	LAMPUNG	166.902.925	3.876.125	25.534.196	998.420	85.463.367	45.884.060	32.794.315	(16.447.161)	279.417.617
9	KEP. BANGKA BELITUNG	36.367.009	448.172	7.250.912	701.615	16.341.297	17.952.970	2.497.682	(11.516.060)	65.048.232
10	KEP. RIAU	82.862.014	502.780	13.810.271	729.966	92.458.731	184.522.395	156.924.592	(1.953.901)	216.007.664
11	DKI JAKARTA	1.313.385.627	40.851.737	288.981.665	(4.523.176)	832.112.567	343.004.144	936.209.346	281.470.400	2.159.073.618
12	JAWA BARAT	1.075.522.041	9.570.207	100.672.817	67.700.282	412.295.911	347.764.478	187.689.371	(172.597.944)	1.653.238.422
13	JAWA TENGAH	660.988.586	12.256.989	87.589.147	7.307.461	333.977.418	92.562.664	134.238.540	26.872.958	1.087.316.683
14	DI YOGYAKARTA	74.429.796	3.225.070	18.321.761	1.295.788	33.428.978	6.495.282	5.922.732	(21.311.589)	109.962.354
15	JAWA TIMUR	1.109.014.191	22.169.694	100.536.919	25.399.123	518.192.257	264.511.025	293.671.993	109.587.212	1.855.738.429
16	BANTEN	272.806.889	2.385.185	22.897.757	53.594	153.741.869	133.927.474	257.651.859	189.737.437	517.898.344
17	BALI	95.497.686	2.465.258	19.977.807	465.069	60.018.365	78.332.451	17.637.504	(45.029.558)	194.089.575
18	NUSA TENGGARA BARAT	70.678.201	1.643.778	17.766.902	962.901	41.117.882	23.087.588	3.744.358	(35.048.133)	116.464.762
19	NUSA TENGGARA TIMUR	61.506.312	2.636.946	23.994.706	458.340	39.722.903	1.776.697	274.813	(46.078.302)	83.742.790
20	KALIMANTAN BARAT	88.906.170	1.739.353	18.998.424	430.755	55.024.133	8.825.035	9.587.790	(2.971.843)	161.364.237
21	KALIMANTAN TENGAH	47.357.348	1.521.249	16.218.633	1.581.651	50.403.172	13.009.497	1.226.723	(16.897.808)	111.967.018
22	KALIMANTAN SELATAN	69.096.597	1.439.423	19.094.319	(773.933)	34.303.443	86.891.288	14.567.224	(49.393.478)	146.090.435
23	KALIMANTAN TIMUR	91.536.846	2.439.025	23.578.344	1.922.887	144.654.384	197.483.435	65.089.941	112.355.257	508.880.237
24	KALIMANTAN UTARA	13.041.726	555.796	6.722.185	406.580	24.064.446	12.428.503	1.238.783	10.061.360	66.041.813
25	SULAWESI UTARA	45.568.217	2.006.194	17.219.165	9.504	34.528.455	14.752.263	3.685.507	(9.884.448)	100.513.843
26	SULAWESI TENGAH	60.961.079	2.150.890	16.210.691	4.031.276	51.785.965	20.952.916	15.464.703	(20.598.108)	120.030.007
27	SULAWESI SELATAN	204.368.750	4.626.455	37.399.192	4.848.290	141.414.704	17.850.665	12.998.050	(20.401.099)	377.108.907
28	SULAWESI TENGGARA	48.316.553	970.999	14.220.093	259.703	37.496.698	3.274.343	5.822.526	(1.721.103)	96.994.761
29	GORONTALO	19.300.322	220.432	7.215.175	676.318	9.715.697	115.234	407.233	(5.138.388)	31.697.556
30	SULAWESI BARAT	18.883.978	272.378	6.781.949	(50.831)	10.827.339	4.668.510	359.894	(5.078.228)	35.945.202
31	MALUKU	26.646.284	842.364	14.900.712	189.107	11.000.819	3.632.285	5.431.135	(14.726.029)	37.054.408
32	MALUKU UTARA	16.943.243	346.772	9.222.777	247.086	8.355.626	478.844	2.638.510	(3.805.237)	29.150.601
33	PAPUA BARAT	18.549.038	654.263	14.383.112	2.846.680	13.991.265	23.355.461	1.546.423	(5.602.321)	66.631.076
34	PAPUA	80.062.233	3.184.672	36.238.897	1.109.167	51.749.803	28.666.066	11.810.250	(15.991.728)	173.208.860
	<b>34 PROVINSI</b>	<b>6.988.195.177</b>	<b>146.334.685</b>	<b>1.166.886.103</b>	<b>144.789.124</b>	<b>4.028.140.680</b>	<b>2.345.714.529</b>	<b>2.301.645.983</b>	<b>103.418.670</b>	<b>12.621.832.985</b>



PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2014 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Ekspor Barang dan Jasa	Konsumsi LNPRT	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	
1	ACEH	91.765.735	3.102.903	33.244.067	(124.116)	52.367.815	2.825.202	3.113.921	(34.282.800)	145.806.923
2	SUMATERA UTARA	364.057.392	72.249.264	51.838.128	8.053.875	213.362.358	132.941.644	6.058.241	(19.786.930)	684.275.444
3	SUMATERA BARAT	112.795.752	7.397.882	26.852.476	144.659	64.168.289	27.093.953	2.250.916	(12.018.303)	213.889.860
4	RIAU	259.002.304	36.341.684	26.760.715	5.056.471	238.512.078	210.781.161	3.415.547	(2.389.009)	704.797.584
5	JAMBI	83.274.310	1.178.297	15.936.632	988.600	41.131.947	34.672.786	950.362	14.091.785	189.868.125
6	SUMATERA SELATAN	257.277.122	10.008.080	29.712.576	(145.910)	147.794.042	61.028.074	5.688.641	(108.460.763)	382.885.701
7	BENGKULU	39.307.247	330.051	12.028.795	1.196.730	24.926.493	4.324.158	1.450.052	(22.245.748)	60.657.677
8	LAMPUNG	182.889.386	46.488.937	26.381.507	1.364.769	97.063.988	55.438.606	4.539.285	(14.488.869)	306.699.736
9	KEP. BANGKA BELITUNG	40.297.277	1.710.304	7.760.398	499.426	18.379.221	23.373.191	495.714	(19.233.624)	69.861.298
10	KEP. RIAU	92.508.519	183.584.235	14.737.145	381.729	97.338.839	210.361.744	556.521	(4.537.575)	227.762.687
11	DKI JAKARTA	1.437.576.490	1.078.710.866	306.792.176	20.302.686	919.498.263	336.477.584	47.190.482	376.236.489	2.365.363.304
12	JAWA BARAT	1.169.367.387	188.932.697	110.964.024	67.564.526	449.337.047	397.350.792	10.450.024	(227.720.494)	1.788.380.608
13	JAWA TENGAH	714.362.513	160.854.809	94.261.559	9.627.928	366.766.466	106.463.041	13.168.407	28.605.378	1.172.400.482
14	DI YOGYAKARTA	81.335.810	6.540.719	19.508.072	1.368.184	37.111.436	7.436.959	3.756.395	(24.845.137)	119.131.000
15	JAWA TIMUR	1.193.915.047	333.495.598	109.444.001	25.943.944	568.965.370	268.998.072	23.399.522	155.747.635	2.012.917.992
16	BANTEN	294.483.768	289.601.232	24.602.181	70.314	173.092.929	153.363.511	2.541.389	204.910.213	563.463.073
17	BALI	102.093.533	20.777.897	21.954.167	651.027	63.293.058	86.638.507	2.580.414	(42.883.224)	213.549.584
18	NUSA TENGGARA BARAT	74.849.147	3.903.926	19.218.414	993.754	43.826.438	17.526.279	1.810.762	(30.459.163)	123.861.704
19	NUSA TENGGARA TIMUR	66.707.543	1.101.703	26.728.378	571.030	46.205.423	2.282.868	2.920.514	(53.556.442)	90.757.612
20	KALIMANTAN BARAT	96.686.975	10.313.263	20.593.759	(1.752.914)	59.823.307	13.630.259	2.046.938	(3.223.940)	177.491.122
21	KALIMANTAN TENGAH	52.298.281	1.159.995	17.521.799	1.759.707	54.684.328	24.206.856	1.654.517	(25.141.235)	125.824.257
22	KALIMANTAN SELATAN	74.554.961	20.353.572	19.759.367	359.120	36.562.051	103.403.443	1.567.294	(56.671.461)	159.181.203
23	KALIMANTAN TIMUR	96.785.575	69.188.554	21.092.789	1.757.926	154.503.230	239.454.921	2.629.574	145.244.479	592.279.940
24	KALIMANTAN UTARA	13.747.601	1.341.251	6.115.828	365.232	25.927.323	13.886.790	615.163	17.611.582	76.928.267
25	SULAWESI UTARA	49.364.987	4.497.235	19.033.744	9.700	38.421.806	16.724.122	2.262.669	(11.199.203)	110.120.589
26	SULAWESI TENGAH	66.440.684	17.869.847	17.545.238	2.475.879	55.057.654	40.749.848	2.423.514	(32.871.814)	133.951.157
27	SULAWESI SELATAN	225.404.555	16.056.835	39.393.172	2.937.296	157.246.493	18.207.506	5.109.718	(16.497.017)	415.744.889
28	SULAWESI TENGGARA	53.297.732	11.059.936	15.897.055	1.348.933	42.983.469	5.623.933	1.099.783	(1.767.376)	107.423.594
29	GORONTALO	21.233.694	135.233	7.804.162	787.446	10.309.596	75.811	246.466	(5.783.945)	34.537.996
30	SULAWESI BARAT	20.390.064	236.748	7.408.870	92.329	11.958.394	5.160.455	297.637	(5.486.986)	39.584.015
31	MALUKU	28.656.670	6.039.005	16.598.090	212.602	12.270.580	3.809.388	926.070	(16.552.771)	39.881.623
32	MALUKU UTARA	18.359.623	2.042.610	10.235.796	(522.484)	9.677.282	3.804.198	383.530	(7.622.763)	32.272.572
33	PAPUA BARAT	20.483.626	858.162	14.893.737	3.934.346	14.997.305	26.289.317	713.601	(8.663.214)	71.790.556
34	PAPUA	87.903.534	7.497.950	38.810.543	(7.047.414)	56.543.198	34.829.845	3.670.016	(18.266.602)	188.945.169
	<b>34 PROVINSI</b>	<b>7.583.474.844</b>	<b>2.614.961.280</b>	<b>1.251.429.359</b>	<b>151.227.330</b>	<b>4.404.107.516</b>	<b>2.689.234.824</b>	<b>161.983.599</b>	<b>115.791.152</b>	<b>13.742.287.344</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2018 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2018	2018	2018	2018	2018	2018	2018	2018	
1	ACEH	96.346.435	3.298.812	33.675.497	(2.547)	57.229.216	3.048.344	5.331.305	(36.918.059)	155.912.315
2	SUMATERA UTARA	397.872.810	6.948.327	55.569.762	10.762.527	235.556.084	95.417.330	136.172.640	(6.272.126)	741.192.694
3	SUMATERA BARAT	122.364.542	2.453.079	29.157.823	(13.948)	68.660.221	9.268.718	24.443.499	(7.267.684)	230.528.813
4	RIAU	272.940.742	3.855.165	27.663.834	6.634.215	258.496.340	38.954.889	217.548.403	7.090.475	755.274.285
5	JAMBI	89.274.231	1.124.743	16.886.429	1.192.599	43.304.076	1.637.972	43.651.006	14.583.447	208.378.559
6	SUMATERA SELATAN	277.771.062	6.358.147	31.821.010	(1.239.870)	155.794.550	16.863.105	69.070.808	(102.338.018)	420.374.584
7	BENGKULU	42.202.380	1.604.091	13.081.022	421.534	27.263.778	1.661.005	4.694.777	(21.193.682)	66.412.895
8	LAMPUNG	201.529.804	5.481.671	28.001.702	1.666.742	110.866.311	48.293.382	55.775.394	(21.346.810)	333.681.431
9	KEP. BANGKA BELITUNG	44.169.401	577.556	8.167.612	518.851	20.295.325	2.817.827	26.303.262	(24.144.866)	73.069.313
10	KEP. RIAU	99.380.308	622.407	15.560.189	582.208	109.811.360	215.053.859	235.548.125	2.626.172	249.076.910
11	DKI JAKARTA	1.572.966.429	52.878.594	371.518.921	48.997.900	1.012.717.074	1.310.209.547	372.498.687	477.805.691	2.599.173.749
12	JAWA BARAT	1.278.278.896	12.992.300	117.394.394	72.273.883	495.827.138	213.295.453	439.646.926	(240.886.503)	1.962.231.581
13	JAWA TENGAH	768.534.014	14.491.862	98.712.449	15.699.070	413.749.153	234.958.244	124.316.368	68.156.295	1.268.700.966
14	DI YOGYAKARTA	86.753.197	4.095.046	21.346.113	1.435.491	43.173.678	7.206.068	8.749.632	(28.469.631)	129.877.458
15	JAWA TIMUR	1.298.390.492	25.711.990	121.418.366	28.393.473	620.630.331	401.031.799	288.125.807	208.145.037	2.189.783.697
16	BANTEN	321.877.595	2.803.268	27.259.506	108.196	193.232.291	312.330.091	167.574.632	214.381.217	614.906.614
17	BALI	111.847.955	2.764.028	23.593.753	691.268	71.601.533	26.203.761	96.685.771	(46.549.823)	234.430.724
18	NUSA TENGGARA BARAT	79.035.517	2.067.613	19.768.790	874.798	47.243.912	5.097.307	10.104.565	(30.126.204)	123.871.684
19	NUSA TENGGARA TIMUR	71.254.439	3.286.924	30.187.059	884.142	49.247.353	1.022.139	2.018.599	(56.769.125)	99.087.252
20	KALIMANTAN BARAT	104.784.061	2.367.122	22.306.180	2.607.588	64.111.316	13.697.668	15.222.133	(3.667.881)	194.032.851
21	KALIMANTAN TENGAH	56.121.929	1.935.579	18.592.942	1.718.293	60.444.106	3.531.333	27.266.956	(23.807.757)	138.740.716
22	KALIMANTAN SELATAN	80.519.721	1.746.799	20.902.554	1.211.711	40.801.486	27.359.224	121.855.180	(67.742.480)	171.935.748
23	KALIMANTAN TIMUR	103.435.774	2.973.197	23.195.231	1.610.952	173.413.127	79.397.599	254.778.027	158.108.191	638.116.900
24	KALIMANTAN UTARA	14.608.034	641.741	6.498.912	294.196	28.147.163	1.880.007	17.706.563	20.042.284	86.058.887
25	SULAWESI UTARA	52.701.668	2.563.097	21.146.537	7.800	42.660.375	4.195.098	18.044.927	(13.385.693)	119.543.612
26	SULAWESI TENGAH	73.377.981	2.895.423	17.354.262	5.487.366	60.084.494	40.883.458	72.734.427	(40.414.177)	150.636.319
27	SULAWESI SELATAN	251.147.505	6.145.459	44.827.508	1.539.201	171.943.698	19.313.214	23.296.297	(17.244.499)	462.341.955
28	SULAWESI TENGGARA	58.271.075	1.219.349	17.580.184	172.642	47.283.911	13.209.180	16.086.360	(9.311.686)	118.092.655
29	GORONTALO	23.239.884	274.401	8.245.793	869.643	11.046.235	82.450	534.260	(6.391.495)	37.736.271
30	SULAWESI BARAT	22.160.501	317.483	8.436.843	(79.319)	13.078.593	95.976	7.374.946	(7.647.596)	43.545.475
31	MALUKU	30.266.579	1.015.213	17.807.214	249.311	14.412.770	6.743.249	3.949.822	(17.893.047)	43.064.612
32	MALUKU UTARA	19.996.617	459.177	11.395.138	340.146	11.455.008	4.221.107	10.019.891	(12.947.228)	36.497.643
33	PAPUA BARAT	22.513.252	779.954	15.934.561	842.977	16.237.109	1.339.740	39.467.642	(14.791.287)	79.644.468
34	PAPUA	98.110.318	4.097.138	40.859.615	(2.832.236)	64.171.816	9.041.635	55.817.152	(40.522.354)	210.659.814
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>8.244.045.148</b>	<b>182.846.754</b>	<b>1.385.867.705</b>	<b>203.920.805</b>	<b>4.853.990.931</b>	<b>3.169.361.781</b>	<b>3.012.414.790</b>	<b>272.889.096</b>	<b>14.986.613.449</b>

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2014 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	
1	ACEH	74.185.221	2.418.269	31.463.525	43.107	43.172.722	2.156.000	7.458.505	(28.688.280)	127.897.070
2	SUMATERA UTARA	281.431.384	5.053.856	40.798.561	10.437.916	164.701.340	69.423.360	113.771.823	(24.816.568)	521.954.952
3	SUMATERA BARAT	88.282.601	1.849.249	21.622.468	144.020	49.684.324	13.844.064	23.326.450	(6.120.790)	164.944.257
4	RIAU	197.162.816	2.728.466	20.562.898	30.133.339	173.219.855	26.480.612	262.159.378	19.909.721	679.395.860
5	JAMBI	66.802.356	776.206	13.000.173	1.338.604	34.951.295	3.070.978	47.545.785	(16.529.024)	144.814.418
6	SUMATERA SELATAN	208.208.394	4.518.787	24.444.772	1.838.671	125.397.627	11.635.622	39.695.332	(86.046.360)	306.421.601
7	BENGKULU	29.476.478	1.209.629	8.850.672	1.222.816	19.055.492	518.252	3.107.337	(17.014.269)	45.389.904
8	LAMPUNG	138.464.983	2.993.651	20.697.888	893.627	71.015.353	42.408.174	46.656.992	(7.519.870)	230.794.450
9	KEP. BANGKA BELITUNG	29.332.295	339.516	5.768.626	1.227.717	12.983.531	1.392.256	27.900.672	(19.786.486)	56.373.615
10	KEP. RIAU	63.725.522	417.520	10.962.687	3.833.903	76.074.334	142.454.129	140.449.286	27.870.859	180.879.983
11	DKI JAKARTA	1.065.088.138	35.376.320	222.659.398	15.569.227	756.764.981	1.010.343.673	297.669.225	379.532.784	1.762.316.399
12	JAWA BARAT	881.109.399	9.189.586	81.202.692	77.750.129	346.009.578	185.811.813	329.350.772	(152.975.265)	1.385.825.076
13	JAWA TENGAH	570.433.401	10.773.170	75.556.449	27.054.493	274.558.464	220.421.202	84.542.042	99.974.365	922.471.181
14	DI YOGYAKARTA	62.875.141	2.948.427	15.347.428	980.197	27.744.794	4.085.245	5.465.423	(18.433.682)	92.842.484
15	JAWA TIMUR	949.343.438	19.053.854	96.944.244	47.147.968	422.772.357	356.887.086	243.721.820	115.851.033	1.537.947.628
16	BANTEN	234.035.091	2.025.613	19.237.578	1.471.615	124.100.207	294.210.665	138.111.696	203.968.935	428.740.069
17	BALI	76.468.025	1.968.468	15.985.791	1.533.636	48.647.550	13.890.930	55.101.728	(29.418.536)	156.395.732
18	NUSA TENGGARA BARAT	62.018.052	1.385.893	15.387.606	874.152	31.846.287	2.816.676	4.947.058	(32.021.646)	81.620.725
19	NUSA TENGGARA TIMUR	50.692.465	2.323.762	19.486.122	1.024.332	26.660.333	527.152	1.383.713	(32.543.141)	68.500.434
20	KALIMANTAN BARAT	74.326.100	1.567.779	17.080.086	1.780.327	45.058.458	8.832.170	11.137.034	(9.772.328)	132.345.287
21	KALIMANTAN TENGAH	38.030.000	1.183.153	13.513.158	1.398.623	41.297.383	1.135.055	16.158.078	(20.555.457)	89.889.883
22	KALIMANTAN SELATAN	58.574.581	1.170.026	16.030.655	278.912	29.206.515	32.585.616	95.212.664	(40.005.455)	127.882.282
23	KALIMANTAN TIMUR	80.180.287	2.090.681	23.523.174	12.344.421	139.830.348	119.093.437	350.299.172	38.340.611	527.515.256
24	KALIMANTAN UTARA	11.011.179	464.791	6.586.509	870.472	17.333.797	1.514.002	16.366.406	8.064.850	59.184.003
25	SULAWESI UTARA	36.541.276	1.671.668	14.016.073	56.079	26.227.489	3.010.524	15.630.020	(10.464.455)	80.667.626
26	SULAWESI TENGAH	50.558.563	1.728.336	13.047.760	1.949.046	40.129.383	735.653	4.798.334	(21.229.495)	90.246.274
27	SULAWESI SELATAN	165.652.216	3.863.839	31.774.366	(1.550.670)	110.225.836	10.961.425	21.723.590	(22.693.946)	298.033.805
28	SULAWESI TENGGARA	40.339.623	869.533	11.717.190	675.322	31.296.241	10.025.302	4.417.625	(668.081)	78.622.151
29	GORONTALO	15.403.967	175.311	6.077.545	753.243	7.923.719	673.768	224.150	(4.690.383)	25.193.783
30	SULAWESI BARAT	15.261.635	235.432	5.153.209	355.235	8.471.142	13.643	3.082.292	(3.087.056)	29.458.246
31	MALUKU	21.226.234	674.870	11.825.588	301.731	8.922.857	4.685.999	3.345.262	(9.954.061)	31.656.483
32	MALUKU UTARA	13.957.149	287.720	7.965.612	(227.971)	6.210.617	186.577	390.863	(4.355.337)	24.042.077
33	PAPUA BARAT	14.716.999	556.121	11.594.724	(1.493.381)	11.134.357	776.325	45.855.816	(23.407.348)	58.180.964
34	PAPUA	65.393.761	2.592.804	30.457.009	(378.209)	41.549.468	14.019.563	19.619.142	(11.884.431)	133.329.981
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>5.830.308.769</b>	<b>126.482.306</b>	<b>980.342.236</b>	<b>241.632.650</b>	<b>3.394.178.034</b>	<b>2.610.626.951</b>	<b>2.480.625.487</b>	<b>238.831.408</b>	<b>10.681.773.939</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2015 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Ekspor Barang dan Jasa	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	
1	ACEH	79.851.130	2.490.060	35.180.035	(113.301)	46.067.932	2.134.011	3.538.905	(32.978.302)	129.092.659
2	SUMATERA UTARA	306.071.859	5.258.702	43.960.454	13.119.108	182.367.638	107.872.498	64.494.652	(23.576.597)	570.579.009
3	SUMATERA BARAT	96.531.831	1.997.475	24.255.719	594.813	54.928.424	22.495.330	9.885.456	(10.966.154)	179.951.980
4	RIAU	222.173.096	2.910.248	23.462.837	7.365.023	198.061.292	212.030.401	25.055.153	11.813.887	652.761.631
5	JAMBI	71.817.541	830.368	14.353.139	1.754.356	35.770.418	35.540.599	2.164.778	(2.835.988)	155.065.656
6	SUMATERA SELATAN	222.487.660	4.886.976	25.889.700	874.394	123.866.817	37.001.612	25.266.975	(57.974.483)	331.765.702
7	BENGKULU	33.165.076	1.213.687	10.231.617	1.306.290	20.270.722	2.206.087	354.874	(17.704.588)	50.334.018
8	LAMPUNG	153.233.046	3.447.905	23.972.125	638.109	76.757.609	52.314.980	33.289.061	(24.191.610)	252.883.103
9	KEP. BANGKA BELITUNG	32.577.016	391.643	6.423.805	1.189.006	14.336.036	21.105.715	1.419.629	(13.616.268)	60.987.325
10	KEP. RIAU	73.064.167	480.609	12.384.396	1.104.294	84.770.997	175.399.425	145.078.826	(2.554.669)	199.570.394
11	DKI JAKARTA	1.208.347.576	35.858.999	260.416.641	17.556.040	812.951.792	337.769.431	999.374.969	315.563.238	1.989.088.748
12	JAWA BARAT	983.765.227	8.908.646	98.292.765	59.421.458	382.975.600	348.639.105	194.526.908	(162.501.066)	1.524.974.827
13	JAWA TENGAH	620.264.015	11.438.505	85.225.912	14.268.808	308.702.422	92.813.476	188.360.109	66.633.608	1.010.986.637
14	DI YOGYAKARTA	68.730.528	3.171.193	17.214.154	1.151.797	30.798.881	6.266.264	5.066.145	(20.826.153)	101.440.518
15	JAWA TIMUR	1.019.622.141	20.228.792	104.912.334	41.438.449	464.468.787	246.890.094	303.043.016	96.959.480	1.691.477.063
16	BANTEN	253.382.608	2.204.245	21.118.167	560.298	139.899.780	136.333.968	284.265.963	210.067.339	479.300.444
17	BALI	85.910.954	2.197.116	17.750.679	358.064	55.333.041	63.633.146	13.612.368	(35.157.965)	176.412.668
18	NUSA TENGGARA BARAT	66.021.500	1.512.375	16.862.329	632.955	36.122.921	21.137.872	3.933.929	(32.691.281)	105.664.742
19	NUSA TENGGARA TIMUR	56.851.466	2.539.408	22.091.093	969.129	30.996.063	1.834.217	261.549	(38.899.037)	76.120.791
20	KALIMANTAN BARAT	80.934.226	1.629.099	19.309.344	1.891.778	51.054.673	8.704.549	10.616.225	9.777.145	162.684.590
21	KALIMANTAN TENGAH	42.418.618	1.342.316	15.744.457	1.572.522	45.543.416	15.015.899	810.925	(20.762.782)	100.063.520
22	KALIMANTAN SELATAN	63.942.094	1.300.555	18.230.518	78.736	32.181.401	87.124.509	23.201.680	(42.600.011)	137.056.121
23	KALIMANTAN TIMUR	86.786.224	2.460.192	25.949.715	5.771.866	145.766.484	256.979.357	88.717.186	70.108.410	505.105.062
24	KALIMANTAN UTARA	12.243.723	539.610	6.884.836	935.612	21.144.069	13.696.805	1.300.298	7.578.036	61.722.392
25	SULAWESI UTARA	41.806.112	1.792.357	16.267.834	19.934	31.036.594	13.287.201	2.805.652	(10.258.702)	91.145.678
26	SULAWESI TENGAH	55.834.297	1.973.010	15.369.757	3.397.698	46.686.130	10.088.674	2.908.993	(22.867.099)	107.573.474
27	SULAWESI SELATAN	185.585.543	4.265.899	36.396.616	5.641.244	125.989.170	20.159.345	13.365.439	(24.282.162)	340.390.214
28	SULAWESI TENGGARA	44.092.255	886.039	13.103.284	417.731	33.949.624	3.380.693	5.805.008	(2.310.143)	87.714.475
29	GORONTALO	17.483.652	196.957	6.809.069	498.525	8.976.607	487.692	1.468.415	(4.490.669)	28.493.417
30	SULAWESI BARAT	17.219.021	246.525	6.026.226	33.597	9.563.597	4.214.275	15.808	(4.299.883)	32.987.550
31	MALUKU	24.048.412	748.966	13.775.001	169.590	9.654.063	3.466.845	5.147.543	(12.369.378)	34.345.956
32	MALUKU UTARA	15.464.568	320.929	8.856.577	(370.990)	7.245.510	203.248	897.859	(4.183.680)	26.638.303
33	PAPUA BARAT	16.573.309	584.362	12.982.663	1.320.220	13.116.111	36.428.402	732.829	(17.384.208)	62.888.030
34	PAPUA	71.699.212	2.908.335	34.069.655	(177.691)	46.796.439	27.976.704	11.308.325	(21.657.044)	150.307.284
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>6.429.999.703</b>	<b>133.162.104</b>	<b>1.113.773.453</b>	<b>185.389.462</b>	<b>3.728.151.058</b>	<b>2.424.632.430</b>	<b>2.472.095.450</b>	<b>124.561.222</b>	<b>11.667.573.983</b>

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2016 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Ekspor Barang dan Jasa	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	2016	
1	ACEH	85.639.166	2.782.413	31.802.696	40.896	51.310.356	1.567.585	2.956.992	(33.342.302)	136.843.818
2	SUMATERA UTARA	333.511.725	5.708.823	46.072.716	9.047.442	198.592.881	109.437.898	64.134.579	(12.173.999)	626.062.907
3	SUMATERA BARAT	103.844.966	2.191.549	25.511.598	1.147.678	59.605.598	21.329.277	6.025.642	(11.505.848)	196.099.177
4	RIAU	241.264.481	3.117.078	25.547.537	11.838.354	221.468.183	178.281.742	27.801.550	27.983.205	681.699.030
5	JAMBI	76.982.265	882.532	14.663.952	1.765.440	38.980.939	25.548.344	1.920.157	14.296.154	171.199.468
6	SUMATERA SELATAN	240.977.339	5.311.191	26.313.944	435.805	137.226.041	30.755.678	17.471.915	(69.681.118)	353.866.965
7	BENGKULU	36.475.575	1.338.891	11.235.134	1.229.883	22.769.190	2.588.431	203.352	(20.049.581)	55.384.172
8	LAMPUNG	166.902.925	3.876.125	25.534.196	998.420	85.463.367	45.884.060	32.794.315	(16.447.161)	279.417.617
9	KEP. BANGKA BELITUNG	36.367.009	448.172	7.250.912	701.615	16.341.297	17.952.970	2.497.682	(11.516.060)	65.048.232
10	KEP. RIAU	82.862.014	502.780	13.810.271	729.966	92.458.731	184.522.395	156.924.592	(1.953.901)	216.007.664
11	DKI JAKARTA	1.313.385.627	40.851.737	288.981.665	(4.523.176)	832.112.567	343.004.144	936.209.346	281.470.400	2.159.073.618
12	JAWA BARAT	1.075.522.041	9.570.207	100.672.817	67.700.282	412.295.911	347.764.478	187.689.371	(172.597.944)	1.653.238.422
13	JAWA TENGAH	660.988.586	12.256.989	87.589.147	7.307.461	333.977.418	92.562.664	134.238.540	26.872.958	1.087.316.683
14	DI YOGYAKARTA	74.429.796	3.225.070	18.321.761	1.295.788	33.428.978	6.495.282	5.922.732	(21.311.589)	109.962.354
15	JAWA TIMUR	1.109.014.191	22.169.694	100.536.919	25.399.123	518.192.257	264.511.025	293.671.993	109.587.212	1.855.738.429
16	BANTEN	272.806.889	2.385.185	22.897.757	53.594	153.741.869	133.927.474	257.651.859	189.737.437	517.898.344
17	BALI	95.497.686	2.465.258	19.977.807	465.069	60.018.365	78.332.451	17.637.504	(45.029.558)	194.089.575
18	NUSA TENGGARA BARAT	70.678.201	1.643.778	17.766.902	962.901	41.117.882	23.087.588	3.744.358	(35.048.133)	116.464.762
19	NUSA TENGGARA TIMUR	61.506.312	2.636.946	23.994.706	458.340	39.722.903	1.776.697	274.813	(46.078.302)	83.742.790
20	KALIMANTAN BARAT	88.906.170	1.739.353	18.998.424	430.755	55.024.133	8.825.035	9.587.790	(2.971.843)	161.364.237
21	KALIMANTAN TENGAH	47.357.348	1.521.249	16.218.633	1.581.651	50.403.172	13.009.497	1.226.723	(16.897.808)	111.967.018
22	KALIMANTAN SELATAN	69.096.597	1.439.423	19.094.319	(773.933)	34.303.443	86.891.288	14.567.224	(49.393.478)	146.090.435
23	KALIMANTAN TIMUR	91.536.846	2.439.025	23.578.344	1.922.887	144.654.384	197.483.435	65.089.941	112.355.257	508.880.237
24	KALIMANTAN UTARA	13.041.726	555.796	6.722.185	406.580	24.064.446	12.428.503	1.238.783	10.061.360	66.041.813
25	SULAWESI UTARA	45.568.217	2.006.194	17.219.165	9.504	34.528.455	14.752.263	3.685.507	(9.884.448)	100.513.843
26	SULAWESI TENGAH	60.961.079	2.150.890	16.210.691	4.031.276	51.785.965	20.952.916	15.464.703	(20.598.108)	120.030.007
27	SULAWESI SELATAN	204.368.750	4.626.455	37.399.192	4.848.290	141.414.704	17.850.665	12.998.050	(20.401.099)	377.108.907
28	SULAWESI TENGGARA	48.316.553	970.999	14.220.093	259.703	37.496.698	3.274.343	5.822.526	(1.721.103)	96.994.761
29	GORONTALO	19.300.322	220.432	7.215.175	676.318	9.715.697	115.234	407.233	(5.138.388)	31.697.556
30	SULAWESI BARAT	18.883.978	272.378	6.781.949	(50.831)	10.827.339	4.668.510	359.894	(5.078.228)	35.945.202
31	MALUKU	26.646.284	842.364	14.900.712	189.107	11.000.819	3.632.285	5.431.135	(14.726.029)	37.054.408
32	MALUKU UTARA	16.943.243	346.772	9.222.777	247.086	8.355.626	478.844	2.638.510	(3.805.237)	29.150.601
33	PAPUA BARAT	18.549.038	654.263	14.383.112	2.846.680	13.991.265	23.355.461	1.546.423	(5.602.321)	66.631.076
34	PAPUA	80.062.233	3.184.672	36.238.897	1.109.167	51.749.803	28.666.066	11.810.250	(15.991.728)	173.208.860
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>6.988.195.177</b>	<b>146.334.685</b>	<b>1.166.886.103</b>	<b>144.789.124</b>	<b>4.028.140.680</b>	<b>2.345.714.529</b>	<b>2.301.645.983</b>	<b>103.418.670</b>	<b>12.621.832.985</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2014 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Ekspor Barang dan Jasa	Konsumsi LNPRT	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017	
1	ACEH	91.765.735	3.102.903	33.244.067	(124.116)	52.367.815	2.825.202	3.113.921	(34.282.800)	145.806.923
2	SUMATERA UTARA	364.057.392	72.249.264	51.838.128	8.053.875	213.362.358	132.941.644	6.058.241	(19.786.930)	684.275.444
3	SUMATERA BARAT	112.795.752	7.397.882	26.852.476	144.659	64.168.289	27.093.953	2.250.916	(12.018.303)	213.889.860
4	RIAU	259.002.304	36.341.684	26.760.715	5.056.471	238.512.078	210.781.161	3.415.547	(2.389.009)	704.797.584
5	JAMBI	83.274.310	1.178.297	15.936.632	988.600	41.131.947	34.672.786	950.362	14.091.785	189.868.125
6	SUMATERA SELATAN	257.277.122	10.008.080	29.712.576	(145.910)	147.794.042	61.028.074	5.688.641	(108.460.763)	382.885.701
7	BENGKULU	39.307.247	330.051	12.028.795	1.196.730	24.926.493	4.324.158	1.450.052	(22.245.748)	60.657.677
8	LAMPUNG	182.889.386	46.488.937	26.381.507	1.364.769	97.063.988	55.438.606	4.539.285	(14.488.869)	306.699.736
9	KEP. BANGKA BELITUNG	40.297.277	1.710.304	7.760.398	499.426	18.379.221	23.373.191	495.714	(19.233.624)	69.861.298
10	KEP. RIAU	92.508.519	183.584.235	14.737.145	381.729	97.338.839	210.361.744	556.521	(4.537.575)	227.762.687
11	DKI JAKARTA	1.437.576.490	1.078.710.866	306.792.176	20.302.686	919.498.263	336.477.584	47.190.482	376.236.489	2.365.363.304
12	JAWA BARAT	1.169.367.387	188.932.697	110.964.024	67.564.526	449.337.047	397.350.792	10.450.024	(227.720.494)	1.788.380.608
13	JAWA TENGAH	714.362.513	160.854.809	94.261.559	9.627.928	366.766.466	106.463.041	13.168.407	28.605.378	1.172.400.482
14	DI YOGYAKARTA	81.335.810	6.540.719	19.508.072	1.368.184	37.111.436	7.436.959	3.756.395	(24.845.137)	119.131.000
15	JAWA TIMUR	1.193.915.047	333.495.598	109.444.001	25.943.944	568.965.370	268.998.072	23.399.522	155.747.635	2.012.917.992
16	BANTEN	294.483.768	289.601.232	24.602.181	70.314	173.092.929	153.363.511	2.541.389	204.910.213	563.463.073
17	BALI	102.093.533	20.777.897	21.954.167	651.027	63.293.058	86.638.507	2.580.414	(42.883.224)	213.549.584
18	NUSA TENGGARA BARAT	74.849.147	3.903.926	19.218.414	993.754	43.826.438	17.526.279	1.810.762	(30.459.163)	123.861.704
19	NUSA TENGGARA TIMUR	66.707.543	1.101.703	26.728.378	571.030	46.205.423	2.282.868	2.920.514	(53.556.442)	90.757.612
20	KALIMANTAN BARAT	96.686.975	10.313.263	20.593.759	(1.752.914)	59.823.307	13.630.259	2.046.938	(3.223.940)	177.491.122
21	KALIMANTAN TENGAH	52.298.281	1.159.995	17.521.799	1.759.707	54.684.328	24.206.856	1.654.517	(25.141.235)	125.824.257
22	KALIMANTAN SELATAN	74.554.961	20.353.572	19.759.367	359.120	36.562.051	103.403.443	1.567.294	(56.671.461)	159.181.203
23	KALIMANTAN TIMUR	96.785.575	69.188.554	21.092.789	1.757.926	154.503.230	239.454.921	2.629.574	145.244.479	592.279.940
24	KALIMANTAN UTARA	13.747.601	1.341.251	6.115.828	365.232	25.927.323	13.886.790	615.163	17.611.582	76.928.267
25	SULAWESI UTARA	49.364.987	4.497.235	19.033.744	9.700	38.421.806	16.724.122	2.262.669	(11.199.203)	110.120.589
26	SULAWESI TENGAH	66.440.684	17.869.847	17.545.238	2.475.879	55.057.654	40.749.848	2.423.514	(32.871.814)	133.951.157
27	SULAWESI SELATAN	225.404.555	16.056.835	39.393.172	2.937.296	157.246.493	18.207.506	5.109.718	(16.497.017)	415.744.889
28	SULAWESI TENGGARA	53.297.732	11.059.936	15.897.055	1.348.933	42.983.469	5.623.933	1.099.783	(1.767.376)	107.423.594
29	GORONTALO	21.233.694	135.233	7.804.162	787.446	10.309.596	75.811	246.466	(5.783.945)	34.537.996
30	SULAWESI BARAT	20.390.064	236.748	7.408.870	92.329	11.958.394	5.160.455	297.637	(5.486.986)	39.584.015
31	MALUKU	28.656.670	6.039.005	16.598.090	212.602	12.270.580	3.809.388	926.070	(16.552.771)	39.881.623
32	MALUKU UTARA	18.359.623	2.042.610	10.235.796	(522.484)	9.677.282	3.804.198	383.530	(7.622.763)	32.272.572
33	PAPUA BARAT	20.483.626	858.162	14.893.737	3.934.346	14.997.305	26.289.317	713.601	(8.663.214)	71.790.556
34	PAPUA	87.903.534	7.497.950	38.810.543	(7.047.414)	56.543.198	34.829.845	3.670.016	(18.266.602)	188.945.169
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>7.583.474.844</b>	<b>2.614.961.280</b>	<b>1.251.429.359</b>	<b>151.227.330</b>	<b>4.404.107.516</b>	<b>2.689.234.824</b>	<b>161.983.599</b>	<b>115.791.152</b>	<b>13.742.287.344</b>

PDRB ADHB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2018 (Rp. Juta)										
No.	Provinsi	ADHB (Rp. Juta)								PDRB
		Konsumsi Rumah Tangga	Konsumsi LNPRT	Konsumsi Pemerintah	Perubahan Inventori	PMTB	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	Ekspor Barang dan Jasa	Net Ekspor Antar Provinsi	
		2018	2018	2018	2018	2018	2018	2018	2018	
1	ACEH	96.346.435	3.298.812	33.675.497	(2.547)	57.229.216	3.048.344	5.331.305	(36.918.059)	155.912.315
2	SUMATERA UTARA	397.872.810	6.948.327	55.569.762	10.762.527	235.556.084	95.417.330	136.172.640	(6.272.126)	741.192.694
3	SUMATERA BARAT	122.364.542	2.453.079	29.157.823	(13.948)	68.660.221	9.268.718	24.443.499	(7.267.684)	230.528.813
4	RIAU	272.940.742	3.855.165	27.663.834	6.634.215	258.496.340	38.954.889	217.548.403	7.090.475	755.274.285
5	JAMBI	89.274.231	1.124.743	16.886.429	1.192.599	43.304.076	1.637.972	43.651.006	14.583.447	208.378.559
6	SUMATERA SELATAN	277.771.062	6.358.147	31.821.010	(1.239.870)	155.794.550	16.863.105	69.070.808	(102.338.018)	420.374.584
7	BENGKULU	42.202.380	1.604.091	13.081.022	421.534	27.263.778	1.661.005	4.694.777	(21.193.682)	66.412.895
8	LAMPUNG	201.529.804	5.481.671	28.001.702	1.666.742	110.866.311	48.293.382	55.775.394	(21.346.810)	333.681.431
9	KEP. BANGKA BELITUNG	44.169.401	577.556	8.167.612	518.851	20.295.325	2.817.827	26.303.262	(24.144.866)	73.069.313
10	KEP. RIAU	99.380.308	622.407	15.560.189	582.208	109.811.360	215.053.859	235.548.125	2.626.172	249.076.910
11	DKI JAKARTA	1.572.966.429	52.878.594	371.518.921	48.997.900	1.012.717.074	1.310.209.547	372.498.687	477.805.691	2.599.173.749
12	JAWA BARAT	1.278.278.896	12.992.300	117.394.394	72.273.883	495.827.138	213.295.453	439.646.926	(240.886.503)	1.962.231.581
13	JAWA TENGAH	768.534.014	14.491.862	98.712.449	15.699.070	413.749.153	234.958.244	124.316.368	68.156.295	1.268.700.966
14	DI YOGYAKARTA	86.753.197	4.095.046	21.346.113	1.435.491	43.173.678	7.206.068	8.749.632	(28.469.631)	129.877.458
15	JAWA TIMUR	1.298.390.492	25.711.990	121.418.366	28.393.473	620.630.331	401.031.799	288.125.807	208.145.037	2.189.783.697
16	BANTEN	321.877.595	2.803.268	27.259.506	108.196	193.232.291	312.330.091	167.574.632	214.381.217	614.906.614
17	BALI	111.847.955	2.764.028	23.593.753	691.268	71.601.533	26.203.761	96.685.771	(46.549.823)	234.430.724
18	NUSA TENGGARA BARAT	79.035.517	2.067.613	19.768.790	874.798	47.243.912	5.097.307	10.104.565	(30.126.204)	123.871.684
19	NUSA TENGGARA TIMUR	71.254.439	3.286.924	30.187.059	884.142	49.247.353	1.022.139	2.018.599	(56.769.125)	99.087.252
20	KALIMANTAN BARAT	104.784.061	2.367.122	22.306.180	2.607.588	64.111.316	13.697.668	15.222.133	(3.667.881)	194.032.851
21	KALIMANTAN TENGAH	56.121.929	1.935.579	18.592.942	1.718.293	60.444.106	3.531.333	27.266.956	(23.807.757)	138.740.716
22	KALIMANTAN SELATAN	80.519.721	1.746.799	20.902.554	1.211.711	40.801.486	27.359.224	121.855.180	(67.742.480)	171.935.748
23	KALIMANTAN TIMUR	103.435.774	2.973.197	23.195.231	1.610.952	173.413.127	79.397.599	254.778.027	158.108.191	638.116.900
24	KALIMANTAN UTARA	14.608.034	641.741	6.498.912	294.196	28.147.163	1.880.007	17.706.563	20.042.284	86.058.887
25	SULAWESI UTARA	52.701.668	2.563.097	21.146.537	7.800	42.660.375	4.195.098	18.044.927	(13.385.693)	119.543.612
26	SULAWESI TENGAH	73.377.981	2.895.423	17.354.262	5.487.366	60.084.494	40.883.458	72.734.427	(40.414.177)	150.636.319
27	SULAWESI SELATAN	251.147.505	6.145.459	44.827.508	1.539.201	171.943.698	19.313.214	23.296.297	(17.244.499)	462.341.955
28	SULAWESI TENGGARA	58.271.075	1.219.349	17.580.184	172.642	47.283.911	13.209.180	16.086.360	(9.311.686)	118.092.655
29	GORONTALO	23.239.884	274.401	8.245.793	869.643	11.046.235	82.450	534.260	(6.391.495)	37.736.271
30	SULAWESI BARAT	22.160.501	317.483	8.436.843	(79.319)	13.078.593	95.976	7.374.946	(7.647.596)	43.545.475
31	MALUKU	30.266.579	1.015.213	17.807.214	249.311	14.412.770	6.743.249	3.949.822	(17.893.047)	43.064.612
32	MALUKU UTARA	19.996.617	459.177	11.395.138	340.146	11.455.008	4.221.107	10.019.891	(12.947.228)	36.497.643
33	PAPUA BARAT	22.513.252	779.954	15.934.561	842.977	16.237.109	1.339.740	39.467.642	(14.791.287)	79.644.468
34	PAPUA	98.110.318	4.097.138	40.859.615	(2.832.236)	64.171.816	9.041.635	55.817.152	(40.522.354)	210.659.814
<b>34</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>8.244.045.148</b>	<b>182.846.754</b>	<b>1.385.867.705</b>	<b>203.920.805</b>	<b>4.853.990.931</b>	<b>3.169.361.781</b>	<b>3.012.414.790</b>	<b>272.889.096</b>	<b>14.986.613.449</b>

POSISI PINJAMAN/KREDIT YANG DIBERIKAN RUPIAH BANK UMUM DAN BPR						
No.	Provinsi	Nilai Pinjaman				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Aceh	28.647	30.589	33.600	36.825	40.163
2	Sumatera Utara	140.243	154.704	160.834	171.672	191.110
3	Sumatera Barat	42.241	47.272	50.242	53.896	55.375
4	Riau	67.448	74.858	76.387	78.932	86.615
5	Jambi	31.928	35.067	36.227	38.884	43.911
6	Sumatera Selatan	75.719	85.120	93.556	98.775	111.681
7	Bangka Belitung	11.730	12.260	13.887	14.821	17.762
8	Bengkulu	15.660	17.303	19.122	20.688	23.364
9	Lampung	51.354	57.079	61.150	65.052	73.367
33	Kepulauan Riau	29.489	35.062	38.053	42.356	46.159
10	Banten	170.160	195.680	213.926	237.082	272.442
11	D.K.I. Jakarta	875.936	1.004.330	1.109.215	1.205.521	1.360.433
12	Jawa Barat	429.092	467.291	514.999	557.000	621.293
13	Jawa Tengah	233.766	263.139	292.604	310.016	337.015
14	D.I. Yogyakarta	29.626	32.883	35.627	39.979	46.461
15	Jawa Timur	366.705	409.338	438.524	476.780	521.666
16	Bali	75.438	84.616	92.162	96.119	99.805
17	NTB	23.882	26.737	31.069	34.990	37.958
18	NTT	18.017	20.650	23.286	26.539	30.179
19	Kalimantan Barat	47.357	53.234	60.837	65.450	71.145
20	Kalimantan Tengah	28.189	28.361	30.118	37.043	40.720
21	Kalimantan Selatan	41.891	44.118	44.795	52.385	56.525
22	Kalimantan Timur	78.828	80.909	78.844	79.280	87.781
34	Kalimantan Utara	0	0	6.410	7.000	8.298
23	Sulawesi Utara	28.696	32.030	34.804	37.593	39.975
24	Gorontalo	9.254	10.347	11.229	12.472	13.827
25	Sulawesi Tengah	23.479	26.345	28.174	31.139	33.240
26	Sulawesi Selatan	85.675	96.413	105.381	115.160	122.524
27	Sulawesi Tenggara	16.022	17.988	20.559	22.830	25.601
32	Sulawesi Barat	5.774	6.570	7.874	9.063	10.700
28	Maluku Utara	5.472	6.054	6.679	7.848	8.881
29	Maluku	8.501	9.248	10.413	12.065	13.945
30	Papua	20.929	23.228	25.682	27.524	30.335
31	Papua Barat	9.246	9.991	11.686	13.367	15.522
<b>Nasional</b>		<b>3.126.394</b>	<b>3.498.815</b>	<b>3.817.953</b>	<b>4.136.145</b>	<b>4.595.776</b>



POSISI SIMPANAN MASYARAKAT RUPIAH BANK UMUM DAN BPR						
No.	Provinsi	Nilai Simpanan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Aceh	25.819	30.394	31.355	37.218	38.654
2	Sumatera Utara	151.867	160.151	179.370	194.112	196.883
3	Sumatera Barat	29.917	33.285	35.303	38.448	40.313
4	Riau	62.395	60.068	64.327	70.055	73.266
5	Jambi	21.824	23.262	26.111	29.722	31.065
6	Sumatera Selatan	53.217	54.394	58.510	66.792	74.699
7	Bangka Belitung	13.738	14.757	16.267	17.642	18.680
8	Bengkulu	8.494	9.625	10.642	12.050	12.581
9	Lampung	31.109	35.203	38.958	42.410	46.297
33	Kepulauan Riau	30.986	32.672	36.188	42.695	55.757
10	Banten	110.022	118.450	140.270	166.141	177.427
11	D.K.I. Jakarta	1.485.532	1.561.778	1.792.835	1.934.909	2.000.768
12	Jawa Barat	320.520	359.893	390.637	444.770	461.129
13	Jawa Tengah	189.916	215.579	238.524	263.806	290.815
14	D.I. Yogyakarta	41.740	46.543	52.094	57.716	61.802
15	Jawa Timur	350.195	389.763	420.197	458.795	503.303
16	Bali	67.684	72.996	78.784	86.497	95.060
17	NTB	17.024	19.646	21.268	25.387	28.167
18	NTT	18.537	21.663	21.728	23.138	25.091
19	Kalimantan Barat	39.123	43.424	45.951	51.555	54.739
20	Kalimantan Tengah	16.610	17.749	19.812	22.157	25.340
21	Kalimantan Selatan	36.074	37.543	40.812	43.644	48.763
22	Kalimantan Timur	79.021	73.849	65.752	70.422	80.990
34	Kalimantan Utara	0	0	9.234	9.754	10.290
23	Sulawesi Utara	18.503	19.913	19.890	22.421	22.973
24	Gorontalo	3.312	3.872	4.068	4.533	4.622
25	Sulawesi Tengah	13.832	16.776	17.134	19.268	21.502
26	Sulawesi Selatan	64.216	76.328	80.717	86.124	91.720
27	Sulawesi Tenggara	11.195	14.193	14.556	16.683	18.767
32	Sulawesi Barat	3.244	3.813	3.862	4.434	4.843
28	Maluku Utara	5.239	6.314	6.449	6.892	7.333
29	Maluku	10.563	12.281	11.941	12.675	13.207
30	Papua	31.755	33.387	36.772	37.787	39.405
31	Papua Barat	12.728	12.876	13.341	14.530	16.038
<b>Nasional</b>		<b>3.375.950</b>	<b>3.632.440</b>	<b>4.043.662</b>	<b>4.435.179</b>	<b>4.692.291</b>

Rasio Pinjaman terhadap Pinjaman Masyarakat Rupiah Bank Umum dan BPR Tahun 2014-2019						
No.	Provinsi	Rasio Pinjaman terhadap Simpanan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Aceh	1,11	1,01	1,07	0,99	1,04
2	Sumatera Utara	0,92	0,97	0,90	0,88	0,97
3	Sumatera Barat	1,41	1,42	1,42	1,40	1,37
4	Riau	1,08	1,25	1,19	1,13	1,18
5	Jambi	1,46	1,51	1,39	1,31	1,41
6	Sumatera Selatan	1,42	1,56	1,60	1,48	1,50
7	Bangka Belitung	0,85	0,83	0,85	0,84	0,95
8	Bengkulu	1,84	1,80	1,80	1,72	1,86
9	Lampung	1,65	1,62	1,57	1,53	1,58
33	Kepulauan Riau	0,95	1,07	1,05	0,99	0,83
10	Banten	1,55	1,65	1,53	1,43	1,54
11	D.K.I. Jakarta	0,59	0,64	0,62	0,62	0,68
12	Jawa Barat	1,34	1,30	1,32	1,25	1,35
13	Jawa Tengah	1,23	1,22	1,23	1,18	1,16
14	D.I. Yogyakarta	0,71	0,71	0,68	0,69	0,75
15	Jawa Timur	1,05	1,05	1,04	1,04	1,04
16	Bali	1,11	1,16	1,17	1,11	1,05
17	NTB	1,40	1,36	1,46	1,38	1,35
18	NTT	0,97	0,95	1,07	1,15	1,20
19	Kalimantan Barat	1,21	1,23	1,32	1,27	1,30
20	Kalimantan Tengah	1,70	1,60	1,52	1,67	1,61
21	Kalimantan Selatan	1,16	1,18	1,10	1,20	1,16
22	Kalimantan Timur	1,00	1,10	1,20	1,13	1,08
34	Kalimantan Utara			0,69	0,72	0,81
23	Sulawesi Utara	1,55	1,61	1,75	1,68	1,74
24	Gorontalo	2,79	2,67	2,76	2,75	2,99
25	Sulawesi Tengah	1,70	1,57	1,64	1,62	1,55
26	Sulawesi Selatan	1,33	1,26	1,31	1,34	1,34
27	Sulawesi Tenggara	1,43	1,27	1,41	1,37	1,36
32	Sulawesi Barat	1,78	1,72	2,04	2,04	2,21
28	Maluku Utara	1,04	0,96	1,04	1,14	1,21
29	Maluku	0,80	0,75	0,87	0,95	1,06
30	Papua	0,66	0,70	0,70	0,73	0,77
31	Papua Barat	0,73	0,78	0,88	0,92	0,97
	<b>Nasional</b>	<b>0,93</b>	<b>0,96</b>	<b>0,94</b>	<b>0,93</b>	<b>0,98</b>

PROVINSI	TOTAL PERDAGANGAN (Juta US\$)				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	564,88	449,65	85,06	186,05	279,74
SUMATERA UTARA	1297,85	917,24	1181,91	1195,96	1144,67
SUMATERA BARAT	2886,49	2391,06	1839,44	2346,66	2136,76
RIAU	23859,64	15601,52	15014,52	17876,92	17561,14
JAMBI	4168,53	2918,62	2026,22	2616,90	3149,75
SUMATERA SELATAN	3829,07	3752,77	3051,99	4447,83	5126,13
BENGKULU	254,06	136,65	161,19	287,19	370,62
LAMPUNG	7336,10	6256,81	5522,82	6598,60	6306,66
KEP. BANGKA BELITUNG	2392,21	1557,86	1477,76	1934,29	1989,56
DKI JAKARTA	96.151,01	89.471,21	82.476,69	91.129,22	103.873,14
JAWA BARAT	29.188,93	26.834,56	27.774,08	32.150,58	33.941,51
JAWA TENGAH	22.252,14	16.540,23	15.248,45	18.119,53	23.039,56
DIY	330,45	113,20	339,91	398,46	434,70
JAWA TIMUR	43.330,04	35.466,75	36.957,41	40.526,43	44.790,41
BANTEN	22.406,10	14.252,79	17.839,14	22.264,34	24.814,69
BALI	913,26	494,54	654,91	660,98	840,54
NTB	434,96	1.650,62	1.753,49	1.187,04	715,74
NTT	55,19	32,33	83,21	142,61	219,15
KALBAR	1.158,75	1.185,75	977,43	1.704,20	1.973,30
KALTENG	1.203,31	2.531,88	1.031,96	1.869,03	2.127,19
KALSEL	10.306,07	5.676,76	6.297,99	8.750,11	9.908,73
KALTIM	34.638,73	23.873,84	17.674,03	20.922,92	23.150,65
KALTARA	50,04	277,88	798,93	982,44	1.305,14
SULUT	1.297,85	917,24	1.181,91	1.195,96	1.144,67
SULTENG	303,95	1.226,11	2.702,94	4.324,79	7.929,19
SULSEL	2.612,43	2.364,61	2.016,09	2.227,74	2.639,06
SULTRA	930,30	644,27	628,49	1.167,97	1.898,69
GORONTALO	67,67	134,62	35,54	10,05	39,77
SULBAR	2.886,49	2.391,06	1.839,44	2.346,66	2.136,76
MALUKU	587,07	312,82	369,07	490,70	598,94
MALUKU UTARA	41,49	72,13	277,16	422,30	972,50
PAPUA BARAT	27,55	35,65	64,56	68,53	57,38
PAPUA	2.544,15	2.754,24	2.820,95	2.989,78	4.462,23
<b>SUMATERA</b>	<b>46.588,83</b>	<b>33.982,19</b>	<b>30.360,91</b>	<b>37.490,40</b>	<b>38.065,04</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>214.571,93</b>	<b>183.173,27</b>	<b>181.290,59</b>	<b>205.249,53</b>	<b>231.734,56</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>490,15</b>	<b>1.682,94</b>	<b>1.836,70</b>	<b>1.329,65</b>	<b>934,89</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>47.356,91</b>	<b>33.546,10</b>	<b>26.780,34</b>	<b>34.228,70</b>	<b>38.465,00</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>8.098,67</b>	<b>7.677,92</b>	<b>8.404,41</b>	<b>11.273,16</b>	<b>15.788,14</b>
<b>MALUKU</b>	<b>628,56</b>	<b>384,95</b>	<b>646,23</b>	<b>913,00</b>	<b>1.571,44</b>
<b>PAPUA</b>	<b>2.571,70</b>	<b>2.789,89</b>	<b>2.885,50</b>	<b>3.058,32</b>	<b>4.519,60</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>320.306,75</b>	<b>263.237,27</b>	<b>252.204,68</b>	<b>293.542,76</b>	<b>331.078,67</b>

Neraca Perdagangan Provinsi 2014-2018					
PROVINSI	TOTAL PERDAGANGAN (Juta US\$)				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	564,88	449,65	85,06	186,05	279,74
SUMATERA UTARA	1297,85	917,24	1181,91	1195,96	1144,67
SUMATERA BARAT	2886,49	2391,06	1839,44	2346,66	2136,76
RIAU	23859,64	15601,52	15014,52	17876,92	17561,14
JAMBI	4168,53	2918,62	2026,22	2616,90	3149,75
SUMATERA SELATAN	3829,07	3752,77	3051,99	4447,83	5126,13
BENGKULU	254,06	136,65	161,19	287,19	370,62
LAMPUNG	7336,10	6256,81	5522,82	6598,60	6306,66
KEP. BANGKA BELITUNG	2392,21	1557,86	1477,76	1934,29	1989,56
DKI JAKARTA	96.151,01	89.471,21	82.476,69	91.129,22	103.873,14
JAWA BARAT	29.188,93	26.834,56	27.774,08	32.150,58	33.941,51
JAWA TENGAH	22.252,14	16.540,23	15.248,45	18.119,53	23.039,56
DIY	330,45	113,20	339,91	398,46	434,70
JAWA TIMUR	43.330,04	35.466,75	36.957,41	40.526,43	44.790,41
BANTEN	22.406,10	14.252,79	17.839,14	22.264,34	24.814,69
BALI	913,26	494,54	654,91	660,98	840,54
NTB	434,96	1.650,62	1.753,49	1.187,04	715,74
NTT	55,19	32,33	83,21	142,61	219,15
KALBAR	1.158,75	1.185,75	977,43	1.704,20	1.973,30
KALTENG	1.203,31	2.531,88	1.031,96	1.869,03	2.127,19
KALSEL	10.306,07	5.676,76	6.297,99	8.750,11	9.908,73
KALTIM	34.638,73	23.873,84	17.674,03	20.922,92	23.150,65
KALTARA	50,04	277,88	798,93	982,44	1.305,14
SULUT	1.297,85	917,24	1.181,91	1.195,96	1.144,67
SULTENG	303,95	1.226,11	2.702,94	4.324,79	7.929,19
SULSEL	2.612,43	2.364,61	2.016,09	2.227,74	2.639,06
SULTRA	930,30	644,27	628,49	1.167,97	1.898,69
GORONTALO	67,67	134,62	35,54	10,05	39,77
SULBAR	2.886,49	2.391,06	1.839,44	2.346,66	2.136,76
MALUKU	587,07	312,82	369,07	490,70	598,94
MALUKU UTARA	41,49	72,13	277,16	422,30	972,50
PAPUA BARAT	27,55	35,65	64,56	68,53	57,38
PAPUA	2.544,15	2.754,24	2.820,95	2.989,78	4.462,23
<b>SUMATERA</b>	<b>46.588,83</b>	<b>33.982,19</b>	<b>30.360,91</b>	<b>37.490,40</b>	<b>38.065,04</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>214.571,93</b>	<b>183.173,27</b>	<b>181.290,59</b>	<b>205.249,53</b>	<b>231.734,56</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>490,15</b>	<b>1.682,94</b>	<b>1.836,70</b>	<b>1.329,65</b>	<b>934,89</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>47.356,91</b>	<b>33.546,10</b>	<b>26.780,34</b>	<b>34.228,70</b>	<b>38.465,00</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>8.098,67</b>	<b>7.677,92</b>	<b>8.404,41</b>	<b>11.273,16</b>	<b>15.788,14</b>
<b>MALUKU</b>	<b>628,56</b>	<b>384,95</b>	<b>646,23</b>	<b>913,00</b>	<b>1.571,44</b>
<b>PAPUA</b>	<b>2.571,70</b>	<b>2.789,89</b>	<b>2.885,50</b>	<b>3.058,32</b>	<b>4.519,60</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>320.306,75</b>	<b>263.237,27</b>	<b>252.204,68</b>	<b>293.542,76</b>	<b>331.078,67</b>

Neraca Perdagangan Migas Provinsi 2014-2018 (Juta US\$)					
PROVINSI	MIGAS				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	513,56	46,22	5,46	6,48	7,76
SUMATERA UTARA	10,32	10,80	40,86	33,35	67,27
SUMATERA BARAT	920,27	541,94	273,75	369,61	404,76
RIAU	5464,68	3802,51	2712,90	2659,38	2930,86
JAMBI	2964,55	1712,06	912,30	1118,78	1783,73
SUMATERA SELATAN	632,09	390,32	134,37	266,16	397,78
BENGKULU	4,66	5,03	2,30	4,55	6,47
LAMPUNG	2108,95	1268,19	975,67	1503,33	1714,21
KEP. BANGKA BELITUNG	445,79	237,82	190,65	244,13	339,27
DKI JAKARTA	3.950,81	2.429,67	1.744,24	2.095,38	2.004,83
JAWA BARAT	2.889,35	1.642,03	1.280,48	1.509,86	1.764,42
JAWA TENGAH	10.351,10	5.581,49	3.776,99	4.421,06	5.803,76
DIY	-	-	-	-	-
JAWA TIMUR	8.044,76	4.253,88	3.950,63	5.497,43	6.304,82
BANTEN	2.872,49	1.960,34	2.101,77	3.329,55	4.052,55
BALI	25,83	23,60	17,03	10,46	3,15
NTB	15,76	11,11	8,61	7,66	5,46
NTT	10,94	6,24	18,33	37,46	63,90
KALBAR	245,25	132,01	86,62	105,53	118,11
KALTENG	21,00	17,13	10,85	12,57	18,79
KALSEL	2.183,18	1.100,84	831,26	1.180,95	1.453,31
KALTIM	17.643,36	10.550,75	6.394,68	6.705,50	6.539,99
KALTARA	-	-	0,70	1,14	1,66
SULUT	10,32	10,80	40,86	33,35	67,27
SULTENG	45,73	283,81	745,22	1.104,45	1.482,79
SULSEL	224,19	176,90	113,48	228,71	459,81
SULTRA	478,31	308,51	258,79	340,57	419,90
GORONTALO	8,95	6,92	4,12	3,96	3,55
SULBAR	920,27	541,94	273,75	369,61	404,76
MALUKU	467,74	290,68	239,42	342,49	519,25
MALUKU UTARA	3,28	0,38	1,02	1,32	1,27
PAPUA BARAT	0,01	-	0,98	0,26	6,03
PAPUA	285,78	164,61	212,50	132,47	180,22
<b>SUMATERA</b>	<b>13.064,87</b>	<b>8.014,89</b>	<b>5.248,26</b>	<b>6.205,77</b>	<b>7.652,12</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>28.134,33</b>	<b>15.891,01</b>	<b>12.871,14</b>	<b>16.863,74</b>	<b>19.933,52</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>26,70</b>	<b>17,36</b>	<b>26,93</b>	<b>45,11</b>	<b>69,36</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>20.092,79</b>	<b>11.800,74</b>	<b>7.324,11</b>	<b>8.005,68</b>	<b>8.131,87</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>1.687,76</b>	<b>1.328,87</b>	<b>1.436,22</b>	<b>2.080,65</b>	<b>2.838,08</b>
<b>MALUKU</b>	<b>471,02</b>	<b>291,06</b>	<b>240,45</b>	<b>343,80</b>	<b>520,53</b>
<b>PAPUA</b>	<b>285,78</b>	<b>164,61</b>	<b>213,48</b>	<b>132,73</b>	<b>186,25</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>63.763,26</b>	<b>37.508,54</b>	<b>27.360,58</b>	<b>33.677,50</b>	<b>39.331,72</b>

Neraca Perdagangan Non Migas Provinsi 2014-2018 (Juta US\$)					
Provinsi	NON MIGAS				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	51,32	403,43	79,60	179,57	271,97
SUMATERA UTARA	1287,53	906,45	1141,05	1162,61	1077,40
SUMATERA BARAT	1966,22	1849,12	1565,69	1977,05	1732,00
RIAU	18394,96	11799,01	12301,62	15217,54	14630,28
JAMBI	1203,98	1206,56	1113,92	1498,12	1366,02
SUMATERA SELATAN	3196,98	3362,45	2917,62	4181,67	4728,35
BENGKULU	249,40	131,62	158,89	282,64	364,16
LAMPUNG	5227,15	4988,62	4547,15	5095,27	4592,45
KEP. BANGKA BELITUNG	1946,42	1320,04	1287,11	1690,16	1650,29
DKI JAKARTA	92.200,20	87.041,54	80.732,45	89.033,84	101.868,31
JAWA BARAT	26.299,58	25.192,53	26.493,60	30.640,72	32.177,09
JAWA TENGAH	11.901,04	10.958,74	11.471,45	13.698,47	17.235,80
DIY	330,45	113,20	339,91	398,46	434,70
JAWA TIMUR	35.285,28	31.212,88	33.006,78	35.029,00	38.485,60
BANTEN	19.533,61	12.292,45	15.737,37	18.934,79	20.762,14
BALI	887,43	470,93	637,88	650,52	837,39
NTB	419,20	1.639,51	1.744,88	1.179,38	710,28
NTT	44,25	26,08	64,88	105,15	155,25
KALBAR	913,50	1.053,74	890,81	1.598,68	1.855,19
KALTENG	1.182,31	2.514,74	1.021,12	1.856,46	2.108,40
KALSEL	8.122,89	4.575,92	5.466,73	7.569,16	8.455,41
KALTIM	16.995,37	13.323,09	11.279,36	14.217,41	16.610,66
KALTARA	50,04	277,88	798,22	981,31	1.303,47
SULUT	1.287,53	906,45	1.141,05	1.162,61	1.077,40
SULTENG	258,22	942,31	1.957,72	3.220,34	6.446,40
SULSEL	2.388,24	2.187,71	1.902,60	1.999,03	2.179,25
SULTRA	451,99	335,75	369,70	827,40	1.478,78
GORONTALO	58,72	127,71	31,43	6,09	36,22
SULBAR	1.966,22	1.849,12	1.565,69	1.977,05	1.732,00
MALUKU	119,33	22,14	129,65	148,22	79,69
MALUKU UTARA	38,21	71,75	276,13	420,98	971,22
PAPUA BARAT	27,54	35,65	63,57	68,27	51,35
PAPUA	2.258,37	2.589,63	2.608,45	2.857,31	4.282,01
<b>SUMATERA</b>	<b>33.523,96</b>	<b>25.967,30</b>	<b>25.112,65</b>	<b>31.284,63</b>	<b>30.412,92</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>186.437,60</b>	<b>167.282,26</b>	<b>168.419,45</b>	<b>188.385,79</b>	<b>211.801,04</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>463,45</b>	<b>1.665,59</b>	<b>1.809,77</b>	<b>1.284,53</b>	<b>865,53</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>27.264,12</b>	<b>21.745,37</b>	<b>19.456,23</b>	<b>26.223,02</b>	<b>30.333,13</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>6.410,92</b>	<b>6.349,05</b>	<b>6.968,19</b>	<b>9.192,51</b>	<b>12.950,07</b>
<b>MALUKU</b>	<b>157,54</b>	<b>93,88</b>	<b>405,78</b>	<b>569,20</b>	<b>1.050,91</b>
<b>PAPUA</b>	<b>2.285,91</b>	<b>2.625,29</b>	<b>2.672,03</b>	<b>2.925,58</b>	<b>4.333,35</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>256.543,49</b>	<b>225.728,73</b>	<b>224.844,09</b>	<b>259.865,26</b>	<b>291.746,95</b>

Neraca Perdagangan Ekspor Provinsi 2014-2018 (Juta US\$)					
PROVINSI	EKSPOR				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	524,36	332,83	56,07	146,74	250,74
SUMATERA UTARA	1175,78	845,14	1019,92	972,27	974,06
SUMATERA BARAT	1851,88	1758,26	1494,19	1900,39	1590,42
RIAU	22142,88	14260,48	13711,79	16401,54	15993,35
JAMBI	3971,68	2809,59	1895,91	2553,48	3063,79
SUMATERA SELATAN	3078,86	2286,55	2027,28	4016,83	4381,40
BENGKULU	241,41	129,70	158,89	275,25	271,89
LAMPUNG	3895,65	3873,12	3191,74	3873,30	3437,40
KEP. BANGKA BELITUNG	2333,25	1507,97	1345,75	1859,93	1844,82
DKI JAKARTA	11.546,20	18.338,51	11.029,56	9.366,16	9.947,12
JAWA BARAT	27.346,15	24.991,02	25.726,66	29.205,20	30.362,91
JAWA TENGAH	6.451,04	5.801,37	6.437,40	7.461,37	8.260,18
DIY	329,05	110,99	333,70	390,71	424,71
JAWA TIMUR	18.119,14	16.183,03	18.363,03	18.410,86	19.057,71
BANTEN	10.231,20	4.400,72	9.326,93	11.238,39	11.920,74
BALI	536,32	362,60	504,24	536,55	595,84
NTB	316,03	1.483,64	1.585,67	1.113,21	471,15
NTT	23,27	24,45	54,14	68,90	62,06
KALBAR	658,73	557,51	625,61	1.373,61	1.510,23
KALTENG	1.096,62	2.461,14	966,25	1.800,52	1.901,37
KALSEL	7.810,78	4.288,19	5.359,64	7.332,40	8.224,08
KALTIM	26.217,29	18.367,57	13.962,95	17.694,61	18.592,03
KALTARA	-	242,75	781,79	959,82	1.213,93
SULUT	1.175,78	845,14	1.019,92	972,27	974,06
SULTENG	77,26	518,27	1.565,09	3.030,04	5.108,51
SULSEL	1.776,21	1.420,94	1.172,35	1.184,52	1.455,04
SULTRA	351,64	231,45	219,24	382,75	1.082,22
GORONTALO	15,40	31,98	5,32	2,39	35,20
SULBAR	1.851,88	1.758,26	1.494,19	1.900,39	1.590,42
MALUKU	195,47	53,44	164,58	89,54	77,79
MALUKU UTARA	29,83	10,42	35,14	272,46	680,28
PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
PAPUA	1.529,67	2.007,52	2.099,61	2.543,17	3.941,81
<b>SUMATERA</b>	<b>39.215,76</b>	<b>27.803,64</b>	<b>24.901,54</b>	<b>31.999,74</b>	<b>31.807,86</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>74.559,10</b>	<b>70.188,24</b>	<b>71.721,52</b>	<b>76.609,22</b>	<b>80.569,23</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>339,30</b>	<b>1.508,10</b>	<b>1.639,81</b>	<b>1.182,12</b>	<b>533,21</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>35.783,43</b>	<b>25.917,17</b>	<b>21.696,24</b>	<b>29.160,95</b>	<b>31.441,63</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>5.248,16</b>	<b>4.806,03</b>	<b>5.476,12</b>	<b>7.472,37</b>	<b>10.245,45</b>
<b>MALUKU</b>	<b>225,30</b>	<b>63,87</b>	<b>199,73</b>	<b>362,00</b>	<b>758,06</b>
<b>PAPUA</b>	<b>1.529,67</b>	<b>2.007,52</b>	<b>2.099,61</b>	<b>2.543,17</b>	<b>3.941,81</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>156.900,72</b>	<b>132.294,57</b>	<b>127.734,56</b>	<b>149.329,57</b>	<b>159.297,25</b>

Neraca Perdagangan Impor Provinsi 2014-2018 (Juta US\$)					
PROVINSI	IMPOR				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	40,52	116,82	28,99	39,31	29,00
SUMATERA UTARA	122,06	72,10	161,99	223,70	170,61
SUMATERA BARAT	1034,61	632,80	345,25	446,26	546,34
RIAU	1716,76	1341,05	1302,73	1475,38	1567,79
JAMBI	196,85	109,03	130,31	63,41	85,97
SUMATERA SELATAN	750,21	1466,22	1024,71	431,00	744,73
BENGKULU	12,65	6,95	2,30	11,94	98,74
LAMPUNG	3440,46	2383,70	2331,08	2725,30	2869,26
KEP. BANGKA BELITUNG	58,96	49,89	132,01	74,36	144,74
DKI JAKARTA	84.604,81	71.132,70	71.447,13	81.763,06	93.926,02
JAWA BARAT	1.842,78	1.843,54	2.047,42	2.945,38	3.578,60
JAWA TENGAH	15.801,10	10.738,86	8.811,05	10.658,16	14.779,38
DIY	1,41	2,20	6,21	7,75	9,99
JAWA TIMUR	25.210,90	19.283,72	18.594,38	22.115,57	25.732,70
BANTEN	12.174,90	9.852,07	8.512,21	11.025,95	12.893,94
BALI	376,95	131,93	150,67	124,43	244,70
NTB	118,94	166,98	167,82	73,82	244,59
NTT	31,92	7,87	29,07	73,71	157,09
KALBAR	500,02	628,24	351,82	330,60	463,07
KALTENG	106,69	70,73	65,71	68,51	225,82
KALSEL	2.495,29	1.388,57	938,35	1.417,71	1.684,65
KALTIM	8.421,44	5.506,27	3.711,08	3.228,31	4.558,62
KALTARA	50,04	35,12	17,14	22,63	91,21
SULUT	122,06	72,10	161,99	223,70	170,61
SULTENG	226,69	707,84	1.137,85	1.294,74	2.820,69
SULSEL	836,22	943,67	843,74	1.043,22	1.184,02
SULTRA	578,66	412,82	409,25	785,21	816,47
GORONTALO	52,27	102,64	30,22	7,65	4,57
SULBAR	1.034,61	632,80	345,25	446,26	546,34
MALUKU	391,60	259,37	204,49	401,16	521,16
MALUKU UTARA	11,66	61,71	242,01	149,84	292,22
PAPUA BARAT	27,55	35,65	64,56	68,53	57,38
PAPUA	1.014,47	746,72	721,34	446,61	520,42
<b>SUMATERA</b>	<b>7.373,07</b>	<b>6.178,54</b>	<b>5.459,37</b>	<b>5.490,66</b>	<b>6.257,17</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>140.012,83</b>	<b>112.985,03</b>	<b>109.569,07</b>	<b>128.640,31</b>	<b>151.165,33</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>150,86</b>	<b>174,85</b>	<b>196,89</b>	<b>147,53</b>	<b>401,68</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>11.573,48</b>	<b>7.628,93</b>	<b>5.084,10</b>	<b>5.067,76</b>	<b>7.023,37</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>2.850,51</b>	<b>2.871,88</b>	<b>2.928,29</b>	<b>3.800,79</b>	<b>5.542,69</b>
<b>MALUKU</b>	<b>403,26</b>	<b>321,08</b>	<b>446,50</b>	<b>551,00</b>	<b>813,38</b>
<b>PAPUA</b>	<b>1.042,02</b>	<b>782,38</b>	<b>785,90</b>	<b>515,14</b>	<b>577,80</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>163.406,03</b>	<b>130.942,70</b>	<b>124.470,12</b>	<b>144.213,19</b>	<b>171.781,42</b>



Neraca Perdagangan Provinsi 2014-2018 (Juta US\$)					
PROVINSI	NERACA PERDAGANGAN				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	483,85	216,02	27,07	107,42	221,73
SUMATERA UTARA	1053,72	773,04	857,94	748,57	803,46
SUMATERA BARAT	817,27	1125,46	1148,95	1454,13	1044,08
RIAU	20426,12	12919,43	12409,06	14926,17	14425,56
JAMBI	3774,83	2700,57	1765,59	2490,07	2977,82
SUMATERA SELATAN	2328,65	820,33	1002,57	3585,83	3636,66
BENGKULU	228,77	122,75	156,58	263,32	173,15
LAMPUNG	455,19	1489,42	860,66	1148,00	568,15
KEP. BANGKA BELITUNG	2274,29	1458,07	1213,73	1785,57	1700,08
DKI JAKARTA	73.058,62	52.794,19	60.417,57	72.396,90	83.978,89
JAWA BARAT	25.503,37	23.147,48	23.679,24	26.259,82	26.784,31
JAWA TENGAH	9.350,05	4.937,49	2.373,64	3.196,80	6.519,21
DIY	327,64	108,79	327,49	382,96	414,73
JAWA TIMUR	7.091,75	3.100,69	231,36	3.704,72	6.674,98
BANTEN	1.943,70	5.451,36	814,71	212,44	973,20
BALI	159,37	230,67	353,58	412,12	351,14
NTB	197,09	1.316,67	1.417,85	1.039,39	226,56
NTT	8,65	16,58	25,07	4,80	95,03
KALBAR	158,71	70,73	273,78	1.043,01	1.047,16
KALTENG	989,93	2.390,41	900,55	1.732,00	1.675,55
KALSEL	5.315,50	2.899,62	4.421,30	5.914,68	6.539,44
KALTIM	17.795,85	12.861,30	10.251,87	14.466,30	14.033,41
KALTARA	50,04	207,63	764,65	937,19	1.122,72
SULUT	1.053,72	773,04	857,94	748,57	803,46
SULTENG	149,43	189,58	427,24	1.735,30	2.287,82
SULSEL	939,99	477,26	328,60	141,29	271,01
SULTRA	227,02	181,37	190,00	402,46	265,75
GORONTALO	36,87	70,67	24,90	5,26	30,63
SULBAR	817,27	1.125,46	1.148,95	1.454,13	1.044,08
MALUKU	196,13	205,93	39,91	311,62	443,37
MALUKU UTARA	18,17	51,28	206,87	122,62	388,05
PAPUA BARAT	27,55	35,65	64,56	68,53	57,38
PAPUA	515,20	1.260,79	1.378,27	2.096,56	3.421,39
<b>SUMATERA</b>	<b>31.842,70</b>	<b>21.625,10</b>	<b>19.442,16</b>	<b>26.509,08</b>	<b>25.550,69</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>117.434,51</b>	<b>89.770,66</b>	<b>88.197,58</b>	<b>106.565,74</b>	<b>125.696,47</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>205,74</b>	<b>1.333,25</b>	<b>1.442,92</b>	<b>1.044,19</b>	<b>321,59</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>24.310,03</b>	<b>18.429,69</b>	<b>16.612,15</b>	<b>24.093,19</b>	<b>24.418,27</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>3.224,31</b>	<b>2.817,38</b>	<b>2.977,63</b>	<b>4.487,02</b>	<b>4.702,76</b>
<b>MALUKU</b>	<b>214,30</b>	<b>257,21</b>	<b>246,77</b>	<b>434,25</b>	<b>831,42</b>
<b>PAPUA</b>	<b>542,75</b>	<b>1.296,45</b>	<b>1.442,82</b>	<b>2.165,10</b>	<b>3.478,76</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>177.774,34</b>	<b>135.529,74</b>	<b>130.362,04</b>	<b>165.298,57</b>	<b>184.999,97</b>

Neraca Perdagangan Migas Provinsi 2014-2018 (Juta US\$)					
PROVINSI	MIGAS				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	488,92	31,34	5,46	6,48	7,76
SUMATERA UTARA	10,32	10,80	40,86	33,35	67,27
SUMATERA BARAT	920,27	541,94	273,75	369,61	404,76
RIAU	4866,16	3259,45	2244,60	2133,17	2455,14
JAMBI	2943,25	1699,32	906,92	1110,50	1775,54
SUMATERA SELATAN	547,63	324,06	95,61	198,22	336,63
BENGKULU	4,66	5,03	2,30	4,55	6,47
LAMPUNG	2108,95	1268,19	975,67	1503,33	1714,21
KEP. BANGKA BELITUNG	412,36	177,48	110,40	137,62	83,14
DKI JAKARTA	3.858,65	2.339,11	1.630,42	1.622,48	1.547,19
JAWA BARAT	750,70	203,73	387,22	1.037,79	1.279,58
JAWA TENGAH	9.658,23	5.338,34	3.530,61	3.954,11	5.466,65
DIY	-	-	-	-	-
JAWA TIMUR	6.559,10	3.007,40	1.932,82	3.031,26	3.749,98
BANTEN	2.835,52	1.942,21	2.023,81	3.280,06	3.939,80
BALI	25,59	23,25	16,97	10,46	3,15
NTB	15,76	11,11	8,61	7,66	5,46
NTT	1,58	1,52	13,51	31,06	59,44
KALBAR	245,25	132,01	86,62	105,53	118,11
KALTENG	21,00	17,13	10,85	12,57	18,79
KALSEL	2.183,18	1.100,84	831,26	1.180,95	1.453,31
KALTIM	3.818,71	2.277,58	1.168,66	1.900,24	127,63
KALTARA	-	-	0,70	1,14	1,66
SULUT	10,32	10,80	40,86	33,35	67,27
SULTENG	24,31	262,28	738,56	1.093,05	1.469,72
SULSEL	224,19	176,90	113,48	228,71	459,81
SULTRA	478,31	308,51	258,79	340,57	419,90
GORONTALO	8,95	6,92	4,12	3,96	3,55
SULBAR	920,27	541,94	273,75	369,61	404,76
MALUKU	304,85	210,66	143,64	254,18	437,85
MALUKU UTARA	3,28	0,38	1,02	1,32	1,27
PAPUA BARAT	0,01	-	0,98	0,26	6,03
PAPUA	285,76	164,55	59,29	127,41	180,11
<b>SUMATERA</b>	<b>12.302,52</b>	<b>7.317,62</b>	<b>4.655,57</b>	<b>5.496,83</b>	<b>6.850,93</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>23.687,79</b>	<b>12.854,03</b>	<b>9.521,84</b>	<b>12.936,17</b>	<b>15.986,35</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>17,34</b>	<b>12,63</b>	<b>22,11</b>	<b>38,72</b>	<b>64,90</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>6.268,14</b>	<b>3.527,57</b>	<b>2.098,09</b>	<b>3.200,41</b>	<b>1.719,51</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>1.666,34</b>	<b>1.307,34</b>	<b>1.429,57</b>	<b>2.069,26</b>	<b>2.825,01</b>
<b>MALUKU</b>	<b>308,13</b>	<b>211,04</b>	<b>144,66</b>	<b>255,50</b>	<b>439,12</b>
<b>PAPUA</b>	<b>285,77</b>	<b>164,55</b>	<b>60,27</b>	<b>127,67</b>	<b>186,14</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>44.536,04</b>	<b>25.394,78</b>	<b>17.932,11</b>	<b>24.124,57</b>	<b>28.071,95</b>

Neraca Perdagangan Non Migas Provinsi 2014-2018 (Juta US\$)					
PROVINSI	NON MIGAS				
	2014	2015	2016	2017	2018
ACEH	5,07	184,68	32,54	113,90	229,50
SUMATERA UTARA	1064,04	783,83	898,80	781,92	870,72
SUMATERA BARAT	1737,54	1667,41	1422,70	1823,74	1448,84
RIAU	15559,96	9659,98	10164,47	12793,00	11970,42
JAMBI	831,57	1001,24	858,68	1379,57	1202,28
SUMATERA SELATAN	1781,02	496,27	906,96	3387,61	3300,03
BENGKULU	233,43	127,78	158,89	267,86	179,62
LAMPUNG	2564,14	2757,61	1836,33	2651,33	2282,36
KEP. BANGKA BELITUNG	1861,93	1280,59	1103,33	1647,95	1616,94
DKI JAKARTA	69.199,96	50.455,08	58.787,15	70.774,42	82.431,71
JAWA BARAT	26.254,07	23.351,22	24.066,46	27.297,61	28.063,90
JAWA TENGAH	308,18	400,85	1.156,97	757,31	1.052,56
DIY	327,64	108,79	327,49	382,96	414,73
JAWA TIMUR	532,66	93,30	1.701,46	673,45	2.925,00
BANTEN	891,82	3.509,14	2.838,52	3.492,50	2.966,60
BALI	184,96	253,91	370,54	422,58	354,29
NTB	212,85	1.327,78	1.426,45	1.047,05	232,02
NTT	7,07	18,10	38,57	26,26	35,59
KALBAR	403,97	61,28	360,40	1.148,53	1.165,27
KALTENG	1.010,93	2.407,54	911,39	1.744,57	1.694,34
KALSEL	7.498,68	4.000,46	5.252,55	7.095,63	7.992,75
KALTIM	13.977,14	10.583,72	9.083,21	12.566,07	13.905,78
KALTARA	50,04	207,63	765,35	938,33	1.124,38
SULUT	1.064,04	783,83	898,80	781,92	870,72
SULTENG	173,75	451,85	311,32	642,25	818,10
SULSEL	1.164,18	654,16	442,09	370,01	730,82
SULTRA	251,28	127,14	68,79	61,89	685,65
GORONTALO	27,93	63,75	20,78	1,30	34,18
SULBAR	1.737,54	1.667,41	1.422,70	1.823,74	1.448,84
MALUKU	108,72	4,73	103,73	57,44	5,52
MALUKU UTARA	21,45	50,90	205,84	123,94	389,33
PAPUA BARAT	27,54	35,65	63,57	68,27	51,35
PAPUA	800,97	1.425,35	1.437,56	2.223,97	3.601,49
<b>SUMATERA</b>	<b>25.638,70</b>	<b>17.959,40</b>	<b>17.382,69</b>	<b>24.846,89</b>	<b>23.100,71</b>
<b>JAWA BALI</b>	<b>97.699,29</b>	<b>78.172,29</b>	<b>89.248,59</b>	<b>103.800,83</b>	<b>118.208,77</b>
<b>NUSA TENGGARA</b>	<b>219,93</b>	<b>1.345,88</b>	<b>1.465,03</b>	<b>1.073,31</b>	<b>267,61</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>22.940,75</b>	<b>17.260,64</b>	<b>16.372,92</b>	<b>23.493,13</b>	<b>25.882,51</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>4.418,71</b>	<b>3.748,15</b>	<b>3.164,47</b>	<b>3.681,11</b>	<b>4.588,32</b>
<b>MALUKU</b>	<b>130,17</b>	<b>55,63</b>	<b>309,58</b>	<b>181,38</b>	<b>394,85</b>
<b>PAPUA</b>	<b>828,51</b>	<b>1.461,00</b>	<b>1.501,13</b>	<b>2.292,25</b>	<b>3.652,84</b>
<b>NASIONAL</b>	<b>151.876,06</b>	<b>120.002,99</b>	<b>129.444,41</b>	<b>159.368,91</b>	<b>176.095,62</b>

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak, 1993-2017					
Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	53,47	33,68	54,68	62,68	63,38
Sumatera Utara	61,92	66,92	67,89	72,86	73,00
Sumatera Barat	46,13	42,34	45,02	53,24	52,77
Riau	63,44	48,74	51,30	71,36	70,04
Jambi	58,53	58,58	58,21	65,65	64,20
Sumatera Selatan	51,66	59,79	61,30	65,05	66,36
Bengkulu	32,37	33,18	39,22	49,75	42,71
Lampung	45,86	37,27	44,83	58,58	52,89
Kepulauan Bangka Belitung	77,95	75,67	80,80	83,16	83,56
Kepulauan Riau	71,35	63,45	71,97	79,55	86,33
DKI Jakarta	86,57	87,05	89,28	91,13	91,13
Jawa Barat	60,18	61,00	59,43	63,79	64,40
Jawa Tengah	63,28	67,43	67,20	70,66	71,84
DI Yogyakarta	84,20	82,50	86,31	85,78	89,40
Jawa Timur	60,38	63,70	63,48	68,15	68,83
Banten	67,27	69,51	67,04	73,42	71,68
Bali	83,63	79,38	85,46	89,33	90,51
Nusa Tenggara Barat	52,88	59,41	63,72	70,31	69,25
Nusa Tenggara Timur	28,80	16,12	23,90	40,46	45,31
Kalimantan Barat	52,10	48,59	39,78	52,06	49,65
Kalimantan Tengah	44,05	30,85	35,88	50,97	45,46
Kalimantan Selatan	57,54	48,44	60,13	60,89	58,09
Kalimantan Timur	75,93	72,65	68,83	76,76	72,83
Kalimantan Utara	-	-	48,40	64,68	66,59
Sulawesi Utara	72,28	69,82	66,79	75,27	71,93
Sulawesi Tengah	54,21	52,47	55,37	59,94	61,12
Sulawesi Selatan	69,51	71,07	72,36	76,51	76,73
Sulawesi Tenggara	59,24	61,26	63,62	68,26	69,52
Gorontalo	52,69	54,07	54,96	59,85	58,75
Sulawesi Barat	46,42	52,45	51,21	59,81	59,48
Maluku	62,39	62,87	60,02	66,81	63,29
Maluku Utara	57,72	55,75	59,17	64,71	66,18
Papua Barat	49,06	61,85	62,81	64,55	65,30
Papua	27,89	21,66	28,04	31,43	33,06
<b>Total</b>	<b>60,91</b>	<b>61,08</b>	<b>62,14</b>	<b>67,80</b>	<b>67,89</b>
<i>Catatan :</i>					
<i>a. Pada tahun 2000 pencacahan Susenas tidak dilakukan di Provinsi NAD (Aceh) dan Maluku</i>					
<i>b. Pada tahun 2001 pencacahan Susenas tidak dilakukan di Provinsi NAD (Aceh)</i>					
<i>c. Untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, pencacahan Susenas tahun 2002 hanya dilakuka</i>					
<i>*)Backcasting</i>					
<i>Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS</i>					

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Lantai Terluas bukan Tanah, 2009-2018						
Provinsi	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
Aceh	93,33	94,29	93,77	95,07	95,55	95,90
Sumatera Utara	97,12	97,49	97,47	97,72	98,09	97,95
Sumatera Barat	98,24	98,96	99,07	99,26	98,98	99,32
Riau	98,56	99,03	98,74	98,96	99,12	99,11
Jambi	97,74	98,13	97,40	98,23	98,04	98,17
Sumatera Selatan	95,09	95,67	96,02	96,66	96,94	96,47
Bengkulu	95,93	96,97	96,83	97,30	97,99	97,43
Lampung	88,86	89,88	90,88	92,53	93,04	94,28
Kepulauan Bangka Belitung	99,25	99,39	99,85	99,95	99,82	99,83
Kepulauan Riau	99,62	99,53	99,86	99,67	99,81	99,53
DKI Jakarta	99,44	99,76	99,51	99,71	99,70	99,75
Jawa Barat	94,68	96,86	97,29	97,55	98,01	97,77
Jawa Tengah	81,57	82,88	84,10	84,46	86,21	87,85
DI Yogyakarta	91,51	93,00	93,93	93,07	95,83	96,17
Jawa Timur	86,78	87,95	88,07	88,74	90,22	90,96
Banten	91,66	95,76	95,98	96,29	96,97	97,00
Bali	97,78	97,88	98,27	98,78	98,44	98,30
Nusa Tenggara Barat	93,23	95,85	96,23	97,97	97,41	97,73
Nusa Tenggara Timur	62,42	71,10	72,07	73,79	76,56	78,95
Kalimantan Barat	99,38	99,64	99,46	99,64	99,70	99,76
Kalimantan Tengah	98,85	99,10	98,99	99,08	99,12	99,23
Kalimantan Selatan	99,18	99,13	99,30	99,39	99,52	99,58
Kalimantan Timur	99,35	99,61	99,09	99,24	99,48	99,40
Kalimantan Utara	-	-	99,40	99,32	99,84	99,86
Sulawesi Utara	94,99	95,72	95,09	96,17	97,02	96,59
Sulawesi Tengah	93,20	95,73	96,23	96,75	97,42	97,02
Sulawesi Selatan	97,30	98,42	98,26	98,63	98,76	98,73
Sulawesi Tenggara	92,71	96,04	96,23	97,02	96,64	97,63
Gorontalo	95,98	97,38	97,47	97,79	98,95	98,59
Sulawesi Barat	92,90	95,89	96,03	96,19	97,36	96,98
Maluku	89,56	92,48	91,97	93,41	93,92	95,26
Maluku Utara	88,28	90,14	90,88	91,08	92,69	93,72
Papua Barat	95,86	97,25	97,44	97,21	96,69	97,82
Papua	67,40	77,95	74,30	74,03	74,84	75,06
<b>Nasional</b>	<b>91,17</b>	<b>92,80</b>	<b>93,10</b>	<b>93,58</b>	<b>94,38</b>	<b>94,79</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

Panjang Jalan menurut Provinsi Tahun 2015-2018																
Provinsi	2015				2016				2017				2018			
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah	Negara	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah	Negara	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah	Negara	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah
Aceh	2.102	1.782	19.940	23.824	2.102	1.782	18.926	22.810	2.102	1.782	20.135	24.019	2.102	1.782	20.135	24.019
Sumatera Utara	2.632	3.049	34.847	40.528	2.632	3.049	35.092	40.773	2.632	3.048	33.863	39.543	2.632	3.048	33.863	39.543
Sumatera Barat	1.449	1.525	20.624	23.598	1.449	1.525	20.460	23.434	1.449	1.525	19.582	22.556	1.449	1.525	19.582	22.556
Riau	1.337	3.033	22.472	26.842	1.337	3.033	22.670	27.040	1.337	2.800	20.855	24.992	1.337	2.800	20.934	25.071
Jambi	1.318	1.505	11.063	13.886	1.318	1.505	10.908	13.731	1.318	1.033	10.676	13.027	1.318	1.033	10.676	13.027
Sumatera Selatan	1.600	1.463	15.557	18.620	1.600	1.463	15.758	18.821	1.600	1.514	16.119	19.233	1.600	1.514	16.119	19.233
Bengkulu	793	1.563	6.874	9.230	793	1.563	6.881	9.237	793	1.563	6.840	9.196	793	1.563	6.840	9.196
Lampung	1.292	1.703	14.608	17.603	1.292	1.703	18.167	21.162	1.292	1.693	18.059	21.044	1.292	1.693	18.059	21.044
Kepulauan Bangka Belitung	600	899	4.026	5.525	600	899	3.934	5.433	600	851	4.034	5.485	600	851	4.034	5.485
Kepulauan Riau	587	895	3.856	5.338	587	895	4.070	5.552	587	896	4.203	5.686	587	896	4.203	5.686
DKI Jakarta	53	7.041	0	7.094	53	7.041	0	7.094	53	6.679	0	6.732	53	6.679	0	6.732
Jawa Barat	1.789	2.191	22.294	26.274	1.789	2.191	22.553	26.533	1.789	2.361	22.830	26.980	1.789	2.361	22.720	26.870
Jawa Tengah	1.518	2.405	23.622	27.545	1.518	2.405	27.257	31.180	1.518	2.405	26.471	30.394	1.518	2.405	26.471	30.394
DI Yogyakarta	248	619	3.007	3.874	248	619	2.909	3.776	248	760	3.369	4.377	248	760	3.369	4.377
Jawa Timur	2.361	1.421	37.958	41.740	2.361	1.421	38.052	41.834	2.361	1.421	37.173	40.955	2.361	1.421	37.173	40.955
Banten	565	732	5.672	6.969	565	732	5.670	6.967	565	762	5.600	6.927	565	762	5.665	6.992
Bali	629	743	6.507	7.879	629	743	6.989	8.361	629	743	7.306	8.678	629	743	7.306	8.678
Nusa Tenggara Barat	935	1.485	5.749	8.169	935	1.485	5.803	8.223	935	1.484	6.106	8.525	935	1.484	6.106	8.525
Nusa Tenggara Timur	1.858	1.737	18.157	21.752	1.858	1.737	19.091	22.686	1.858	2.650	18.685	23.193	1.858	2.650	18.685	23.193
Kalimantan Barat	2.118	1.562	12.070	15.750	2.118	1.562	14.268	17.948	2.118	1.535	14.581	18.234	2.118	1.535	14.573	18.226
Kalimantan Tengah	2.002	1.100	11.979	15.081	2.002	1.100	14.345	17.447	2.002	1.272	14.665	17.939	2.002	1.272	14.665	17.939
Kalimantan Selatan	1.204	852	10.749	12.805	1.204	852	11.567	13.623	1.204	763	11.647	13.614	1.204	763	11.647	13.614
Kalimantan Timur	1.711	1.640	9.112	12.463	1.711	1.640	8.795	12.146	1.711	885	10.737	13.333	1.711	885	10.737	13.333
Kalimantan Utara	585	900	3.492	4.977	585	900	3.062	4.547	585	852	1.746	3.183	585	852	1.747	3.184
Sulawesi Utara	1.664	981	6.843	9.488	1.664	981	7.097	9.742	1.664	927	7.249	9.840	1.664	927	7.249	9.840
Sulawesi Tengah	2.373	1.619	12.242	16.234	2.373	1.619	12.294	16.286	2.373	1.644	12.548	16.565	2.373	1.644	12.548	16.565
Sulawesi Selatan	1.746	1.500	29.969	33.215	1.746	1.500	28.098	31.344	1.746	2.015	26.918	30.679	1.746	2.015	26.918	30.679
Sulawesi Tenggara	1.498	1.009	8.917	11.424	1.498	1.009	10.218	12.725	1.498	1.009	10.557	13.064	1.498	1.009	10.557	13.064
Gorontalo	749	433	4.703	5.885	749	433	4.364	5.546	749	467	4.279	5.495	749	467	4.279	5.495
Sulawesi Barat	763	186	5.993	6.942	763	186	5.460	6.409	763	186	4.809	5.758	763	186	4.808	5.757
Maluku	1.772	1.298	5.272	8.342	1.772	1.298	6.819	9.889	1.772	1.080	7.361	10.213	1.772	1.080	7.361	10.213
Maluku Utara	1.203	1.277	4.620	7.100	1.203	1.277	4.596	7.076	1.203	1.277	4.952	7.432	1.203	1.277	4.952	7.432
Papua Barat	1.326	2.310	5.794	9.430	1.326	2.310	6.124	9.760	1.326	2.310	8.231	11.867	1.326	2.310	8.281	11.917
Papua	2.637	2.958	12.953	18.548	2.637	2.958	13.107	18.702	2.637	2.362	16.733	21.732	2.637	2.362	16.825	21.824
Indonesia	47.017	55.416	421.541	523.974	47.017	55.416	435.404	537.837	47.017	54.554	438.919	540.490	47.017	54.554	439.087	540.658

Kondisi Jalan Tahun 2016						
Provinsi	Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten		Jalan Kota	
	% Mantap	% Tidak Mantap	% Mantap	% Tidak Mantap	% Mantap	% Tidak Mantap
Aceh	57,9	42,1	57,3	42,7	75,50	24,50
Sumatera Utara	76,1	23,9	50,1	49,9	78,86	21,14
Sumatera Barat	69,2	30,8	50,2	49,8	76,87	23,13
Riau	63,0	37,0	59,6	40,4	75,44	24,56
Jambi	75,4	24,6	56,0	44,0	71,86	28,14
Sumatera Selatan	96,7	3,3	64,1	35,9	73,41	26,59
Bengkulu	44,5	55,5	57,1	42,9	77,42	22,58
Lampung	67,0	33,0	0,5	53,7	79,33	20,67
Kepulauan Bangka Belitung	92,2	7,8	74,5	25,6	92,21	7,79
Kepulauan Riau	78,2	21,8	58,8	41,2	81,17	18,83
Jawa Barat	97,8	2,2	70,1	29,9	91,18	8,82
Jawa Tengah	95,3	4,7	73,0	27,1	85,20	14,80
DI Yogyakarta	74,0	26,1	81,3	18,7	84,29	15,71
Jawa Timur	89,8	10,2	71,3	28,7	94,63	5,37
Banten	75,8	24,3	78,1	21,9	98,34	1,66
Bali	82,7	17,4	66,8	33,2	84,96	15,04
Nusa Tenggara Barat	66,2	33,9	52,6	47,4	69,88	30,12
Nusa Tenggara Timur	45,1	54,9	52,2	47,8	65,56	34,44
Kalimantan Barat	81,1	18,9	44,4	55,6	56,39	43,61
Kalimantan Tengah	87,5	12,5	46,4	53,6	50,07	49,93
Kalimantan Selatan	93,6	6,4	53,8	46,2	73,68	26,32
Kalimantan Timur	61,2	38,8	60,0	40,0	89,31	10,69
Kalimantan Utara	18,1	81,9	77,0	23,1	75,87	24,13
Sulawesi Utara	76,1	24,0	44,9	55,1	73,68	26,32
Sulawesi Tengah	57,7	42,3	49,0	51,0	68,04	31,96
Sulawesi Selatan	61,0	39,0	57,2	42,8	70,37	29,63
Sulawesi Tenggara	61,5	38,5	44,9	55,2	72,51	27,49
Gorontalo	77,4	22,6	51,6	48,4	88,86	11,14
Sulawesi Barat	32,4	67,6	43,3	56,7	0,00	0,00
Maluku	54,3	45,7	50,5	49,5	81,78	18,22
Maluku Utara	19,8	80,2	37,9	62,1	80,95	19,05
Papua Barat	62,9	37,1	43,8	56,2	82,44	17,56
Papua	75,2	24,8	49,8	50,3	81,01	18,99

<b>Banyaknya Kendaraan Bermotor</b>				
<b>Provinsi</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Aceh	2.873.331	2.913.013	3.064.126	3.177.873
Sumatera Utara	5.865.001	6.026.150	6.191.417	7.369.113
Sumatera Barat	2.042.822	2.199.646	2.317.871	2.442.071
Riau	2.680.163	2.808.613	2.890.671	3.069.332
Jambi	3.970.850	4.103.495	4.932.026	5.524.738
Sumatera Selatan	4.391.111	4.963.694	5.128.207	5.580.365
Bengkulu	976.118	1.039.535	1.082.167	1.141.740
Lampung	2.718.074	2.977.698	3.116.502	3.267.573
Kepulauan Bangka Belitung	910.445	940.602	977.430	1.052.990
Kepulauan Riau	1.133.998	1.231.227	1.402.283	1.445.931
DKI Jakarta	17.853.804	18.947.642	19.848.324	20.730.267
Jawa Barat	9.236.835	10.095.831	11.025.188	12.001.487
Jawa Tengah	13.297.231	14.607.215	15.534.559	16.221.621
DI Yogyakarta	3.707.232	3.754.247	3.969.561	4.616.016
Jawa Timur	13.840.116	14.706.680	15.466.112	16.400.894
Banten	2.434.155	2.621.342	2.792.788	3.013.257
Bali	4.170.073	4.305.966	4.736.813	4.931.597
Nusa Tenggara Barat	1.904.570	1.937.131	2.078.578	2.190.964
Nusa Tenggara Timur	1.219.698	1.233.330	1.364.867	1.667.969
Kalimantan Barat	2.382.441	2.560.970	2.702.243	2.818.148
Kalimantan Tengah	1.310.010	1.432.351	1.576.455	1.728.666
Kalimantan Selatan	2.435.063	2.479.475	2.702.322	2.955.067
Kalimantan Timur dan Utara	2.656.779	2.780.535	2.844.181	2.966.407
Sulawesi Utara	1.269.636	1.349.806	1.531.205	1.584.839
Sulawesi Tengah	2.188.552	2.225.230	2.360.767	2.422.682
Sulawesi Selatan*	3.501.135	3.804.436	4.015.226	4.218.499
Sulawesi Tenggara	1.373.260	1.397.098	1.478.725	1.532.732
Gorontalo	419.165	441.159	460.614	493.255
Sulawesi Barat	-	-	4.924	19.825
Maluku	595.524	607.270	633.601	863.348
Maluku Utara	88.758	93.951	119.584	150.856
Papua Barat	-	-	108.989	127.263
Papua*	763.310	808.847	822.753,00	829.284
<b>Total</b>	<b>114.209.260</b>	<b>121.394.185</b>	<b>129.281.079,00</b>	<b>138.556.669</b>
<i>*Tahun 2014 dan 2015 termasuk Sulawesi Barat</i>				
<i>** Tahun 2014 dan 2015 termasuk Papua Barat</i>				
<i>Sumber: Statistik Transportasi Darat</i>				



<b>Rasio Elektrifikasi Tahun 2015-2018 provinsi di Indonesia</b>				
<b>Provinsi</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Aceh	94,77	96,28	97,68	99,2
Sumatera Utara	93,15	95,81	99,9	99,99
Sumatera Barat	83,2	86,13	89,15	91,6
Riau	89,19	88,81	95,25	98,44
Kepulauan Riau	73,53	76,37	76,97	88,11
Sumatera Selatan	80,44	83,74	88,38	91,21
Jambi	85,32	88,99	93,68	98,09
Bengkulu	87,3	91	96,49	99,96
Bangka Belitung	99,97	99,97	106,35	99,99
Lampung	84,71	87,97	91,96	96,38
DKI Jakarta	99,76	99,98	103,75	99,99
Banten	95,64	99,91	105,97	99,99
Jawa Barat	94,27	97,81	102,9	99,99
Jawa Tengah	91,36	93,62	96,3	99,97
DI. Yogyakarta	86,27	88,66	103,03	99,99
Jawa Timur	86,69	89,16	92,03	94,65
Bali	89,19	92,2	97,12	100
Nusa Tenggara Barat	72,77	77,22	84,11	62,07
Nusa Tenggara Timur	58,64	58,93	59,85	90,82
Kalimantan Barat	82,38	86,03	89,93	87,29
Kalimantan Tengah	69,54	73,08	80,82	84,56
Kalimantan Selatan	86,77	89,07	92,12	95,98
Kalimantan Timur	95,41	98,78	100,8	99,99
Kalimantan Utara	73,48	77,37	84,78	90,28
Sulawesi Utara	89,17	91,31	94,56	97,47
Sulawesi Tengah	79,56	89,11	79,31	91,54
Sulawesi Selatan	88,3	92,09	99,12	99,99
Sulawesi Tenggara	68,84	74,47	81,54	90,39
Sulawesi Barat	76,91	80,06	95,28	99,99
Gorontalo	79,18	87,66	86,56	89,59
Maluku	84,8	87,12	87,39	90,95
Maluku Utara	94,46	98,06	96,09	99,99
Papua Barat	45,93	47,78	95,7	90,47
Papua	82,7	88,24	61,42	99,99
<b>TOTAL INDONESIA</b>	<b>88,3</b>	<b>91,16</b>	<b>95,35</b>	<b>98,3</b>
<i>Sumber: BPS</i>				

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

PRODUKSI TENAGA LISTRIK PLN PER JENIS PEMBANGKIT DAN PER WILAYAH 2017

No	WILAYAH	REGION	PLTA Hydro PP	PLTP Geothermal PP	PLTU-M Steam Oil PP	PLTU-G Steam Natural Gas PP	PLTU-B Steam Coal PP	PLTU-M Steam Oil PP Rented	PLTU-G Steam Natural Gas PP Rented	PLTU-B Steam Coal PP Rented	PLTD Diesel PP	PLTD Diesel PP Rented	PLTG-M Gas Turbine PP	PLTS Photovol taic PP	PLTB Wind PP	PLTA dan PLTS Hydro and Photovol taic PP Rented	Jumlah Total
1	Aceh	Aceh	8,36	-	-	-	-	-	-	-	134,09	320,31	-	-	-	-	462,76
2	Sumatera Utara	North Sumatera	-	-	-	-	-	37,47	-	-	5,76	93,86	-	-	-	-	137,09
3	Sumatera Barat	West Sumatera	0,60	-	-	-	-	-	-	-	25,51	58,80	-	-	-	-	84,91
4	Riau	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	55,77	761,30	-	-	-	-	817,07
5	Kepulauan Riau	Riau Islands	-	-	-	-	50,26	-	-	76,82	119,61	163,30	-	0,11	-	-	410,10
6	Sumatera Selatan	South Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jambi	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,03	37,66	-	-	-	-	38,69
8	Bengkulu	Bengkulu	0,01	-	-	-	-	-	-	-	6,05	74,67	-	-	-	-	80,73
9	Bangka Belitung	Bangka Belitung	-	-	-	-	287,11	141,98	-	-	149,84	378,98	-	0,04	-	-	957,95
10	Lampung	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	0,18	-	-	-	-	-	0,18
11	Kalimantan Barat	West Kalimantan	1,88	-	-	5,90	158,96	12,70	-	-	242,06	1.074,55	-	0,02	-	-	1.496,07
12	Kalimantan Selatan	South Kalimantan	149,45	-	-	5,54	2.115,55	-	-	-	685,58	245,45	-	-	-	-	3.201,57
13	Kalimantan Tengah	Centre Kalimantan	-	-	-	-	-	-	-	-	64,59	304,52	-	-	-	-	369,11
14	Kalimantan Timur dan Utara	East Kalimantan	-	-	27,49	114,15	391,40	156,79	-	-	277,29	716,54	-	0,06	-	0,35	1.683,72
15	Sulawesi Utara	North Sulawesi	262,84	479,51	-	89,62	229,91	-	-	3,21	69,32	66,42	-	0,21	-	-	1.201,04
16	Gorontalo	Gorontalo	2,52	-	-	-	-	-	-	-	23,10	0,26	-	0,03	-	-	25,91
17	Sulawesi Tengah	Centre Sulawesi	17,18	-	-	-	-	-	-	31,60	74,28	271,50	-	-	-	-	394,56
18	Sulawesi Selatan	South Sulawesi	1.047,67	-	-	13,84	423,51	-	394,37	-	69,95	171,11	-	0,43	-	-	2.120,88
19	Sulawesi Tenggara	South East Sulawesi	5,09	-	-	53,75	151,43	-	-	-	178,00	485,13	-	0,02	-	-	873,42
20	Sulawesi Barat	West Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,04	43,21	-	-	-	-	44,25
21	Maluku	Maluku	-	-	-	-	74,82	-	-	-	159,81	384,94	-	0,60	-	-	620,17
22	Maluku Utara	North Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	101,60	135,59	-	0,51	-	-	237,70
23	Papua	Papua	62,58	-	-	-	17,29	-	-	3,64	104,19	555,43	-	0,28	-	-	743,41
24	Papua Barat	West Papua	21,52	-	-	-	9,49	-	-	8,60	163,30	344,54	-	0,11	-	-	547,56
25	Distribusi Bali	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	0,04	-	-	-	-	-	0,04
26	Nusa Tenggara Barat	West Nusa Tenggara	8,54	-	-	-	159,86	48,39	-	2,42	334,03	964,65	-	1,07	-	-	1.518,96
27	Nusa Tenggara Timur	East Nusa Tenggara	14,13	42,45	-	-	123,31	-	-	-	74,96	340,47	-	0,91	-	-	596,23
28	PT PLN Batam	PT PLN Batam	-	-	69,97	151,28	-	-	-	-	75,89	-	-	-	-	-	297,14
29	Kit Sumbagut	Kit Sumbagut	1.083,58	-	3.889,39	346,61	3.612,36	541,18	-	-	1.400,86	1.909,90	-	-	-	-	12.783,88
30	Kit Sumbagsel	Kit Sumbagsel	2.434,62	792,76	792,78	368,65	3.483,99	1.286,77	-	-	210,77	684,73	-	-	-	-	10.055,07
31	P3B Sumatera	P3B Sumatera *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	LUAR JAWA	OUT SIDE JAVA	5.120,57	1.314,72	4.779,63	1.149,34	11.289,25	2.225,28	39.437,00	126,29	4.808,50	10.587,82	-	4,40	-	0,35	41.800,18
33	Dist. Jawa Timur	Dist. Of East Java	53,04	-	-	-	-	-	-	-	4,28	40,26	-	-	-	-	97,58
34	Jawa Tengah & DIY	Central Java	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Jawa Barat	West Java	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Banten	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	0,57	-	-	-	-	-	0,57
38	Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	PT Indonesia Power	PT Indonesia Power	4.337,04	2.781,27	9.953,22	268,31	23.894,44	-	-	-	930,32	71,46	-	-	-	-	42.236,06
40	PT PJB	PT PJB	2.914,51	-	11.218,93	474,26	9.809,39	-	-	-	89,11	-	-	1,10	-	-	24.507,30
41	P2B Jawa Bagian Barat	P2B Jawa Bagian Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	P2B Jawa Bagian Tengah	P2B Jawa Bagian Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	P2B Jawa Bagian Timur dan Bali	P2B Jawa Bagian Timur dan Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Pembangkitan Tanjung Jati B	Pembangkitan Tanjung Jati B	-	-	-	-	19.352,86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.352,86
45	Kit Jawa Bagian Barat	Kit Jawa Bagian Barat	-	-	11.620,83	-	12.466,92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.087,75
46	Kit Jawa Bagian Tengah	Kit Jawa Bagian Tengah	-	-	501,49	-	17.563,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.064,73
47	Kit Jawa Bagian Timur dan Bali	Kit Jawa Bagian Timur dan Bali	-	-	-	-	11.275,29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.275,29
48	JAWA	JAWA	7.304,59	2.781,27	33.294,47	742,57	94.362,14	-	-	-	1.024,28	111,72	-	1,10	-	-	139.622,14
49	UIP XI	UIP XI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	UIP XII	UIP XII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	UIP XIII	UIP XIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	UIP KITSUM	UIP KITSUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	UIP KALBAGBAR	UIP KALBAGBAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	UIP KALBAGTENG	UIP KALBAGTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	UIP KALBAGTIM	UIP KALBAGTIM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	UIP JBB	UIP JBB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	UIP JBT I	UIP JBT I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	UIP JBTB II	UIP JBTB II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	PROYEK PEMBANGKITAN	POWER PLAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	INDONESIA	INDONESIA	12.425,16	4.095,99	38.074,10	1.891,91	105.651,39	2.225,28	394,37	126,29	5.832,78	10.699,54	-	5,50	-	0,35	181.422,32

Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan menurut Provinsi Tahun 2011-2017						
Provinsi	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh)					
	2011	2012	2013	2014	2015	2017
ACEH	794,16	534,80	522,89	582,06	618,26	568,20
SUMATERA UTARA	15.342,39	16.402,98	17.459,73	18.028,30	18.876,59	18.544,99
SUMATERA BARAT	287,05	169,73	185,73	179,47	182,69	89,28
RIAU	742,90	634,56	811,30	892,63	969,73	1.032,83
JAMBI	18,70	108,15	137,62	127,89	134,31	124,19
SUMATERA SELATAN	11.869,97	14.033,65	14.639,61	15.738,07	16.431,48	16.955,88
BENGKULU	84,20	88,63	75,25	81,04	82,87	80,73
LAMPUNG	271,57	41,53	40,56	40,59	40,55	40,60
KEP. BANGKA BELITUNG	605,14	744,45	802,32	927,95	939,41	974,12
KEP. RIAU	2.155,14	2.345,35	2.166,16	3.530,02	2.830,82	2.275,74
DKI JAKARTA	3.566,51	5.526,40	5.433,79	4.115,58	3.408,60	16.070,82
JAWA BARAT	16.089,53	17.378,85	21.615,84	20.849,37	20.617,92	37.801,93
JAWA TENGAH	28.144,95	27.271,44	27.916,22	27.133,45	25.690,27	39.579,73
DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-
JAWA TIMUR	51.798,98	51.753,79	54.548,64	56.631,27	52.624,96	53.868,24
BANTEN	39.459,85	46.317,37	52.860,36	63.695,13	70.279,07	46.111,50
BALI	573,60	1.951,83	2.271,20	2.374,48	1.919,80	3.564,45
NUSA TENGGARA BARAT	958,37	1.118,46	1.311,72	1.476,01	1.558,03	1.563,41
NUSA TENGGARA TIMUR	531,90	643,87	717,66	730,93	820,20	600,32
KALIMANTAN BARAT	1.662,91	1.852,69	2.116,47	2.225,89	2.340,32	1.609,28
KALIMANTAN TENGAH	554,12	611,26	615,20	602,42	556,67	369,11
KALIMANTAN SELATAN	2.063,97	2.331,42	2.690,52	3.124,21	3.314,14	3.933,49
KALIMANTAN TIMUR	2.560,09	2.675,06	3.636,90	3.063,27	2.450,57	3.769,59
KALIMANTAN UTARA	168,83	164,44	162,31	206,06	70,48	184,58
SULAWESI UTARA	1.185,80	1.841,21	1.863,31	1.916,15	1.959,76	1.937,36
SULAWESI TENGAH	731,49	803,14	916,27	1.768,15	1.580,22	1.720,51
SULAWESI SELATAN	3.848,83	4.237,42	4.233,85	5.254,27	5.978,87	5.878,51
SULAWESI TENGGARA	499,10	629,22	236,83	273,37	846,29	873,80
GORONTALO	251,45	209,48	174,99	233,59	291,12	115,76
SULAWESI BARAT	9,25	7,68	7,42	18,01	18,90	44,25
MALUKU	471,33	608,88	524,93	751,90	781,38	620,77
MALUKU UTARA	156,85	107,89	245,01	138,50	170,35	238,21
PAPUA BARAT	337,94	381,04	415,60	324,34	447,95	713,88
PAPUA	600,44	678,74	850,71	974,65	917,48	805,28
<b>INDONESIA</b>	<b>188.397,30</b>	<b>204.205,42</b>	<b>22.206,93</b>	<b>238.019,10</b>	<b>239.750,07</b>	<b>262.661,38</b>

REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN Tahun 2015, (Rp. miliar)														
No.	PROVINSI	PENDAP ATAN DAERAH	1. PAD	1.1. PAJAK DAERAH	1.2. RETRIBU SI DAERAH	1.3. HASIL PERUSA HAAN MILIK DAERAH DAN	1.4. LAIN- LAIN P.A.D. YANG SAH	2. DANA PERIMB ANGAN	2.1. BAGI HASIL PAJAK	2.2. BAGI HASIL BUKAN PAJAK/S UMBER DAYA	2.3. DANA ALOKASI UMUM	2.4. DANA ALOKASI KHUSUS	2.5. PENDAP ATAN LAINNYA	B. PENERIM AAN PEMBIA YAAAN
1.	Ace h	11.694	1.986	1.173	5	165	643	1.562	206	47	1.238	71	8.147	917
2.	Sumatera Utara	8.481	4.884	4.427	36	250	170	1.521	314	20	1.139	48	2.076	15
3.	Sumatera Barat	4.052	1.877	1.446	20	85	326	1.391	94	13	1.221	63	785	274
4.	Ri a u	6.911	3.477	2.573	22	178	704	2.549	756	1.075	654	63	885	3.982
5.	Ja m bi	3.130	1.241	1.010	19	34	178	1.419	180	172	1.009	58	469	475
6.	Sumatera Selatan	5.990	2.535	2.325	17	61	132	2.330	578	750	932	69	1.126	40
7.	Bengkulu	2.181	701	511	4	18	168	1.209	36	63	1.046	64	270	256
8.	Lampung	4.787	2.247	1.963	10	26	248	1.514	105	67	1.097	245	1.026	111
9.	Bangka Belitung	1.887	572	507	12	5	48	1.130	47	141	898	44	185	326
10.	Kepulauan Riau	2.513	1.012	952	2	4	55	1.246	167	341	696	43	255	136
11.	DKI Jakarta	44.209	33.686	29.077	459	527	3.623	5.887	5.752	136	0	0	4.636	9.210
12.	Jawa Barat	24.010	16.033	14.617	73	282	1.061	2.507	907	278	1.304	19	5.470	4.552
13.	Jawa Tengah	16.828	10.905	9.091	96	321	1.398	2.257	565	5	1.629	58	3.666	1.689
14.	DI Yogyakarta	3.400	1.593	1.398	46	53	97	1.022	60	2	921	39	785	511
15.	Jawa Timur	22.228	15.403	12.497	177	352	2.377	3.116	1.024	438	1.587	66	3.710	2.450
16.	Banten	7.328	4.973	4.687	48	42	196	977	314	5	641	17	1.379	1.908
17.	Ba li	4.968	3.041	2.571	60	105	305	1.070	104	0	832	134	856	906
18.	Nusa Tenggara Barat	3.449	1.374	1.011	24	63	276	1.451	134	14	1.089	214	624	199
19.	Nusa Tenggara Timur	3.316	882	663	33	72	115	1.462	56	5	1.300	101	971	255
20.	Kalimantan Barat	4.073	1.703	1.459	121	66	56	1.645	108	45	1.406	86	726	135
21.	Kalimantan Tengah	3.253	1.175	1.019	10	37	109	1.673	117	203	1.281	73	404	294
22.	Kalimantan Selatan	4.747	2.685	2.041	29	50	565	1.576	136	805	571	64	486	753
23.	Kalimantan Timur	9.376	4.862	3.754	15	231	862	4.024	639	3.166	0	219	491	0
24.	Kalimantan Utara	1.444	370	306	0	0	64	910	87	113	651	60	164	1.184
25.	Sulawesi Utara	2.528	1.013	837	54	33	88	1.173	53	17	1.027	77	342	291
26.	Sulawesi Tengah	2.902	905	739	6	20	139	1.558	54	31	1.222	251	439	136
27.	Sulawesi Selatan	6.106	3.271	2.902	94	89	185	1.591	170	18	1.180	223	1.244	310
28.	Sulawesi Tenggara	2.471	667	516	18	23	110	1.384	47	74	1.176	86	420	415
29.	Gorontalo	1.389	290	261	4	3	21	934	19	2	845	68	166	87
30.	Sulawesi Barat	1.474	274	228	12	2	31	992	23	1	896	73	209	0
31.	Ma l u k u	2.133	391	297	63	2	29	1.453	51	7	1.178	217	289	172
32.	Maluku Utara	1.801	236	173	50	0	13	1.304	38	58	1.061	147	261	55
33.	Papua Barat	5.840	323	230	1	8	84	2.496	192	928	1.284	92	3.021	1.666
34.	Pa p u a	11.806	913	633	49	16	214	3.256	197	321	2.278	460	7.637	1.181
<b>JUMLAH</b>		<b>242.706</b>	<b>127.497</b>	<b>107.892</b>	<b>1.690</b>	<b>3.224</b>	<b>14.692</b>	<b>61.589</b>	<b>13.330</b>	<b>9.359</b>	<b>35.289</b>	<b>3.610</b>	<b>53.620</b>	<b>34.889</b>
*) Data APBD														

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI MENURUT JENIS PENGELUARAN Tahun 2015, (Rp. Miliar)

No.	PROVINSI	BELANJA TIDAK LANGSUNG	Belanja Pegawai	Belanja Bunga	Belanja Subsidi	Belanja Hibah	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Bagi Hasil	Belanja Bantuan Keuangan	Pengeluaran Tidak Terduga	BELANJA LANGSUNG	Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal	PEMBIA Y AAN DAERAH	JUMLAH
1.	Aceh	5.644	899	0	0	644	250	503	3.344	4	6.506	435	4.046	2.025	462	12.611
2.	Sumatera Utara	5.886	1.055	0	0	2.094	0	2.331	406	0	2.073	151	990	932	536	8.496
3.	Sumatera Barat	2.359	673	0	0	895	0	669	122	0	1.663	100	775	788	304	4.326
4.	Riau	4.134	980	0	0	937	1	1.233	983	0	3.627	216	1.397	2.014	3.132	10.893
5.	Jambi	1.762	552	0	0	622	0	468	119	1	1.663	111	761	791	179	3.604
6.	Sumatera Selatan	3.109	777	0	0	1.638	0	116	576	1	2.081	5	1.035	1.041	840	6.030
7.	Bengkulu	1.069	494	0	0	362	0	212	2	0	1.213	108	626	479	154	2.436
8.	Lampung	2.585	701	0	0	1.092	6	763	22	0	2.197	90	1.237	869	118	4.899
9.	Bangka Belitung	1.081	312	0	0	258	1	303	207	0	789	81	474	234	343	2.213
10.	Kepulauan Riau	1.220	281	0	0	486	58	316	78	1	1.386	164	881	341	44	2.650
11.	DKI Jakarta	20.707	15.866	5	659	1.717	2.087	0	371	1	22.324	1.446	10.634	10.244	10.388	53.419
12.	Jawa Barat	19.256	1.671	0	19	6.827	3	6.406	4.330	0	5.161	223	2.639	2.299	4.144	28.562
13.	Jawa Tengah	12.396	2.187	0	0	3.745	19	4.130	2.303	12	5.425	294	2.616	2.515	697	18.518
14.	DI Yogyakarta	1.811	541	0	0	562	7	583	118	0	1.685	129	929	628	415	3.911
15.	Jawa Timur	15.075	1.806	3	0	5.413	8	4.667	3.150	28	7.871	662	4.951	2.258	1.732	24.679
16.	Banten	4.759	545	0	0	1.500	131	1.921	658	4	3.325	157	1.732	1.436	1.152	9.236
17.	Bali	3.483	734	0	10	809	152	1.088	690	0	1.516	84	870	562	875	5.874
18.	Nusa Tenggara Barat	1.731	564	0	0	686	31	435	13	2	1.633	122	677	835	282	3.647
19.	Nusa Tenggara Timur	2.045	506	0	0	1.171	21	318	27	1	1.284	90	587	607	242	3.570
20.	Kalimantan Barat	2.615	645	0	0	802	2	845	321	0	1.508	149	991	369	84	4.208
21.	Kalimantan Tengah	1.649	435	0	2	604	67	373	166	3	1.833	139	735	959	64	3.547
22.	Kalimantan Selatan	2.434	638	0	0	669	0	1.092	34	2	2.668	167	1.280	1.222	397	5.500
23.	Kalimantan Timur	4.251	943	0	0	967	4	2	2.331	3	4.348	311	2.026	2.011	777	9.376
24.	Kalimantan Utara	708	110	0	0	248	0	84	266	1	1.185	93	424	669	735	2.629
25.	Sulawesi Utara	1.409	521	0	1	548	0	328	10	0	1.284	23	504	757	126	2.819
26.	Sulawesi Tengah	1.526	531	0	0	578	2	308	107	0	1.427	144	841	443	84	3.037
27.	Sulawesi Selatan	3.798	913	28	0	1.222	0	1.176	459	0	2.351	188	1.314	849	266	6.416
28.	Sulawesi Tenggara	1.236	491	21	0	420	0	217	86	0	1.114	56	374	684	537	2.887
29.	Gorontalo	620	270	0	0	204	3	123	18	2	788	52	392	344	68	1.476
30.	Sulawesi Barat	490	240	3	0	234	14	0	0	0	896	0	450	445	88	1.474
31.	Maluku	1.069	466	1	0	389	12	183	16	2	1.211	6	662	543	24	2.305
32.	Maluku Utara	754	334	0	3	262	12	130	11	1	1.055	108	524	423	47	1.856
33.	Papua Barat	3.502	207	0	0	515	44	1.180	1.556	0	3.378	136	1.565	1.677	626	7.506
34.	Papua	6.980	919	0	0	835	94	291	4.830	11	5.416	191	2.360	2.865	590	12.987
<b>JUMLAH</b>		<b>143.156</b>	<b>38.808</b>	<b>61</b>	<b>694</b>	<b>39.957</b>	<b>3.030</b>	<b>32.794</b>	<b>27.730</b>	<b>81</b>	<b>103.886</b>	<b>6.430</b>	<b>52.298</b>	<b>45.158</b>	<b>30.554</b>	<b>277.596</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN Tahun 2015, (Rp. miliar)														
No.	Provinsi	PENDAP ATAN	1. PAD	1.1. PAJAK	1.2. RETRIBU	1.3. HASIL	1.4. LAIN- LAIN	2. DANA PERIMB	2.1. BAGI	2.2. BAGI	2.3. DANA	2.4. DANA	2.5. PENDAP	B. PENERIM
1.	Aceh	12.365	2.060	1.253	10	177	621	1.572	158	21	1.264	130	8.732	289
2.	Sumatera Utara	10.441	4.955	4.446	35	259	214	5.219	486	25	1.605	3.104	267	536
3.	Sumatera Barat	4.625	1.964	1.522	19	90	333	2.577	130	4	1.262	1.180	84	251
4.	Riau	6.943	3.111	2.418	12	83	597	3.824	837	828	738	1.422	8	3.132
5.	Jambi	3.204	1.192	967	19	27	180	1.398	70	177	1.070	82	613	178
6.	Sumatera Selatan	6.583	2.546	2.379	18	63	86	2.506	656	631	1.071	148	1.530	45
7.	Bengkulu	2.356	732	526	5	18	182	1.616	53	25	1.071	468	8	136
8.	Lampung	5.589	2.369	2.052	7	27	283	3.159	150	36	1.322	1.652	61	103
9.	Bangka Belitung	1.950	574	508	9	6	52	1.126	50	93	906	78	249	338
10.	Kepulauan Riau	2.853	1.039	952	3	0	84	1.465	240	282	867	76	348	0
11.	DKI Jakarta	53.785	36.888	31.613	675	303	4.296	15.272	12.030	359	0	2.883	1.625	5.608
12.	Jawa Barat	27.694	17.043	15.727	74	322	919	10.623	1.495	283	1.248	7.596	28	3.650
13.	Jawa Tengah	19.633	11.541	9.673	106	340	1.422	8.017	779	114	1.860	5.264	74	418
14.	DI Yogyakarta	3.899	1.674	1.441	37	57	139	1.697	113	0	941	643	528	371
15.	Jawa Timur	24.962	15.818	12.772	134	364	2.548	9.039	1.486	364	1.673	5.516	105	1.565
16.	Banten	8.656	5.463	5.215	73	50	125	3.186	490	4	694	1.998	8	1.130
17.	Bali	5.249	3.041	2.593	64	172	212	1.867	172	0	850	845	341	675
18.	Nusa Tenggara Barat	3.950	1.360	1.003	30	73	254	2.583	328	47	1.118	1.090	7	199
19.	Nusa Tenggara Timur	3.876	995	745	40	77	132	2.840	88	3	1.337	1.411	41	165
20.	Kalimantan Barat	4.494	1.664	1.424	34	71	136	1.861	142	26	1.493	200	969	9
21.	Kalimantan Tengah	3.549	1.158	941	11	45	161	1.879	200	143	1.295	241	511	39
22.	Kalimantan Selatan	5.218	2.500	1.867	28	46	559	2.095	209	835	780	271	623	383
23.	Kalimantan Timur	7.986	4.029	3.127	19	167	715	3.942	691	2.154	80	1.016	15	227
24.	Kalimantan Utara	2.333	508	250	0	0	258	1.580	54	116	1.032	378	245	735
25.	Sulawesi Utara	2.885	981	838	65	21	56	1.881	91	11	1.066	713	23	101
26.	Sulawesi Tengah	3.176	939	776	7	24	132	2.211	65	37	1.273	836	26	77
27.	Sulawesi Selatan	7.163	3.450	3.080	87	107	177	3.700	232	83	1.394	1.991	13	130
28.	Sulawesi Tenggara	2.810	756	580	13	23	140	2.037	61	37	1.201	739	16	451
29.	Gorontalo	1.584	311	281	6	2	22	1.232	27	1	885	320	41	68
30.	Sulawesi Barat	1.689	278	247	14	3	13	1.409	28	1	925	455	2	126
31.	Maluku	2.745	601	346	106	53	97	2.050	54	5	1.261	730	94	87
32.	Maluku Utara	2.022	280	206	59	1	14	1.453	59	27	1.133	234	289	39
33.	Papua Barat	6.740	339	252	1	32	54	3.222	179	1.231	1.323	489	3.180	517
34.	Papua	12.568	1.020	667	58	54	241	3.595	277	487	2.502	328	7.953	503
<b>JUMLAH</b>		<b>275.571</b>	<b>133.179</b>	<b>112.690</b>	<b>1.876</b>	<b>3.159</b>	<b>15.455</b>	<b>113.733</b>	<b>22.178</b>	<b>8.488</b>	<b>38.538</b>	<b>44.529</b>	<b>28.659</b>	<b>22.280</b>

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI MENURUT JENIS PENGELUARAN Tahun 2015, (Rp. Miliar)																
No.	Provinsi	BELANJA TIDAK	Belanja Pegawai	Belanja Bunga	Belanja Subsidi	Belanja Hibah	Belanja Bantuan	Belanja Bagi	Belanja Bantuan	Pengeluaran	BELANJA LANGSU	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	PEMBIA Y AAN	JUMLAH
1.	Ace h	6.029	929	0	0	1.167	229	659	3.035	9	6.091	421	3.385	2.285	534	12.653
2.	Sumatera Utara	7.037	1.116	0	0	3.010	0	2.775	135	2	2.439	151	1.268	1.020	1.500	10.977
3.	Sumatera Barat	2.600	686	0	0	1.079	0	698	136	1	1.904	18	895	990	372	4.876
4.	Ri a u	4.458	1.008	0	0	1.304	7	1.193	945	2	4.274	288	1.951	2.036	1.343	10.075
5.	J a m b i	1.649	570	0	0	678	0	400	2	0	1.645	122	577	946	87	3.382
6.	Sumatera Selatan	3.565	655	0	0	2.041	0	239	629	0	1.398	4	786	608	1.665	6.628
7.	Bengkulu	1.094	482	0	0	370	0	240	2	0	935	82	467	386	462	2.492
8.	Lampung	3.337	744	0	0	1.451	3	1.090	46	4	2.140	96	1.038	1.006	214	5.691
9.	Bangka Belitung	1.209	396	0	0	404	1	156	252	1	860	100	531	230	218	2.288
10.	Kepulauan Riau	1.493	305	0	0	419	14	743	13	0	1.289	159	842	288	70	2.853
11.	DKI Jakarta	22.785	17.044	12	904	2.161	2.453	0	210	1	24.344	2.316	13.063	8.965	12.264	59.392
12.	Jawa Barat	21.749	1.835	0	15	9.855	10	6.393	3.640	0	5.873	234	2.780	2.859	3.722	31.344
13.	Jawa Tengah	13.717	2.240	0	0	5.247	37	4.088	2.101	5	5.637	328	2.493	2.816	696	20.050
14.	D I Yogyakarta	1.999	571	0	0	727	2	612	87	0	1.849	137	876	837	422	4.270
15.	Jawa Timur	16.381	2.327	2	0	7.220	9	5.016	1.787	19	7.479	563	4.766	2.151	2.667	26.527
16.	Banten	5.836	594	0	0	2.494	132	2.064	553	0	3.090	134	1.621	1.334	861	9.786
17.	B a l i	3.858	754	0	10	1.117	156	1.026	795	0	1.563	97	736	731	503	5.924
18.	Nusa Tenggara Barat	2.273	488	0	0	1.210	95	462	13	4	1.491	96	698	697	384	4.149
19.	Nusa Tenggara Timur	2.393	543	0	0	1.472	11	347	19	1	1.310	102	606	602	338	4.041
20.	Kalimantan Barat	2.728	662	0	0	1.044	0	681	340	0	1.592	109	1.008	475	183	4.504
21.	Kalimantan Tengah	1.633	503	0	1	582	33	510	4	0	1.542	165	594	784	413	3.588
22.	Kalimantan Selatan	2.311	718	0	0	652	0	940	1	0	2.868	109	1.410	1.348	422	5.601
23.	Kalimantan Timur	4.031	874	0	0	845	3	1.446	861	1	3.570	455	1.544	1.572	611	8.212
24.	Kalimantan Utara	997	182	0	12	203	2	189	408	0	1.560	112	650	797	512	3.068
25.	Sulawesi Utara	1.452	546	0	1	502	0	388	14	1	1.349	34	569	746	185	2.986
26.	Sulawesi Tengah	1.546	562	0	0	603	2	365	13	0	1.632	120	1.008	504	75	3.253
27.	Sulawesi Selatan	4.635	941	21	0	1.900	0	1.408	365	0	2.296	199	1.240	857	362	7.293
28.	Sulawesi Tenggara	1.467	531	19	0	579	0	284	53	0	1.197	61	384	752	596	3.260
29.	Gorontalo	767	286	0	0	329	2	127	22	2	829	62	470	297	57	1.653
30.	Sulawesi Barat	826	265	2	0	398	17	116	28	0	940	8	434	499	48	1.814
31.	M a l u k u	1.219	495	1	0	491	13	201	11	8	1.580	8	740	832	33	2.832
32.	Maluku Utara	776	354	0	5	305	5	103	4	0	1.248	102	554	593	37	2.061
33.	Papua Barat	3.290	227	0	0	897	24	460	1.681	0	3.175	140	1.589	1.447	792	7.257
34.	P a p u a	6.783	987	0	0	1.078	146	313	4.259	0	5.186	236	2.460	2.490	1.103	13.071
<b>JUMLAH</b>		<b>157.922</b>	<b>41.421</b>	<b>56</b>	<b>948</b>	<b>53.832</b>	<b>3.405</b>	<b>35.734</b>	<b>22.466</b>	<b>62</b>	<b>106.177</b>	<b>7.367</b>	<b>54.033</b>	<b>44.777</b>	<b>33.753</b>	<b>297.851</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN Tahun 2017, (Rp. miliar)														
No.	PROVINSI	PENDAP ATAN	1. PAD	1.1. PAJAK	1.2. RETRIBU	1.3. HASIL	1.4. LAIN- LAIN	2. DANA PERIMB	2.1. BAGI	2.2. BAGI	2.3. DANA	2.4. DANA	2.5. PENDAP	B. PENERIM
1.	Aceh	14.351	2.276	1.315	8	181	772	3.803	220	33	2.060	1.489	8.272	463
2.	Sumatera Utara	12.235	5.287	4.824	34	196	234	6.928	446	15	2.629	3.838	19	1.168
3.	Sumatera Barat	6.067	2.134	1.627	23	95	390	3.867	139	13	2.015	1.700	66	297
4.	Riau	7.902	3.360	2.755	13	124	468	4.539	724	750	1.458	1.608	3	1.345
5.	Jambi	4.305	1.581	1.316	20	29	215	2.723	189	202	1.398	935	1	278
6.	Sumatera Selatan	8.196	3.032	2.835	15	56	125	4.061	638	870	1.698	855	1.103	65
7.	Bengkulu	2.805	805	598	5	18	184	1.998	44	18	1.302	635	2	439
8.	Lampung	6.814	2.751	2.451	7	28	264	4.028	148	101	1.852	1.927	35	204
9.	Bangka Belitung	2.251	710	629	5	5	70	1.540	39	82	980	439	1	218
10.	Kepulauan Riau	3.252	1.095	981	3	3	108	2.156	198	329	1.060	570	1	273
11.	DKI Jakarta	64.824	43.901	36.501	624	489	6.287	18.969	16.606	242	0	2.122	1.953	8.712
12.	Jawa Barat	32.164	18.081	16.483	60	345	1.193	13.981	1.504	347	3.011	9.119	101	3.348
13.	Jawa Tengah	23.703	12.548	10.573	107	371	1.496	11.068	834	14	3.653	6.567	88	647
14.	DI Yogyakarta	5.085	1.852	1.584	41	71	155	2.380	98	0	1.314	967	853	194
15.	Jawa Timur	29.864	17.324	14.351	131	374	2.468	12.494	1.237	398	3.803	7.056	46	1.987
16.	Banten	9.706	5.756	5.487	19	50	200	3.930	636	4	1.059	2.230	20	559
17.	Bali	5.992	3.398	2.872	46	188	291	2.536	170	0	1.261	1.106	58	487
18.	Nusa Tenggara Barat	5.083	1.684	1.181	23	164	317	3.269	172	174	1.538	1.385	130	339
19.	Nusa Tenggara Timur	4.700	1.047	814	24	67	142	3.644	85	3	1.784	1.771	9	288
20.	Kalimantan Barat	5.389	1.946	1.660	39	72	174	3.420	125	45	1.721	1.529	23	173
21.	Kalimantan Tengah	4.101	1.342	1.092	12	54	185	2.591	123	249	1.574	644	168	312
22.	Kalimantan Selatan	5.605	2.849	2.232	25	46	546	2.712	155	480	1.107	970	44	397
23.	Kalimantan Timur	8.155	4.589	3.506	17	209	858	3.533	610	1.101	715	1.107	33	611
24.	Kalimantan Utara	2.224	483	306	0	0	176	1.647	47	123	1.185	291	94	362
25.	Sulawesi Utara	3.732	1.147	984	76	31	56	2.508	78	31	1.390	1.008	77	160
26.	Sulawesi Tengah	3.638	958	790	9	18	140	2.647	59	66	1.546	976	33	70
27.	Sulawesi Selatan	9.055	3.679	3.242	82	127	228	5.355	241	38	2.509	2.566	22	165
28.	Sulawesi Tenggara	3.535	806	614	16	39	137	2.676	49	23	1.563	1.041	53	499
29.	Gorontalo	1.773	348	310	6	3	30	1.417	22	4	998	393	8	57
30.	Sulawesi Barat	1.832	297	260	18	5	15	1.532	25	0	1.008	498	3	145
31.	Maluku	2.817	431	329	74	1	27	2.370	61	21	1.556	733	16	29
32.	Maluku Utara	2.276	327	241	66	0	20	1.880	29	32	1.266	553	68	36
33.	Papua Barat	7.055	467	307	1	0	159	3.314	109	1.454	1.412	339	3.274	784
34.	Papua	13.007	1.016	757	78	1	180	3.781	258	155	2.338	1.029	8.210	1.009
<b>JUMLAH</b>		<b>323.493</b>	<b>149.308</b>	<b>125.806</b>	<b>1.731</b>	<b>3.460</b>	<b>18.310</b>	<b>149.297</b>	<b>26.119</b>	<b>7.417</b>	<b>55.764</b>	<b>59.998</b>	<b>24.888</b>	<b>26.118</b>



REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI MENURUT JENIS PENGELUARAN Tahun 2017, (Rp. Miliar)																
No.	PROVINSI	BELANJA TIDAK	Belanja Pegawai	Belanja Bunga	Belanja Subsidi	Belanja Hibah	Belanja Bantuan	Belanja Bagi	Belanja Bantuan	Pengeluaran	BELANJA LANGSU	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	PEMBIA YAAAN	JUMLAH
1.	Aceh	7.165	2.238	0	0	659	250	588	3.431	0	6.667	504	3.995	2.168	981	14.814
2.	Sumatera Utara	8.174	3.140	0	0	2.987	0	2.029	2	15	4.344	112	2.313	1.919	884	13.403
3.	Sumatera Barat	3.666	2.001	0	0	817	0	760	88	1	2.094	113	867	1.114	604	6.364
4.	Riau	4.939	1.979	0	0	1.149	3	1.198	609	0	4.250	374	1.935	1.941	58	9.247
5.	Jambi	2.246	1.075	0	0	496	0	674	2	0	1.887	175	815	896	451	4.583
6.	Sumatera Selatan	3.751	1.455	0	0	1.674	0	514	107	1	2.659	7	1.274	1.377	1.851	8.261
7.	Bengkulu	1.500	959	0	0	278	0	261	2	0	1.367	47	609	711	376	3.243
8.	Lampung	3.993	1.580	0	0	1.289	5	1.018	82	21	2.956	137	1.367	1.451	69	7.018
9.	Bangka Belitung	1.330	621	0	0	254	1	351	103	1	1.029	143	517	368	110	2.469
10.	Kepulauan Riau	1.705	819	0	0	374	3	488	21	0	1.333	221	923	189	487	3.525
11.	DKI Jakarta	23.737	17.625	32	1.406	1.112	3.203	0	344	16	27.329	2.621	13.662	11.046	22.470	73.536
12.	Jawa Barat	25.805	5.153	0	15	9.527	37	6.902	4.172	0	6.902	282	4.308	2.312	2.805	35.512
13.	Jawa Tengah	17.584	5.627	0	0	4.953	238	4.812	1.952	1	5.301	465	3.381	1.455	1.465	24.350
14.	DI Yogyakarta	2.567	1.258	0	0	574	1	647	78	8	2.354	171	1.137	1.047	359	5.280
15.	Jawa Timur	19.419	5.678	1	30	6.425	5	6.073	1.156	52	9.459	594	5.775	3.090	2.973	31.851
16.	Banten	6.364	1.643	0	0	1.947	127	2.135	511	1	3.149	195	1.605	1.350	752	10.265
17.	Bali	4.348	1.494	0	10	1.122	11	1.099	612	0	1.722	13	1.049	660	408	6.479
18.	Nusa Tenggara Barat	2.663	1.283	0	0	808	11	556	5	0	2.592	164	1.274	1.153	167	5.422
19.	Nusa Tenggara Timur	3.090	1.262	0	0	1.348	21	456	3	0	1.544	142	919	483	353	4.988
20.	Kalimantan Barat	2.793	1.116	0	0	970	1	703	2	2	2.466	123	1.388	955	302	5.562
21.	Kalimantan Tengah	2.167	1.115	0	1	445	38	557	7	3	1.520	180	775	565	726	4.413
22.	Kalimantan Selatan	2.934	1.300	0	0	516	0	1.053	2	64	2.931	182	1.361	1.388	137	6.002
23.	Kalimantan Timur	5.186	1.453	0	0	947	4	2.072	709	0	3.053	164	1.950	938	527	8.766
24.	Kalimantan Utara	957	399	0	21	208	2	134	193	0	1.493	149	689	654	136	2.585
25.	Sulawesi Utara	1.989	1.117	0	1	392	0	437	41	1	1.591	45	789	758	311	3.892
26.	Sulawesi Tengah	1.974	1.056	0	0	501	1	410	6	0	1.472	120	887	465	263	3.709
27.	Sulawesi Selatan	5.924	2.781	10	0	1.408	1	1.537	188	0	2.968	201	1.715	1.051	328	9.220
28.	Sulawesi Tenggara	2.092	1.149	12	0	596	0	300	34	1	1.462	90	469	903	479	4.033
29.	Gorontalo	937	552	0	0	233	2	143	7	1	801	72	474	255	92	1.830
30.	Sulawesi Barat	967	475	12	0	280	19	133	48	0	961	18	483	460	50	1.977
31.	Maluku	1.559	942	0	0	437	0	171	5	4	1.275	21	708	546	12	2.846
32.	Maluku Utara	994	559	0	5	306	4	120	1	0	1.264	100	603	562	53	2.312
33.	Papua Barat	4.400	465	2	0	781	45	1.373	1.734	0	2.619	171	1.678	770	820	7.839
34.	Papua	7.614	1.111	0	0	1.025	97	310	5.071	0	5.689	249	3.112	2.328	713	14.016
<b>JUMLAH</b>		<b>186.536</b>	<b>72.477</b>	<b>69</b>	<b>1.489</b>	<b>46.838</b>	<b>4.130</b>	<b>40.014</b>	<b>21.324</b>	<b>195</b>	<b>120.503</b>	<b>8.365</b>	<b>64.809</b>	<b>47.329</b>	<b>42.572</b>	<b>349.612</b>

PROFIL DAERAH DALAM ANGKA 2019

REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN Tahun 2018, (Rp. miliar)														
No.	Provinsi	PENDAP ATAN DAERAH	PAD 2018	1.1. PAJAK DAERAH	1.2. RETRIBU SI DAERAH	1.3. HASIL PERUSA HAAN MILIK DAERAH DAN PENGEL OLAAN KEKAYA AN DAERAH YANG DIPISAH KAN	1.4. LAIN- LAIN P.A.D. YANG SAH	2. DANA PERIMB ANGAN	2.1. BAGI HASIL PAJAK	2.2. BAGI HASIL BUKAN PAJAK/S UMBER DAYA ALAM	2.3. DANA ALOKASI UMUM	2.4. DANA ALOKASI KHUSUS	2.5. PENDAP ATAN LAINNYA	B. PENERI MAAN PEMBIA YAAAN
1.	Ace h	14.622	2.325	1.372	18	193	742	3.865	209	19	2.060	1.576	8.433	832
2.	Sumatera Utara	13.038	5.732	5.215	38	318	162	7.296	530	54	2.629	4.082	10	830
3.	Sumatera Barat	6.432	2.321	1.716	17	122	466	4.023	162	21	2.015	1.825	88	265
4.	Ri a u	9.237	3.964	3.204	16	218	527	5.262	1.061	1.038	1.434	1.729	10	1.090
5.	Ja m b i	4.218	1.495	1.273	21	43	158	2.704	183	137	1.399	984	20	297
6.	Sumatera Selatan	6.866	3.608	2.978	15	70	546	3.169	688	783	1.698	0	88	35
7.	Bengkulu	2.993	994	709	16	24	245	1.494	50	20	1.302	122	505	442
8.	Lampung	7.508	3.180	2.910	7	28	235	4.293	164	76	1.857	2.195	36	640
9.	Bangka Belitung	2.491	776	649	24	9	95	1.684	56	132	1.019	478	30	384
10.	Kepulauan Riau	3.495	1.224	1.063	73	3	84	2.265	267	161	1.257	580	6	100
11.	DKI Jakarta	66.030	44.571	38.125	690	540	5.216	21.402	18.265	0	0	3.137	58	11.087
12.	Jawa Barat	31.961	17.585	16.222	57	359	947	14.345	1.528	192	2.879	9.746	31	2.000
13.	Jawa Tengah	24.414	12.995	10.840	105	449	1.601	11.363	947	7	3.653	6.756	55	650
14.	DI Yogyakarta	5.183	1.734	1.526	37	76	95	2.396	131	5	1.314	946	1.053	383
15.	Jawa Timur	29.024	15.676	12.728	76	380	2.491	13.271	1.611	696	3.813	7.151	78	1.744
16.	Banten	10.366	6.184	5.837	20	55	272	4.176	704	4	1.073	2.396	6	997
17.	Ba l i	5.981	3.348	2.969	46	139	194	2.586	215	0	1.269	1.102	46	683
18.	Nusa Tenggara Barat	5.231	1.720	1.272	32	126	290	3.281	189	100	1.538	1.454	230	84
19.	Nusa Tenggara Timur	4.882	1.062	823	24	72	142	3.800	85	2	1.827	1.885	21	87
20.	Kalimantan Barat	5.308	1.792	1.520	39	75	158	3.507	158	70	1.724	1.555	9	290
21.	Kalimantan Tengah	4.412	1.401	1.126	12	63	199	2.887	151	382	1.574	779	124	213
22.	Kalimantan Selatan	6.279	3.389	2.820	29	50	489	2.827	180	553	1.118	976	63	190
23.	Kalimantan Timur	8.366	4.281	3.320	26	217	718	4.048	680	1.483	768	1.118	37	200
24.	Kalimantan Utara	2.360	476	333	0	0	143	1.882	88	255	1.185	354	1	853
25.	Sulawesi Utara	3.779	1.168	1.000	100	42	26	2.586	107	38	1.428	1.014	24	452
26.	Sulawesi Tengah	3.579	914	783	5	22	105	2.647	97	86	1.493	970	18	55
27.	Sulawesi Selatan	9.482	3.918	3.449	91	143	235	5.516	265	46	2.509	2.695	49	218
28.	Sulawesi Tenggara	3.522	620	446	17	38	119	2.885	58	37	1.576	1.214	17	105
29.	Gorontalo	1.815	363	331	7	2	22	1.435	30	3	1.007	395	18	3
30.	Sulawesi Barat	1.869	334	283	27	8	17	1.535	23	0	1.025	487	0	57
31.	Ma l u k u	3.464	808	352	96	36	324	2.638	56	39	1.670	872	18	22
32.	Maluku Utara	2.488	263	244	2	1	16	2.103	38	69	1.331	664	122	38
33.	Papua Barat	7.317	424	279	2	37	106	2.884	312	688	1.431	453	4.009	701
34.	P a p u a	13.549	1.009	761	119	54	75	4.554	322	439	2.570	1.222	7.986	594
	<b>JUMLAH</b>	<b>331.559</b>	<b>151.651</b>	<b>128.476</b>	<b>1.906</b>	<b>4.011</b>	<b>17.259</b>	<b>156.609</b>	<b>29.611</b>	<b>7.636</b>	<b>56.448</b>	<b>62.915</b>	<b>23.299</b>	<b>26.622</b>

\*) Data APBD

REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI MENURUT JENIS PENGELUARAN Tahun 2018, (Rp. Miliar)

	Provinsi	BELANJA TIDAK LANGSUNG	Belanja Pegawai	Belanja Bunga	Belanja Subsidi	Belanja Hibah	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Bagi Hasil	Belanja Bantuan Keuangan	Pengeluaran Tidak Terduga	BELANJA LANGSUNG	Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal	PEMBIA YAA N DAERAH	JUMLAH
1.	Aceh	4.137	2.393	0	0	709	237	653	105	40	10.947	764	6.881	3.301	371	15.455
2.	Sumatera Utara	9.288	3.436	0	0	3.621	0	1.577	589	64	4.580	159	2.521	1.900	0	13.868
3.	Sumatera Barat	4.005	2.162	0	0	862	0	811	155	15	2.637	28	1.496	1.113	54	6.697
4.	Riau	5.794	2.351	0	0	1.438	12	1.500	483	11	4.533	4	2.745	1.785	0	10.326
5.	Jambi	2.439	1.205	0	1	505	1	593	131	4	2.076	189	893	994	0	4.515
6.	Sumatera Selatan	3.657	1.790	0	0	1.021	0	721	100	25	2.150	11	1.295	843	1.094	6.901
7.	Bengkulu	1.719	1.089	0	0	343	0	278	5	5	1.705	67	868	770	10	3.435
8.	Lampung	4.849	1.694	26	2	1.564	3	1.457	97	5	3.264	160	1.335	1.769	35	8.148
9.	Bangka Belitung	1.632	680	0	1	327	1	331	288	5	1.242	48	787	408	0	2.875
10.	Kepulauan Riau	1.473	639	0	0	354	4	472	2	2	2.121	266	1.126	729	1	3.595
11.	DKI Jakarta	30.994	20.127	51	4.211	1.802	4.183	0	272	348	40.176	3.145	20.036	16.995	5.948	77.117
12.	Jawa Barat	25.519	5.531	0	20	9.249	296	6.778	3.619	25	8.442	268	4.557	3.618	0	33.961
13.	Jawa Tengah	18.254	6.021	0	0	5.642	48	4.589	1.933	20	6.740	780	4.097	1.863	70	25.064
14.	DI Yogyakarta	2.714	1.335	0	0	642	1	634	83	20	2.830	244	1.400	1.186	22	5.566
15.	Jawa Timur	20.748	6.504	5	87	7.539	5	5.422	1.087	100	10.014	914	6.253	2.847	7	30.769
16.	Banten	6.704	1.758	0	0	2.154	68	2.213	461	51	4.658	273	2.196	2.189	0	11.362
17.	Bali	4.732	1.705	0	10	1.184	13	1.119	671	30	1.932	18	1.232	682	0	6.664
18.	Nusa Tenggara Barat	2.954	1.384	0	0	992	9	558	7	5	2.360	182	1.371	808	0	5.315
19.	Nusa Tenggara Timur	3.308	1.318	0	0	1.576	20	387	1	5	1.661	144	963	554	0	4.969
20.	Kalimantan Barat	2.979	902	0	0	1.332	1	737	2	5	2.453	135	1.533	786	166	5.598
21.	Kalimantan Tengah	2.447	1.295	0	1	469	30	617	25	10	2.178	202	924	1.053	0	4.625
22.	Kalimantan Selatan	3.431	1.429	0	0	598	0	1.396	1	6	3.038	339	1.413	1.287	0	6.469
23.	Kalimantan Timur	5.194	1.673	0	0	1.055	6	1.891	552	18	3.373	215	1.630	1.528	0	8.566
24.	Kalimantan Utara	1.093	547	7	22	166	8	134	205	5	2.062	164	716	1.181	58	3.213
25.	Sulawesi Utara	2.196	1.246	11	2	420	3	460	47	8	1.986	25	815	1.146	50	4.232
26.	Sulawesi Tengah	2.252	1.278	0	0	602	1	363	7	3	1.335	118	738	480	47	3.635
27.	Sulawesi Selatan	6.771	3.178	12	0	2.008	1	1.355	199	20	2.853	14	1.749	1.090	76	9.700
28.	Sulawesi Tenggara	2.227	1.259	7	0	695	0	216	30	20	1.334	99	470	764	67	3.627
29.	Gorontalo	967	577	0	0	198	34	153	1	5	851	72	446	332	0	1.818
30.	Sulawesi Barat	1.001	530	24	0	260	0	142	43	2	936	16	517	402	-11	1.926
31.	Maluku	1.891	971	0	0	707	2	187	17	8	1.593	23	818	752	2	3.486
32.	Maluku Utara	1.183	481	0	3	551	6	133	6	2	1.141	83	738	320	202	2.526
33.	Papua Barat	4.438	926	0	0	743	92	703	1.963	10	3.509	181	1.648	1.680	71	8.018
34.	Papua	9.083	1.673	0	0	2.196	185	387	4.628	14	5.172	216	2.524	2.432	-113	14.142
<b>JUMLAH</b>		<b>202.072</b>	<b>81.086</b>	<b>141</b>	<b>4.359</b>	<b>53.521</b>	<b>5.268</b>	<b>38.969</b>	<b>17.814</b>	<b>915</b>	<b>147.883</b>	<b>9.565</b>	<b>78.729</b>	<b>59.589</b>	<b>8.225</b>	<b>358.180</b>

\*) Data APBD

